



Riding the Pandemic Waves: Sustainability amidst Uncertainty





Riding the Pandemic Waves

Sustainability amidst Uncertainty

Tahun 2020 didominasi oleh efek Pandemi Covid-19 yang berdampak pada tatanan kehidupan di seluruh dunia, serta membawa berbagai ketidakpastian bagi sektor usaha. Kemampuan Perusahaan Anda untuk melakukan penyesuaian terhadap berbagai tantangan serta terhadap berbagai aturan dan protokol yang diperlukan dalam upaya menghadapi Pandemi Covid-19 merupakan kekuatan yang terus dibangun agar dapat tetap berjalan selaras dengan gejolak dihadapi.

Penerapan berbagai kebiasaan yang disesuaikan dengan perkembangan Pandemi Covid-19 tidak menghalangi Perusahaan Anda untuk tetap memberi perhatian yang tinggi pada optimalisasi berbagai sumber daya yang dimiliki, dalam upaya memastikan proses penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan Anda berkeyakinan bahwa kemampuan beradaptasi dengan berbagai tantangan Pandemi Covid-19 merupakan hal yang utama bagi upaya menjaga keberlanjutan usaha.

The year 2020 has been dominated by the effects of the Covid-19 Pandemic which have affected life worldwide, as well as brought uncertainties for the business sector. Your Company's capabilities to adjust to various challenges as well as to various regulations and protocols required to cope with the Covid-19 Pandemic have been the strength nurtured to remain in harmony with the waves of turmoil.

The implementation of various new normal conditions which have been adjusted to the development of the Covid-19 Pandemic has not hindered Your Company to focus its high-level attention on the optimization of various available resources, in the efforts to ensure sustainable value creation for the shareholders and other stakeholders. Your Company believes that adaptability to various Covid-19 Pandemic challenges will be of utmost importance for the efforts to safeguard business sustainability.

DAFTAR ISI

Contents

Riding the Pandemic Waves Sustainability amidst Uncertainty

- 1 Tema Tahunan
Annual Theme

4

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial
Information

- 4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Shares and Securities Highlights

10

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of
Commissioners and the Board
of Directors

- 10 Laporan Komisaris
Message from the Board of
Commissioners
- 16 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

25

Profil Perusahaan

Corporate Profile

- 26 Visi & Misi
Vision & Mission
- 28 Nilai Inti
Core Values
- 29 Rencana Strategis
Strategic Intent
- 30 Sekilas Sejarah
Milestone

- 32 Struktur Organisasi
Organizational Structure

- 34 Profil Komisaris
Profile of the Board of
Commissioners

- 39 Profil Direksi
Profile of the Board of
Directors

- 44 Area Operasi
Area of Operations

- 45 Struktur Usaha
Business Structure

- 48 Komisaris dan Direktur Entitas
Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors
of Subsidiaries and Associate
Companies

- 50 Sertifikasi
Certifications

- 51 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and Professionals

- 52 Nama & Alamat Perusahaan,
Entitas Anak & Perusahaan
Asosiasi
Names and Addresses of the
Company, Subsidiaries and
Associate Companies

55

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussions and
Analysis

- 56 Tinjauan Operasi Segmen
Usaha
Operational Overview of
Business Segment

- 57 Sawit
Palm

- 62 Oleokimia
Oleochemicals

- 67 Karet
Rubber

- 72 **Prospek Usaha dan Strategi
Pemasaran**
Business Prospects and Marketing
Strategies

- 72 Sawit dan Oleokimia
Palm and Oleochemicals

- 76 Karet
Rubber

- 78 **Strategi Pemasaran**
Marketing Strategies

- 78 Sawit
Palm

- 79 Oleokimia
Oleochemicals

- 80 Karet
Rubber

- 82 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Overview

- 83 Kinerja Umum
General Performance

- 84 Aset
Assets

- 90 Liabilitas
Liabilities

- 95 Ekuitas
Equity

- 96 Penjualan Neto
Net Sales

- 96 Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

- 97 Laba Bruto
Gross Profit

- 97 Beban Usaha
Operating Expenses

- 99 Rugi Komprehensif Neto
Net Comprehensive Loss

- 100 Arus Kas
Cash Flows

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2020	2019	2018**	2017*	2016*
Hasil Usaha / Operation Result					
Penjualan neto Net sales	2.506.717	1.984.017	1.951.840	1.504.817	1.565.244
Beban pokok penjualan Cost of sales	2.107.993	1.856.540	1.666.844	916.696	1.089.290
Laba bruto Gross profit	398.724	127.477	284.996	588.121	475.954
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Loss before income tax benefit (expense)	(794.386)	(4.811.327)	(1.962.444)	(1.186.892)	(150.820)
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)	(159.729)	(81.811)	113.515	(371.577)	(323.867)
Rugi neto dari operasi yang dilanjutkan Net loss for from continuing operations	(954.115)	(4.893.138)	(1.848.929)	(1.558.469)	(474.687)
Laba (rugi) neto dari operasi yang dihentikan Net profit (loss) from discontinued operations	---	---	369.144	(58.226)	121.733
Rugi neto Net loss	(954.115)	(4.893.138)	(1.479.785)	(1.616.695)	(352.954)
Rugi komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net comprehensive loss attributable to owners of the parent	(768.300)	(4.458.517)	(1.479.785)	(1.616.338)	(351.680)
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net loss attributable to non-controlling interests	(185.815)	(434.621)	---	(357)	(1.274)
Rugi komprehensif neto Net comprehensive loss	(1.003.565)	(4.833.214)	(1.460.670)	(1.645.505)	(355.015)
Rugi komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net comprehensive loss attributable to owners of the parent	(817.509)	(4.398.791)	(1.460.670)	(1.645.148)	(353.741)
Rugi komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net comprehensive loss attributable to non-controlling interests	(186.056)	(434.423)	---	(357)	(1.274)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi | Restated and reclassified

** Direklasifikasi | Reclassified

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2020	2019	2018**	2017*	2016*
Posisi Keuangan / Financial Position					
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	3.270	1.556	301.678	300.810	300.803
Total aset Total assets	7.576.090	8.399.862	13.363.483	14.048.681	14.833.535
Total liabilitas Total liabilities	14.586.549	13.846.273	14.798.193	14.361.156	13.504.131
Ekuitas (defisiensi modal) - neto Equity (capital deficiency) - net	(7.010.459)	(5.446.411)	(1.434.710)	(312.475)	1.329.404
Modal kerja neto Net working capital	(11.968.923)	(10.800.982)	(11.624.222)	(10.157.522)	(9.107.297)
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
Tingkat pengembalian aset Return on assets	(12,59%)	(58,25%)	(13,84%)	(11,09%)	(3,20%)
Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity	NA	NA	NA	NA	(35,71%)
Rasio lancar Current ratio	6,01%	10,64%	11,26%	14,14%	11,52%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(208,07%)	(254,23%)	(1.031,44%)	(4.595,94%)	1.015,80%
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	192,53%	164,84%	110,74%	102,22%	91,04%
Informasi Keuangan Lainnya / Other Financial Information					
EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest expenses	0,49x	(0,15x)	0,23x	0,34x	1,26x
Tingkat perputaran persediaan Inventory turnover	0,09x	0,10x	0,13x	0,18x	0,32x
Tingkat perputaran aset tetap Assets turnover	0,42x	0,32x	0,26x	0,19x	0,27x
Tingkat perputaran total aset Total assets turnover	0,31x	0,18x	0,14x	0,11x	0,10x
Marjin laba kotor Gross profit margin	15,91%	6,43%	14,60%	39,08%	30,41%
Informasi Saham / Stock Information					
Jumlah saham beredar (lembar saham) Outstanding shares (share of stock)					
Saham Seri A Series A	1.372.047.138	1.372.047.138	1.372.047.138	1.372.047.138	13.720.471.386
Saham Seri B Series B	1.128.115.206	1.128.115.206	1.128.115.206	6	---
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp) Basic earnings (loss) per share (IDR)	(307,32)	(1.783,41)	(764,31)	(1.178,05)	(35,23)
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (IDR)	---	---	---	---	---
Nilai kapitalisasi pasar (Rp penuh) Market capitalization value (full amount IDR)	285.018.507.216	252.516.396.744	267.517.370.808	223.643.684.472	686.023.569.300

* Disajikan kembali dan direklasifikasi | Restated and reclassified

** Direklasifikasi | Reclassified

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2020 Price and Volume Performance of BSP Shares During 2020



(Rupiah)	2020	2019	(IDR)
Harga tertinggi	120	142	Highest price
Harga terendah	50	84	Lowest price
Harga pada akhir tahun	114	101	Year-end price
Rugi neto per saham dasar	(307,32)	(1.783,41)	Basic loss per share

Harga Saham | Share Price

(Rupiah)	2020				2019				(IDR)
	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	
Triwulan I	101	110	50	51	107	142	100	118	1st Quarter
Triwulan II	51	65	50	59	118	122	85	89	2nd Quarter
Triwulan III	59	106	55	80	89	115	84	92	3rd Quarter
Triwulan IV	80	120	69	114	92	105	85	101	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2020			2019			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	2.677	24.462.500	2.977.395	23.571	100.141.500	19.665.030	1st Quarter
Triwulan II	3.437	62.129.000	77.329.668	6.306	41.979.800	50.300	2nd Quarter
Triwulan III	8.947	149.787.000	290.758.250	8.242	97.809.700	319.122.750	3rd Quarter
Triwulan IV	23.473	151.592.300	1.203.588.320	4.723	29.195.100	1.061.663.224	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun	Saldo Laba Ditahan (Defisit)	Lab a (Rugi) Neto	Dividen Tunai	Jumlah Saham	Dividen Dibayar	Payout Ratio
Year	Retained Earnings (Deficit)	Net Profit (Loss)	Cash Dividend	Total Share	Dividend Payment	Payout Ratio
	(Rp IDR 000)	(Rp IDR 000)	(Rp IDR)	(000 saham shares)	(Rp IDR 000)	(%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-
2014	(2.301.100.710)*	(682.944.002)*	-	13.720.471	-	-
2015	(5.178.155.421)	(469.856.699)*	-	13.720.471	-	-
2016	(5.661.550.302)	(352.953.177)*	-	13.720.471	-	-
2017	(7.146.172.599)	(1.616.694.915)*	-	1.372.047.144	-	-
2018	(8.625.957.725)	(1.479.785.127)	-	2.500.162.344	-	-
2019	(13.084.475.024)	(4.458.517.299)	-	2.500.162.344	-	-
2020	(14.391.607.331)	(768.301.522)	-	2.500.162.344	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan | Share Listing Chronology and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

IDX : UNSP	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion)
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) Initial Public Offering on the Indonesian Stock Exchange (IDX)	06-01-1990	11.100.000	11.100.000	11,10
Pencatatan Perusahaan Company Listing	02-02-1996	25.900.000	37.000.000	37,00
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500) Stock Split (@ IDR 500)	26-08-1996	37.000.000	74.000.000	37,00
Saham Bonus Bonus Shares	16-09-1996	133.200.000	207.200.000	103,60
Saham Dividen Dividend Shares	23-08-1999	41.440.000	248.640.000	124,32
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100) Stock Split (@ IDR 100)	18-10-2004	745.920.000	994.560.000	124,32
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD Rights Issue I with PreEmptive Rights (8:7)	10-11-2004	1.336.440.000	2.331.000.000	233,10
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD dan Waran Seri I Rights Issue II with PreEmptive Rights (8:5) and Warrants Issue I	29-08-2007	1.456.875.000	3.787.875.000	378,79
Pembelian Kembali Saham Share Buyback	17-11-2008	(6.100.000)	3.781.775.000	378,18
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD dan Waran Seri II Rights Issue II with PreEmptive Rights (2:5) and Warrants Issue II	02-02-2010	9.771.997.676	13.553.772.676	1.355,38
Konversi Waran Warrant Conversion	31-12-2013	166.698.710	13.720.471.386	1.372,05
Penggabungan Nilai Nominal Saham (@ Rp1.000) dan Penyesuaian dalam Struktur Modal Reverse Stock Split (@ IDR 1,000) and Adjustment in Capital Structure	28-02-2017	(12.348.424.242)	1.372.047.144	1.372,05
Penambahan Modal Tanpa HMETD dengan Konversi Utang Perusahaan Additional Capital through Non-PreEmptive Rights with Conversion of the Company's Debt	09-07-2018	1.128.115.200	2.500.162.344	1.484,86
Pembelian Kembali Saham Share Buyback	05-12-2019	(6)	2.500.162.338	1.484,86

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Amount (Rp IDR)	%
Saham Seri A Series A Masyarakat di bawah 5% Public below 5%	1.372.047.138	1.372.047	54,88
Saham Seri B Series B Indo Alam Resources Pte. Ltd.	316.498.200	23.333	12,66
Ernawati Ali	273.802.281	22.707	10,95
Lie Leonard Djajali	230.265.187	22.361	9,21
Paradiso Resources Ltd.	147.292.532	20.943	5,89
Masyarakat di bawah 5% Public below 5%	160.257.006	23.468	6,41
Subtotal	1.128.115.206	112.812	45,12
Dikurangi: Saham Treasuri - Seri B	6	-	-
Jumlah Neto Saham Seri B	1.128.115.200	112.812	45,12
Total	2.500.162.338	1.484.859	100,00

Efek Lainnya | Other Securities:**Wesel Bayar | Equity-Linked Notes**

Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1. 1 September 2010	4.288.888,89
2. 1 Maret 2011	436.854,00
3. 1 September 2011	3.996.000,00
4. 1 Maret 2012	3.062.360,00
5. 1 September 2012	3.078.360,00
6. 1 Maret 2013	3.178.360,00
7. 1 September 2013	3.178.360,00
8. 1 Maret 2014	3.178.360,00
9. 1 September 2014	-
10. 1 Maret 2015	-
11. 1 September 2015	-
12. 1 Maret 2016	-
13. 1 September 2016	-
14. 1 Maret 2017	-
15. 1 September 2017	-
16. 1 Maret 2018	-
17. 1 September 2018	-
18. 1 Maret 2019	-
19. 1 September 2019	-
20. 1 Maret 2020	-
21. 1 September 2020	-

Obligasi | Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar sejak tahun 2014.
Your Company did not have anymore bonds traded in the market since 2014.

LAPORAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Walaupun tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berbeda dalam sejarah industri dunia selama dasawarsa terakhir dengan adanya dampak Pandemi Covid-19 pada berbagai aspek kehidupan, industri sawit mencatat perkembangan yang sangat positif, dengan peningkatan harga yang kondusif.

Dalam kuartal terakhir tahun 2020, harga sawit dan karet global menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan posisi pada tahun sebelumnya. Harga penutupan akhir tahun sawit 22,81% lebih tinggi dan harga penutupan karet 43,75% lebih tinggi dibandingkan Desember 2019; dengan harga rata-rata sawit dan karet untuk tahun 2020 juga tercatat meningkat, masing-masing 24,73% dan 6,99% lebih tinggi.

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan Anda telah melakukan serangkaian penyesuaian terhadap berbagai prosedur dan kondisi yang terkait dengan upaya menghadapi dampak Pandemi Covid-19. Perusahaan Anda tetap memberikan fokus bagi peningkatan produktivitas dan kualitas hasil kebun, optimalisasi fasilitas pengolahan serta peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.

Di tengah pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap dunia usaha pada umumnya serta industri perkebunan, Direksi Perusahaan Anda tetap mampu memenuhi target kinerja operasional dan kondisi finansial yang ditetapkan untuk tahun 2020, sejalan dengan upaya memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan Anda.

Dengan keberhasilan melalui tahun 2020 dengan baik, Dewan Komisaris tetap yakin pada kemampuan Perusahaan Anda untuk menerapkan berbagai kebijakan dan langkah-langkah strategis dalam menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan berbagai peluang terkait industri sawit, oleokimia dan karet.

Dear Shareholders,

Although the year 2020 was a very distinctive one in the history of the world industry during the last decade due to the impacts of the Covid-19 Pandemic in various aspects of life, the palm industry recorded a very positive development, with a conducive price increase.

During the last quarter of 2020, global prices of palm and rubber showed a significant increase compared to the previous year's positions. At the end of the year, palm prices closed 22.81% higher while rubber prices closed 43.75% higher than in December 2019; with average 2020 palm and rubber prices recorded to increase by 24.73% and 6.99% respectively.

Throughout 2020, Your Company has conducted a number of adjustments to various procedures and conditions related to the efforts to deal with the impacts of the Covid-19 Pandemic. Your Company still focuses on the enhancement of the productivity and quality of plantation yields, optimization of processing facilities as well as operational cost control and efficiency.

Amidst the impacts of the Covid-19 Pandemic on business sector in general and on the plantation industry, Your Company Board of Directors has still been able to comply with the operational performance and financial condition targets set for 2020, in line with efforts to ensure business sustainability of Your Company.

With the ability to survive the year 2020, the Board of Commissioners remains confident of Your Company's capabilities to apply various strategic policies and measures deemed necessary to face various challenges and to take advantage of various opportunities related to palm, oleochemicals and rubber industries.

Perusahaan Anda tetap melanjutkan penerapan fokus pada hasil, dengan melakukan peremajaan tanaman (*replanting*) dan melakukan kembali pembelian buah sawit dari pihak ketiga, selain juga mengutamakan perbaikan manajemen perkebunan serta proses produksi. Hal ini juga memberikan dampak yang positif pada kegiatan operasional di lokasi perkebunan dan pabrik pengolahan, yang tetap dapat melakukan kegiatan penuh selama masa Pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan yang diperlukan, sehingga tidak ada pengurangan karyawan selama tahun 2020.

Your Company continued to focus on yields, such as through replanting process and resumption of third-party palm fruit purchases, while prioritizing improvements in plantation management and production process. This has led to positive impacts on operational activities in the estates and processing plants, which have been able to perform full operations during the Covid-19 Pandemic period by applying all necessary health and safety protocols, so that there had been no lay-offs in 2020.

Penilaian Kinerja 2020 dan Penerapan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan Anda telah membukukan penjualan neto sebesar Rp 2,51 triliun yang merupakan peningkatan sebesar 26,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba kotor tahun 2020 sebesar Rp 398,72 miliar, 212,78% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019, sejalan dengan peningkatan penjualan, serta kontribusi yang sudah positif dari segmen oleokimia.

Perusahaan Anda tetap melanjutkan penerapan fokus pada hasil, dengan melakukan peremajaan tanaman (*replanting*) dan melakukan kembali pembelian buah sawit dari pihak ketiga, selain juga mengutamakan perbaikan manajemen perkebunan serta proses produksi. Hal ini juga memberikan dampak yang positif pada kegiatan operasional di lokasi perkebunan dan pabrik pengolahan, yang tetap dapat melakukan kegiatan penuh selama masa Pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan yang diperlukan, sehingga tidak ada pengurangan karyawan selama tahun 2020.

Kebijakan strategis yang diterapkan oleh Direksi Perusahaan Anda selama tahun 2020 secara umum masih difokuskan pada upaya peningkatan produktivitas, perbaikan proses produksi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki,

Evaluation of 2020 Performance and Implementation of Strategic Policies

Your Company recorded IDR 2.51 trillion net sales in 2020, a 26.35% increase from the previous year's figures. The 2020 gross profit for the year was IDR 398.72 billion, 212.78% higher than in 2019, in line with the increased sales, as well as the already positive contribution of the oleochemicals segment.

Your Company continued to focus on yields, such as through replanting process and resumption of third-party palm fruit purchases, while prioritizing improvements in plantation management and production process. This has led to positive impacts on operational activities in the estates and processing plants, which have been able to perform full operations during the Covid-19 Pandemic period by applying all necessary health and safety protocols, so that there had been no lay-offs in 2020.

The strategic policies implemented by the Board of Directors in 2020 in general remain focused on the enhancement of productivity, improvement of production process as well as optimization of resources in the palm, oleochemical and rubber segments. The

baik dalam segmen sawit, oleokimia maupun karet. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya dan langkah positif yang diambil oleh Direksi Perusahaan Anda terkait kebijakan strategis yang telah ditetapkan untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memiliki keyakinan pada pertimbangan yang telah disusun oleh Direksi atas berbagai peluang dan prospek yang positif bagi keberlangsungan dan perkembangan usaha Perusahaan Anda. Dewan Komisaris juga memandang bahwa pertumbuhan usaha Perusahaan Anda akan bergantung pada kemampuan Direksi dalam mempersiapkan berbagai aspek operasi untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan.

Sejalan dengan pengaruh Pandemi Covid-19 atas kondisi di seluruh dunia sepanjang tahun 2020 yang mengharuskan dilaksanakannya berbagai prosedur yang berbeda untuk kelaziman yang baru (*new normal*), Perusahaan Anda telah menerapkan berbagai protokol kesehatan dalam seluruh aspek operasional serta memberikan prioritas dan melaksanakan penyesuaian di semua bagian dan seluruh jajaran. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kemampuan adaptabilitas dan keberlangsungan Perusahaan Anda selama periode ketidakpastian ini.

Dewan Komisaris memahami bahwa Direksi telah melaksanakan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan selama masa Pandemi Covid-19. Dewan Komisaris yakin bahwa Perusahaan Anda telah siap untuk melaksanakan standar operasi yang telah disesuaikan dengan kondisi terkini, sejalan dengan upaya pemanfaatan prospek usaha positif dalam industri sawit, oleokimia dan karet.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan baru sepanjang tahun 2020, Perusahaan Anda tetap menjaga komitmennya dalam upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik; senantiasa menjaga kepatuhan terhadap berbagai standar lingkungan seperti protokol RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), serta berbagai undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Board of Commissioners fully supports the efforts and positive moves made by Your Company's Board of Directors in relation to the implemented strategic policies to achieve sustainable business growth.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners trusts the considerations made by the Board of Directors on various opportunities and positive prospects for the sustainability and development of Your Company's business. The Board of Commissioners also views that Your Company's business growth will rely on the Board of Directors' capacity to prepare all operational aspects in coping with various challenges and changes.

As the Covid-19 Pandemic affected the world throughout 2020 and required the implementation of new normal procedures, Your Company has complied with health-related protocols in all operational aspects as well as prioritized and applied adjustments at all sectors and levels. This was to ensure the adaptability and sustainability of Your Company during this period of uncertainty.

The Board of Commissioners realizes that the Board of Directors have taken all necessary steps to cope with various challenges and changes during the Covid-19 Pandemic period. The Board of Commissioners believes that Your Company is ready to apply the operational standards adjusted to the latest conditions, in line with the efforts to benefit from positive business prospects in palm, oleochemical and rubber industries.

Implementation of Corporate Governance

In spite of the requirements to cope with new challenges in 2020, Your Company remains steadfast in upholding its commitment to ensure good corporate governance practices; continuously complying with various environmental standards such as the RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) and ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), as well as other prevailing laws and regulations.

Susunan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam Dewan Komisaris selama tahun 2020 dengan komposisi saat ini terdiri dari 5 (lima) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Nalinkant A. Rathod, Komisaris Utama
Bobby Gafur S. Umar, Komisaris
Anindya N. Bakrie, Komisaris
Benny Theno, Komisaris Independen
Nengah Rama Gautama, Komisaris Independen

Koordinasi dan Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi disyaratkan untuk diadakan paling sedikit satu kali dalam setiap kuartal, sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan Anda yang bertujuan untuk memberi masukan yang diperlukan bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Direksi serta Perusahaan Anda. Sejumlah 4 (empat) Rapat Gabungan telah diadakan selama tahun 2020.

Apresiasi

Dengan ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang tulus atas dukungan penuh dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan bagi seluruh jajaran Direksi, sehingga dapat mengelola Perusahaan dengan baik, terutama dalam menghadapi tahun 2020 yang penuh dengan ketidakpastian sehingga mampu menjaga keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan atas kepemimpinan dan kemampuan seluruh jajaran Direksi untuk melakukan berbagai penyesuaian yang diperlukan dalam pengelolaan Perusahaan, serta atas segala kerja keras dan kontribusi seluruh karyawan Perusahaan Anda yang telah mendukung pengoperasian penuh kegiatan di perkebunan dan pabrik pengolahan selama masa pandemi di tahun 2020.

Composition of the Board of Commissioners

There was no change in the Board of Commissioners in 2020 with the current composition consisting of 5 (five) Commissioners, including 2 (two) Independent Commissioners, as follows:

Nalinkant A. Rathod, President Commissioner
Bobby Gafur S. Umar, Commissioner
Anindya N. Bakrie, Commissioner
Benny Theno, Independent Commissioner
Nengah Rama Gautama, Independent Commissioner

Coordination and Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to be held at least once every quarter as part of the Company's policy aimed at providing inputs required to improve the performance of the Board of Directors and the Company. There were 4 (four) Joint Meetings held in 2020.

Appreciation

The Board of Commissioners herewith expresses sincere gratitude to the shareholders and stakeholders for their full support and trust extended to the Board of Directors, making it possible to manage the Company well, particularly in dealing with the year of uncertainty throughout 2020 so as to be able to ensure business sustainability.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors for the leadership and ability to make the necessary adjustments for the management of the Company, as well as acknowledges the hard work and contributions of all of Your Company's employees who have supported the full operations of the estates and processing plants during the pandemic in 2020.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner



Nalinkant A. Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
Commissioner

Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Benny Theno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nengah Rama Gautama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah berbagai perubahan dan penyesuaian terhadap kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-hari serta cara menjalankan usaha terkait upaya menghadapi Pandemi Covid-19, Perusahaan Anda telah mampu beradaptasi dengan baik serta dapat menunjukkan kinerja operasional yang baik pada tahun 2020.

Penjualan neto menunjukkan peningkatan sebesar 26,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan penghasilan bruto yang positif sebesar Rp 398,72 miliar atau 3,13 kali dari laba bruto tahun 2019.

Walaupun diharuskan melakukan berbagai penyesuaian protokol operasional terkait masa Pandemi Covid-19, sepanjang tahun 2020 Perusahaan Anda tetap dapat mempertahankan produktivitas kebun sawit dan karet sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan. Perusahaan Anda juga telah mampu meningkatkan pemanfaatan kapasitas terpasang untuk fasilitas pengolahan oleokimia Line 1, mencapai 85% pada fasilitas *fatty acid* dan *fatty alcohol*.

Harga komoditas produk sawit tahun 2020 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama semester kedua, dengan harga CPO per metrik ton tercatat pada USD 953 per Desember 2020 dibandingkan USD 776 per Desember 2019, dengan harga rata-rata tahunan 2020 sebesar USD 706 yang juga lebih tinggi dari harga rata-rata 2019 sebesar USD 566. Harga komoditas karet juga menunjukkan kecenderungan peningkatan walaupun sempat terdapat penurunan selama periode April - Juli 2020, dengan harga per kilogram yang lebih tinggi pada penutupan tahun, baik untuk TSR-20 (2020: USD 1,56, 2019: USD 1,45) maupun RSS-3 (2020: USD 2,38, 2019: USD 1,65).

Dear Stakeholders,

Amidst various changes and adjustments in ways of life and doing business as part of the world's efforts to cope with the Covid-19 Pandemic, Your Company has been able to adapt well and displayed a good operational performance in 2020.

Net sales showed a 26.35% increase compared to the previous year, with positive gross income at IDR 398.72 billion or 3.13 times the 2019 gross profit.

In spite of various adjustments required on operational protocols in line with the period of Covid-19 Pandemic, Your Company was still able to maintain the productivity of its palm and rubber estates in line with the pre-set production target for 2020. Your Company has also been able to enhance the utilization level of the installed capacity of the Line 1 oleochemicals processing facilities, up to 85% for fatty acid and fatty alcohol facilities.

Prices of palm commodities in 2020 showed a consistently increasing trend during the last half of the year, with the per metric ton CPO prices recorded at USD 953 in December 2020 compared to USD 776 in December 2019, as well as higher average 2020 price of USD 706 compared to USD 566 in 2019. Prices of rubber commodities also showed an increasing trend despite the decrease in the period of April - July 2020, with the per kilogram prices higher at the end of the year, for both TSR-20 (2020: USD 1.56, 2019: USD 1.45) and RSS-3 (2020: USD 2.38, 2019: USD 1.65).

Penerapan kebijakan *lockdown* di berbagai negara tujuan ekspor terutama di Eropa dan Asia telah mempengaruhi permintaan produk sawit dan karet selama paruh pertama tahun 2020. Untuk ekspor kelapa sawit, perubahan pada permintaan minyak nabati alternatif juga memberikan pengaruh yang kurang positif. Namun demikian pasar dunia untuk produk sawit menunjukkan perbaikan yang signifikan pada kuartal terakhir 2020, terutama dapat dilihat dari peningkatan permintaan dari negara-negara tujuan ekspor serta perbaikan harga komoditas.

Sepanjang tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat kontraksi sebesar 2,07%, utamanya disebabkan oleh tertundanya pertumbuhan di berbagai sektor terkait dampak Pandemi Covid-19, selain juga adanya penurunan aktivitas masyarakat yang berakibat pada berkurangnya kegiatan ekspor dan impor. Tingkat kontraksi ini masih relatif lebih baik daripada proyeksi Bank Dunia pada 2,2% maupun proyeksi OECD pada 2,4%.

Tingkat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 juga menunjukkan kontraksi yang tercatat sebesar 4,3%. Secara umum berbagai kebijakan pembatasan kegiatan ekonomi sepanjang tahun 2020 telah mengakibatkan negara-negara maju mengalami kontraksi rata-rata sebesar 5,6%, sedangkan negara-negara berkembang berada dalam kondisi yang relatif lebih baik pada 2,5%. PBB memperingatkan bahwa dampak sosio-ekonomi dari Pandemi Covid-19 dapat berlangsung dalam beberapa tahun mendatang.

Pengaruh Pandemi Covid-19 pada perkembangan perekonomian dan industri akan merupakan tantangan tambahan bagi Perusahaan Anda; di samping berbagai tantangan yang telah berlangsung sebelumnya, termasuk kampanye negatif terhadap perkebunan kelapa sawit, serta menurunnya permintaan dunia atas produk karet yang terutama terkait kondisi dan regulasi yang diterapkan oleh negara tujuan ekspor utama. Sehubungan dengan hal ini, kemampuan Perusahaan Anda untuk melakukan berbagai penyesuaian atas perkembangan kondisi yang berlangsung merupakan hal yang sangat penting bagi keberlanjutan usaha.

The implementation of lockdown policies in several export-destination countries - particularly in Europe and Asia - has affected the demand for palm and rubber products during the first half of 2020. As for oil palm exports, changes in demands for alternative vegetable oils have also led to non-positive effects. In spite of this, the world palm products market showed significant improvements during the last quarter of 2020, which can especially be observed through the increasing demand from export-destination countries as well as through the improving commodity prices.

Indonesia's economic growth recorded a contraction of 2.07% in 2020, particularly due to the delayed growth in various sectors in relation to the impacts of the Covid-19 Pandemic, in addition to the decrease in public activities which led to reduced export and import activities. The contraction level was relatively better than the World Bank's projection of 2.2% and the OECD's projection of 2.4%.

In 2020, the global economic growth also indicated a contraction rate of 4.3%. In general, various restriction policies on economic activities in 2020 has caused developed countries to have an average contraction rate of 5.6%, whereas developing countries were in a relatively better position at 2.5%. The United Nations has reminded that the socio-economic impacts of the Covid-19 Pandemic might last within the next few years.

The effects of Covid-19 Pandemic on economic and industrial growth will be additional challenges for Your Company; aside from various prevailing challenges, including the negative campaign towards oil palm plantations, as well as the decreasing world demand for rubber products particularly in relation to the conditions of and regulations set by main export destination countries. In consequences, Your Company's ability to adjust to the ongoing conditions would be of utmost importance for its business sustainability.

Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis Perusahaan Anda untuk tahun 2020 tetap difokuskan pada peningkatan produktivitas berkelanjutan, yang dampak positifnya diharapkan dapat lebih dirasakan pada jangka menengah dan panjang. Berbagai langkah peningkatan produktivitas aset Perusahaan Anda serta perbaikan struktur permodalan dilakukan dalam menindaklanjuti upaya peningkatan produktivitas lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan.

Melanjutkan kebijakan strategis pada tahun sebelumnya, Perusahaan Anda juga terus mengupayakan peningkatan produktivitas pabrik pengolahan, terutama melalui optimalisasi kapasitas pabrik serta fasilitas pendukung lainnya, di samping tetap memberi perhatian khusus pada efisiensi dan pengendalian biaya. Terkait proses peremajaan tanaman (*replanting*) serta upaya peningkatan produktivitas kebun inti dan plasma, Perusahaan Anda melakukan optimalisasi pemanfaatan benih-benih unggul yang telah diproduksi bersama ASD Costa Rica.

Perusahaan Anda juga telah melakukan proses persiapan pengembangan fungsi lahan perkebunan karet, antara lain melalui pengalihan pemanfaatan untuk komoditas lain dengan masa panen yang lebih cepat dibandingkan peremajaan tanaman karet yang saat ini sudah melampaui usia produktif.

Strategic Policies

Your Company's 2020 strategic policies remain focused on the enhancement of sustainable productivity, of which the impacts are expected to be significant in the medium and long term. Measures to enhance the productivity of Your Company's assets as well as improvement in the capital structure have been taken to follow up the efforts to increase the productivity of the plantations and processing facilities.

To continue the previous year's strategic policies, Your Company continued to enhance the productivity level of processing plants, particularly through the capacity optimization of the mills and other supporting facilities, while still providing special attention to efficiency and costs control. Regarding the replanting process and productivity enhancement of own and plasma small-holders plantations, Your Company optimized the use of premium seeds which have been jointly-produced with ASD Costa Rica.

Your Company has also conducted the preparation process to enhance the function of rubber estates, such as through the conversion of use for other commodities with faster harvest period than the replanting of rubber trees which has surpassed their productive age.

Kebijakan strategis Perusahaan Anda untuk tahun 2020 tetap difokuskan pada peningkatan produktivitas berkelanjutan, yang dampak positifnya diharapkan dapat lebih dirasakan pada jangka menengah dan panjang. Berbagai langkah peningkatan produktivitas aset Perusahaan Anda serta perbaikan struktur permodalan dilakukan dalam menindaklanjuti upaya peningkatan produktivitas lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan.

Your Company's 2020 strategic policies remain focused on the enhancement of sustainable productivity, of which the impacts are expected to be significant in the medium and long term. Measures to enhance the productivity of Your Company's assets as well as improvement in the capital structure have been taken to follow up the efforts to increase the productivity of the plantations and processing facilities.

Perusahaan Anda secara konsisten menjaga hubungan dengan lingkungan sosial masyarakat yang berada di sekitar kebun dan pabrik sejalan dengan fungsi dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate*

Your Company consistently maintained its relations with the local society in areas nearby the plantations and mills in line with the Corporate Social Responsibility (CSR) functions and programs, including through the

Social Responsibility - CSR), antara lain melalui pelaksanaan berbagai program dengan fokus pada sektor pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Perusahaan Anda juga memberi dukungan bagi masyarakat tempatan dalam upaya menghadapi berbagai perubahan kebiasaan baru yang diperlukan untuk menghadapi periode Pandemi Covid-19.

Prospek Usaha

Berbeda dengan banyak sektor industri lain yang mengalami perlambatan pertumbuhan sebagai akibat dari dampak Pandemi Covid-19, sektor industri perkebunan sawit menunjukkan kinerja yang sangat positif sejalan dengan kecenderungan peningkatan harga dan iklim yang kondusif sepanjang tahun 2020. Harga penutupan CPO pada akhir 2020 berada pada rentang tertingginya selama delapan tahun terakhir. Penguatan harga ini diproyeksikan akan berlangsung sepanjang awal tahun 2021, walaupun tetap terdapat potensi koreksi sejalan dengan prospek peningkatan volume produksi.

Produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil / CPO*) pada tingkat nasional diproyeksikan oleh Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) untuk tumbuh pada tingkat 3 persen mencapai 48,4 juta ton dibandingkan tingkat produksi 2019 sebesar 47,0 juta ton; sedangkan konsumsi domestik diperkirakan akan meningkat sekitar 14 persen yang mencakup konsumsi untuk pangan, non-pangan (termasuk oleokimia) dan biodiesel.

Penerapan program mandatori biodiesel tetap merupakan prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit. Program ini diharapkan dapat meningkatkan penyerapan domestik atas CPO sejalan dengan peningkatan pemanfaatan bahan bakar nabati sebagai bagian dari upaya global untuk menjamin keberlanjutan pasokan energi. Menindaklanjuti program biodiesel B30

organization of various programs focusing on the educational sector and economic empowerment of the locals. Your Company also provide supports to local societies in their endeavors to cope with various new normal adjustments required in light of the Covid-19 Pandemic period.

Business Prospects

Different from various industrial sectors which experienced constrained growth due to the impact of the Covid-19 Pandemic, the palm plantation industry showed a very positive performance in line with the price increases and conducive climate throughout 2020. The CPO closing price at the end of 2020 was within the highest range during the last eight years. The strengthening of the price is projected to continue in the beginning of 2021, in spite of the potential corrections due to the prospective increases in production volume.

The national crude palm oil (CPO) production has been projected by the Association of Indonesian Vegetable Oil Industries (GIMNI) to grow by 3 percent reaching 48.4 million tons in comparison to the 2019 production level of 47.0 million tons; while domestic consumption is projected to increase by some 14 percent covering food, non-food (including oleochemicals) and biodiesel consumption.

The implementation of this biodiesel program is considered to be a significant business prospect for palm industry. The program is expected to increase domestic CPO consumption in line with the increased use of biofuel as part of the global efforts to ensure sustainable energy supply. Following up to the B30 biodiesel program (mix of 30% fatty acid methyl ester / FAME

Berbeda dengan banyak sektor industri lain yang mengalami perlambatan pertumbuhan sebagai akibat dari dampak Pandemi Covid-19, sektor industri perkebunan sawit menunjukkan kinerja yang sangat positif sejalan dengan kecenderungan peningkatan harga dan iklim yang kondusif sepanjang tahun 2020.

Different from various industrial sectors which experienced constrained growth due to the impact of the Covid-19 Pandemic, the palm plantation industry showed a very positive performance in line with the price increases and conducive climate throughout 2020.

(campuran 30% *fatty acid methyl ester* / FAME dengan 70% bahan bakar solar), pemanfaatan produk sawit untuk biohidrokarbon juga masih membuka kemungkinan penggunaannya tidak hanya untuk biodiesel tetapi juga bagi bahan bakar nabati (BBN) biohidrokarbon secara umum, yang mencakup *green-diesel* (solar hidrokarbon atau biodiesel), *green-gasoline* (bensin hidrokarbon) dan bioavtur.

Prospek pemanfaatan produk sawit untuk sektor kesehatan juga terbuka dengan adanya Pandemi Covid-19, sejalan dengan adanya penelitian mengenai manfaat minyak sawit murni (*virgin red palm oil* / VRO) bagi peningkatan imunitas paru-paru dan kesehatan pernapasan. VRO yang pada awalnya populer digunakan di daerah Amerika Latin khususnya Brazil, pada dasarnya mengandung beta-karoten (juga dikenal sebagai pro-vitamin A) pada tingkat yang 15 kali lebih tinggi dibandingkan dengan pada wortel, serta juga mengandung vitamin E tokotrienol yang memiliki potensi manfaat antioksidan 16 kali lebih tinggi daripada kandungan tokoferol yang lebih umum. Pemanfaatan dan popularisasi VRO ini diharapkan dapat mengatasi persepsi negatif atas minyak sawit olahan yang dipandang tidak sehat terkait anggapan atas kandungan lemak jenuh yang tinggi.

Perubahan fokus industri manufaktur dunia terkait Pandemi Covid-19 dalam tahun 2020 memberikan pengaruh bagi industri karet secara umum; walaupun permintaan dari sektor industri otomotif menghadapi kecenderungan penurunan, peningkatan kebutuhan atas sarung tangan karet serta perangkat medis di seluruh dunia memberi pengaruh yang signifikan pada peningkatan permintaan global atas karet alam. Penurunan ekspor karet Indonesia terjadi sampai bulan Mei 2020, namun volume ekspor meningkat signifikan mulai bulan Juni, didorong oleh peningkatan permintaan dari China. Pada tahun 2020, China, Amerika Serikat, Jepang, India dan Turki merupakan lima negara importir karet terbesar dari Indonesia.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan Anda senantiasa mengupayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan terkait seperti prinsip-prinsip RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan proses sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), di samping juga tetap memastikan penerapan konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

with 70% diesel fuel), the use of palm products for biohydrocarbon still have the prospect for further application not only for biodiesel but also for biohydrocarbon vegetable-oil based fuel (BBN) in general, covering green-diesel (biohydrocarbon diesel or biodiesel), green-gasoline (biohydrocarbon gasoline) and bioavtur.

The prospect for the use of palm oil products in the health sector has also been unveiled during the Covid-19 Pandemic period, in line with a study on the benefit of virgin red palm oil (VRO) for the improvement of lung immunity and respiratory health. VRO which has earlier been popularly used in Latin American countries - especially Brazil, basically contains beta-carotene (also known as pro-vitamin A) at 15 times higher level than in carrots, while also containing vitamin E tocotrienol with the potential of 16 times higher antioxidant level than the more popular tocopherol. The use and popularization of VRO is also expected to deal with the negative perception of refined palm oil products which is considered to be unhealthy due to the high saturated fat content.

The change of focus of the world manufacturing industries which has been affected by the Covid-19 Pandemic has also influenced the rubber industry in general; although the demand in the automotive industry sector indicates a decreasing trend, the growing needs for rubber gloves and related medical supplies worldwide has significantly affected the increase in the global demand for natural rubber. The decrease in Indonesia's rubber exports lasted through May 2020, however the export volume began to increase significantly in June due to increased demand from China. In 2020, the five largest rubber importers from Indonesia are China, the United States, Japan, India and Turkey.

Corporate Governance Development

Your Company continues to ensure the implementation of good corporate governance, including the compliance with various related regulations such as the principles of the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) and the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification requirement, as well as safeguarding the implementation of the NDPE concept (No Deforestation, No Peat, No Exploitation).

Perubahan Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan selama tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Bayu Irianto, Direktur Utama

C.S. Seshadri, Direktur

Adhika Andrayudha Bakrie, Direktur

Andi W. Setianto, Direktur

B.S. Vinayak, Direktur Independen

Changes in the Board of Directors Composition

Your Company Board of Directors did not have any changes in 2020, with the following composition:

Bayu Irianto, President Director

C.S. Seshadri, Director

Adhika Andrayudha Bakrie, Director

Andi W. Setianto, Director

B.S. Vinayak, Independent Director

Pernyataan Penutup

Dalam menghadapi Pandemi Covid-19 yang berlangsung sepanjang tahun 2020, Perusahaan Anda telah mengambil berbagai langkah yang diperlukan untuk melakukan penyesuaian dan perubahan prosedur operasional sesuai standar protokol kesehatan dan keamanan yang dibutuhkan dan disyaratkan. Perusahaan Anda juga tetap memberikan perhatian pada upaya menjaga tingkat produktivitas lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan untuk memastikan keberlangsungan usaha.

Kepada segenap karyawan, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih atas kinerja yang baik, serta loyalitas yang tinggi dan dedikasi yang luar biasa dalam mendukung pengoperasian penuh kegiatan di perkebunan dan pabrik pengolahan sepanjang tahun 2020 yang diwarnai dengan pandemi, sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan Anda. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, juga kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, serta dukungan bagi Perusahaan Anda dalam menghadapi berbagai proses perubahan yang cepat serta tantangan baru di masa yang akan datang.

Closing Statement

In dealing with the Covid-19 Pandemic throughout 2020, Your Company has taken various necessary measures on adjustments and changes of operational procedures in compliance with required and regulated standard safety and security protocols. Your Company also continues to provide attention to the efforts to maintain the productivity of the plantations and processing facilities in ensuring business sustainability.

To all employees, we extend our appreciation and gratitude for the good performance, as well as the high loyalty and extraordinary dedication in supporting the full operations of the estates and processing plants in 2020 which had been highlighted with the pandemic, as part of the efforts to ensure Your Company's business sustainability. We also thank the shareholders and stakeholders for the trust and supports given to Your Company in facing rapid process of change and new challenges of the future.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director



Bayu Irianto

Direktur Utama
President Director

C.S. Seshadri

Direktur
Director

Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur
Director

Andi W. Setianto

Direktur
Director

B.S. Vinayak

Direktur Independen
Independent Director



T1-2.1

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

VISI MISI

Vision & Mission

[Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010. Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010]

VISION VISI

Menjadi Perusahaan
Agrobisnis Terintegrasi
Nomor Satu dan Paling Dikagumi
di Indonesia

To be the Number One and Most Admired Integrated
Agro-Business Company in Indonesia

Nomor Satu Number One

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.
Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi Most Admired

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.
Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi Integrated

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).
Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis Agro-Business

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.
The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia In Indonesia

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.
Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

MISI MISSION

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan
Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi
Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang
Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam
Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global
Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value
Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise
in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi Tanaman dan Operasi Global Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.



NILAI INTI

Core Values

BSP Rumah Kita

BSP is Our Home

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerjasama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

Inisiatif dan Pemberdayaan yang Bertanggung-jawab

Initiative and Empowerment with Accountability

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

Semangat Membawa Misi

Sense of Mission

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

Adaptabilitas terhadap Perubahan dan Kemampuan Menciptakan Kemajuan

Adaptive to and Driving Change

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

RENCANA STRATEGIS

Strategic Intent



Operational Excellence Driven by Standardization

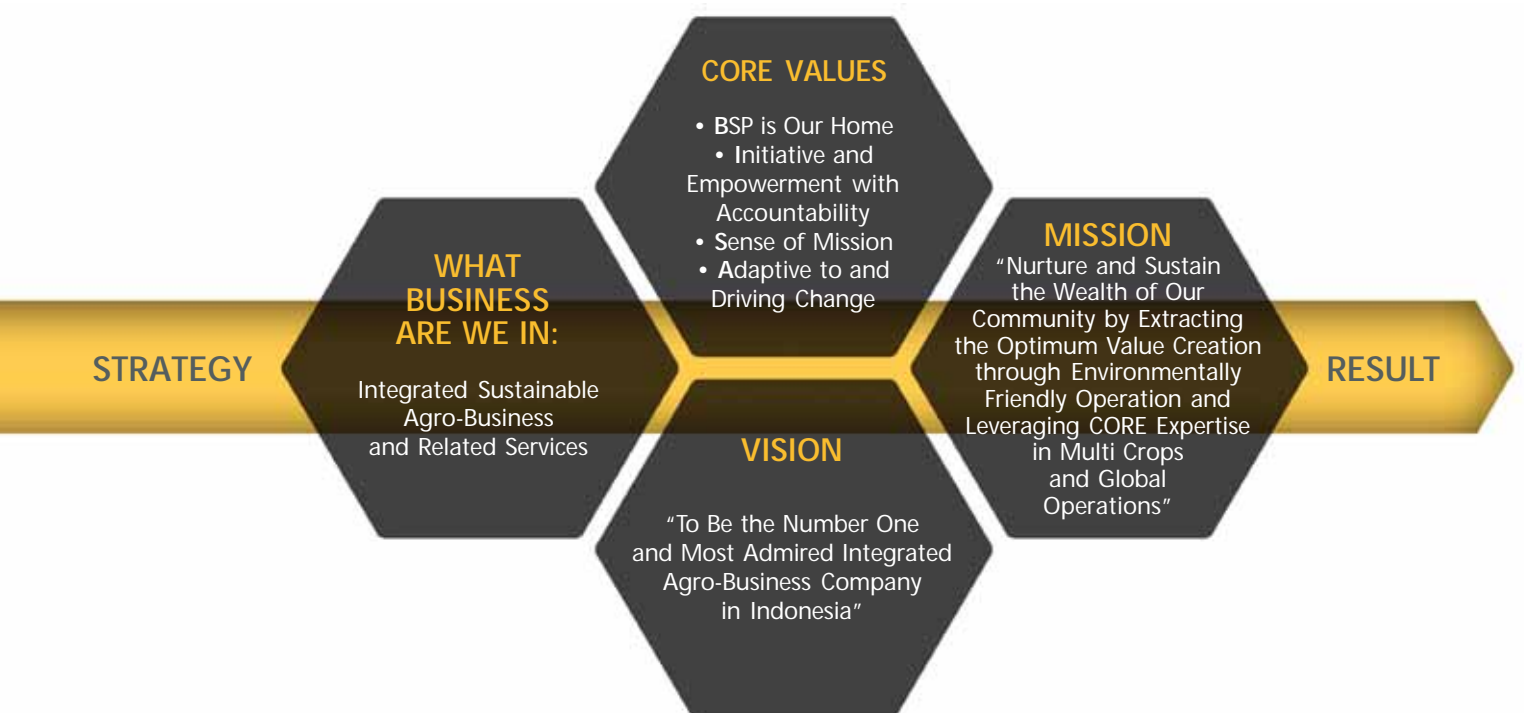
Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi

FOCUS STRATEGIES: PALM & RUBBER

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

FOCUS STRATEGIES: OLEO

1. Develop & Sustain Operational Excellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources (in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)



SEKILAS SEJARAH

Milestone

1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

2017

Melakukan *reverse stock* 1:10 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp1.000 per lembar saham

Conducted a 1:10 reverse stock and changed the share's nominal price to IDR 1,000 per share

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations

1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP

Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares

Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP)

1992

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp1.000 per lembar saham

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share

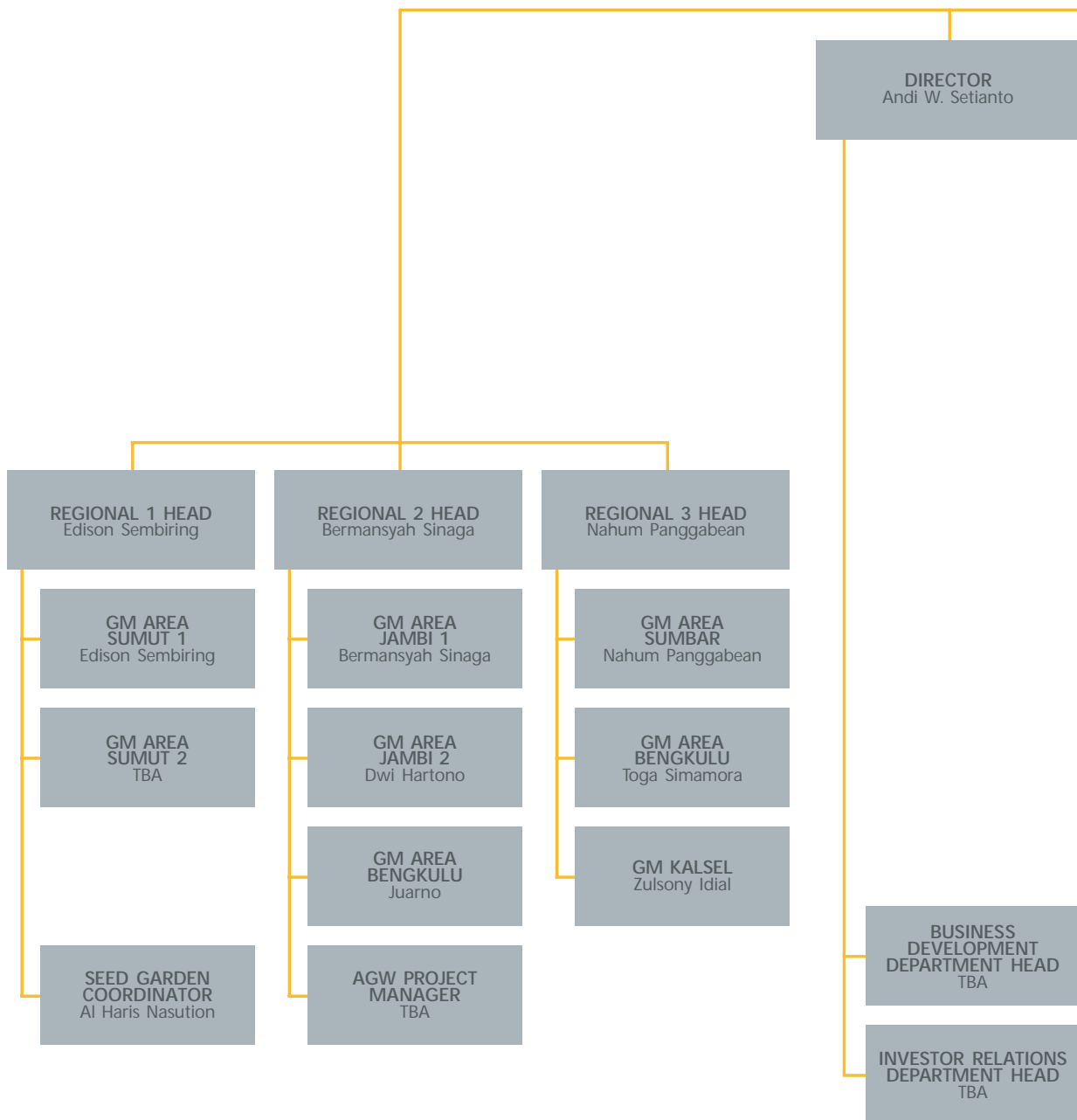
2018

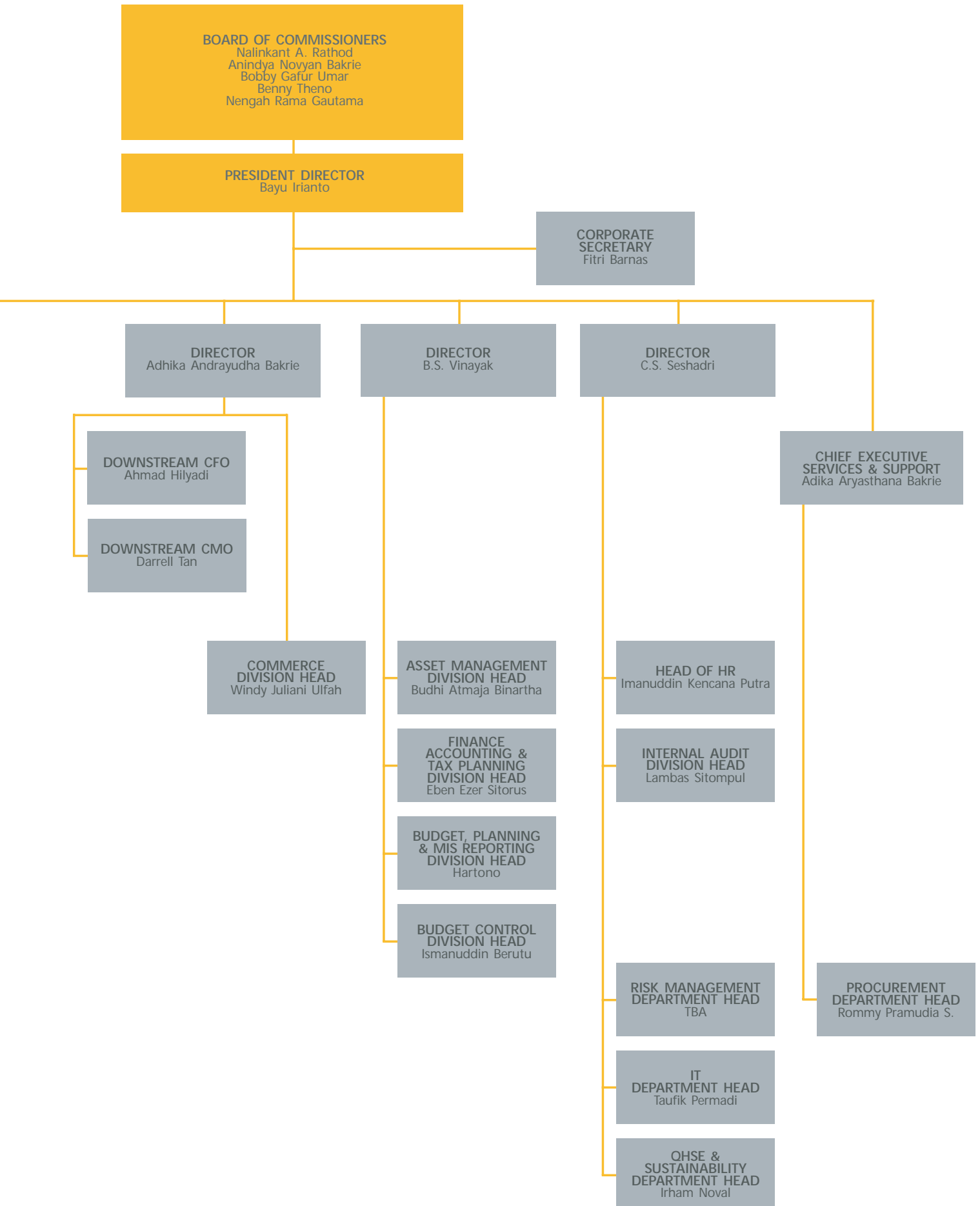
Menerbitkan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Issued Serie B shares with a nominal price of IDR 100 per share through Non-preemptive Rights mechanism

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Nalinkant A. Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara India, 70 tahun, saat ini berdomisili di Singapura.

Nalinkant Amratlal Rathod diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Agustus 2017; telah bergabung dengan Bakrie Group lebih dari 25 tahun; saat ini juga juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Resources Tbk (sejak 2001), Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal (sejak 2010), Komisaris Utama PT Arutmin Indonesia (sejak 2010), Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010), menjabat di PT Bakrie Global Ventura (sejak 2013) dan menjabat sebagai Chairman of International Advisory Council pada PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya Managing Director Capital Managers Asia Pte. Ltd (2001-2012), menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). Beliau juga menjabat sebagai President of India Club – Jakarta selama lebih dari 10 tahun, serta ditunjuk sebagai Chairman of India Committee pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia / KADIN periode 2010 – 2015.

Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Andhra University, India pada tahun 1970 dan memperoleh gelar CPA (Certified Public Accountant) dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1976.

Indian citizen, 70 years old, currently residing in Singapore.

Nalinkant Amratlal Rathod was appointed as President Commissioner based on the Decision of the August 2017 Annual GMS; has joined the Bakrie Group for over 25 years; currently also holds the positions of Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (since 2001); President Commissioner PT Kaltim Prima Coal (since 2010); President Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2010); Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010); Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2013-2017); currently he is a Chairman of International Advisory Council of PT Bakrie Global Ventura; earlier was the Managing Director of Capital Managers Asia Pte.Ltd. (2001 – 2012), as well as Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). He has been socially active and had also been appointed as the President of India Club for over 10 years in Jakarta, and in 2010 he had been appointed as a Chairman of India Committee in the Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Obtained his Bachelor of Commerce from Andhra University, India in 1970 and the Chartered Public Accountant (CPA) title from the Institute of Chartered Accountants of India in 1976.



Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bobby Gafur S. Umar diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2002; juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Metal Industries (sejak 2019), Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk (2019-Juni 2020) dan Komisaris Utama PT Bakrie Indo Infrastructure (2019-Januari 2020); sebelumnya pernah menjadi Direktur Utama/Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-Mei 2019), Komisaris Utama PT Bakrie Metal Industries (2011-Agustus 2019), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-April 2019), Wakil Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009), Direktur BSP (2000-2002), Direktur BPP (Maret - Agustus 2002), Direktur AGW (1998-2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (1997-1998) dan Asisten Chairman Bakrie Group (1995-1998).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Energi Minyak & Gas (2015-2021), Dewan Kehormatan Asosiasi Emiten Indonesia / AEI (2020-2023), dimana sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dua periode masa bakti (2011-2020), Wakil Bidang Usaha dan Dana Lemhannas Dewan Pengurus Pusat IKAL (2020-2025), Anggota Advisory Board pada Program Studi Sarjana Teknik Elektro dan Magister Teknik Elektro Universitas Trisakti (2020-2025), Anggota Dewan Insinyur Indonesia (2017-2022), representasi ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council untuk Perdana Menteri Malaysia Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), Dewan Pembina Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia / YPTI (2016-2020), Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia / PII (2015-2018), Ketua Umum PII (2012-2015), Ketua Asosiasi Keinsinyuran Se-ASEAN / AFEO (2012-2013), Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur KADIN (2010-2015), Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006).

Memperoleh gelar MBA dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta.

Bobby Gafur S. Umar was appointed as Commissioner based on the Decision of the July 2002 Annual GMS; has also been Commissioner of PT Bakrie Metal Industries (since 2019), Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2019-June 2020), and President Commissioner of PT Bakrie Indo Infrastructure (2019-January 2020); previously was President Director/Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-May 2019), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-April 2019), Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009), Director of BSP (2000-2002), Director of BPP (March - August 2002), Director of AGW (1998-2002), Manager of Restructuring and Acquisition Project of BSP (1997-1998) and Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (1995-1998).

Currently also a Vice Chairman of Oil and Gas Energy of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2015-2021), Honorary Board Member of the Indonesian Public Listed Companies Association / AEI (2020-2023), previously also AEI Vice Chairman for two terms of office (2011-2020), Vice Chairman for Lemhanas Business and Funds at IKAL Executive Board (2020-2025), Advisory Board Member in Electrical Engineering Undergraduate and Magister Programs of Trisakti University (2020-2025), a member of the Indonesian Engineers Council (2017-2022), the ASEAN representative at the Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council for Malaysian Prime Minister Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), Board of Trustees of the Indonesian Technology Development Foundation / YPTI (2016-2020), Chairman of the Expertise Board of the Institution of Engineers Indonesia / PII (2015-2018); previously also Chairman of PII (2012-2015), Chairman of the ASEAN Federation of Engineering Organization / AFEO (2012-2013), Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of KADIN (2010-2015), Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), as well as Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006).

Obtained the MBA degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.



Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2012; saat ini juga menjabat sebagai Chairman & CEO PT Bakrie Global Ventura (sejak 2012), Presiden Direktur & CEO PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (sejak 2014), Presiden Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (sejak 2013), Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (sejak 2009) dan Presiden Komisaris PT Lativi Media Karya / TVOne (sejak 2007); sebelumnya pernah menjadi Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua bidang Organisasi, Keanggotaan, Pemberdayaan KADIN Indonesia (sejak 2010), Chairman Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (sejak Desember 2009) dan Chairman dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia / PRSI (sejak Oktober 2016); serta merupakan anggota International Campaign Committee Board pada Northwestern University (sejak Juli 2016), Phillips Academy Andover's Asia Council (sejak 2012), Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship (sejak 2011) dan @america Advisory Board (sejak 2011).

Memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, California, Amerika Serikat tahun 2001 dan gelar BSC untuk Industrial Engineering dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996. Anindya adalah Pendiri sekaligus Ketua Bakrie Center Foundation / BCF sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Universitas Bakrie sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007. Anindya menulis artikel secara berkala tentang isu Ekonomi dan Politik di Asia Tenggara sejak Maret 2011; baik secara bulanan di Jakarta Globe, juga di waktu-waktu tertentu pada kolom Jakarta Post serta Wall Street Journal; saat ini sedang menulis sebuah buku tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara anggota Asia Tenggara (ASEAN) usai era Perang Dingin.

Indonesian citizen, 46 years old, residing in Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie was appointed as Commissioner based on the Decision of the June 2012 Annual GMS; currently is the Charman & CEO of PT Bakrie Global Ventura (since 2012), President Director & CEO of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (since 2014), President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (since 2013), President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (since 2009) and President Commissioner of PT Lativi Media Karya / TVOne (since 2007); previously was President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Currently also the Vice Chairman for Organization, Membership and Empowerment at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (since 2010), Chairman of the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (since December 2009) and Chairman of the Indonesian Aquatics Federation / PRSI (since October 2016); as well as member of the International Campaign Committee Board at the Northwestern University (since July 2016), the Phillips Academy Andover's Asia Council (since 2012), the Board of Trustee at the Eisenhower Fellowship (since 2011) and the @america Advisory Board (since 2011).

Earned his MBA from Stanford Graduate School of Business, California, United States in 2001 and a Bachelor in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois in 1996. Anindya is Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation / BCF since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007. Anindya writes regularly on Economic and Political issues in Southeast Asia since March 2011. He has monthly columns in the Jakarta Globe, and writes occasionally for the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on the challenges facing ASEAN in the post-Cold War Era.



Benny Theno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 57 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Benny Theno diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; saat ini juga menjabat sebagai Senior Advisor di PT KGI Sekuritas Indonesia (sejak 2020); pernah menjabat sebagai Associate Director pada PT Asjaya Indosurya (2014-2017) dan di PT OSO Management Investasi (2012-2014); sebelumnya sebagai Equity Sales Director di PT Danpac Securities (2007-2012), PT Republic Securities (2007), PT Kresna Securities (2006-2007), PT Amcapital (2005-2006) dan PT Kim Eng Securities (2004-2005); pernah menjadi Partner di PT Hortus Danavest Tbk (2004), Direktur di PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2002) dan Executive Vice President PT Sarijaya Permana Sekuritas (1998-1999).

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1987 dan memperoleh Izin Pialang Pasar Modal pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 57 years old, currently residing in Jakarta.

Benny Theno was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; currently also Senior Advisor at PT KGI Sekuritas Indonesia (since 2020); was the Associate Director of PT Asjaya Indosurya (2014-2017) and Associate Director of PT OSO Management Investasi (2012-2014); earlier was also Equity Sales Director PT Danpac Securities (2007-2012), PT Republic Securities (2007), PT Kresna Securities (2006-2007), PT Amcapital (2005-2006) dan PT Kim Eng Securities (2004-2005); was a Partner at PT Hortus Danavest Tbk (2004), Director of PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2002) and Executive Vice President of PT Sarijaya Permana Sekuritas (1998-1999).

Obtained the Sarjana degree in Mechanical Engineering at the Indonesian Christian University in 1987 and obtained the Brokerage License in Capital Market in 1999.



Nengah Rama Gautama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 49 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Nengah Rama Gautama diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; saat ini juga menjabat sebagai Direktur WaterQuest Capital Pte.Ltd. (sejak 2020), Komisaris PT Bintang Samudera Mandiri Lines (sejak 2017), CEO di McM Capital (sejak 2010), juga sebagai Pendiri sekaligus Ketua di KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (sejak 2004); sebelumnya pernah menjadi Finance & General Manager PT Inve Indonesia (2001-2004) dan Finance Coordinator di Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Udayana dan memperoleh gelar Master of Business Administration di IPMI Business School. Memiliki gelar sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*, *Certified Valuation Analyst (ICVS)*, *Certified Investment Banker (CIB)* dan Wakil Manajer Investasi (WMI).

Indonesian citizen, 49 years old, currently residing in Jakarta.

Nengah Rama Gautama was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; currently also Director of WaterQuest Capital Pte.Ltd. (since 2020), Commissioner of PT Bintang Samudera Mandiri Lines (since 2017), CEO of McM Capital (since 2010), as well as founder and Chairman at KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (since 2004); previously also had the positions of Finance & General Manager of PT Inve Indonesia (2001-2004) and Finance Coordinator of Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Obtained his Bachelor of Accounting at the Udayana University and the Master of Business Administration from IPMI Business School. Holder of a number of certification titles including Certified Public Accountant (CPA), Certified Valuation Analyst (ICVS) and Certified Investment Banker (CIB), as well as a Chartered Investment Manager (WMI).

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Bayu Irianto

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bayu Irianto diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; memulai karirnya di Bakrie Group melalui PT Bakrie Capital Indonesia sebagai Vice President (1997-2004) dan sebagai Chief Investment Officer (2004-2013); saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013) dan Sole Director di PT Biofuel Indo Sumatra (sejak 2015); sebelumnya pernah menjadi Head of Research & Fund Manager di PT PDFCI (1994-1997) dan Senior Financial Analyst di PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Memperoleh gelar S1 Ekonomi dari Universitas Pajajaran - Bandung pada tahun 1989 dan MBA di bidang Keuangan dari Haworth College of Business - Western Michigan University, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 58 years old, residing in Jakarta.

Bayu Irianto was appointed as President Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; started his career in the Bakrie Group through PT Bakrie Capital Indonesia as Vice President (1997-2004) and as Chief Investment Officer (2004-2013); currently also President Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013) and Sole Director of PT Biofuel Indo Sumatra (since 2015); previously also had the positions of Head of Research & Fund Manager at PT PDFCI (1994-1997) and Senior Financial Analyst at PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Obtained S1 Degree in Economics from the Padjadjaran University of Bandung in 1989 and MBA in Finance from Haworth College of Business - Western Michigan University, United States in 1991.



C.S. Seshadri

Direktur
Director

Warga negara India, 68 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

C.S. Seshadri diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; bergabung di Bakrie Group sejak Februari 1992. Pernah menjabat sebagai CFO di perusahaan manajemen media elektronik ANTV dan PT Usaha Nusantara Mediatronika (1992-1999); Direktur pada Enercorp Group of Companies (2003); Direktur dan CEO perusahaan internet publik (2000-2002); sebelumnya juga menjadi Analis Keuangan pada Sudan Sugar Project Implementation Committee (SPIC) - sebuah Proyek World Bank di Sudan (1988-1989), Finance Manager di Builders Services Ltd di Khartoum - Sudan (1985-1988), serta Account Manager di Utility Engineers (i) Ltd (1982-1985).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Bangalore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India (sejak 1980).

Indian citizen, 68 years old, currently residing in Jakarta.

C.S. Seshadri was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; he joined the Bakrie Group in February 1992. He was CFO of electronic media management company ANTV and PT Usaha Nusantara Mediatronika (1992-1999); Director of Enercorp Group of Companies; was Director and CEO of a public listed internet company (2000-2002); earlier has also been Financial Analyst of Sudan Sugar Project Implementation Committee (SPIC) - a World Bank Project in Sudan (1988-1989), Finance Manager of Builders Services Ltd in Khartoum - Sudan (1985-1988) and Account Manager of Utility Engineers (i) Ltd (1982-1985).

Obtained the Bachelor of Commerce from Bangalore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India (since 1980).



Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 36 tahun, berdomisili di Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2015; telah bergabung di Bakrie Group melalui Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. sejak 2009; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2020), juga sebagai Direktur PT Arutmin Indonesia (sejak 2015), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013), Direktur PT Petromine Energy Trading (sejak 2009); sebelumnya pernah menjadi Direktur PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010-2017) dan Assistant to Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Newbury College, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 36 years old, residing in Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie was appointed as Director based on the Decision of the June 2015 Annual GMS; has joined the Bakrie Group through Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. since 2009; currently also Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2020) and Director of PT Arutmin Indonesia (since 2015), Director PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013), Director of PT Petromine Energy Trading (since 2009); previously was Director of PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010-2017) and Assistant to Investor Relations in PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Obtained his Bachelor of Science from Newbury College, United States.



Andi W. Setianto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Andi W. Setianto diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers.

Meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta.

Andi W. Setianto was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers.

Obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

**B.S. Vinayak**Direktur Independen
Independent Director

Warga negara India, 61 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

B.S. Vinayak diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; bergabung di Bakrie Group sejak 2009; pernah menjabat sebagai Presiden Direktur / CEO pada PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), sebelumnya juga Executive Director (2011-2013) dan Direktur / CFO (2010-2011) di perusahaan yang sama; sebelumnya adalah Presiden Direktur / CEO (2001-2009) dan Direktur / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - anak perusahaan Otis Worldwide Operation), serta Finance Manager di PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Mysore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India.

Indian citizen, 61 years old, currently residing in Jakarta.

B.S. Vinayak was appointed as Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; has joined the Bakrie Group since 2009; was President Director (CEO) of PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), previously also held the positions of Executive Director (2011-20013) and Director / CFO (2010-2011) at the same company; prior to that was President Director / CEO (2001-2009) and Director / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - a subsidiary of Otis Worldwide Operation), as well as Finance Manager of PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Obtained the Bachelor of Commerce from Mysore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India.

AREA OPERASI

Area of Operations

UPSTREAM

Sumbar West Sumatra	BPP, CCI
Lokasi Location :	Pasaman Pesisir Selatan
• BPP	
• CCI	
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	10.905Ha
• Plasma Sawit Palm Plasma	6.347Ha
Kalsel South Kalimantan	MIB
Lokasi Location :	Banjar Baru
• MIB	
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	657Ha
Lampung	HIM
Lokasi Location :	Tulang Bawang
• HIM	
Luas Lahan Field Area :	
• Karet Rubber	3.331Ha
Bengkulu 1	AM
Lokasi Location :	Ketahun
• AM	
Luas Lahan Field Area :	
• Karet Rubber	2.610Ha

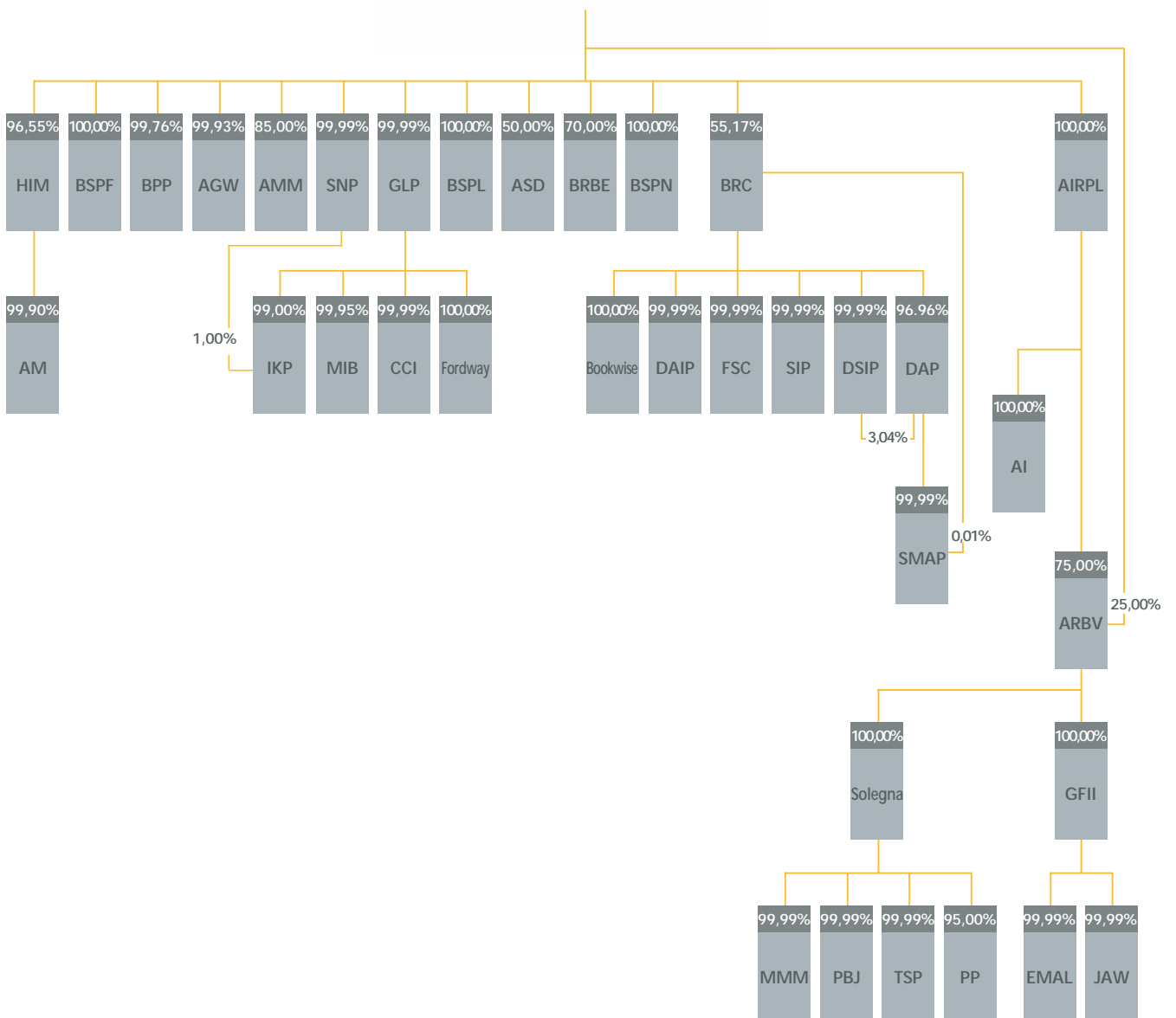
Sumut 1 North Sumatra 1	BSP
Lokasi Location :	Asahan
• BSP	
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	10.135Ha
• Karet Rubber	10.561Ha
Sumut 2 North Sumatra 2	GLP
Lokasi Location :	Labuhan Batu
• GLP	
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	7.728Ha
Jambi 1	AGW/AMM
Lokasi Location :	Tanjung Jabung Barat
• AGW/AMM	
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	4.387Ha
• Plasma Sawit Palm Plasma	7.701Ha
Jambi 2	SNP
Lokasi Location :	Muaro Jambi
• SNP	
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	3.720Ha

DOWNSTREAM

Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant	FSC
Lokasi Location :	Tanjung Morawa
Luas Area Area :	
Manufacturing and Facilities :	7Ha
Kuala Tanjung: Oleochemical Complex	
Lokasi Location :	Kuala Tanjung
Luas Area Area :	
Manufacturing and Facilities :	72Ha

STRUKTUR USAHA

Business Structure



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2020 (%)	2019 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	100,00	100,00
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Kepulauan Riau Riau Islands	Produksi Bio-diesel Bio-diesel production	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	DKI Jakarta DKI Jakarta	Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Wholesale of oil-producing fruits, wholesale of basic chemical goods and raw materials, head office activities and other management consulting activities	2002	55,17	99,99
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
AI Finance B.V.	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) through PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)					
Bookwise Investment Limited (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi minyak inti sawit Palm kernel oil production	-	99,99	99,99
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi <i>fatty acid</i> dan gliserin Fatty acid and glycerin production	2008	99,99	99,99
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	99,99	99,99
PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi olein dan stearin Olein and stearin production	-	99,99	99,99
PT Domas Agroiinti Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi <i>fatty alcohol</i> , <i>fatty acid</i> dan gliserin Fatty alcohol, fatty acid and glycerin production	2018	96,96	96,69

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2020 (%)	2019 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Domas Agroiinti Prima through PT Domas Agroiinti Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi <i>fatty alcohol</i> Fatty alcohol production	-	99,99	99,99
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordways Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,95	99,95
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	-	99,00	99,00
Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	99,99
Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	99,99
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	99,99	99,99
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,90	99,90
KEPEMILIKAN BERSAMA JOINT VENTURES					
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Kepulauan Riau Riau Islands	<i>Bio-diesel</i> Bio-diesel	-	70,00	70,00

Notes Tahun Operasi Komersial | Year of Commercial Operation:
 (-) Belum beroperasi | Non-operating

KOMISARIS DAN DIREKTUR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Tjandra Kartika

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani

Komisaris / Commissioner Edy Susanto

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Agrowiyana

Komisaris / Commissioner Edy Susanto

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Air Muring

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Toga Simamora

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Presiden Komisaris / President Commissioner Adhika A. Bakrie

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Alejandro Jose Gonzalez May

Komisaris / Commissioner Andi W. Setianto

Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holman

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Howard James Sargeant

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris / Commissioner Ferdi Arifin

Direktur / Director Nahum Panggabean

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner R. Atok Hendrayanto

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman

Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak

Direktur Utama / President Director Kristanto Lusiadi

Direktur / Director Ahmad Sahnun

Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Renewable Chemicals

Komisaris Utama / President Commissioner Nalinkant A. Rathod

Komisaris / Commissioner Bayu Irianto

Direktur Utama / President Director Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur / Director Ahmad Hilyadi

Direktur / Director Darrell Tan

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Fayaz Achmad Khan

Komisaris / Commissioner Andreas Hagbarth Schau

Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto

Direktur / Director Gatot Samsubagyo

Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director Ahmad Sahnun

Direktur / Director Soeseno Suparman

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris / Commissioner Ferdi Arifin

Direktur / Director Nahum Panggabean

PT Domas Agroiinti Prima

Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan

Komisaris / Commissioner Henry

Direktur Utama / President Director Herbun Darlin

Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson

PT Domas Agroiinti Perkasa

Komisaris / Commissioner Tan Kian Ann, Thomson

Direktur / Director Ir. Tutik Herlina

PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan

Komisaris / Commissioner Henry

Direktur Utama / President Director Tan Kian Ann, Thomson

Direktur / Director Herbun Darlin

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Flora Sawita Chemindo

Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan
Komisaris / Commissioner Amul Fauzi
Direktur Utama / President Director Ahmad Sahnani
Direktur / Director Henry

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Nahum Panggabean
Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edison Sembiring

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Edy Sukamto
Direktur / Director Zulsony Idial

PT Huma Indah Mekar

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Dwi Hartono

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner Taufik Permadi
Direktur / Director Agung Priadi

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris / Commissioner Edy Susanto
Direktur / Director Zulsony Idial

PT Multrada Multi Maju

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Perjapin Prima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Sarana Industama Perkasa

Komisaris Utama / President Commissioner Ahmad Sahnani
Komisaris / Commissioner Ir. Tutik Herlina
Direktur Utama / President Director Tan Kian Ann, Thomson
Direktur / Director Gunoro

PT Sawitmas Agro Perkasa

Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan
Komisaris / Commissioner Henry
Direktur Utama / President Director Tan Kian Ann, Thomson
Direktur / Director Herbun Darlin

Solegna B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner Edy Susanto
Direktur / Director Dwi Hartono

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

SERTIFIKASI

Certifications

	Standar	Unit	Tanggal Dikeluarkan	Tanggal Berakhir
SERTIFIKASI SISTEM (Mutu, Lingkungan dan K3)	RSPO (Lingkungan)	Sumut 1 (BSP)*	14-06-2015	13-06-2020
		Jambi 1 (AGW)	28-08-2017	27-08-2022
		Sumbar (BPP)	In Progress	-
		Sumbar (CCI)	In Progress	-
		Jambi 2 (SNP)	In Progress	-
		Sumut 2 (GLP)	In Progress	-
		Kalsel (MIB)	In Progress	-
	ISPO (Lingkungan)	Sumut 1 (BSP)*	17-06-2015	16-06-2020
		Sumbar (BPP)*	17-06-2015	16-06-2020
		Jambi 2 (SNP)*	19-07-2016	18-07-2021
Jambi 1 (AMM)		19-08-2020	18-08-2025	
Jambi 1 (AGW)		10-09-2020	09-09-2025	
Sumbar (CCI)**		2019	-	
Sumut 2 (GLP)		In Progress	-	
ISO 14001:2015 (Lingkungan)	Sumut 1 (BSP)*	12-11-2017	21-04-2020	
	ISO 9001:2015 (Mutu)	Oleo (DAP)	18-07-2018	17-07-2021
		Sumut 1 (BSP)	23-10-2018	17-08-2021
	SMK3 (K3)	Sumut 1 (BSP)	29-03-2019	28-03-2022
		Jambi 1 (AGW/AMM)	29-03-2019	28-03-2022
SERTIFIKASI PRODUK	SPPT SNI (SIR dan RSS)	Sumut 1 (BSP)	04-01-2018	03-01-2022
		Bengkulu (AM)	31-10-2019	30-10-2022
	SNI ISO 9001:2015	Sumut 1 (BSP)	23-10-2018	17-08-2021
PROGRAM LINGKUNGAN	PROPER	Sumut 1 (BSP)	Biru	2019-2020
		Sumbar (BPP)	Biru	2019-2020
		Jambi 1 (AMM)	Biru	2019-2020
		Jambi 2 (SNP)	Biru	2019-2020
		Lampung (HIM)	Biru	2019-2020
		Bengkulu (AM)	Biru	2019-2020

* Sudah dilakukan proses audit Resertifikasi RSPO dan ISPO dengan metode *Remote Audit* dan *On-site Audit*, masih dalam proses penyusunan laporan akhir dan penerbitan Sertifikat RSPO dan ISPO | The recertification audit process for RSPO and ISPO had been conducted through Remote Audit and On-site Audit, currently in the process of final reporting and issuance of the RSPO and ISPO Certificates

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. +62 21 651 5130
Fax. +62 21 651 5131
Email bae@edi_indonesia.co.id

Akuntan Publik | Public Accountant

Y. Santosa & Rekan
(Member of Praxity_{TM})
License No. 430/KM.1/2012
Jl. Sisingamangaraja No.26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel. +62 21 720 2605
Fax. +62 21 7278 8954

ALAMAT

Address

*Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies*

Agri International Finance B. V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office
Palm Oil Mill
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. + 62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Agrowiyana

Head office
Plantations
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Air Muring

Head Office
Representative Office
Rubber Factory
Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation
Nagari Sungai Aua
Kecamatan Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 551

Palm Oil Mill
Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 552

Representative Office - Padang
Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office

Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Renewable Chemicals

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1676, 2994 1714

PT Bakrie Sentosa Persada

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

PT Domas Agrointi Prima

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Domas Agrointi Perkasa

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Domas Sawitinti Perdana

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo**Head Office**

Sarana Tamora Permai Industrial Estate
Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20
Tanjung Morawa, Deli Serdang 20362
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima**Head Office / Plantation / Palm Oil Mill**

Jl. Besar, Desa Sukarame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar**Head Office****Rubber Factory**

Desa Penunangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowijaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Monrad Intan Berakat**Head Office****Plantation**

Jl. Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan,
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752.

PT Sarana Industama Perkasa**Head Office**

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sawitmas Agro Perkasa

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Solegna Investments B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Head Office****Plantation****Palm Oil Mill**

Jl. Petaling Km.10
Desa Parit
Kecamatan Sungai Gelam
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752





Palm
Bagging Date : 75 / 157
Bagger : 18 / 4
Pollination Date : 29 / 10
Pollinator : Max
AC

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussions & Analysis

TINJAUAN OPERASI

SEGMENT USAHA

Operational Overview of Business Segments

Tinjauan operasi atas segmen usaha Perusahaan Anda menunjukkan aspek operasional dari kegiatan yang dilakukan selama tahun 2020. Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Perusahaan Anda memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 68.082 Ha pada tahun 2020, 0,20% lebih tinggi daripada 67.945 Ha di tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan adanya penanaman baru pada area cadangan yang tersedia.

The operational overview of Your Company's business segments highlights the operational aspects of the activities in 2020. Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing.

Your Company owned and/or managed oil palm and rubber plantations with a total planted area of 68,082 Ha in 2020, 0.20% higher than 67,945 Ha in 2019. This increase was due to new planting on available reserve areas.

Luas Lahan Tertanam Sawit dan Karet (Ha) | Planted Palm and Rubber Plantation Area (Ha)

	2020		2019		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	58.821	86,40%	61.881	91,08%	(4,94%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	9.261	13,60%	6.064	8,92%	52,72%
Total luas lahan Total land area	68.082	100,00%	67.945	100,00%	0,20%

Di tahun 2020, Perusahaan Anda mengoperasikan 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, 3 (tiga) pabrik pengolahan produk karet alam dan 1 (satu) pabrik pengolahan dalam segmen Oleokimia.

In 2020 Your Company operated 5 (five) palm oil processing plants, 3 (three) natural rubber processing plants and 1 processing plants in the Oleochemicals segment.

SAWIT

Melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit yang dilakukan sejak tahun 1992, Perusahaan Anda mulai masuk usaha sawit. Usaha di bidang sawit ini mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (*crude palm oil* - CPO), inti sawit (*palm kernel* - PK) dan minyak inti sawit (*crude palm kernel oil* - PKO). Produk turunan yang dihasilkan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non makanan. Sebagai usaha agro terpadu, produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi CPO dan PK dalam Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan juga pembelian dari pihak ketiga.

Volume TBS yang sudah dipanen dari Perusahaan Anda di tahun 2020 menunjukkan penurunan 6,91% dibandingkan dengan tahun 2019. Total produksi TBS pada tahun 2020 adalah 452,41 ton, mencakup 382,76 ton dari kebun sendiri dan 69,65 ton dari kebun plasma (tahun 2019: 403,57 ton dari kebun sendiri dan 82,40 ton dari kebun plasma). TBS yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, yang pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 115,74 ton dan 114,34 ton. Secara keseluruhan, produktivitas lahan pada 2020 mengalami penurunan sebesar 5,36% sehubungan dengan sedang dilaksanakannya program penanaman kembali.

Tandan Buah Segar (Ton) | Fresh Fruit Bunch (Tons)

	2020		2019		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Sudah dipanen Harvested	452,41	79,63%	485,97	80,95%	(6,91%)
Belum dipanen Unharvested	115,74	20,37%	114,34	19,05%	1.22%
Total	568.15	100,00%	600,31	100,00%	(5,36%)

PALM

Through the conversion of a part of the rubber plantation into an oil palm plantation conducted in 1992, Your Company entered the oil palm business. The business covered company-owned plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of Your Company's Oil Palm business segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemical business segment in Your Company.

Production / Business Activities

The production of CPO and PK in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from company-owned plantations (nucleus), plasma plantations, and purchases from third parties.

Your Company's 2020 harvested FFB volume showed a 6.91% decrease over 2019 figures. Total FFB production was 452.41 tons including 382.76 tons homegrown production and 69.65 tons from plasma plantations (in 2019: 403.57 tons homegrown and 82.40 tons plasma). Unharvested FFB was included in the biological assets, of which the amount totalled 115.74 tons and 114.34 tons for 2020 and 2019 respectively. The overall land productivity of 2020 indicated a 5,36% decrease due to the ongoing replanting program.

Dibandingkan tahun 2019, volume produksi CPO dan PK pada tahun 2020 mengalami penurunan masing-masing sebesar 8,59% menjadi 112,27 ton dan 9,02% menjadi 24,23 ton. Penurunan ini juga sejalan dengan berkurangnya produksi kebun terkait proses penanaman kembali yang masih berjalan.

CPO and PK production volumes in 2020 respectively showed an 8.59% decrease to 112.27 tons and 9.02% decrease to 24.23 tons compared to 2019. The decreases were in line with lower estate production due to the ongoing replanting process.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2020, kebun sawit Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi dan Kalimantan Selatan, dengan luas keseluruhan area tertanam mencapai 51.580 Ha.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company's palm oil plantations in 2020 were located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, and South Kalimantan, with a total planted area of 51,580 Ha.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2020	2019	+/-
Inti Nucleus			
Sumatera Utara North Sumatra	17.862	17.832	0,17%
Sumatera Barat West Sumatra	10.906	10.799	0,99%
Jambi	7.180	7.180	-
Kalimantan Selatan South Kalimantan	657	657	-
Total Inti	36.605	36.468	0,38%
Plasma			
Sumatera Barat West Sumatra	6.347	6.347	-
Jambi	8.628	8.628	-
Total Plasma	14.975	14.975	-
Total Area Tertanam	51.580	51.443	0,27%

Perubahan Kapasitas Produksi

Hingga Desember 2020 total luas area tertanam lahan sawit adalah 51.580 Ha yang mencakup 36.605 Ha lahan inti kebun sawit (meningkat 0,38% dari luas lahan 36.468 Ha di tahun 2019) serta 14.975 Ha lahan plasma (tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2019).

Changes in Production Capacity

By December 2020, the total planted palm plantation area was 51,580 Ha which includes 36,605 Ha of nucleus plantations (0.38% higher than 36,468 Ha in 2019) and 14,975 Ha of plasma plantations (no change compared to 2019).

Perkebunan kelapa sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai lebih dari 3 kg.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of fruit bunch reaches more than 3 kg.

Lahan inti kebun sawit Perusahaan Anda mencakup 28.639 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 7.966 Ha lahan tanaman belum menghasilkan.

Your Company's nucleus palm plantation cover 28,639 Ha of mature plantations and 7,966 Ha of immature plantations.

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, dengan total kapasitas produksi 225 ton TBS per jam, tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya. Kelima pabrik tersebut memiliki lokasi yang berdekatan dengan area kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

In 2020, Your Company operated 5 (five) palm oil mills, with a total output capacity of 225 tons of FFB per hour, no change from the previous year. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	75 ton/jam 75 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour

Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya pengembangan teknologi dan inovasi untuk peningkatan produktivitas, Perusahaan Anda - bersama ASD-Costa Rica - telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* berlokasi di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan sejumlah bibit unggul kelapa sawit, seperti DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane, dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga mencapai 40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar.

Fokus Perusahaan Anda untuk meningkatkan produktivitas juga dilakukan melalui *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang bergerak di bidang riset.

Technology and Innovation

In line with the development of technology and innovations to enhance productivity level, Your Company - in cooperation with ASD-Costa Rica - has developed the *Seed Garden* nursery facility located in Kisaran, North Sumatra. The venture produces premium quality oil palm seeds (DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane) with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tons of FFB per hectare, higher than common seeds which yield 25-30 tons of FFB per hectare.

Your Company's focus on productivity enhancement has also been conducted through *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI).

Kinerja Umum 2020

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda pada tahun 2020 memiliki nilai buku sebesar Rp627,32 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,21% dibandingkan tahun 2019 yaitu Rp683,46 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2020 adalah Rp216,04 miliar, meningkat 15,76% dibandingkan Rp256,47 miliar pada tahun 2019.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap total kapasitas produksi turun dari 72,71% di tahun 2019 menjadi 74,38% pada tahun 2020.

General Performance 2020

Mature plants from Your Company plantations in 2020 recorded a book value of IDR 627.32 billion which represented a 8.21% decrease from IDR 683.46 billion in 2019; while the immature plants recorded a book value of IDR 216.04 billion in 2020, increased 15.76% from IDR 256.47 billion in 2019.

The contribution of mature plantations to total capacity performance decreased from 72.71% in 2019 to 74.38% in 2020.

Kapasitas Produksi (Rp juta) | Production Performance (IDR million)

	2020		2019		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	627.319	74,38%	683.461	72,71%	(8,21%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	216.042	25,62%	256.472	27,29%	(15,76%)
Total	843.361	100,00%	939.933	100,00%	(10,27%)

Pada tahun 2020 Perusahaan Anda membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari segmen usaha Sawit sebesar Rp1.123,22 miliar, atau 11,75% lebih tinggi dibandingkan penjualan neto tahun 2019 sebesar Rp1.005,08 miliar, terutama sehubungan dengan membaiknya harga komoditi sawit.

Kontribusi nilai penjualan neto segmen usaha Sawit terhadap total penjualan neto seluruh segmen pada 2020, sebesar 44,47%, lebih rendah dibandingkan 50,17% pada tahun 2019, sehubungan dengan adanya peningkatan yang signifikan dari kontribusi segmen usaha Oleokimia, walaupun total nilai penjualan segmen usaha Sawit juga mengalami peningkatan.

Kontributor terbesar untuk penjualan setelah eliminasi segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 86,56%, sedangkan 10,72% merupakan penjualan PK serta 2,72% penjualan TBS.

In 2020, Your Company's Palm business segment recorded a IDR 1,123.22 billion net sales from continuing operations before the elimination of transactions with related parties, indicating a 11.75% increase from IDR 1,005.08 billion in 2019, particularly due to improvements in prices of palm commodities.

The contribution of Palm business segment's net sales to the total net sales of all segments in 2020 was recorded at 44.47%, lower than 50.17% in 2019, in line with the significant increase of the contribution of the Oleochemical business segment, although the total net sales of the Palm business segment also indicated an increase.

The largest contribution to the Palm business segment after elimination still came from CPO sales at 86.56%, while 10.72% were from PK sales and 2.72% from FFB sales.

Penjualan Segmen Sawit (Rp juta) | Palm Segment Sales (IDR million)

	2020	2019	+/-	%
Sawit Palm	1.123.218	1.005.082	118.136	11,75%
Total hasil segmen Total Segment results	2.525.539	2.003.224	522.315	26,07%
Kontribusi Contribution	44.47%	50,17%		

Segmen usaha Sawit dalam hal total aset, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp950,43miliar dari Rp835,55 miliar di tahun 2019 yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar 44,24%.

In terms of total assets, the Palm business segment showed an increase to IDR 950.43 billion in 2020 from IDR 835.55 billion in 2019, particularly affected by the 44.24% increase in fixed assets.

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Sawit dan Turunannya Palm Oil and Derivatives	2020	2019	+/-	%
Total aset segmen: Total segment assets:	950.428	835.546	114.882	13,75%
Aset biologis Biological assets	122.248	114.095	8.153	7,15%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	1.037.934	719.613	318.321	44,24%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	(209,754)	1.838	(211.592)	(11.512,08%)

Profitabilitas

Pada tahun 2020 Perusahaan Anda mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp327,24 miliar, meningkat 52,20% dibandingkan laba bruto tahun 2019 senilai Rp215,01 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 82,07% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, lebih rendah dibandingkan kontribusi sebesar 168,66% pada tahun 2019, sehubungan dengan adanya kontribusi positif dari segmen usaha Oleokimia.

Profitability

In 2020 Your Company recorded a gross profit of IDR 327.24 billion in the Palm business segment which was a 52.20% increase compared to the 2019 value of IDR 215.01 billion. The Palm business segment contribution was 82.07% of Your Company's total gross profit before the elimination of transactions with related parties, lower than the 168.66% contribution of 2019, as the Oleochemical business segment provides positive contribution.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp juta) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR million)

	2020	2019	+/-	%
Sawit Palm	327.239	215.007	112.232	52,20%
Total hasil segmen Total segment results	398.724	127.477	271.247	212,78%
Kontribusi Contribution	82,07%	168,66%		

Proyek Pengembangan Usaha 2019

Sampai dengan tahun 2020 pengembangan perkebunan kelapa sawit Perusahaan Anda mencakup Proyek Sarolangun di Jambi yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 1.920 Ha; serta Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 532,43 Ha. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kedua proyek pengembangan usaha ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan sawit di tahun 2020.

Business Development Project 2019

By the year 2020, the development of Your Company's oil palm plantations has covered the Sarolangun Project in Jambi, currently in the process of land mapping of 6,378 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 1,920 Ha; as well as the Tebo Project in Muara Tebo Regency, currently in the process of land mapping of 6,225 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 532.43 Ha. As of 31 December 2020 and 2019, the Sarolangun Project and the Tebo Project were fully impaired.

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2020.

OLEOKIMIA

Oleokimia adalah produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; yang menjadi produk alternatif petrokimia berbasis pada sumber yang bersifat terbatas seperti batubara, minyak bumi dan gas alam. Penggunaan minyak nabati sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia dilakukan setelah tahun 1980, dan terus mengalami perkembangan sampai sekarang. Minyak kelapa sawit (crude palm oil - CPO) dan minyak inti sawit (palm kernel oil - PKO) menjadi alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, termasuk kategori pangan (yang mencakup antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun juga non pangan (yang mencakup antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

Segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda meliputi pengolahan produk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*. Perusahaan Anda juga memiliki pabrik penyulingan yang dapat memproduksi olein, stearin dan palm *fatty acid distillate* (PFAD).

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein and PFAD

Range of Products	Applications
<p>Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.</p>	<p>Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)</p>
<p>Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.</p>	<p>Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.</p>
<p>Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity).</p>	<p>Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.</p>
<p>Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.</p>	<p>Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines. A raw material for fatty acid.</p>
<p>Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.</p>	<p>Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.</p>
<p>Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)</p>	<p>Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.</p>

OLEOCHEMICALS

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and natural gas. Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Your Company's Oleochemical business segment covers the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company also owns a refinery plant capable to produce olein, stearin and palm fatty acid distillate (PFAD).

Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2020, fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda telah menjalankan produksi komersial selama tiga tahun penuh, menyusul pengoperasian kembali pada kuartal ketiga tahun 2017.

Untuk mendukung terciptanya operasi yang bersih, efisien dan berbiaya lebih rendah, Perusahaan Anda telah menggunakan gas alam sebagai sumber energi untuk pembangkit panas dan uap.

Dalam kegiatan operasinya, Perusahaan Anda juga menggunakan pasokan listrik premium dari PLN untuk menjalankan peralatan fasilitas pengolahan yang memerlukan kestabilan.

Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (Kernel Crushing Plant - KCP) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas sekitar 79 Ha di dua kompleks industri: Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa. Kedua lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Di Kuala Tanjung, yang memiliki posisi strategis di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda memiliki akses ke dua dermaga utama di Sumatera Utara: Belawan dan Kuala Tanjung.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Kuala Tanjung telah memperoleh sertifikasi RSPO, sertifikasi ISO 9001:2015, sertifikasi ISO 22000:2018, sertifikasi HACCP, sertifikasi GMP dan GMP +B2, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium. Perusahaan Anda juga telah bergabung menjadi salah satu FDA registrar.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk fatty acid, fatty alcohol, dan glycerin; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

Production / Business Activities

In 2020, Your Company's oleochemicals processing facilities performed the commercial production for three full years, following the re-operation in the third quarter of 2017.

To ensure clean, efficient and cost-saving operations, Your Company has been using natural gas as a source of energy for heat and steam generation.

Your Company also takes advantage of the premium electricity supply from the state-owned electricity company PLN to run the processing facilities' equipment requiring stable power supply.

Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 5 (five) oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatera, on a total land area of around 79 Ha in two industrial estates: Kuala Tanjung and Tanjung Morawa. Both manufacturing sites are easily accessible from the locations of Your Company's plantations; have the advantage due to their locations in the export development zone in North Sumatera.

In Kuala Tanjung, which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company has direct access to two major ports of North Sumatera: Belawan and Kuala Tanjung.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Kuala Tanjung have obtained RSPO certification, ISO 9001:2015 certification, ISO 22000:2018 certification, HACCP certification, GMP and GMP +B2 certifications, Halal certification from MUI and Kosher certification from Orthodox Union, which supports a commitment to quality and premium products. Your Company also has become an FDA registrar.

Your Company has processing facilities for fatty acid, fatty alcohol, and glycerin; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (*kernel crushing plant*); including the infrastructure and related support facilities.

KAPASITAS TERPASANG PABRIK (MT/tahun) <i>Installed Plant Capacity (MT/year)</i>	Lokasi Location	Pabrik Plant	Kapasitas Capacity
		Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant
	Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant 1	99.000
		Fatty Acid Plant 2 (FSC 2)	82.500
		Fatty Alcohol Plant 1	33.000
		Fatty Alcohol Plant 2	99.000
		Palm Oil Refinery Plant	495.000
		Kernel Crushing Plant	165.000
		Utilities & Infrastructure	-

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, dengan total kapasitas terpasang 710 ton per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas sekitar 79 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang). Total luas lahan kedua area tersebut tidak mengalami perubahan pada tahun 2020.

Teknologi dan Inovasi

Fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda saat ini menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Feld und Hahn (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa; Lurgi Technology (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* dan *Fatty Alcohol Plant* di Kuala Tanjung; serta JJ Lurgi Engineering untuk *Palm Oil Refinery* di Kuala Tanjung.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda ini digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan memanfaatkan tenaga ahli yang berpengalaman, Perusahaan Anda berkomitmen untuk menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang

Changes In Production Capacity

The 2020 production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities remains unchanged from the previous year, with a total installed capacity of 710 tons per day for fatty acid, 400 tons per day for fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for kernel crushing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatera on a total land area of around 79 Ha in Tanjung Morawa industrial estate (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung industrial estate (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure). The total land area of these two compounds remained unchanged in 2020.

Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Feld und Hahn (Germany) for Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa; Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant and Fatty Alcohol Plant in Kuala Tanjung; and JJ Lurgi Engineering for Palm Oil Refinery in Kuala Tanjung.

Products of oleochemicals processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast-Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company has been committed to maintaining quality and implementing industrial technology that meets the industrial standards

dapat memenuhi standar yang diperlukan oleh para produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

Kinerja Umum 2020

Perusahaan Anda telah memulai produksi komersial pada bulan Desember 2017. Hingga tahun 2020, pemanfaatan kapasitas produksi berjalan mencapai sekitar 85% dari kapasitas terpasang di fasilitas *Fatty Acid Plant 1* dan *Fatty Alcohol Plant 1*, di mana produksi komersial masih menghadapi banyak tantangan yang menyebabkan Perusahaan Anda pada tahun 2020 belum mencapai hasil operasional sebaik yang diharapkan.

Sebelumnya, terkait hambatan operasional dari segi teknis, terutama pasokan energi, telah menyebabkan penghentian operasi fasilitas *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan fasilitas *Fatty Acid Plant 1* dan *Fatty Alcohol Plant 1* di Kuala Tanjung pada tahun 2012; serta juga penghentian sementara penyelesaian konstruksi *Fatty Acid Plant 2*, *Fatty Alcohol Plant 2*, *Kernel Crushing Plant* dan *Palm Oil Refinery Plant*. Namun dengan dimulainya produksi komersial pada akhir tahun 2017, segmen Oleokimia telah mampu memberikan kontribusi terhadap nilai penjualan di tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2020, segmen usaha Oleokimia, Perusahaan Anda membukukan penjualan neto sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp1.048,87 miliar yang merupakan peningkatan sebesar 58,00% dibandingkan Rp663,21 miliar di tahun 2019; serta memberikan kontribusi sebesar 41,49% dari total penjualan neto pada tahun 2020, meningkat dari 33,11% di tahun 2019 sejalan dengan peningkatan penjualan tersebut.

required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemical industry.

General Performance 2020

Your Company has started the commercial production in December 2017. By 2020, the use of production capacity has reached about 85% of the installed capacity in Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1, with commercial production still facing many challenges which constrained Your Company from attaining expected favourable operational results in 2020.

Earlier, due to operational constraints related to technical issues - particularly concerning energy supply - Your Company stopped the operations of the Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and the Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1 in Kuala Tanjung in 2012; and temporarily halted the construction of Fatty Acid Plant 2, Fatty Alcohol Plant 2, Kernel Crushing Plant and Palm Oil Refinery Plant. However, with the commencement of commercial production at the end of 2017, the Oleochemical segment has been able to contribute to sales in the years afterwards.

In 2020, Your Company's Oleochemical business segment recorded IDR 1,048.87 billion of net sales before the elimination of transactions with related parties from continued operations which was a 58.00% increase from IDR 663.21 billion in 2019; and providing a 41.49% contribution to 2020 net sales value, higher than 33.11% in 2019 in line with the increased net sales.

Penjualan Segmen Oleokimia (Rp juta) | Oleochemicals Segment Sales (IDR million)

	2020	2019	+/-	%
Oleokimia Oleochemicals	1.047.871	663.213	384.658	58,00%
Total Hasil Segmen Total segment results	2.525.539	2.003.224	522.315	26,07%
Kontribusi Contribution	41,49%	33,11%		

Pada tahun 2020 total aset segmen usaha Oleokimia mengalami penurunan sebesar 1,89% dibandingkan dengan tahun 2019, terutama sehubungan dengan

In 2020, the total assets of the Oleochemical business segment decreased by 1.89% from 2019, particularly in relation to the decrease in the book value of fixed assets

penyusutan aset tetap fasilitas pengolahan segmen usaha Oleokimia sejak pengoperasian kembali.

of the Oleochemical business segment after several years of re-operation.

Perkembangan Segmen Oleokimia (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Oleochemicals Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Oleokimia Oleochemicals	2020	2019	+ -	%
Total aset segmen: Total segment assets:	4.448.526	4.534.161	(85.635)	(1,89%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	4.448.526	4.534.161	(85.635)	(1,89%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	-	-	-	-

Profitabilitas

Pada tahun 2020, segmen usaha Oleokimia pertama kalinya mencatat laba bruto sebesar Rp8,03 miliar sejak mulai beroperasi kembali pada akhir tahun 2017 yang merupakan pencapaian yang signifikan dibandingkan rugi bruto sebesar Rp140,33 miliar pada tahun 2019. Hanya saja sampai tahun 2020 segmen ini belum mampu memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap keseluruhan total hasil segmen karena laba bruto yang dihasilkan masih digunakan untuk menutup beban pokok penjualan.

Profitability

In 2020, the Oleochemical business segment recorded a gross profit of IDR 8.03 billion for the first time since its re-operational activities in end of 2017 which was a significant achievement compared to the gross loss of IDR 140.33 billion in 2019. By 2020, the segment has not been able to provide significant positive contribution to the total yields of all segments as the gross profit were still used to cover the costs of goods sold.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba Bruto, Rp juta) | Oleochemicals Results (Gross Profit, IDR million)

	2020	2019	+ -	%
Oleokimia Oleochemicals	8.033	(140.330)	148.363	105,72%
Total Hasil Segmen Total segment results	398.724	127.477	271.247	212,78%
Kontribusi Contribution	2,01%	(110,08%)		

Pengembangan Usaha di Tahun 2020

Selain meningkatkan utilisasi kapasitas fasilitas pengolahan *Line 1 (Fatty Acid Plant 1 dan Fatty Alcohol Plant 1)* yang diharapkan mencapai 100% pada akhir tahun 2021, Perusahaan Anda juga mempersiapkan penyelesaian fasilitas *Line 2 (Fatty Acid Plant 2 dan Fatty Alcohol Plant 2)* serta melakukan proses *upgrade* yang diperlukan untuk pabrik pengolahan inti sawit (saat ini dalam tahap produksi non-komersial).

Business Development in 2020

In addition to enhancing the utilization rate of the *Line 1 (Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1)* processing facilities which is expected to reach 100% by the end of 2021, Your company is also preparing the finishing of *Line 2 facilities (Fatty Acid Plant 2 and Fatty Alcohol Plant 2)* as well as performs the required upgrading process for the kernel crushing plant (currently in the non-commercial production phase).

KARET

Perusahaan Anda membuka perkebunan karet pertamanya pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara, dan menjadi produsen karet alam tertua di Indonesia. Perusahaan Anda saat ini memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam mulai dari lateks sampai *Block Skim Rubber* (BSR) dan hingga saat ini, Perusahaan Anda merupakan salah satu produsen lateks terbesar dan produsen *cenex* (*centrifuge latex*) yang memiliki kualitas terbaik di Indonesia.

Peremajaan pohon karet dilakukan setiap 25 tahun. Perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam siklus penanaman keempat.

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi karet Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan getah karet yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus) dan pembelian dari pihak ketiga.

Total volume getah (lateks) yang dihasilkan Perusahaan Anda di tahun 2020 adalah sebesar 16,75 ton getah yang sudah dipanen dan 16,75 ton getah belum dipanen. Getah yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis. Pada 31 Desember 2019 volume getah yang sudah dipanen adalah 16,17 ton, sedangkan yang belum dipanen adalah 44,78 ton.

Getah (Ton) | Latex Tons)

	2020		2019		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Sudah dipanen Harvested	16,75	50,00%	16,17	26,53%	3,59%
Belum dipanen Unharvested	16,75	50,00%	44,78	73,47%	(62,59%)
Total	33,50	100,00%	60,95	100,00%	(45,04%)

Total produksi pabrik pengolahan karet pada tahun 2020 sebesar 14.719 ton, turun 1,47% dibandingkan dengan total produksi tahun 2019 sebesar 14.939 ton, sejalan dengan penurunan total produksi kebun.

RUBBER

Your Company established its first rubber plantation in Kisaran - North Sumatra in 1911 and is currently the oldest natural rubber producer in Indonesia. Your Company currently produces a complete range of natural rubber products - from latex to Block Skim Rubber (BSR), and to date is still one of the largest latex producer and the best quality cenex (centrifuge latex) producer in Indonesia.

The replanting of rubber trees is commonly conducted every 25 years. Your Company's rubber plantation is currently in the fourth planting cycle.

Production / Business Activities

Your Company's rubber production is based on the supply of latex from company-owned plantations (nucleus) and purchases from third parties.

Your Company's total latex production volume in 2020 included 16.75 tons of tapped latex and 16,75 tons of unharvested latex. The unharvested latex was included in the valuation of biological assets. As of 31 December 2019 the volume of tapped latex was 16.17 tons, whereas the unharvested latex amounted to 44.78 tons.

In 2020, the total production of rubber processing plants was 14,719 tons, lower 1.47% than the 2019 figures of 14,939 tons, in line with the decrease in total estate production.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perkebunan karet Perusahaan Anda pada saat ini berada di tiga propinsi, yaitu: Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung, dengan luas keseluruhan area tanam mencapai 16.502 Ha.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company rubber plantations are located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung with a total planting area 16,502 Ha.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2020	2019	+/-
Sumatera Utara North Sumatra	10.561	10.561	0%
Bengkulu	2.610	2.610	0%
Lampung	3.331	3.331	0%
Total	16.502	16.502	0%

Perubahan Kapasitas Produksi

Hingga Desember 2020, total luas area tertanam lahan karet sebesar 16.502 Ha, tidak mengalami perubahan dari tahun 2019.

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 100 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 5 sampai dengan 25 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 5 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Lahan kebun karet Perusahaan Anda mencakup 15.766 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 736 Ha lahan tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan Anda mengoperasikan 3 (tiga) pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Ratu Agung (Bengkulu), dan Tulang Bawang (Lampung); memproduksi rangkaian produk karet alam berupa *Centrifuge Latex*, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai dengan kontrak pembelian. Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada tahun 2020 adalah 46.383 MT per tahun.

Changes in Production Capacity

Until December 2020, the total planted nucleus areas was 16,502 Ha, no change from 2019.

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 100 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 5 to 25 years. Plants aged below 5 years are usually considered as immature.

Your Company's rubber plantation cover 15,766 Ha of mature plantations and 736 Ha of immature plantations.

Your Company operates 3 (three) natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu), and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of *Centrifuge Latex*, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts. Total installed plant capacity in 2020 was 46,383 MT per year.

Teknologi dan Inovasi

Untuk mendukung penerapan teknologi dan inovasi dalam pengembangan teknik perkebunan maupun pengolahan komoditi karet, Perusahaan Anda memanfaatkan dukungan fasilitas *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.

Di samping itu, Perusahaan Anda juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan-terobosan baru di bidang teknologi, yang dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan nutrisi tanaman karet, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi dan inovasi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

Kinerja Umum 2020

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda pada tahun 2020 memiliki nilai buku sebesar Rp346,86 miliar, turun sebesar 8,55% dibandingkan tahun 2019 yaitu Rp379,28 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2020 adalah Rp42,91 miliar, turun 47,63% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp81,95 miliar.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap total volume produksi meningkat dari 82,23% di tahun 2019 menjadi 88,99% pada tahun 2020.

Kapasitas Produksi (Rp juta) | Production Capacity (IDR million)

	2020		2019		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	346.858	88,99%	379.284	82,23%	(8,55%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	42.914	11,01%	81.949	17,77%	(47,63%)
Total	389.772	100,00%	461.233	100,00%	(15,49%)

Total penjualan neto tanaman karet Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2020 tercatat sebesar Rp354,45 miliar atau

Technology and Innovation

Your Company's implementation of technology and innovations in the development of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) owned by Your Company.

Your Company had also cooperated with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development and innovation have facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

General Performance 2020

Your Company's mature rubber plantations recorded a book value of IDR 346.86 billion by the end of 2020, 8.55% decreased than IDR 379.28 billion in 2019, while the immature plants have a book value of IDR 42.91 billion in 2020 or 47.63% decreased from IDR 81.95 billion in 2019.

The contribution of mature plantations to total production volume increased from 82.23% in 2019 to 88.99% in 2020.

In 2020 Your Company recorded a rubber net sales value of IDR 354.45 billion before the elimination of transactions with related parties, 5.83% higher than IDR 334.93 billion

5,83% lebih tinggi dibandingkan Rp334,93 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh harga komoditi yang baik walaupun terdapat penurunan volume produksi dan volume penjualan.

Kontribusi penjualan segmen usaha Karet terhadap total penjualan pada tahun 2020 sebesar 14,03%, sedikit lebih rendah dari kontribusi 16,72% pada tahun 2019, sehubungan dengan peningkatan kontribusi segmen usaha Oleokimia terhadap total penjualan.

in 2019, in particular due to the good commodity price despite lower production and sales volume.

The Rubber business segment's contribution to total 2020 sales was 14.03%, slightly lower than the 16.72% contribution in 2019, in line with the increased contribution of the Oleochemical business segment to total sales.

Penjualan Segmen Karet (Rp juta) | Rubber Segment Sales (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+ -	%
Karet Rubber	354.450	334.929	19.521	5,83%
Total Hasil Segmen Total segment results	2.525.539	2.003.224	522.315	26,07%
Kontribusi Contribution	14,03%	16,72%		

Total aset segmen ini pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 95,46% dibandingkan tahun 2019.

The 2020 total assets of this segment showed a 95.46% decline compared to 2019.

Karet Rubber	2020	2019	+ -	%
Total aset: Total segment assets:	46.456	1.023.378	(976.922)	(95,46%)
Aset biologis Biological assets	873	807	66	8,18%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	44.033	826.328	(782.295)	(94,67%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	1.550	196.243	(194.693)	(99,21%)

Profitabilitas

Laba bruto yang dihasilkan dari segmen usaha Karet pada tahun 2020 sebesar Rp63,45 miliar, mengalami peningkatan 20,17% dibandingkan dengan laba bruto tahun 2019 senilai Rp52,80 miliar, sejalan dengan lebih tingginya total penjualan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Laba bruto segmen usaha Karet (sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi) memberikan kontribusi sebesar 15,91% di tahun 2020 terhadap total laba bruto Perusahaan Anda, lebih rendah dibandingkan 41,42%

Profitability

The Rubber business segment's gross profit in 2020 was IDR 63.45 billion, a 20.17% decrease compared to the 2019 gross profit of IDR 52.80 billion, in line with the increase in total 2020 sales compared to 2019.

The Rubber business segment's gross profit (before the elimination of transactions with related parties) provided a 15.91% contribution to Your Company's 2020 total gross profit, which is larger than 41.42% in 2019,

pada tahun 2019, terutama sehubungan dengan adanya peningkatan kontribusi segmen usaha Oleokimia.

particularly due to the increased contribution of the Oleochemical business segment.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp juta) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR million)

Karet Rubber	2020	2019	+ -	%
Karet Rubber	63.452	52.800	10.652	20,17%
Total Hasil Segmen Total segment results	398.724	127.477	271.247	212,78%
Kontribusi Contribution	15.91%	41,42%		

Pengembangan Usaha di Tahun 2020

Perusahaan Anda tidak melakukan proyek pengembangan usaha perkebunan karet pada tahun 2020. Sejalan dengan pertimbangan produktivitas lahan, Perusahaan Anda tetap melakukan kajian atas rencana pengalihan sebagian lahan karet untuk komoditas lain.

Business Development in 2020

Your Company did not record any business development project in rubber plantation in 2020. In line with the consideration over land productivity, Your Company continued to assess the plan for the conversion of part of the rubber plantations for other commodities.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN

Business Prospects and Marketing Strategies

SAWIT DAN OLEOKIMIA

Pandemi Covid-19 memberikan dampak perlambatan pertumbuhan berbagai sektor industri, namun sektor industri perkebunan sawit menunjukkan kinerja yang sangat positif sejalan dengan kecenderungan peningkatan harga dan iklim yang kondusif sepanjang tahun 2020. Harga penutupan CPO pada akhir 2020 berada pada rentang tertingginya selama delapan tahun terakhir, USD 953 per MT yang 22,81% lebih tinggi dibandingkan USD 776 per MT pada akhir tahun 2019; sedangkan harga rata-rata CPO pada tahun 2020 mencapai USD 706 per MT, 24,73% lebih tinggi dari USD 566 per MT untuk tahun 2019. Penguatan harga ini diproyeksikan akan berlangsung sepanjang awal tahun 2021, walaupun tetap terdapat potensi koreksi sejalan dengan prospek peningkatan volume produksi.

Produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil* / CPO) pada tingkat nasional diproyeksikan oleh Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) untuk tumbuh pada tingkat 3% mencapai 48,4 juta ton dibandingkan tingkat produksi 2019 sebesar 47,0 juta ton; sedangkan konsumsi domestik diperkirakan akan meningkat sekitar 14% yang mencakup konsumsi untuk pangan, non-pangan (termasuk oleokimia) dan biodiesel.

Penerapan program mandatori biodiesel tetap merupakan prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit. Program ini diharapkan dapat meningkatkan penyerapan domestik atas CPO sejalan dengan peningkatan pemanfaatan bahan bakar nabati sebagai bagian dari upaya global untuk menjamin keberlanjutan pasokan energi. Menindaklanjuti program biodiesel B30 (campuran 30% *fatty acid methyl ester* / FAME dengan 70% bahan bakar solar), pemanfaatan produk sawit

PALM AND OLEOCHEMICALS

The Covid-19 Pandemic has led to constrained growth in various industrial sectors, but the palm plantation industry showed a very positive performance in line with the price increases and conducive climate throughout 2020. The CPO closing price at the end of 2020 was within the highest range during the last eight years, USD 953 per MT which was 22.81% higher than USD 776 per MT by the end of 2019; while the average 2020 CPO price was USD 706 per MT, 24.73% higher than USD 566 per MT in 2019. The strengthening of the price is projected to continue in the beginning of 2021, in spite of the potential corrections due to the prospective increases in production volume.

The national crude palm oil (CPO) production has been projected by the Association of Indonesian Vegetable Oil Industries (GIMNI) to grow by 3% reaching 48.4 million tons in comparison to the 2019 production level of 47.0 million tons; while domestic consumption is projected to increase by some 14% covering food, non-food (including oleochemicals) and biodiesel consumption.

The implementation of this biodiesel program is considered to remain a significant business prospect for the palm industry. The program is expected to increase domestic CPO consumption in line with the increased use of biofuel as part of the global efforts to ensure sustainable energy supply. Following up to the B30 biodiesel program (mix of 30% fatty acid methyl ester / FAME with 70% diesel fuel), the use of palm products for biohydrocarbon still have the prospect for further

untuk biohidrokarbon juga masih membuka kemungkinan penggunaannya tidak hanya untuk biodiesel tetapi juga bagi bahan bakar nabati (BBN) biohidrokarbon secara umum, yang mencakup *green-diesel* (solar hidrokarbon atau biodiesel), *green-gasoline* (bensin hidrokarbon) dan bioavtur.

Indonesia merupakan negara penghasil biodiesel terbesar di dunia, dan menjadi negara pertama yang menerapkan program B20. Sasaran wajib penggunaan biodiesel di Indonesia meliputi sektor transportasi dan listrik. Pada tahun 2020 terdapat penurunan penyerapan biodiesel, mencapai 8,40 juta KL dari alokasi yang ditetapkan sebesar 9,55 juta KL. Penurunan ini sejalan dengan adanya penurunan konsumsi solar nasional selama masa Pandemi Covid-19, terkait penerapan pembatasan mobilitas.

Instruksi Presiden Nomor 5/2019 yang ditetapkan pada bulan Agustus 2019 mengenai penghentian pemberian izin baru dan penyempurnaan tata kelola hutan alam primer dan lahan gambut merupakan kelanjutan atas Instruksi Presiden Nomor 8/2018 mengenai penundaan dan evaluasi perizinan perkebunan kelapa sawit serta peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit yang dikeluarkan pada bulan September tahun sebelumnya. Walaupun kebijakan ini dianggap berpotensi menghambat perkembangan industri sawit, hal ini dipandang merupakan prospek usaha yang sangat baik bagi pemanfaatan inovasi dan teknologi, seperti yang telah dilakukan Perusahaan Anda melalui pengembangan benih unggul sawit bekerjasama dengan mitra strategis ASD Costa Rica.

Pemanfaatan bibit unggul tersebut, baik dalam ruang lingkup perkebunan inti dan perkebunan plasma Perusahaan Anda maupun oleh perkebunan lain, memungkinkan peningkatan produktivitas kebun sawit tanpa perlunya ekspansi lahan, dengan perolehan hasil sawit hingga 38-40 ton per hektar dan tingkat ekstraksi CPO mencapai sekitar 25%. Peran sawit sebagai salah satu komoditi strategis nasional serta luas lahan tanaman sawit nasional yang mencapai sekitar 14.996.010 hektar pada tahun 2020 (data BPS 2020), 1,84% lebih luas dibandingkan 14.724.420 hektar di tahun 2019 – merupakan pasar yang potensial bagi produk bibit unggul yang dihasilkan Perusahaan Anda. Keberhasilan pemanfaatan bibit unggul untuk percepatan peningkatan produktivitas ini, diharapkan dapat menekan konversi lahan menjadi kebun sawit.

application not only for biodiesel but also for biohydrocarbon vegetable-oil based fuel (BBN) in general, covering green-diesel (biohydrocarbon diesel or biodiesel), green-gasoline (biohydrocarbon gasoline) and bioavtur.

Indonesia is the largest biodiesel producing country and has been the first country applying the B20 program. The compulsory targets of biodiesel use in Indonesia currently cover the transportation and electricity sectors. There was a decrease in biodiesel absorption in 2020, reaching only 8.40 million KL from the allocated 9.55 million KL. The decrease was in line with the decreasing national diesel fuel consumption during the Covid-19 Pandemic period, particularly in relation to the implementation of mobility restriction policies.

The Presidential Instruction Number 5/2019 issued in August 2019 on the cessation of the granting of new permits and improvement of the governance of primary natural forests and peatlands was a follow-up to the Presidential Instruction Number 8/2018 on the postponement and evaluation of licensing process for palm plantations and the enhancement of palm plantation productivity which has been issued in September of the previous year. Although this policy is considered to potentially constrain the development of palm industry, this is considered to be a great business prospect for the use of innovations and technology, as has been conducted by Your Company through the development of premium palm seeds in cooperation with its strategic partner - ASD Costa Rica.

The use of the prime seeds, in Your Company's nucleus and plasma plantations as well as in other plantations, makes it possible to increase the productivity of palm plantations without the need for land expansion, reaching a yield rate of up to 38-40 tons per hectare and up to 25% of CPO extraction level. The role of oil palm as one of the national strategic commodities and the country-wide palm fields coverage of about 14,996,010 hectares in 2020 (data from BPS 2020) which is 1.84% larger than 14,724,420 hectares in 2019 – signify a potential market for the prime seeds produced by Your Company. The successful use of the premium seeds to accelerate the productivity enhancement is expected to reduce the conversion of land into oil palm plantations.

Berdasarkan data GAPKI, produksi minyak sawit 2020 mencapai 52 juta ton atau sekitar 0,39% lebih tinggi dari produksi tahun 2019. Sementara konsumsi domestik naik 3,58% menjadi 17,35 juta ton pada tahun 2020, dari 16,75 juta ton di tahun 2019.

Dibandingkan tahun 2019, volume ekspor CPO pada tahun 2020 turun dari 31,13 juta ton menjadi 28,27 juta ton, biodiesel turun dari 1,1 juta ton menjadi 300.000 ton, sedangkan oleokimia meningkat dari 3,22 juta ton menjadi 3,87 juta ton.

Destinasi utama ekspor produk minyak sawit tahun 2020 selain oleokimia dan biodiesel Indonesia adalah Tiongkok (5,64 juta ton, sebelumnya 6 juta ton), India (4,69 juta ton, sebelumnya 4,8 juta ton) dan Uni Eropa (3,92 juta ton, sebelumnya 4,6 juta ton). Peningkatan terjadi pada ekspor minyak sawit ke Pakistan sebesar 12% dan ke India sebesar 2%.

Prospek pemanfaatan produk sawit untuk sektor kesehatan juga terbuka dengan adanya Pandemi Covid-19, sejalan dengan adanya penelitian mengenai manfaat minyak sawit murni (*virgin red palm oil / VRO*) bagi peningkatan imunitas paru-paru dan kesehatan pernapasan. VRO yang pada awalnya populer digunakan di daerah Amerika Latin khususnya Brazil, pada dasarnya mengandung beta-karoten (juga dikenal sebagai pro-vitamin A) pada tingkat yang 15 kali lebih tinggi dibandingkan dengan pada wortel, serta juga mengandung vitamin E tokotrienol yang memiliki potensi manfaat antioksidan 16 kali lebih tinggi daripada kandungan tokoferol yang lebih umum. Pemanfaatan dan popularisasi VRO ini diharapkan dapat mengatasi persepsi negatif atas minyak sawit olahan yang dipandang tidak sehat terkait anggapan atas kandungan lemak jenuh yang tinggi.

Terkait industri hilir sawit, Pemerintah Indonesia telah memiliki Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, di mana industri oleokimia menjadi salah satu industri yang menjadi prioritas dalam 20 tahun ke depan. Industri oleokimia merupakan industri lanjutan dari pengolahan minyak sawit mentah (CPO) yang menghasilkan aneka produk kimia bernilai tambah tinggi seperti *fatty acid*, *fatty alcohol*, *gliserin* dan *methyl ester*. Produk-produk kimia tersebut merupakan bahan baku dasar untuk industri produk perawatan tubuh seperti sabun mandi, sampo, kondisioner; produk rumah tangga seperti deterjen; makanan; barang plastik; produk farmasi dan juga pelumas. Oleokimia merupakan produk yang terbarukan, mudah terurai dan aman sebagai pengganti petrokimia yang berbahan baku minyak bumi.

Referring to GAPKI, the 2020 palm oil production reached 52 million tons or some 0.39% higher than the 2019 production volume. Meanwhile domestic consumption increased by 3.58% to 17.35 million tons in 2020, from 16.75 million tons in 2019.

Compared to 2019, the CPO export volume in 2020 was down from 31.13 million tons to 28.27 million tons, biodiesel decreased from 1.1 million tons to 300,000 tons, while oleochemicals increased from 3.22 million tons to 3.87 million tons.

Indonesia's major export destination countries for palm oil products apart from oleochemicals and biodiesel in 2020 were China (5.64 million tons, previously 6 million tons), India (4.69 million tons, previously 4.8 million tons) and EU (3.92 million tons, previously 4.6 million tons). Increased palm oil exports occur to Pakistan reaching 12% and to India by 2%.

The prospect for the use of palm oil products in the health sector has also been unveiled during the Covid-19 Pandemic period, in line with a study on the benefit of virgin red palm oil (VRO) for the improvement of lung immunity and respiratory health. VRO which has earlier been popularly used in Latin American countries - especially Brazil, basically contains beta-carotene (also known as pro-vitamin A) at 15 times higher level than in carrots, while also containing vitamin E tocotrienol with the potential of 16 times higher antioxidant level than the more popular tocopherol. The use and popularization of VRO is also expected to deal with the negative perception of refined palm oil products which is considered to be unhealthy due to the high saturated fat content.

In scope of the downstream palm industry, the Indonesian Government has formulated the National Industry Development Masterplan 2015-2035, in which the oleochemicals industry is considered to be among prioritized industries in the next 20 years. The oleochemicals industry continues the CPO processing industry, producing various high-added value chemical products such as fatty acid, fatty alcohol, glycerine and methyl ester. These chemicals are raw materials for body care products industry, such as bathing soap, shampoo, hair conditioner, household supplies (detergent); food; plastic goods; pharmaceutical products as well as lubricants. Oleochemicals are renewable products, biodegradable and considered to be a safe replacement for fossil-oil based petrochemicals.

Dengan menjadi salah satu sektor prioritas dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, maka sektor oleokimia memiliki prospek yang menjanjikan. Hal ini terkait kebijakan hilirisasi industri minyak sawit menuju tahun 2045 yang memproyeksikan bahwa Indonesia akan mampu menguasai produk hilir sawit dunia, termasuk bidang oleopangan, oleokimia dan biofuel. Industri oleokimia ini merupakan salah satu dari tujuh sektor industri yang memperoleh pasokan gas murah sejak tahun 2017, sehingga diharapkan dapat mengatasi tingginya biaya energi yang menjadi kendala utama bagi fasilitas pengolahan oleokimia, termasuk bagi Perusahaan Anda.

Terkait dengan proses hilirisasi sawit tersebut, Pemerintah Indonesia menerapkan beberapa kebijakan, mencakup: (1) kebijakan insentif pajak (*tax allowance, tax holiday*) untuk impor atas mesin, barang dan bahan; (2) pengembangan kawasan khusus pengolahan industri hilir sawit dengan fasilitas jasa pelabuhan; (3) kebijakan bea keluar (*duty*) serta pungutan biaya ekspor (*levy*); serta (4) kebijakan mandatori biodiesel untuk substitusi solar impor.

Mengingat Indonesia dikenal sebagai produsen minyak sawit mentah terbesar di dunia, Indonesia berpeluang menjadi basis industri hilir minyak sawit yang terbesar. Bersama Malaysia, Indonesia mengupayakan untuk menguasai pasar produk hilir minyak sawit di Asia melalui kesepakatan *Palm Oil Industrial Zone* (POIZ). Kementerian Perindustrian telah menetapkan 3 (tiga) kawasan khusus untuk pengolahan industri hilir sawit. Ketiga kawasan tersebut adalah Sei Mangke di Sumatera Utara, Dumai di Riau, serta di Kalimantan Timur Industrial Estate. Pengembangan kawasan industri semacam ini dipandang dapat memberi prospek positif bagi pengembangan fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda yang berada dalam jangkauan Kawasan Industri Sei Mangke, terutama dari segi ketersediaan infrastruktur penunjangnya.

Pada skala internasional, keberadaan Dewan Negara-Negara Penghasil Minyak Sawit (*Council of Palm Oil Producing Countries - CPOPC*), juga diharapkan dapat meningkatkan kerjasama di antara negara-negara penghasil minyak sawit termasuk kerjasama investasi dalam mengembangkan kawasan industri minyak sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta upaya bersama dalam mengatasi hal-hal yang terkait dengan hambatan perdagangan. Pengembangan kawasan industri hilir minyak sawit - khususnya produksi oleokimia - yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, diharapkan

Considering its position as one of the prioritized sectors in the National Industry Development Masterplan, the oleochemical sector is seen to give a promising prospect. This is also with regard to the downstream-oriented policy for oil palm industry towards 2045 which projected that Indonesia will be able to lead the world's market for downstream palm products, including oleofood, oleochemicals and biofuel. The oleochemicals industry is currently one of seven industrial sectors which have been entitled to obtain low-cost gas supply since 2017 that helped deal with the high costs of energy which has been the main constraints for oleochemicals processing facilities, including those operated by Your Company.

In line with the downstream palm industry development process, the Indonesian Government has implemented a number of policies, covering: (1) tax incentives (tax allowance, tax holiday) for imports of machinery, goods and raw materials; (2) development of special zones for downstream palm processing industry with sea port facilities; (3) duty and levy policies; as well as (4) biodiesel mandatory policy for imported diesel fuel substitution.

As Indonesia is known as the world's largest crude palm oil producers, Indonesia has the opportunity to become the largest base for downstream palm oil industry. Along with Malaysia, Indonesia attempts to get a larger coverage of the Asian market for downstream palm oil products through the *Palm Oil Industrial Zone* (POIZ) agreement. The Ministry of Industry has designated 3 (three) zones for the downstream palm industry. The three zones include Sei Mangke in North Sumatra, Dumai in Riau, and the East Kalimantan Industrial Estate. The development of such industrial zones is considered to bring positive prospects for the development of Your Company's oleochemical processing facilities which are located within the reach of the Sei Mangke Industrial Zone, particularly in terms of the availability of supporting infrastructure.

In line with the development of oil palm industries on the international scale, the presence of the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) is expected to help enhance cooperation among palm oil producing countries, including through joint-investments in the development of sustainable and environmental-friendly oil palm industrial zones, as well as through joint-programs in coping with various trade constraints. The development of downstream palm oil industrial zones - especially for the production of oleochemicals conducted by the Indonesian Government, is also

dapat terus mendukung pertumbuhan yang moderat bagi penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia.

KARET

Produksi karet tahun 2020 masih menunjukkan kecenderungan menurun, terutama akibat serangan jamur *Pestalotiopsis* yang dikenal sebagai penyakit gugur daun untuk tanaman karet, serta peningkatan intensitas curah hujan pada kuartal terakhir 2020 akibat dampak fenomena alam La Nina. Sejalan dengan membaiknya harga berbagai komoditas utama dunia, penurunan tingkat produksi karet juga menunjang peningkatan harga, dengan harga penutupan per Desember 2020 pada tingkat USD 2,38 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,56 per kg untuk TSR20, masing-masing 43,75% dan 7.60% lebih tinggi dibandingkan Desember 2019 (USD 1,65 untuk RSS-3 dan USD 1,45 untuk TSR20).

Walaupun harga karet telah mulai menunjukkan kecenderungan yang meningkat, rendahnya harga karet dalam beberapa tahun terakhir telah memicu banyak petani karet untuk beralih ke tanaman lain, termasuk perubahan ke tanaman kelapa sawit, palawijaya dan singkong. Perusahaan Anda juga telah mengembangkan rencana untuk mengalihkan sebagian lahan karet yang tidak produktif menjadi lahan komoditi lain.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat ekspor perkebunan pada periode Januari-Oktober 2020 sebesar Rp359,50 triliun atau naik 11,60% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp322,10 triliun. Selain peningkatan ekspor, sesuai data BPS bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) pertanian meningkat tajam dari 99,45 pada Juni 2020 menjadi 102,86 pada November 2020. NTP sub-sektor tanaman perkebunan bahkan telah mencapai 110 pada bulan November 2020, naik sebesar 2,25% dari bulan Oktober. Kenaikan terutama terjadi pada kelompok kelapa sawit dan karet di mana terdapat kenaikan harga komoditas tersebut di pasar internasional.

Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan penanaman karet terluas di dunia, saat ini mencapai 3,6 juta hektar dengan produksi 3,7 ton. Produksi karet nasional pada 2020 tercatat sebesar 2,88 juta ton, pada tingkat produktivitas karet rata-rata nasional 1,01 ton per hektar, namun tingkat produktivitas tanaman karet rakyat masih relatif rendah pada 600 kg per hektar.

expected to continue to support a moderate growth in the use of palm oil by the oleochemicals industry.

RUBBER

The 2020 rubber production still indicated a decreasing trend, particularly due to the *Pestalotiopsis* or rubber tree leaf fall disease, as well as the increase in rain intensity during the last quarter of 2020 which was caused by the impact of La Nina weather phenomenon. In line with the positive growth of prices of the world's major commodities, the decrease in rubber production has led to favourable effects on prices, with the December 2020 closing prices of USD 2.38 per kg for RSS-3 and USD 1.56 per kg for TSR20, each 43.75% and 7.60% higher than in December 2019 (USD 1.65 for RSS-3 and USD 1.45 for TSR20).

Although rubber prices had begun showing an indication towards an increasing trend, the low prices of rubber during the past few years had caused many rubber farmers to convert to other commodities, including the land conversion for use with palm, non-staple crops and cassava. Your Company has also developed plans for the conversion of part of its non-productive rubber plantations into other commodities.

According to the Central Statistics Board (BPS), the plantation industry export value in the period of January-October 2020 was recorded at IDR 359.50 trillion or 11.60% higher from IDR 322.10 trillion in the same period of 2019. Aside from the increased export value, the BPS data also indicated that the Farmers Exchange Value (*Nilai Tukar Petani / NTP*) for the agricultural sector showed a sharp increase from 99.45 in June 2020 to 102.86 in November 2020. The NTP of the plantation sub-sector had even reached 110 in November 2020, 2.25% higher than in October. The increases were particularly in the oil palm and rubber groups in which the commodities' prices have been on the rise in the international market.

Indonesia has the largest rubber plantation in the world, currently covering 3.6 million hectares with the production of 3.7 tons. The national rubber production volume in 2020 was recorded at 2.88 million tons, at the average national rubber productivity level of 1.01 tons per hectare, whereas the public rubber plantation productivity level remained relatively low at 600 kg per hectare.

Dalam upaya peningkatan produktivitas karet, Kementerian Pertanian melaksanakan program *replanting* karet rakyat tahunan, yang untuk tahun 2021 ditargetkan peremajaan seluas 1.100 hektar, dengan penggunaan benih unggul yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas hingga 2 ton per hektar.

Berbagai kebijakan lainnya juga diterapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan industri karet nasional. Salah satunya adalah kebijakan mandatori penggunaan komponen karet sebesar 5% untuk campuran aspal yang telah dimulai pada tahun 2017. Aspal dengan campuran karet memiliki kualitas lebih baik untuk kekuatan terhadap retakan dan kelenturan.

Walapun penggunaan campuran karet akan meningkatkan biaya pembuatan aspal sebesar 20%, namun akan meningkatkan efisiensi biaya pemeliharaan dengan penghematan hingga 40% seperti yang telah diterapkan di Thailand. Berdasarkan uji coba laboratorium, untuk pembuatan 1 kilometer jalan (spesifikasi lebar 8 meter dan ketebalan 8 sentimeter) diperlukan 8 ton karet. Dengan demikian, pengembangan aspal karet merupakan salah satu cara Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan konsumsi domestik karet yang diharapkan meningkatkan perkembangan industri karet.

Di samping itu, pemanfaatan karet untuk komponen infrastruktur juga menjadi alternatif kebijakan pengembangan industri karet. Penggunaan bahan karet sebagai pengganti plat baja untuk komponen pintu irigasi misalnya, memiliki keunggulan dari segi harga dan kemudahan perawatannya.

Pandemi Covid-19 dalam tahun 2020 memberikan pengaruh bagi industri manufaktur dunia serta industri karet secara umum. Penerapan pembatasan mobilitas di berbagai belahan dunia berdampak pada kecenderungan penurunan dalam sektor industri otomotif, namun peningkatan kebutuhan atas sarung tangan karet serta perangkat medis di seluruh dunia memberi pengaruh yang signifikan pada peningkatan permintaan global atas karet alam. Penurunan ekspor karet Indonesia terjadi sampai bulan Mei 2020, namun volume ekspor meningkat signifikan mulai bulan Juni, didorong oleh peningkatan permintaan dari China. Pada tahun 2020, China, Amerika Serikat, Jepang, India dan Turki merupakan lima negara importir karet terbesar dari Indonesia.

In the efforts to enhance rubber productivity level, the Ministry of Agriculture has conducted an annual replanting program for public rubber plantations, which for the year 2021 is targeted for a replanting of 1,100 hectare, using premium seeds which are expected to enhance the productivity level up to 2 tons per hectare.

The Indonesian Government had also implemented various policies to develop the national rubber industry. One of these policies is the mandatory policy on the use of 5% rubber content in asphalt mix which has been in effect since 2017. Rubberized asphalt has better quality in terms of cracking endurance and flexibility.

Although the use of rubber content will increase the asphalt production costs by 20%, it will improve the efficiency in maintenance costs, with up to 40% savings as is applicable in Thailand. Based on laboratory tests, 8 tons of rubber are needed for the construction of 1 kilometer of road (8 meters wide and 8 centimeters thick). The development of rubber asphalt is hence one of the Indonesian Government's moves to increase domestic rubber consumption which is eventually expected to support the development of the rubber industry.

The utilization of rubber for infrastructural components has also been an alternative policy for the development of the rubber industry. The use of rubber material to replace steel plates for irrigation gate components for example has the advantages in terms of price and ease of maintenance.

The Covid-19 Pandemic has affected the world manufacturing industries and the rubber industry in general. Mobility restrictions applied in various parts of the world have led to a decreasing trend of demand in the automotive industry sector, nevertheless the growing needs for rubber gloves and related medical supplies worldwide has significantly affected the increase in the global demand for natural rubber. The decrease in Indonesia's rubber exports lasted through May 2020, however the export volume began to increase significantly in June due to increased demand from China. In 2020, the five largest rubber importers from Indonesia are China, the United States, Japan, India and Turkey.

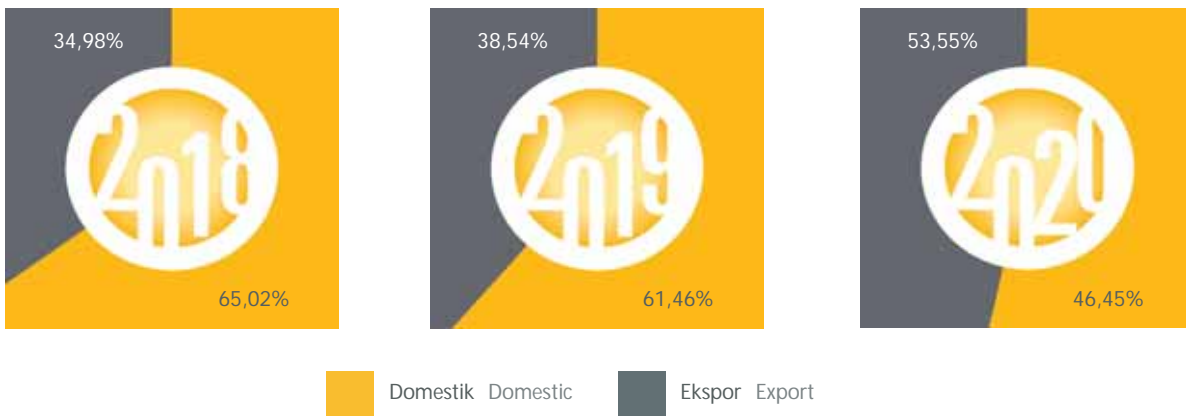
STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategies

Di tahun 2020 ini, Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari ketiga segmen usahanya, yaitu Sawit, Oleokimia dan Karet senilai Rp 2.506,72 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 53.55% untuk pasar domestik sebesar Rp 1.342,35 miliar dan 46,45% untuk pasar ekspor sebesar Rp 1.164,35 miliar.

In 2020, Your Company recorded net sales from the three business segments – Palm, Oleochemicals and Rubber totalling IDR 2,506.72 billion (from continuing operations), with the sales allocation of 53.55% for domestic market amounting to IDR 1,342.35 billion and 46,45% for exports amounting to IDR 1,164.35 billion.

Penjualan Berdasarkan Wilayah Pemasaran (2018-2020) | Sales Based on Market Geographical Location (2018-2020)



SAWIT

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi, baik dari lahan inti milik perusahaan maupun lahan plasma.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan Anda melaksanakan berbagai upaya untuk mengoptimalkan produksi kebun inti seluas 37.532 Ha serta kebun plasma 14.048 Ha, disamping juga menerapkan penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Untuk meningkatkan produktivitas lahan, Perusahaan Anda memanfaatkan bibit unggul Themba dan Spring, yang diproduksi melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica.

PALM

Your Company's Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned nucleus plantations and plasma plantations.

Throughout 2020 Your Company have conducted efforts to optimize the production of 37,532 Ha of nucleus estates and 14,048 Ha of plasma estates, in addition to the moves to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. To enhance the productivity of the plantations, Your Company has taken advantage of the Themba and Spring premium seeds produced through the cooperation with ASD Costa Rica.

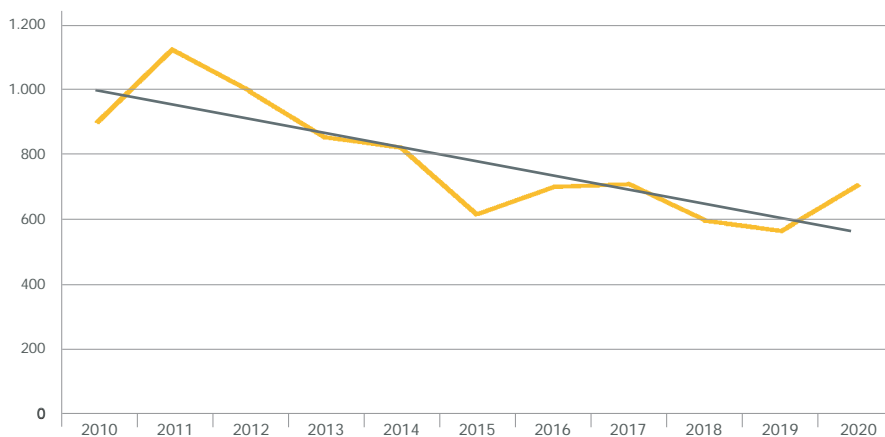
Keseluruhan hasil produksi segmen usaha ini ditargetkan untuk pasar dalam negeri. Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2020 adalah: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Intibenua Perkasatama, PT Kurnia Tunggal Nugraha.

Berdasarkan data CIF Rotterdam, harga rata-rata CPO pada Desember 2020 mencapai USD 953 per MT, lebih tinggi dari harga rata-rata CPO di tahun 2020 sebesar USD 706 per MT. Harga rata-rata CPO tahun 2020 ini lebih tinggi 24,73% dan 18,46% dari harga rata-rata tahun 2019 dan 2018, yang masing-masing sebesar USD 566 dan USD 596 per MT.

All products of this business segment is targeted at the domestic market. The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2020 were: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Intibenua Perkasatama, PT Kurnia Tunggal Nugraha.

Referring to CIF Rotterdam data, the average CPO price in December 2020 was USD 953 per MT, higher than the average CPO price in 2020 of USD 706 per MT. The average CPO price in 2020 is higher by 24,73% and 18.46% than the average price in 2019 and 2018, which amounted to USD 566 and USD 596 per MT, respectively.

Harga CPO | CPO Prices 2010-2020 (USD/ton)



OLEOKIMIA

Tahun 2020 merupakan tahun ketiga di mana segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda telah menjalankan produksi komersial secara penuh, setelah memulai pengoperasian kembali pada akhir tahun 2017. Pada tahun 2020 segmen Oleokimia tetap melanjutkan fokus tahun sebelumnya pada pengolahan *fatty acid* dan *fatty alcohol*, serta produk turunan *glycerin* dan *refined bleached deodorized palm stearin* (RBDPS).

Segmen Oleokimia memiliki perjanjian jaminan pembelian pasti (*off-take agreement*) dengan Procter & Gamble dengan potensi untuk menyerap 90% produksi segmen Oleokimia (*fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*) termasuk hasil produksi dari fasilitas pengolahan *fatty acid* 1 di Kuala Tanjung, sedangkan 10% produksi digunakan untuk memenuhi permintaan pasar bebas.

OLEOCHEMICALS

The year 2020 was the third year in which Your Company's Oleochemical segment have performed full commercial production, following the reoperation in the end of 2017. In 2020 the Oleochemical segment continued to focus on fatty acid and fatty alcohol processing, as well as derivative products in the form of glycerin and refined bleached deodorized palm stearin (RBDPS).

The Oleochemical segment has an off-take agreement with Procter & Gamble with the potential to absorb 90% of the Oleochemical segment production (fatty acid, fatty alcohol and glycerin) including the production of the fatty acid 1 processing facility in Kuala Tanjung, while 10% of the production volume are aimed at fulfilling the demands in the free market.

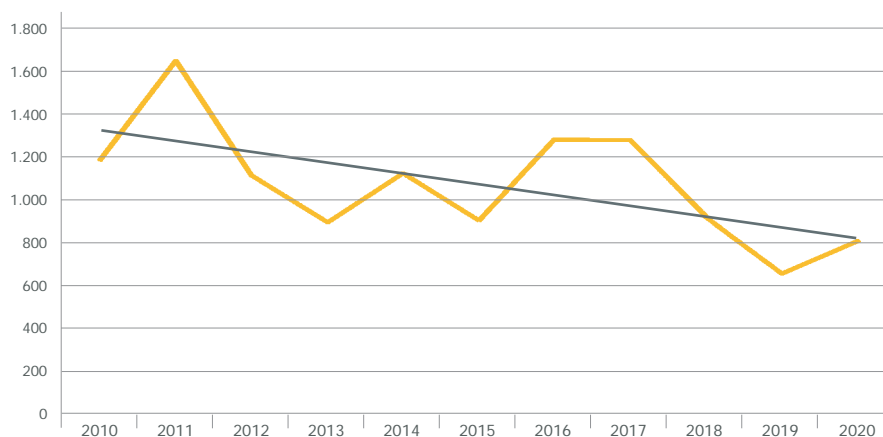
Selain untuk memenuhi perjanjian pembelian dengan Procter & Gamble, produk *fatty acid* ini diandalkan untuk kontrak/perdagangan berjangka (*spot market*) dalam pasar lokal dan ekspor, sementara sebagian produk *stearin* digunakan untuk konsumsi internal pada fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa.

In addition to cover the off-take agreement with Procter & Gamble, fatty acid has also been targeted for spot market in both local and export markets, while part of the stearin products will be used for internal consumption at the fatty acid plant in Tanjung Morawa.

Tren harga produk oleokimia secara umum bergerak seiring sejalan dengan tren harga PKO. Berdasarkan data CIF Rotterdam, harga rata-rata PKO pada Desember 2020 mencapai USD 1,237 per MT, lebih tinggi dari harga rata-rata PKO di tahun 2020 sebesar USD 809 per MT. Harga rata-rata PKO tahun 2020 ini 22,76% lebih tinggi dari harga rata-rata tahun 2019 sebesar USD 659 per MT, tetapi masih 12,35% lebih rendah dari harga rata-rata tahun 2018 sebesar USD 923 per MT.

In general, the price trend of oleochemicals is in a parallel movement with the PKO price trend. Referring to CIF Rotterdam data, the average PKO price in December 2020 was USD 1.237 per MT, higher than the average PKO price in 2020 of USD 809 per MT. The average PKO price in 2020 is 22.76% higher than the average price in 2019, but still 12.35% lower than the average price of USD 923 in 2018.

Harga PKO | PKO Prices 2010-2020 (USD/ton)



Harga & Trendline PKO | PKO Price & Trendline (Source: CIF Rotterdam)

KARET

Pada tahun 2020 Perusahaan Anda masih merupakan produsen *cenex (centrifuged latex)* terbesar dan berkualitas terbaik di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk-produk karet alam dari *cenex* hingga *block skim rubber (BSR)*.

RUBBER

In 2020, Your Company is still the largest producer of best-quality *cenex (centrifuged latex)* in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from *cenex* to *block skim rubber (BSR)*.

Seperti halnya di segmen Sawit, untuk segmen Karet ini, Perusahaan Anda juga menerapkan strategi pemasaran berupa penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Perusahaan Anda juga

In line with the Palm segment, the Rubber segment in Your Company also implemented a marketing strategy to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. Your Company also continues to optimize sales through a product-mix

senantiasa melakukan optimalisasi penjualannya melalui pemilihan bauran produk yang mencakup *cenex*, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10/VK dan SIR-20/VK

Hasil produksi pada segmen Karet ditargetkan untuk ekspor sebesar 60%, dan memenuhi kebutuhan pasar domestik sebesar 40%. Pembeli utama dalam segmen Karet Perusahaan Anda pada 2020 adalah: Corrie MacColl Europe BV, PT Universal Gloves, PT Sapta Putra Bumi Mandiri, PT Intan Hevea Industry, PT Latexindo Toba Perkasa, Namazie International Pte. Ltd., Hevealand Sdn. Bhd. Pada tahun 2020, pasar ekspor segmen Karet Perusahaan Anda antara lain India, Turki, Brazil, Jerman, Amerika dan lainnya, dimana 20% dari keseluruhan ekspor adalah ke negara India.

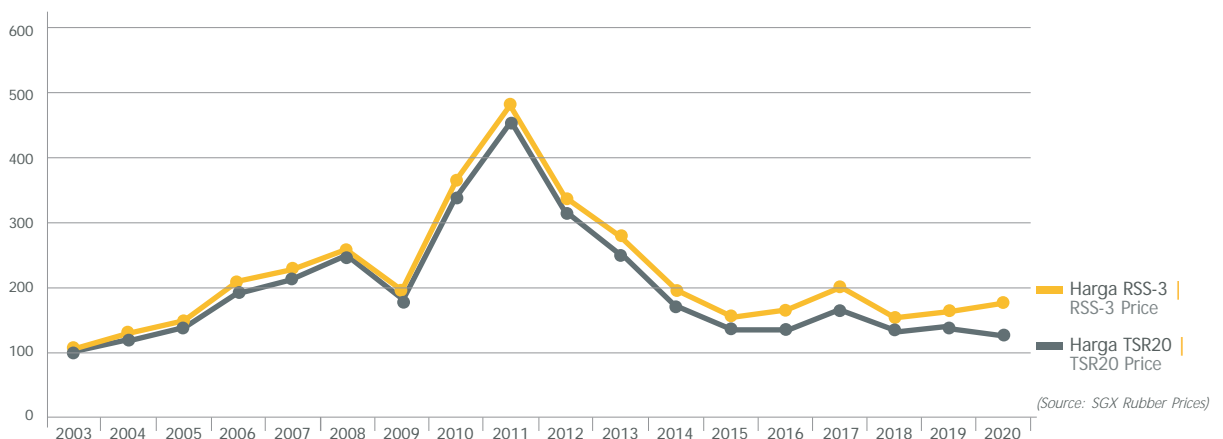
Berdasarkan data SICOM, harga jual rata-rata RSS-3 dan TSR 20 pada Desember 2020 adalah USD 2,38 per kg dan USD 1,56 per kg, dengan harga rata-rata di tahun 2019 sebesar USD 1,76 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,32 per kg untuk TSR-20, mengalami peningkatan sebesar 6,67% dari harga rata-rata 2019 sebesar USD 1,65 per kg untuk RSS-3 dan penurunan sebesar 6,38% dari USD 1,41 per kg untuk TSR-20.

selection covering *cenex*, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10 and SIR-20.

Products of this segment are targeted for exports (60%) and to meet the needs of the domestic market (40%). The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2020 included: Corrie MacColl Europe BV, PT Universal Gloves, PT Sapta Putra Bumi Mandiri, PT Intan Hevea Industry, PT Latexindo Toba Perkasa, Namazie International Pte. Ltd., Hevealand Sdn. Bhd. In 2020, Your Company's Rubber segment export markets include India, Turkey, Brazil, Germany, America and others, of which 20% of the total exports are to India

Referring to the SICOM, the average selling prices of RSS-3 and TSR-20 in December 2020 were USD 2.38 per kg and USD 1.56 per kg, with the average 2020 prices of USD 1.76 per kg for RSS-3 and USD 1.32 per kg for TSR-20, showing a 6.67% increase from the 2019 average prices of USD 1.65 per kg for RSS-3 and a 6.38% decrease from USD 1.41 per kg for TSR-20.

Harga Karet | Rubber Prices 2003-2020 (USD/Kg)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+/-	%
Aset lancar Current assets	765.837	1.286.513	(520.676)	(40,47%)
Aset tidak lancar Non-current assets	6.810.253	7.113.349	(303.096)	(4,26%)
Total aset Total assets	7.576.090	8.399.862	(823.772)	(9,81%)
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	12.734.760	12.087.495	647.265	5,35%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.851.789	1.758.778	93.011	5,29%
Total liabilitas Total liabilities	14.586.549	13.846.273	740.276	5,35%
Ekuitas (defisiensi modal) - neto Equity (capital deficiency) - net	(7.010.459)	(5.446.411)	(1.564.048)	28,72%
Total liabilitas dan ekuitas (defisiensi modal) Total liabilities and equity (capital deficiency)	7.576.090	8.399.862	(823.772)	(9,81%)
Penjualan neto Net sales	2.506.717	1.984.017	522.700	26,35%
Beban pokok penjualan Cost of sales	2.107.993	1.856.540	251.453	13,54%
Laba bruto Gross profit	398.724	127.477	271.247	212,78%
Beban penjualan Selling expenses	(73.213)	(52.172)	(21.041)	40,33%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(415.884)	(390.662)	(25.222)	6,46%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto Gain (loss) on foreign exchange - net	(190.644)	475.340	(655.984)	(140,11%)
Penghasilan keuangan Finance income	850	756	94	12,43%
Beban keuangan Finance expenses	(279.376)	(274.649)	(4.727)	1,72%
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto Provision for impairment losses - net	(211.869)	(3.519.870)	(3.308.001)	(93,98%)

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+/-	%
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto Gain (loss) from changes in fair value of biological assets - net	8.219	(103.847)	112.066	(107,91%)
Lain-lain - neto Miscellaneous	(31.193)	(1.073.700)	1.042.507	(97,09%)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Loss before income tax benefit (expense)	(794.386)	(4.811.327)	4.016.941	(83,49%)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Income tax benefit (expense) - net	(159.729)	(81.811)	(77.918)	95,24%
Rugi - neto Net loss	(954.115)	(4.893.138)	3.939.023	(80,50%)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	(49.450)	59.924	(109.374)	(182,52%)
Rugi komprehensif - neto Net comprehensive loss	(1.003.565)	(4.833.214)	3.829.649	(79,24%)

Kinerja Umum

Kinerja keuangan Perusahaan Anda pada tahun 2020 ini mengalami penurunan pada jumlah aset, yang merupakan kontribusi dari terjadinya penurunan aset lancar maupun aset tidak lancar. Di sisi liabilitas, baik liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek mengalami peningkatan. Dari sisi kinerja operasional, penjualan neto mencatatkan peningkatan yang signifikan, sebesar 26,35% jika dibandingkan tahun sebelumnya; sehingga walaupun beban pokok penjualan mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya, secara keseluruhan laba bruto Perusahaan Anda mengalami peningkatan sebesar 212,78%.

Angka-angka yang digunakan untuk tahun 2020 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan angka-angka yang digunakan untuk tahun 2019 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

General Performance

Your Company's 2020 financial performance indicated a decrease in total assets, due to decreases in both current and non-current assets. As for liabilities, both current liabilities and non-current liabilities showed an increase. In terms of operational performance, net sales recorded a significant increase, 26.35% compared to the previous year; and despite cost of sales showed an increase compared to 2019, gross profit of Your Company recorded a 212.78% increase in total.

Figures used for 2020 are those stated in the Audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2020, while the figures for 2019 are those stated in the Audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2019.

Aset

Pada tahun 2020 ini, total aset Perusahaan Anda tercatat senilai Rp7.576,09 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 9,81% dari senilai Rp8.399,86 miliar di tahun 2019. Aset Perusahaan Anda terdiri dari 10,11% aset lancar dan 89,89% aset tidak lancar, yang menunjukkan penurunan sebesar 40,47% pada aset lancar dan juga penurunan sebesar 4,26% pada aset tidak lancar, jika dibandingkan pada tahun 2019.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan Anda menurun sebesar 40,47% menjadi Rp765,84 miliar pada tahun 2020 jika dibandingkan Rp1.286,51 miliar pada tahun sebelumnya.

Hampir semua komponen aset lancar Perusahaan Anda, kecuali untuk piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan. Namun demikian, aset lancar Perusahaan anda mengalami penurunan sebesar 40,47% dibandingkan tahun 2019 karena adanya penurunan yang cukup signifikan pada

Assets

Your Company's total assets in 2020 was IDR 7,576.09 billion, a 9.81% decrease from IDR 8,399.86 billion in 2019. Your Company's assets composition accounted for 10.11% of current assets and 89.89% of non-current assets, indicating a 40.47% decrease in current assets and also a 4.26% decrease in non-current assets, compared to 2019.

Current Assets

Current assets decreased by 40.47% to IDR 765.84 billion in 2020 compared to IDR 1,286.51 billion in the previous year.

Almost all components of Your Company's current assets, showed increase, except for trade receivables from third parties and other receivables from third parties. However, current assets of Your Company recorded a 40.47% decrease compared to 2019, since there was a significant decreased in other receivables

Aset Lancar (Rp juta) | Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+/-	%
Kas Cash	87.465	78.895	8.570	10,86%
Piutang usaha pihak ketiga - neto Trade receivables third parties - net	40.500	105.900	(65.400)	(61,76%)
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	53.639	604.051	(550.412)	(91,12%)
Pihak berelasi - neto Related parties - net	33.835	27.798	6.037	21,72%
Persediaan - neto Inventories - net	203.975	189.197	14.778	7,81%
Aset biologis Biological assets	123.121	114.902	8.219	7,15%
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	14.476	8.594	5.882	68,44%
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	750	651	99	15,21%
Aset lancar lainnya Other current assets	208.076	156.525	51.551	32,93%
Total Aset Lancar Total current assets	765.837	1.286.513	(520.676)	(40,47%)

aset lancar piutang lain-lain pihak ketiga sebesar 91,12% menjadi sebesar Rp53,64 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp604,05 miliar.

Pada tahun 2020, terjadi penurunan panen tandan buah segar (TBS), jika dibandingkan tahun sebelumnya. Panen TBS pada tahun 2020 dan 2019, masing-masing adalah 382,76 ton dan 403.57 ton, sedangkan jumlah TBS yang belum dipanen yang disertakan ke dalam penilaian aset wajar biologis per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah 115,74 ton dan 114,34 ton. Panen getah tahun 2020 dan 2019, masing-masing adalah 16,75 ton dan 16,17 ton, di mana jumlah getah yang belum dipanen yang disertakan dalam penilaian aset wajar biologis per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah 16,75 ton dan 44,78 ton.

Kas

Untuk total kas yang terdiri dari kas dan kas di bank, terdapat kenaikan sebesar 10,86% menjadi Rp87,47 miliar pada tahun 2020 dari sebesar Rp78,90 miliar di tahun 2019. Per 31 Desember 2020, sebanyak 99,24% saldo kas Perusahaan Anda merupakan saldo kas di bank dalam mata uang Dolar AS, Euro, dan Rupiah. Kontribusi kenaikan yang terbesar adalah dari kas di bank dalam Rupiah, terutama saldo di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, sedangkan kas di bank dalam Dolar AS mengalami penurunan cukup signifikan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Piutang Usaha

Pada tahun 2020, piutang usaha dari pihak ketiga tercatat sebesar Rp40,50 miliar, turun sebesar 61,76% dari Rp105,90 miliar di tahun 2019. Piutang usaha dari pihak ketiga tercatat dalam mata uang Dolar AS maupun Rupiah dengan komposisi 56,86% dan 43,14%. Kontribusi penurunan piutang usaha dari pihak ketiga yang paling utama adalah dari kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Dolar AS sebesar 78,23% atau sebesar Rp32,50 miliar, dan dari kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Rupiah sebesar Rp33,88 miliar.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga mengalami penurunan yang signifikan sebesar 91,12% menjadi Rp53,64 miliar jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp604,05 miliar. Penurunan signifikan terjadi karena adanya kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar 4.971,80%

from third parties by 91.12% to IDR 53.64 billion in 2020 compared to IDR 604.05 billion in 2019.

In 2020, there was a decrease in the harvest yields of both fresh fruit bunch (FFB) compared to the previous year. The 2020 and 2019 FFB harvest yields were 382.76 tons and 403.57 tons respectively, whereas unharvested FFB included in the fair valuation of biological assets as of 31 December 2020 and 2019 each amounted to 115.74 tons and 114.34 tons. In 2020 and 2019, harvested latex totalled 16.75 tons and 16.17 tons respectively, with the unharvested latex included in the fair valuation of biological assets as of 31 December 2020 and 2019 each totalling 16.75 tons and 44.78 tons.

Cash

For the total cash that comprised of cash on hand and cash in banks, there was a 10.86% increase to IDR 87.47 billion in 2020 from IDR 78.90 billion in 2019. As of 31 December 2020, 99.24% of the cash balance of Your Company were in cash in bank in USD, Euro and IDR. The IDR contributed the highest uplift in the increase, especially the balances at PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, while the USD cash in bank showed a significant decrease at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Trade Receivables

In 2020, trade receivables from third parties was recorded at IDR 40.50 billion, a 61.76% decrease from IDR 105.90 billion in 2019. The third parties trade receivables were recorded in both USD and IDR with a 56.86% and 43.14% composition. Major contributors for the significant decline of trade receivables from third parties was from the increase in the allowance for impairment loss on USD receivables by 78.23% or IDR 32.50 billion, and from the increase in the allowance for impairment loss on Rupiah by IDR 33.88 billion.

Other Receivables

Other third parties receivables decreased significantly by 91.12% to IDR 53.64 billion in 2020 compared to IDR 604.05 billion in 2019. The significant decrease occurred due to an increase in the allowance for impairment loss by 4,971.80% from IDR 11.18 billion

dari Rp11,18 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp566,93 miliar pada tahun 2020, terutama terkait penurunan nilai seluruhnya piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Pratama.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi - neto, tercatat mengalami kenaikan sebesar 21,72% dari Rp27,80 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp33,84 miliar pada tahun 2020.

Persediaan

Persediaan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 7,81% dari sebesar Rp189,20 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp203,98 miliar pada tahun 2020. Persediaan Perusahaan Anda mencakup persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bibit tanaman dan bahan pembantu. Pada tahun 2020, sebelum dikurangi penyisihan persediaan usang, 47,25% jumlah persediaan Perusahaan Anda adalah persediaan barang jadi, yang mengalami peningkatan sebesar 27,90% dibandingkan tahun 2019. Jumlah penyisihan persediaan usang, sedikit mengalami peningkatan sebesar 22,54% dari sebesar Rp11,49 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp14,08 miliar pada tahun 2020. Penyisihan tersebut dilakukan atas hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan keuangan, yang oleh manajemen Perusahaan Anda diyakini memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman sawit, tanaman karet, dan juga produk bertumbuh dari tanaman produktif (*produce growing on bearer plants*), yang berasal dari segmen sawit berupa tandan buah segar (TBS) dan getah (latex) dari segmen karet. Jumlah aset biologis mengalami sedikit kenaikan sebesar 7,15%, yaitu dari Rp114,90 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp123,12 miliar pada tahun 2020.

Jumlah tandan buah segar (TBS) yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, pada tahun 2020 dan 2019 jumlahnya masing-masing sebesar 115.74 ton dan 114.34 ton. Sementara itu, jumlah getah yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, yang pada tahun 2020 dan 2019 jumlahnya masing-masing adalah 16,75 ton dan 44,78 ton.

in 2019 to IDR 566.93 billion in 2020, fully impairment of all other receivables from PT Amartya Arsa Pratama.

Other receivables from related parties - net, recorded an increase of 21.72% from IDR 27.80 billion in 2019 to IDR 33.84 billion in 2020.

Inventories

Inventories in 2020 increased by 7.81% from IDR 189.20 billion in 2019 to IDR 203.98 billion in 2020. Your Company's inventories covered raw materials, work-in-process, finished goods, seedlings as well as material and supplies. In 2020, before being subtracted with allowance for inventory obsolescence, 47.25% of Your Company's total inventories were in the form of finished goods which increased by 27.90% compared to 2019. Total allowance for inventory obsolescence showed a slight increase by 22.54% from IDR 11.49 billion in 2019 to IDR 14.08 billion in 2020. The allowance is conducted based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, believed by Your Company's management as adequate to cover any possible losses due to obsolescence and decline in the market value of the inventories.

Biological Assets

Biological assets include productive plants consisting of palm, rubber plants, as well as produce growing on bearer plants, originating from the palm segment in the form of fresh fruit bunches (FFB) and latex from the rubber segment. The total biological assets experienced a slight increase of 7.15%, from IDR 114.90 billion in 2019 to IDR 123.12 billion in 2020.

The number of unharvested fresh fruit bunches (FFB) included in the fair valuation of biological assets, in 2020 and 2019 amounted to 115.74 tons and 114.34 tons, respectively. Meanwhile, the quantity of unharvested latex is included in the fair valuation of biological assets in 2020 and 2019 were 16.75 tons and 44.78 tons, respectively.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka, yang meningkat sebesar 68,44% dari Rp8,59 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp14,48 miliar pada tahun 2020.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka untuk beban asuransi, sewa, dan lainnya, yang pada tahun 2020 berjumlah sebesar Rp0,75 miliar, lebih tinggi 15,21% jika dibandingkan pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp0,65 miliar. Kontribusi kenaikan terjadi pada beban dibayar dimuka kelompok asuransi, sedangkan beban dibayar dimuka untuk kelompok sewa dan kelompok lain-lain mengalami penurunan pada tahun 2020.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka (kepada pemasok, kepada kontraktor, dan uang muka lain-lain) dan dana yang dibatasi penggunaannya. Secara keseluruhan, pada tahun 2020 ini, aset lancar lainnya meningkat sebesar 32,93% menjadi Rp208,08 miliar. Peningkatan signifikan terdapat pada komponen uang muka kepada kontraktor, yang mengalami peningkatan senilai Rp55,87 miliar atau 878,46% dari Rp6,36 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp62,23 miliar pada tahun 2020.

Sedangkan dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo rekening Perusahaan Anda di Bank of New York Mellon, Cabang Hongkong, yang dibuka sesuai *Indicative Restructuring Termsheet* yang ditandatangani oleh Perusahaan Anda dan Entitas Anak (Kelompok Obligor) dengan kreditur dari pinjaman Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman sebesar USD 250 juta.

Aset Tidak Lancar

Secara keseluruhan, jumlah aset tidak lancar Perusahaan Anda mengalami penurunan sebesar Rp303,10 miliar atau 4,26%, yaitu dari Rp7.113,35 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp6.810,25 pada tahun 2020.

Penurunan signifikan pada aset tidak lancar berasal dari pada aset tetap neto, piutang pihak berelasi neto, aset pajak tangguhan neto, piutang plasma neto, *goodwill*, dan taksiran tagihan kelebihan pajak. Penurunan

Prepaid Tax

The prepaid taxes comprises Prepaid Value-Added Taxes, which increased by 68.44% from IDR 8.59 billion in 2019, to IDR 14.48 billion in 2020.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are advanced payments for insurance charge, rental and others, which in 2020 amounted to IDR 0.75 billion, 15.21% higher than IDR 0.65 billion in 2019. Contributor for the increase was in prepaid expenses for the insurance, while prepaid expenses for the rental and for others decreased in 2020.

Other Current Assets

Other current assets consisted of advances (to suppliers, contractors and others) and restricted funds. Overall, in 2020, other current assets increased by 32.93% to IDR 208.08 billion. The significant increase was shown in the advances to contractors, which increased by IDR 55.87 billion or 878.46% from IDR 6.36 billion in 2019 to IDR 62.23 billion in 2020.

The restricted funds are Your Company's balance of bank accounts at the Hong Kong Branch of Bank of New York Mellon, which was opened based on the Indicative Restructuring Termsheet signed by Your Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) with lenders of the loan from the Singapore Branch of Credit Suisse AG with a loan facility amounting to USD 250 million.

Non-current Assets

Overall, Your Company's total non-current assets decreased by IDR 303.10 billion or 4.26%, from IDR 7,113.35 billion in 2019 to IDR 6,810.25 in 2020.

Significant decrease in non-current assets came from net fixed assets, net receivables from related parties, net deferred tax assets, net plasma receivables, goodwill, and estimated claims for tax refund. The 69.93%

goodwill sebesar 69,93% di tahun 2020 disebabkan adanya penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp13,36 miliar.

decrease in goodwill in 2020 was affected by the IDR 13,36 billion allowance for impairment loss.

Aset Tidak Lancar (Rp juta) | Non-Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+ -	%
Piutang pihak berelasi - neto Due from related parties - net	36.918	81.018	(44.100)	(54,43%)
Piutang plasma - neto Due from plasma - net	174.833	195.720	(20.887)	(10,67%)
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	482.665	514.847	(32.182)	(6,25%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	3.270	1.556	1.714	110,15%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	5.986.888	6.244.765	(257.877)	(4,13%)
<i>Goodwill</i> Goodwill	5.745	19.106	(13.361)	(69,93%)
Beban tangguhan hak atas tanah - neto Deferred costs of land rights - net	12.248	12.832	(584)	(4,55%)
Taksiran tagihan kelebihan pajak Estimated claims for tax refund	15.649	25.140	(9.491)	(37,75%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	92.037	18.365	73.672	401,15%
Total aset tidak lancar Total non-current assets	6.810.253	7.113.349	(303.096)	(4,26%)

Piutang Pihak Berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun; berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2017, dimana sesuai dengan amandemen perjanjian, bunga tersebut dibebaskan selama 5 (lima) tahun. Jangka waktu pinjaman ditetapkan selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan dari para pihak. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Piutang dari Indogreen International B.V. dialokasikan untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik untuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun untuk penanaman kembali (replanting) serta untuk peningkatan kapasitas pengolahan dan utilisasi pabrik.

Per 31 Desember 2020, total piutang pihak berelasi Perusahaan Anda tercatat sebesar Rp36,92 miliar, berkurang sebesar Rp44,10 miliar atau 54,43% dari sebesar Rp81,02 miliar pada tahun 2019. Penurunan piutang pihak berelasi ini utamanya dikarenakan adanya penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun 2020 sebesar Rp2.988,34 miliar. Dimana pada tahun 2019 nilainya Rp2.938,84 miliar.

Due from Related Parties

Due from related parties are interest bearing loans at 7.50% per annum; effective since 2 January 2017, where as according to the amendment in the agreement, the interest was waived for 5 (five) years. The term of the loans were set for 10 (ten) years and may be extended with the consent of the parties. These loans are unsecured. Due from Indogreen International B.V. will be allocated for new development of upstream business such as the development of palm oil plantations, which includes of land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to enhance the capacity and utilization of processing plants.

As of 31 December 2020, Your Company's due from related parties totalled IDR 36.92 billion, a decrease of IDR 44.10 billion or 54.43% from IDR 81.02 billion in 2019. The decrease in due from related parties was particularly affected by the IDR 2,988.34 billion allowance for impairment loss in 2020. Which 2019 was IDR 2,938.84 billion.

Piutang Plasma

Piutang plasma berkurang 10,67% atau Rp20,89 miliar dari Rp195,72 miliar di tahun 2019 menjadi Rp174,83 miliar di tahun 2020. Penurunan piutang plasma ini terutama karena terdapat penurunan piutang pada Kredit Koperasi Primer untuk pada Anggotanya (KKPA) sebesar 14,94% atau senilai Rp20,27 miliar, dari Rp135,67 miliar menjadi Rp115,40 miliar pada tahun 2020.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan turun sebesar 6,25% dari senilai Rp514,85 miliar di tahun 2019 menjadi Rp482,67 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan 40,69% aset pajak tangguhan neto Entitas Anak, yaitu dari Rp364,97 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp216,46 miliar di tahun 2020. Sedangkan aset pajak tangguhan neto Perusahaan Anda, terdapat peningkatan sebesar 77,62% dari Rp149,88 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp266,20 miliar pada tahun 2020. Manajemen Perusahaan Anda berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari adanya perbedaan temporer yang diakui, diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

Investasi pada Efek Ekuitas

Investasi pada ekuitas pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 110,15% atau setara dengan Rp1,71 miliar dari Rp1,56 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp3,27 miliar pada tahun 2020. Perubahan peningkatan sebesar Rp1,71 miliar terjadi sehubungan dengan adanya peningkatan jumlah ventura Bersama PT ADS-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia menjadi Rp3,00 miliar dari Rp1,29 miliar pada tahun 2019.

Aset Tetap

Nilai aset tetap - neto pada tahun 2020 merupakan 87,91% dari total aset tidak lancar, mengalami penurunan sebesar 4,13% dari Rp6.244,77 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp5.986,89 miliar pada tahun 2020 ini. Aset tetap pemilikan langsung meningkat dari Rp6.418,94 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp6.901,95 miliar pada tahun 2020; sementara itu aset dalam pengerjaan mengalami penurunan dari Rp3.205,56 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp2.958,98 miliar di tahun 2020.

Due from Plasma

Due from plasma declined by 10.67% or IDR 20.89 billion, from IDR 195.72 billion in 2019 to IDR 174.83 billion in 2020. This was particularly affected by a decrease in receivables from Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA) by 14.94% or IDR 20.27 billion, from IDR 135.67 billion to IDR 115.40 billion in 2020.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets showed a 6.25% decrease from IDR 514.85 billion in 2019 to IDR 482.67 billion in 2020. This was affected by the 40.69% decrease in net Subsidiaries' deferred tax assets, from IDR 364.97 billion in 2019 to IDR 216.46 billion in 2020. Meanwhile, net Company's deferred tax assets showed a 77.62% increase from IDR 149.88 billion in 2019 to IDR 266.20 billion in 2020. Your Company's Management believes that the deferred tax assets arising from the recognized temporary differences will be recoverable in the future.

Investments in Equity Securities

The 2020 investments in equity securities showed an increase by 110.15% or IDR 1.71 billion, from IDR 1.56 billion in 2019 to IDR 3.27 billion in 2020. The increase of IDR 1.71 billion occurred due to an increase in the number of joint ventures of PT ADS-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia to IDR 3.00 billion from IDR 1.29 billion in 2019.

Fixed Assets

Net fixed assets in 2020 covered 87.91% of the total non-current assets, showing a 4.13% decline from IDR 6,244.77 billion in 2019 to IDR 5,986.89 billion in 2020. Direct ownership assets increased from IDR 6,418.94 billion in 2019 to IDR 6,901.95 billion in 2020; whereas assets under construction showed a decrease from IDR 3,205.56 billion in 2019 to IDR 2,958.98 billion in 2020.

Goodwill

Goodwill pada Perusahaan Anda merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Perusahaan Anda. Pada tahun 2020, jumlah *goodwill* adalah sebesar Rp5,75 miliar, 69,93% lebih rendah apabila dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp19,11 miliar, karena adanya penyisihan kerugian penurunan nilai tercatat tahun 2020 sebesar Rp13,36 miliar untuk PT Agro Mitra Madani.

Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Beban tanggungan hak atas tanah pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan signifikan, turun Rp0,58 miliar menjadi Rp12,25 miliar dibandingkan dengan Rp12,83 miliar pada tahun 2019, dimana penurunan tersebut terkait dengan akumulasi amortisasi.

Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Pada tahun 2020, taksiran tagihan kelebihan pajak mengalami penurunan sebesar 37,75% dengan saldo akhir sebesar Rp15,65 miliar, dibandingkan dengan tahun 2019 senilai Rp25,14 miliar. Taksiran tagihan kelebihan pajak ini adalah atas Pajak Penghasilan Pasal 28A.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Saldo aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2020, tercatat sebesar Rp92,04 miliar, mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 401,15% jika dibandingkan pada tahun 2019 senilai Rp18,37 miliar. Peningkatan ini terjadi pada kelompok uang muka kepada kontraktor sebesar RpRp73,93 miliar yang merupakan uang muka terkait proyek-proyek perkebunan di GLP dan IKP, dimana pada tahun 2019 Perusahaan Anda tidak memiliki saldo aset tidak lancar lainnya kelompok uang muka kontraktor.

Liabilitas

Pada tahun 2020 ini, total liabilitas Perusahaan Anda adalah sebesar Rp14.586,55 miliar, meningkat sebesar 5,35% dibandingkan tahun 2019 Rp13.846,27 miliar. Dari total liabilitas, 87,30% merupakan liabilitas jangka pendek, sedangkan 12,70% merupakan liabilitas jangka panjang.

Goodwill

In Your Company, goodwill represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets acquired by Your Company. By the end of 2020, total goodwill was recorded at IDR 5,75 billion, 69,93% lower than IDR 19.11 billion at the end of 2019, due to a allowance for impairment loss in the recorded value in 2020 of IDR 13.36 billion for PT Agro Mitra Madani.

Deferred Costs of Land Rights

The deferred costs of land rights by the end of 2020, showed no significant change, a slight decrease of IDR 0.58 billion to IDR 12.25 billion from IDR 12.83 billion in 2019, due to accumulated amortization.

Estimated Claims for Tax Refund

In 2020, estimated claims for tax refund decreased by 37.75% with the ending balance of IDR 15.65 billion, compared to the 2019 figure of IDR 25.14 billion. The estimated claim for tax refund was on Income Tax Article 28A.

Other Non-Current Assets

The balance of other non-current assets at the end of 2020 was IDR 92.04 billion, a significant increased of 401,15% compared to IDR 18.37 billion in 2019. This increase occurred in advances to contractor amounting to IDR 73.93 billion which was related to plantation projects in GLP and IKP, where in 2019 Your Company did not have a balance of other non-current assets in advances to contractor.

Liabilities

In 2020, Your Company's total liabilities was IDR 14.586,55 billion, increased by 5,35% compared to IDR 13,846.27 billion in 2019. Out of the total liabilities; 87.30% were current liabilities while 12.70% were non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek di tahun 2020 adalah Rp12.734,76 miliar, naik 5,35% jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp12.087,50 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual (yang terdiri dari akrual bunga, pembelian, gaji, upah dan tunjangan, dan akrual lain-lain) sebesar Rp316,28 miliar, dan liabilitas pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp310,23 miliar. Utang usaha pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp11,91 miliar, dan uang muka penjualan juga mengalami penurunan sebesar Rp11,48 miliar.

Short Term Liabilities

The total short-term liabilities in 2020 was IDR 12.734,76 billion, increased by 5,35% compared to IDR 12,087.50 billion in 2019, mainly due to an increase in accrued expenses (which consisted of accrued interest, purchases, salaries, wages and allowances, and other accruals) of IDR 316.28 billion, and current maturities of long-term debts of IDR 310.23 billion. Trade payables to related parties decreased by IDR 11.91 billion, and advances on sales also decreased by IDR 11.48 billion.

Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) | Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+/-	%
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	242.248	209.745	32.503	15,50%
Utang usaha - pihak berelasi Trade payables - related parties	512	12.422	(11.910)	(95,88%)
Utang lain-lain - pihak ketiga Other payables - third parties	353.283	348.379	4.904	1,41%
Beban akrual Accrued expenses	4.381.033	4.064.753	316.280	7,78%
Utang pajak Taxes payable	17.454	16.776	678	4,04%
Utang dividen Dividends payable	1.616	1.616	-	0,00%
Uang muka penjualan Advances on sales	45.775	57.258	(11.483)	(20,05%)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term debts:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	7.686.456	7.376.222	310.234	4,21%
Utang sewa pembiayaan Obligations under finance lease	6.383	324	6.059	1.870,06%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total current liabilities	12.734.760	12.087.495	647.265	5,35%

Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang usaha kepada pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 15,50% dari Rp209,75 miliar di tahun 2019 menjadi Rp242,25 miliar di tahun 2020. Utang usaha kepada pihak ketiga terdiri dari 10,11% dalam mata uang Dolar AS dan 89,89% dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang, dan peralatan lainnya. Umur utang usaha pada 2020 didominasi pada umur lebih dari 90 hari, yang tercatat mencapai sebesar Rp202,70 miliar dari total Rp242,25 miliar.

Trade Payables - Third Parties

Trade payables to third parties showed a 15.50% increase from IDR 209.75 billion in 2019 to IDR 242.25 billion in 2020. The trade payables to third parties were 10.11% in USD currencies and 89,89% in IDR. The trade payables are payables on purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment. The time period of trade payables in 2020 were dominated by payables with due date of more than 90 days, recorded as IDR 202.70 billion of the total IDR 242.25 billion.

Utang Usaha - Pihak Berelasi

Utang usaha pihak berelasi senilai Rp0,51 miliar pada keseluruhannya adalah utang kepada PT ADS-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia. Utang usaha pihak berelasi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 95,88% dari sebelumnya Rp12,42 miliar pada tahun 2019.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada pihak ketiga pada tahun 2020 naik Rp4,90 miliar menjadi Rp353,28 miliar dari Rp348,38 miliar pada tahun 2019, kontribusi kenaikan ini utamanya berasal dari utang lain-lain pihak ketiga kelompok koperasi karyawan yang meningkat Rp3,51 miliar, menjadi Rp43,39 miliar dari sebelumnya Rp39,88 miliar pada tahun 2019.

Beban Akrual

Per tanggal 31 Desember 2020, beban akrual Perusahaan Anda tercatat sebesar Rp4.381,03 miliar, mengalami kenaikan 7,78% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp4.064,75 miliar. Peningkatan ini karena meningkatnya beban bunga sebesar Rp325,42 miliar, yang mencakup 96,92% dari total beban akrual secara keseluruhan.

Utang Pajak

Untuk utang pajak, terdapat kenaikan sebesar 4,04% dari Rp16,78 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp17,45 miliar pada tahun 2020. Kenaikan signifikan terjadi pada utang Pajak Penghasilan pasal 29 sebesar 685,83% dari Rp0,96 miliar di tahun 2019 menjadi Rp7,54 miliar pada tahun 2020. Juga terdapat penurunan signifikan pada utang Pajak lain-lain, dan utang Pajak Penghasilan pasal 23.

Utang Dividen

Tidak terdapat perubahan pada saldo utang dividen pada tahun 2020 apabila dibandingkan pada tahun 2019, yaitu senilai Rp1,62 miliar. Utang dividen tersebut merupakan jumlah dividen yang telah terutang sejak tahun 2012 sebesar Rp55 juta dan yang telah terutang sejak tahun 2009 sebesar Rp1,56 miliar.

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan pada tahun 2020 adalah senilai Rp45,78 miliar, turun 20,05% dibandingkan Rp57,26 miliar pada tahun 2019. Uang muka penjualan adalah

Trade Payables - Related Parties

Trade payables to related parties amounting to IDR 0,51 billion are payables to PT ADS-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia. Trade payables to related parties in 2020 decreased by 95.88% from the previous IDR 12.42 billion in 2019.

Other Payables - Third Parties

Other payables to third parties increased by IDR 4,90 billion to IDR 353,28 billion from IDR 348.38 billion in 2019, major contribution to the increase was from employee cooperatives, which increased by IDR 3.51 billion, to IDR 43.39 billion from the previous IDR 39.88 billion in 2019.

Accrual Expenses

As of 31 December 2020, accrued expenses of Your Company was IDR 4,381.03 billion, increased by 7.78% compared to IDR 4,064.75 billion in the previous year. The increase was affected by the IDR 325,42 billion increase in interest expenses which cover 96.92% of the total accrued expenses.

Taxes Payables

There was a 4.04% increase on taxes payables from IDR 16.78 billion in 2019 to IDR 17.45 billion in 2020. Significant increase occurred in Income Tax payable article 29 by 685.83% from IDR 0.96 billion in 2019 to IDR 7.54 billion in 2020. There was also a significant decrease in other Tax payables, and Income Tax payable article 23.

Dividends Payables

There was no change in dividends payables in 2020 compared to 2019 at IDR 1.62 billion, which is the total of the amount of dividends payables since 2012 of IDR 55 million and since 2009 of IDR 1.56 billion.

Advances on Sales

Advances on sales in 2020 were recorded at IDR 45,78 billion, down by 20.05% compared to IDR 57.26 billion in 2019. The advances on sales were for rubber, crude

untuk produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet, dan lainnya. Penurunan signifikan terutama pada uang muka penjualan kepada Peter Crème (S) GMBH sebesar Rp10,07 miliar, uang muka penjualan kepada PT Multimas Nabati Asahan sebesar Rp1,12 miliar, dan lain-lain yang juga menurun mencapai sebesar Rp0,30 miliar.

Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada tahun 2020, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yaitu senilai Rp7.686,46 miliar, yang mengalami kenaikan 4,21% dibandingkan Rp7.376,22 miliar pada tahun 2019; dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun yang naik mencapai 1.870,06% yaitu dari Rp0,32 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp6,38 pada tahun 2020. Keseluruhan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2020 adalah dalam Dolar AS.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda mengalami kenaikan sebesar 5,29% dari Rp1.758,78 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1.851,79 miliar pada tahun 2020. Semua komponen liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan pada tahun 2020 ini jika dibandingkan pada tahun 2019, kecuali untuk pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang mencatat penurunan 12,42%, yaitu dari sebesar Rp1.546,25 pada tahun 2019 menjadi Rp1.354,24 di tahun 2020 ini.

palm oil, palm kernel, FFB, rubber wood and other products. The significant decrease was mainly on the advance payment to Peter Crème (S) GMBH amounting to IDR 10.07 billion, the advance payment to PT Multimas Nabati Asahan amounting to IDR 1.12 billion, as well as others recorded at IDR 0.30 billion.

Current Maturities of Long-Term Debts

In 2020, current maturities of long-term debts consisted of current maturities of long-term loan worth IDR 7.686,46 billion, a 4,21% increase compared to IDR 7,376.22 billion in 2019; and current lease liabilities which increased by 1,870.06%, from IDR 0.32 billion in 2019 to IDR 6.38 billion in 2020. All of the current maturities of long-term debts in 2020 were in USD.

Non-Current Liabilities

Overall, there was a 5,29% increase in Your Company's non-current liabilities, from IDR 1,758.78 billion in 2019 to IDR 1.851,79 billion in 2020. All components of non-current liabilities showed increases in 2020 compared to 2019, with the exception of long-term debts net of current maturities which recorded a decrease of 12.42%, from IDR 1,546.25 in 2019 to IDR 1,354.24 in 2020.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+/-	%
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities - net	7.308	4.721	2.587	54,80%
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefits liabilities	264.282	171.152	93.130	54,41%
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term debts - net of current maturities:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	1.354.239	1.546.245	(192.006)	(12,42%)
Utang sewa pembiayaan Obligations under finance lease	3.903	475	3.428	721,68%

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+ -	%
Liabilitas jangka panjang lainnya: Other non-current liabilities				
Pihak berelasi Related parties	222.057	36.185	185.872	513,67%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total non-current liabilities	1.851.789	1.758.778	93.011	5,29%

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan Anda merupakan liabilitas pajak tangguhan milik Entitas Anak sebesar Rp7,31 miliar pada tahun 2020, mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 54,80% jika dibandingkan Rp4,72 miliar pada tahun 2019.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Saldo liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp171,15 miliar, sedangkan pada tahun 2020 saldo liabilitas imbalan pascakerja adalah senilai Rp264,28 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 54,41%. Perhitungan beban dan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan Anda untuk tahun 2020 dan 2019 tersebut dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan perubahan pada tingkat diskonto, dari rentang 6,68%-8,19% pada tahun 2019 menjadi 4,71%-7,53% pada tahun 2020; sedangkan tingkat kenaikan gaji untuk 2020 dan 2019 adalah sama, yaitu 5,00%.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Saldo utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa. Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan sebesar 12,42% dari sebesar Rp1.546,25 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.354,24 miliar pada tahun 2020. Utang jangka panjang tahun 2020 ini merupakan saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Dolar AS dan Filini Investment Inc. dalam Rupiah, masing-masing sebesar Rp487,47 miliar dan Rp866,77 miliar. Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun di tahun 2020 adalah sebesar Rp3,90 miliar, sedangkan saldo pada tahun 2019 adalah sebesar Rp0,48 miliar. Peningkatan tersebut terkait dengan perjanjian sewa gedung perkantoran dan mesin dan peralatan.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities of Your Company is a Subsidiaries' deferred tax liabilities worth IDR 7.31 billion in 2020, a significant 54.80% increase compared to IDR 4.72 billion in 2019.

Post-Employment Benefits Liabilities

The balance of post-employment benefits liabilities at the end of 2019 was IDR 171.15 billion, while in 2020 the balance of post-employment benefits liabilities was IDR 264.28 billion, or an increase of 54.41%. The calculation of Your Company's post-employment benefits expenses and liabilities for 2020 and 2019 was carried out by an independent actuary PT Quattro Asia Consulting using the Projected Unit Credit method, with a change in the discount rate, from the range of 6.68%-8.19% in 2019 to 4.71%-7.53% in 2020; while the salary increment rate for 2020 and 2019 is the same, at 5.00%.

Long Term Debts - Net of Current Maturities

Long-term debts net of current maturities consisted of long-term loans and lease liabilities. The long-term loans net of current maturities, showed a 12,42% decrease from IDR 1,546.25 billion in 2019 to IDR 1.354,24 billion in 2020. The long term loans in 2020 covered the balance of loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in USD and Filini Investment Inc. in Rupiah, each of IDR 487.47 billion and IDR 866.77 billion respectively. Long-term debt net of current maturities of lease liabilities in 2020 amounted to IDR 3.90 billion, while the balance in 2019 was IDR 0.48 billion. The increase related to the lease agreement for office buildings and machinery and equipment.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas jangka panjang lainnya terdiri dari liabilitas jangka panjang kepada pihak berelasi yaitu PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) sebesar Rp 222,06 miliar pada tahun 2020, meningkat 513,67%, dari sebelumnya tahun 2019 sebesar Rp36,19 miliar. Saldo ini merupakan saldo pinjaman PT Bakrie Renewable Chemicals (dahulu PT Nibung Arthamulia).

Other Non-Current Liabilities

Other non-current liabilities consisted of non-current liabilities related parties, namely PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) which amounted to IDR 222.06 billion in 2020, an increase of 513.67%, from the previous year of IDR 36.19 billion. This balance represents the loan balance of PT Bakrie Renewable Chemicals (formerly PT Nibung Arthamulia).

Ekuitas

Pada tahun 2020 Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal sebesar Rp7.010,46 miliar. Peningkatan defisiensi modal sebesar Rp1.564,05 miliar ini terkait dengan:

- Peningkatan saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya senilai Rp1.307,13 miliar
- Adanya saldo negatif kepentingan non-pengendali senilai Rp207,61 miliar
- Akumulasi pengukuran kembali atas program imbalan pasti, sebesar Rp49,30 miliar

Equity

In 2020, Your Company had a capital deficiency of IDR 7,010.46 billion. The IDR 1,564.05 billion increase of capital deficiency was particularly in line with:

- An increase in unappropriated retained deficit of IDR 1,307.13 billion
- A negative balance of non-controlling interests amounting to IDR 207.61 billion
- Accumulated remeasurements of defined benefit plan, amounting to IDR 49.30 billion

Ekuitas (Defisiensi Modal) (Rp juta) | Equity (Capital Deficiency) (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+/-	%
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh Share capital - issued and fully paid	1.484.859	1.484.859	0	0,00%
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	5.775.361	5.775.361	0	0,00%
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali Transactions with non-controlling interests	1.359.311	1.359.311	0	0,00%
Akumulasi pengukuran kembali atas program imbalan pasti Cumulative remeasurements on defined benefit plan	(58.549)	(9.246)	(49.303)	533,24%
Saldo laba (defisit): Retained earnings (deficit):				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	87.808	87.808	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(14.479.414)	(13.172.283)	(1.307.131)	9,92%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(1.179.835)	(972.221)	(207.614)	21,35%
Total Ekuitas (defisiensi modal) - neto Equity (capital deficiency) - net	(7.010.459)	(5.446.411)	(1.564.048)	28,72%

Tidak terdapat perubahan jumlah modal Perusahaan Anda pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp1.484,86 miliar.

Your Company's share capital in 2020 was recorded at IDR 1,484.86 billion, remaining the same as the previous year.

Untuk saham Seri A (masyarakat di bawah 5%), tidak terjadi perubahan baik dari jumlah maupun persentase dari total saham ditempatkan dan disetor penuh yaitu

For the Series-A shares (public below 5%), there was no change in both quantity and percentage of total issued and fully paid share capital at 54.88%. As for the Series-

54,88%. Untuk saham Seri B terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham, namun secara total, jumlah saham Seri B tetap 45,12%. Pada saham Seri B ini, untuk masyarakat di bawah 5%, terjadi peningkatan persentase dari sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 1,61% menjadi sebesar 6,41% pada tahun 2020. Perusahaan Anda melakukan pembelian kembali 6 lembar sahamnya untuk Seri B melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Saham tersebut dicatat pada 'Saham Treasuri' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan Neto

Penjualan neto pada tahun 2020 mencapai Rp2.506,72 miliar, meningkat jika dibandingkan capaian pada tahun 2019 sebesar Rp1.984,02 miliar. Kenaikan ini merupakan kontribusi kenaikan penjualan kelapa sawit dan produk turunannya, yaitu dari Rp1.625,36 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp2.122,26 miliar pada tahun 2020, atau naik sebesar 30,57%. Peningkatan juga terjadi pada karet dan tandan buah segar. Untuk karet meningkat dari Rp333,25 di tahun 2019 menjadi Rp354,45 di tahun 2020, meningkat sebesar 6,36%; dan untuk tandan buah segar, meningkat dari Rp25,42 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp30,00 miliar pada tahun 2020; meningkat 18,05%. Penjualan kelapa sawit dan produk turunannya memberikan kontribusi sebesar 84,66% dari seluruh penjualan; dan kontribusi penjualan karet dan tandan buah segar, masing-masing adalah 14,14% dan 1,20%.

Jumlah penjualan neto pada tahun tersebut, 53,55% merupakan penjualan domestik atau senilai Rp1.342,35 miliar; sisanya adalah penjualan ekspor, yaitu senilai Rp1.164.36 miliar. Dibandingkan pada tahun 2019, penjualan ekspor meningkat pesat, yaitu dari Rp764,73 miliar pada tahun 2019, menjadi Rp1.164.36 miliar pada tahun 2020.

Beban pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp251,45 miliar atau setara naik sebesar 13,54% dari senilai Rp1.856,54 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp2.107,99 miliar pada tahun 2020. Kenaikan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban produksi sebesar 14,11%, dimana pada tahun 2020, beban produksi adalah sebesar Rp2.128,96 miliar dari sebelumnya Rp1.865,76 miliar pada tahun 2019. Komponen beban produksi yang mengalami peningkatan cukup signifikan adalah beban bahan baku, yaitu dari

B shares, there was a change in the shareholders' composition, but in total the number of Series-B shares remained at 45.12%. For Series-B shares, for the public below 5%, there was an increase in the percentage from the 1.61% in 2019 to 6.41% in 2020. Your Company repurchased 6 of its own Series B shares through the IDX on 5 December 2019 at the price of IDR 600 (full amount). These shares were recorded as 'Treasury Shares' in consolidated statements of financial position.

Net Sales

Net sales in 2020 reached IDR 2,506.72 billion, an increase compared to the achievement in 2019 of IDR 1,984.02 billion. This increase was a contribution of a 30,57% increase in sales of palm oil derivative products, from IDR 1,625.36 billion in 2019 to IDR 2,122.26 billion in 2020. An increase also occurred in rubber and fresh fruit bunches. Rubber increased by 6.36% from IDR 333.25 in 2019 to IDR 354.45 in 2020; and fresh fruit bunches, increased by 18.05% from IDR 25.42 billion in 2019 to IDR 30.00 billion in 2020. Sales of palm oil and derivatives contributed 84.66% of total sales, followed by sales of rubber and fresh fruit bunches, which were 14.14% and 1.20%, respectively.

Total net sales for the year, 53.55% were domestic sales worth IDR 1,342.35 billion; the rest is export sales, which is worth IDR 1,164.36 billion. Compared to 2019, export sales increased significantly, from IDR 764.73 billion in 2019, to IDR 1.164.36 billion in 2020.

Cost of Sales

Cost of sales increased by IDR 251.45 billion, an increase of 13.54% from IDR 1,856.54 billion in 2019 to IDR 2,107.99 billion in 2020. The increase in cost of sales was mainly due to an increase in production costs amounted to 14.11%, where in 2020, production costs were IDR 2,128.96 billion compared to IDR 1,865.76 billion in 2019. The component of production costs that experienced a significant increase was raw materials cost, from IDR 1,361.23 in 2019 to IDR 1,648.38 in 2020. The increase also occurred in processing cost and cost

sebesar Rp1.361,23 di tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.648,38 pada tahun 2020. Peningkatan juga terjadi pada beban pengolahan dan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, serta beban produksi lain-lain.

Laba Bruto

Laba bruto Perusahaan Anda pada tahun 2020 ini mencatat kenaikan signifikan sebesar 212,78% jika dibandingkan capaian laba bruto tahun 2019, yaitu dari sebesar Rp127,48 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp398,72 miliar pada tahun 2020. Peningkatan laba bruto tersebut adalah karena adanya peningkatan penjualan neto sebesar 26,35%, sedangkan beban pokok penjualan meningkat sebesar 13,54%. Secara keseluruhan, laba bruto meningkat Rp271,25 miliar pada tahun 2020 dibandingkan capaian tahun 2019.

Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan Anda mencakup beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Secara keseluruhan beban usaha pada tahun 2020 mengalami peningkatan 10,45% yaitu menjadi Rp489,10 miliar dari Rp442,83 di tahun 2019. Persentase beban administrasi dan umum pada tahun 2020 merupakan 85,03% dari keseluruhan beban usaha, sedangkan beban penjualan sebesar 14,97% dari beban usaha.

Pada tahun 2020, beban penjualan meningkat Rp21,04 miliar atau 40,33% dari tahun 2019, dari Rp52,17 miliar menjadi Rp73,21 miliar pada tahun 2020. Kontribusi kenaikan terutama berasal dari adanya peningkatan biaya bongkar muat dan pelabuhan sebesar Rp18,73 miliar menjadi Rp68,09 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp49,36 miliar pada tahun 2019; juga dari peningkatan beban penjualan lain-lain, naik sebesar Rp2,62 miliar. Beban komisi penjualan dan beban bank mengalami sedikit penurunan sebesar Rp0,31 miliar.

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp25,22 miliar atau 6,46% menjadi Rp415,88 miliar pada tahun 2020. Kontribusi kenaikan terutama berasal dari meningkatnya biaya penyusutan sebesar 210,85%, dan beban umum dan administrasi kategori lain-lain sebesar 109,40% dari tahun sebelumnya.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Neto

Pada tahun 2020, kerugian selisih kurs neto tercatat sebesar Rp190,64 miliar, dimana pada tahun 2019

for salaries, wages, and allowance, as well as other production costs.

Gross Profit

Your Company's gross profit in 2020 recorded a significant increase of 212.78% compared to the gross profit in 2019, from IDR 127.48 billion in 2019 to IDR 398.72 billion in 2020. The increase in gross profit was due to the net sales increased by 26.35%, while cost of sales increased by 13.54%. Overall, gross profit increased by IDR 271.25 billion in 2020 compared to 2019.

Operating Expenses

Your Company's operating expenses covers selling expenses as well as general and administrative expenses. In 2020, the total operating expenses had an increase of 10,45% to IDR 489,10 billion from IDR 442.83 billion in 2019. Administrative and general expenses in 2020 made up to 85,03% of the total operating expenses; while selling expenses covered 14,97% of the operating expenses.

In 2020, selling expenses increased by IDR 21.04 billion or 40,33%, from IDR 52.17 billion in 2019 to IDR 73.21 billion in 2020. This was due to a significant increase of docking and loading expenses of IDR 18.73 billion to IDR 68.09 billion in 2020 from the previous IDR 49.36 billion in 2019; also from the increase in other selling expenses, which increased by IDR 2.62 billion. Sales and bank commissions decreased slightly by IDR 0.31 billion.

The total general and administrative expenses experienced an increased by IDR 25.22 billion or 6.46%, to IDR 415.88 billion in 2020. The main contribution of the increase came from a 210.85% increase in depreciation, and 109,40% increase in others general and administrative expenses.

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

In 2020, the net loss on foreign exchange was recorded at IDR 190.64 billion, whereas in 2019 Your Company

Perusahaan Anda mencatat keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp475,34 miliar.

Kerugian selisih kurs ini disebabkan oleh nilai tukar mata uang Rupiah yang melemah terhadap mata uang asing pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam transaksinya, selain menggunakan mata uang Rupiah Perusahaan Anda menggunakan mata uang asing, yang terdiri dari Dolar AS, Dolar Singapura, Euro dan Pound sterling.

Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda mencatat penghasilan keuangan sebesar Rp850 juta meningkat sebesar 12,43% jika dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp756 juta.

Beban Keuangan

Secara keseluruhan beban keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp4,73 miliar atau setara naik sebesar 1,72% dari senilai Rp274,65 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp279,38 miliar pada tahun 2020.

Beban bunga pinjaman yang merupakan komponen terbesar dari beban keuangan mengalami penurunan Rp2,04 miliar dari sebesar Rp142,12 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp140,08 miliar pada tahun 2020; beban keuangan untuk bunga wesel yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham mengalami peningkatan dari sebesar Rp91,07 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp94,53 miliar pada tahun 2020; sedangkan beban keuangan lain-lain yang masing-masing nilainya di bawah Rp10 miliar, mengalami peningkatan 7,98% dari sebesar Rp41,45 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp44,76 miliar pada tahun 2020.

Penyisihan Untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai neto merupakan selisih bersih antara penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai dengan beban penyisihan kerugian penurunan nilai. Pada tahun 2020, Perusahaan Anda mencatat beban penyisihan kerugian penurunan nilai neto sebesar Rp211,87 miliar atau 93,98% lebih rendah jika dibandingkan beban penyisihan kerugian penurunan nilai neto tahun 2019 sebesar Rp3.519,87 miliar.

recorded a net gain on foreign exchange at IDR 475.34 billion.

This loss on foreign exchange was due to the lower IDR exchange rate against foreign currencies in 2020 compared to the previous year. In its transactions, Your Company uses Rupiah and foreign currencies, which consist of US Dollars, Singapore Dollars, Euros and Pounds Sterling.

Finance Income

In 2020, Your Company recorded finance income of IDR 850 million, an increase of 12.43% compared to 2019, which was IDR 756 million.

Finance Expenses

Overall, finance expenses increased by IDR 4.73 billion or 1.72%, from IDR 274.65 billion in 2019 to IDR 279.38 billion in 2020.

Interest on loans expenses, which is the largest component of finance expenses, decreased by IDR 2.04 billion from IDR 142.12 billion in 2019 to IDR 140.08 billion in 2020; finance expenses for interest on guaranteed equity-linked redeemable notes have increased from IDR 91.07 billion in 2019 to IDR 94.53 billion in 2020; while other finance expenses, each below IDR 10 billion, increased by 7.98% from IDR 41.45 billion in 2019 to IDR 44.76 billion in 2020.

Provision for Impairment Losses - Net

Net provision for impairment losses is the net difference between the income from recovery on impairment losses and provision for impairment losses. In 2020, Your Company recorded net provision for impairment losses of IDR 211.87 billion or lower 93.98% compared to the net provision for impairment losses in 2019 which was IDR 3,519.87 billion.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai tahun 2020 berasal dari aset tetap, *goodwill*, persediaan, uang muka kepada pemasok. Pada tahun 2020, penurunan nilai atas nilai *goodwill* sebesar Rp13,36 miliar dan penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp195,75 miliar.

Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis - Neto

Pada tahun 2020 Perusahaan Anda mencatat keuntungan (kerugian) neto atas perubahan nilai wajar aset biologis pada laporan laba rugi berupa keuntungan sebesar Rp8,22 miliar naik signifikan sebesar Rp112,07 miliar dari tahun 2019 yang mencatat kerugian senilai Rp103,85 miliar. Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis neto berasal dari Tandan Buah Segar (TBS) sebesar Rp8,15 miliar dan dari getah sebesar Rp66 juta.

Lain-lain - Neto

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda mencatat kerugian lain-lain neto sebesar Rp31,19 miliar, menurun signifikan sebesar 97,09% dari tahun 2019 yang membukukan kerugian lain-lain neto sebesar Rp1.073,70 miliar. Secara total jumlah kerugian lain-lain neto pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian, seluruh komponen tercatat rugi, diantaranya kerugian lain-lain neto dari adanya kerugian denda pajak, penghapusan aset tetap, penghapusan persediaan, dan lain-lain dengan nilai masing-masing di bawah Rp10 miliar.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda mencatat kenaikan beban pajak penghasilan yang signifikan sebesar Rp77,92 miliar atau setara naik 95,24% dari senilai Rp81,81 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp159,73 miliar pada tahun 2020. Beban pajak penghasilan pada tahun 2020 berasal dari beban pajak kini dari Entitas Anak sebesar Rp7,74 miliar; dan beban pajak tangguhan dari Entitas Anak sebesar Rp163,87 miliar; serta dari manfaat pajak tangguhan Perusahaan sebesar Rp11,88 miliar.

Rugi Komprehensif Neto

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda mencatat rugi komprehensif neto sebesar Rp1.003,57 miliar. Jumlah rugi komprehensif neto ini turun 79,24% dibandingkan tahun 2019 yang juga mencatat rugi komprehensif neto sebesar Rp4.833,21 miliar.

Provision for impairment losses in 2020 comes from fixed assets, goodwill, inventories, advances to suppliers. In 2020, the impairment of goodwill amounted to IDR 13.36 billion and the impairment of fixed assets amounted to IDR 195.75 billion.

Gain (Loss) from Changes in Fair Value of Biological Assets - Net

In 2020 Your Company recorded a net gain (loss) from changes in fair value of biological assets on the income statement in the form of a gain of IDR 8.22 billion, a significant increase of IDR 112.07 billion from 2019 which recorded a loss of IDR 103.85 billion. The net gain from changes in fair value of biological assets came from Fresh Fruit Bunches (FFB) of IDR 8.15 billion and from latex of IDR 66 million.

Miscellaneous - Net

In 2020, Your Company recorded a net miscellaneous losses of IDR 31.19 billion, a significant decrease of 97.09% from 2019 which recorded a net miscellaneous losses of IDR 1,073.70 billion. In total, the amount of net miscellaneous losses in 2020 decreased compared to the previous year. However, all components were recorded as losses, including miscellaneous losses from losses on tax penalties, write-off of fixed assets, write-off of inventories, and others with a value each below IDR 10 billion.

Income Tax Benefits (Expenses)

In 2020, Your Company recorded a significant increase in income tax expense of IDR 77.92 billion or equivalent to 95.24% increase, from IDR 81.81 billion in 2019 to IDR 159.73 billion in 2020. The income tax expense in 2020 came from the current tax expense from Subsidiaries amounting to IDR 7.74 billion; and deferred tax expense from Subsidiaries amounting to IDR 163.87 billion; and from the Company's deferred tax benefit of IDR 11.88 billion.

Net Comprehensive Loss

In 2020, Your Company booked a net comprehensive loss of IDR 1,003.57 billion. This amount showed a decrease by 79.24% compared to 2019 which also recorded a net comprehensive loss of IDR 4,833.21 billion.

Arus Kas

Pada 31 Desember 2020, posisi kas Perusahaan Anda Rp87,46 miliar, meningkat 10,86%, dari sebelumnya sebesar Rp78,90 miliar pada 31 Desember 2019. Kontribusi kenaikan tersebut terutama adalah dari hasil positif atau arus kas masuk dari aktivitas operasi, meskipun arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan mencatatkan negatif atau arus kas keluar.

Cash Flows

Your Company's cash position as of 31 December 2020 was IDR 87.46 billion, a 10.86% increase from IDR 78.90 billion as of 31 December 2019. The contribution of the increase was mainly from positive cash flows from operating activities, although cash flows from investing activities and financing activities recorded negative cash flows or outflows.

Arus Kas (Rp juta) | Cash Flows (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	2019	+/-	%
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flows provided by (used in) operating activities	20.731	(56.333)	77.064	(136,80%)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash flows provided by (used in) investing activities	(163.591)	(150.911)	(12.680)	8,40%
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows provided by (used in) financing activities	151.191	234.036	(82.845)	(35,40%)
Kenaikan neto kas Net increase in cash	8.331	26.792	(18.461)	(68,90%)
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas Effects of exchange rate changes on cash	239	(1.540)	1.779	(115,52%)
Kas pada awal tahun Cash at beginning of year	78.895	53.643	25.252	47,07%
Kas pada akhir tahun Cash at end of year	87.465	78.895	8.570	10,86%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk aktivitas operasi, pada tahun 2020 Perusahaan Anda mencatat arus kas masuk neto sebesar Rp20,73 miliar, di mana pada tahun 2019 Perusahaan Anda mencatat arus kas keluar neto sebesar Rp56,33 miliar. Perubahan positif arus kas neto pada aktivitas operasi pada tahun 2020 ini, terutama karena adanya peningkatan signifikan arus kas masuk neto sebesar Rp455,69 miliar, terkait dengan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Your Company's operating activities in 2020 recorded a net cash inflow of IDR 20.73 billion, whereas in 2019 Your Company recorded a net cash outflow of IDR 56.33 billion. The positive change in net cash flow in operating activities in 2020 was mainly due to a significant increase in net cash inflows of IDR 455.69 billion, related to an increase in cash received from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020 ini, dari aktivitas investasi tercatat arus kas keluar neto sebesar Rp163,59 miliar; sedangkan pada tahun 2019 Perusahaan Anda mencatatkan arus kas keluar neto sebesar Rp150,91 miliar. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi ini terutama berasal dari adanya penambahan aset tetap sebesar Rp23,22 miliar dengan nilai pada akhir tahun 2020 sebesar Rp154,53 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

In 2020, a net cash outflows from investing activities were recorded at IDR 163.59 billion; whereas in 2019 Your Company recorded a net cash outflow of IDR 150.91 billion. The net cash outflow from investing activities was particularly due to additions to fixed assets of IDR 23.22 billion with a value at the end of 2020 of IDR 154.53 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk aktivitas pendanaan, pada tahun 2020 Perusahaan Anda mencatat arus kas masuk neto sebesar Rp151,19 miliar, di mana pada tahun 2019 Perusahaan Anda mencatat arus kas masuk neto sebesar Rp234,04 miliar. Terdapat penurunan sebesar 35,40% dari tahun 2019 ke 2020. Penurunan ini disebabkan karena penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya lebih rendah 32,39% atau Rp75,90 miliar dari tahun 2019.

Cash Flows from Financing Activities

For financing activities, in 2020 Your Company recorded a net cash inflow of IDR 151.19 billion, whereas in 2019 Your Company recorded a net cash inflow of IDR 234.04 billion. There was a decrease of 35.40% from 2019 to 2020. This decrease was due to proceeds from other non-current liabilities which were 32.39% lower or IDR 75.90 billion from 2019.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya, menurut rasio-rasio keuangan yang terkait ditampilkan pada tabel. Rasio kewajiban terhadap aset pada tahun 2020 sebesar 192,53%, di mana untuk rasio yang sama pada tahun 2019 Perusahaan Anda mencatat 164,84%. Perusahaan Anda mencatat rasio lancar tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 6,01% dan 10,64%.

Untuk tingkat perputaran aset tetap, dan tingkat perputaran total aset terdapat peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Dengan kondisi defisiensi modal dan rasio kewajiban terhadap aset yang melebihi 100%, maka Perusahaan Anda terus berupaya memperbaiki struktur modal untuk meningkatkan kondisi kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya.

Debts Repayment Capability

Your Company's ability to pay its obligations according to the related financial ratios is shown in the table. The 2020 liabilities to assets ratio was 192.53%, where in 2019 Your Company recorded the same ratio at 164.84%. Your company recorded current ratios in 2020 and 2019 of 6.01% and 10.64%, respectively.

For fixed asset turnover and the total asset turnover, there is an increase from 2019 to 2020. Having the position of capital deficiency and more than 100% of liabilities to asset ratio, Your Company strives to improve the capital structure to enhance Your Company's debts repayment capacity.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Rasio Ratio	2020	2019
Rasio Lancar Current ratio	6,01%	10,64%
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to assets ratio	192,53%	164,84%
EBITDA terhadap Beban Bunga EBITDA to interest expenses	0,49x	(0,15x)
Tingkat Perputaran Persediaan Inventory turn over	0,09x	0,10x
Tingkat Perputaran Aset Tetap Fixed assets turnover ratio	0,42x	0,32x
Tingkat Perputaran Total Aset Total assets turnover (TATO)	0,31x	0,18x
Marjin Laba Kotor Gross profit margin	15,91%	6,43%
Rasio Kas Cash ratio	0,69%	0,65%

Kolektibilitas Piutang Usaha

Pada tahun 2020 ini, periode rata-rata penagihan piutang usaha adalah 11 hari, sedangkan tahun 2019, rata-rata hari penagihan piutang usaha adalah 46 hari. Nilai piutang usaha yang digunakan dalam perhitungan dimaksud adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Meskipun semakin banyak porsi umur piutang usaha di atas 90 hari yang mencapai 93,33% dari keseluruhan piutang usaha pihak ketiga, namun terjadi penurunan hari rata-rata pada tahun 2020 terutama karena adanya kenaikan pada cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Pada tahun 2020, tidak terdapat piutang dengan porsi 61 hari sampai 90 hari, sedangkan piutang dengan porsi lebih dari 90 hari adalah 93,33%.

Trade Receivables Collectibility

In 2020, the average collection period for trade receivables was 11 days, while in 2019 the average period was recorded at 46 days. The value of trade receivables used was trade receivables from third parties. Despite the increasing of the age of trade receivables for more than 90 days reached 93.33% of the total third party trade receivables, there was a decrease in the average days in 2020 mainly due to an increase in allowance for impairment losses on trade receivables.

In 2020, there were no receivables with 61 days to 90 days, while receivables with more than 90 days was 93.33%.

Umur Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Rp juta) | Trade Receivables - Third Parties (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2020	%	2019	%
Sampai dengan 30 hari Up to 30 days	35.837	6,66%	32.567	6,06%
31 hari sampai 60 hari 31 days to 60 days	92	0,02%	596	0,11%
61 hari sampai 90 hari 61 days to 90 days	-	0,00%	236	0,04%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	502.446	93,33%	503.998	93,79%
Total sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai Total before allowance for impairment loss	538.375	100,00%	537.397	100,00%
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Less allowance for impairment loss	497.875		431.497	
Total piutang - neto Total trade receivables - net	40.500		105.900	

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha, manajemen telah membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, yaitu sebesar Rp497,88 miliar. Nilai ini meningkat apabila dibandingkan Rp431,50 miliar di tahun sebelumnya. Cadangan ini diyakini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha pihak ketiga. Nilai piutang usaha sebelum dikurangi penyisihan tersebut tercatat masing-masing sebesar Rp538,38 miliar dan Rp537,40 miliar untuk tahun 2020 dan 2019.

In 2020, based on the assessment of trade receivables, the management has set aside IDR 497.88 billion for impairment losses of trade receivables. This was higher than IDR 431.50 billion in the previous year. The reserve was believed to be sufficient to cover the possibility of unrecoverable trade receivables from third parties. The amount of trade receivables before the impairment losses was recorded at IDR 538.38 billion and IDR 537.40 billion in 2020 and 2019 respectively.

Struktur Modal

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal telah mencapai sebesar Rp7.010,46 miliar, sedangkan pada 2019, jumlah defisiensi modal tercatat sebesar Rp5.446,41 miliar.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan struktur modal dilakukan manajemen Perusahaan Anda secara konsisten yaitu dengan menerapkan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan pada kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha Perusahaan Anda.

Pada 2020 ini, Perusahaan Anda memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp9.050,98 miliar, naik 1,43% dibandingkan tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp8.923,27 miliar. Jumlah tersebut termasuk utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Pada 2020, jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah Rp7.692,84 miliar; naik sebesar 4,29% apabila dibandingkan pada tahun 2019, yang jumlahnya adalah Rp7.376,55 miliar. Setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun, jumlah yang bersifat jangka panjang masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 adalah Rp1.358,14 miliar dan Rp1.546,72 miliar, turun sebesar 12,19%.

Per 31 Desember 2020, sumber pendanaan jangka panjang Perusahaan Anda berasal dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dari Credit Suisse AG - Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham. Pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah kepada Filini Investment Inc.; masing-masing berjumlah Rp6.045,77 miliar, Rp1.007,52 miliar, Rp1.120,65 miliar, dan Rp866,77 miliar.

Dari seluruh pinjaman jangka panjang per tanggal 31 Desember 2020 tersebut, pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun adalah kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp487,47 miliar dan kepada Filini Investment Inc, sebesar Rp866,77 miliar.

Liabilitas sewa per 31 Desember 2020 berjumlah Rp10,29 miliar, dimana Rp6,38 miliar jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Kenaikan liabilitas sewa merupakan tambahan perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung perkantoran dan mesin dan peralatan.

Tidak terdapat perubahan jumlah modal Perusahaan Anda pada tahun 2020 jika dibandingkan pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp1.484,86 miliar. Untuk saham Seri

Capital Structure

In 2020, Your Company had a capital deficiency of IDR 7.010,46 billion, while in 2019, the amount of capital deficiency was IDR 5,446.41 billion.

Management Policy on Capital Structure

Your Company consistently manages its capital structure and makes adjustments in compliance with changes in economic conditions and characteristics of its business risks.

In 2020, Your Company has non-current liabilities of IDR 9,050.98 billion, an increase of 1.43% compared to 2019, which was recorded at IDR 8,923.27 billion. This amount includes current maturities of long term debts. In 2020, the amount of current maturity of long-term debts was IDR 7,692.84 billion; increased by 4.29% compared to 2019, which amounted to IDR 7,376.55 billion. After deducting the portion of current maturity of long-term debts, the amount of long-term debts for 2020 and 2019 were IDR 1,358.14 billion and IDR 1,546.72 billion, respectively, a decrease of 12.19%.

As of 31 December 2020, Your Company's sources of long-term financing covered long-term loans in US Dollars from the Singapore Branch of Credit Suisse AG, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and guaranteed equity-linked redeemable notes. Loans in IDR were to Filini Investment Inc.; amounting to IDR 6,045.77 billion, IDR 1,007.52 billion, IDR 1,120.65 billion, and IDR 866.77 billion, respectively.

Of the entire long-term loans as of 31 December 2020, those with non-current maturities were IDR 487.47 billion to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and IDR 866.77 billion to Filini Investment Inc.

Lease liabilities as of 31 December 2020 amounted to IDR 10.29 billion, of which IDR 6.38 billion is current maturities. The increase in lease liabilities is an additional lease agreements that are mainly related to lease of office building and machinery and equipment.

There was no change in Your Company's total capital in 2020 compared to 2019, which was IDR 1,484.86 billion. For the Series A shares (public below 5%), there is no

A (masyarakat di bawah 5%), tidak terjadi perubahan baik jumlah maupun persentase total saham ditempatkan dan disetor penuh yaitu 54,88%. Untuk saham Seri B terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham, namun secara total, jumlah saham Seri B tetap 45,12%. Pada saham Seri B ini, untuk masyarakat di bawah 5%, terjadi peningkatan persentase dari sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 1,61% menjadi sebesar 6,41% pada tahun 2020.

change in the number or percentage of the total issued and fully paid shares, namely 54.88%. For Series B shares there was a change in the composition of shareholders, but in total, the number of Series B shares remained 45.12%. For Series B shares, for the public below 5%, there was an increase in the percentage from the previous 1.61% in 2019 to 6.41% in 2020.

Investasi Barang modal

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp155,38 miliar terutama untuk tanaman produktif sebesar Rp100,13 miliar, investasi pada mesin dan peralatan.

Capital Investment

In 2020, Your Company obtained IDR 155.38 billion of additional fixed assets, particularly for bearer plants amounting to IDR 100.13 billion, investment in machinery and equipment.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Jumlah realisasi barang modal tahun 2020 adalah Rp5.712,95 miliar, sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp5.799,26 miliar.

Significant Commitment on Capital Investment

In 2020, Your Company made no material commitment on capital investment. Total realization of capital investment in 2020 was IDR 5,712.95 billion, while in 2019 was IDR 5,799.26 billion.

Realisasi Investasi Barang Modal 2020 (Rp juta) | 2020 Realization of Capital Investment (IDR million)

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Purpose	Nilai Amount
Tanah Land Land	Pendukung operasional	560.905
Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages	Pendukung operasional	655.667
Bangunan dan prasarana Buildings and improvements	Peningkatan kapasitas infrastruktur	753.791
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur	3.673.921
Alat pengangkutan Transportation equipment	Pendukung operasional	52.229
Peralatan dan perabotan kantor Office furniture and equipment	Pendukung operasional	16.440
Tanaman produktif Bearer plants	Aset Produktif	1.435.830

Kelangsungan Usaha

Pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan teraudit tahun 2020, disebutkan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Anda disajikan dengan asumsi bahwa Perusahaan Anda akan melanjutkan usahanya

Going Concern

In Note 44 to the 2020 audited Financial Statements, it is stated that Your Company's consolidated financial statements are presented with the assumption that Your Company will continue as a going concern, which

secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan Anda telah mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, Perusahaan Anda juga telah melakukan penundaan pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo, karena pada saat ini, Perusahaan Anda sedang merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan terkait dengan kemampuan Perusahaan Anda untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, rencana manajemen Perusahaan Anda untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui antara lain, langkah-langkah berikut:

- Kemitraan strategis dan pendanaan untuk membantu kegiatan usaha *oleochemical (downstream)*
- Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen, dan
- Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif yang baru

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan pemutusan Hubungan Kerja sebagai peraturan pelaksanaan dari, antara lain, Undang-Undang Cipta Kerja yang diberlakukan pada November 2020. PP 35/2021 ini mengatur lebih lanjut dasar perhitungan untuk imbalan kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan Anda sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kejadian Luar Biasa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian luar biasa setelah tanggal laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. As of 31 December 2020, Your Company incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of Your Company exceeded its consolidated total assets. Furthermore, Your Company has postponed the payment of certain loan principal and/or interest at maturity because currently, Your Company is in restructuring process of its loans. These conditions raise significant doubt about Your Company's ability to continue as a going concern.

In relation to this, Your Company's management plans to address the going concern issue through, among other things, the following measures:

- Strategic partnerships and funding to support the Oleochemical (downstream) operations
- Restructuring of certain debts through a variety of tools, and
- Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.

Events After the Reporting Period

On 2 February 2021, the Government issued Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Fixed-Term Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment as implementing regulation, among others, of the Job Creation Law enacted in November 2020. PP 35/2021 further regulates the basis for calculating employee benefits obligation. As of the completion date of the consolidated financial statements, Your Company is evaluating the potential impact of this regulation on the consolidated financial statements.

Significant Event After the Date of Accountant's Report

There was no significant event after the date of financial statements audited by Independent Accountant.

Prospek Usaha

Pembahasan mengenai prospek usaha disajikan pada halaman 72-77 Laporan Tahunan 2020 ini.

Aspek Pemasaran

Informasi lebih lanjut mengenai aspek pemasaran Perusahaan Anda disajikan pada halaman 78-81 Laporan Tahunan 2020 ini.

Kebijakan Dividen

Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2020. Utang dividen tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp1,62 miliar, yang terutang masing-masing Rp55 juta sejak tahun 2012 dan Rp1,56 miliar sejak tahun 2009. Dividen diakui sebagai liabilitas pada saat dividen tersebut disetujui RUPS Perusahaan Anda. Rincian informasi terkait dengan dividen disajikan pada halaman 7 Laporan Tahunan 2020 ini.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen

Sampai dengan tahun 2020 ini, Perusahaan Anda tidak mempunyai program kepemilikan saham bagi karyawan.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2020 ini sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

Perubahan Kepemilikan Saham (Investasi / Ekspansi / Divestasi / Penggabungan / Peleburan Usaha / Akuisisi)

Perusahaan Anda mencatat adanya perubahan kepemilikan saham (investasi), tetapi tidak mencatat adanya perubahan ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha maupun akuisisi pada tahun 2020.

Business Prospects

Information on business prospects are available on page 72-77 of this 2020 Annual Report.

Marketing Aspects

The elaboration of Your Company's marketing aspects are provided on page 78-81 of this 2020 Annual Report.

Dividend Policy

Your Company did not distribute cash dividends for fiscal year 2020. Dividends payables for 2020 and 2019 was recorded at IDR 1.62 billion each, with IDR 55 million due since 2012 and IDR 1.56 billion due since 2009. The dividends were recorded as liabilities at the time the amount was approved by Your Company's GMS. Detailed information on dividends have been presented on page 7 of this 2020 Annual Report.

Employee / Management Shares Ownership Program (ESOP / MSOP)

As of 2020, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

Use of Public Offering Proceeds

Your Company had reported the end of validity of Warrants Series-II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2020 had no obligation to report the use of proceeds from the Third Rights Issue.

Changes in Shares Ownership (Investment / Expansion / Divestment / Merger / Acquisition)

Your Company recorded a change in share ownership (investment), but did not record a change in expansion, divestment, business merger/consolidation or acquisition in 2020.

Restrukturisasi Penyelesaian Masalah Pinjaman

Pada tahun 2020 ini, Perusahaan Anda melakukan beberapa upaya restrukturisasi pinjaman, seperti disajikan pada Catatan 23 atas Laporan Keuangan. Antara lain yang sedang dalam restrukturisasi adalah pinjaman kepada Credit Suisse, Cabang Singapura terkait dengan solusi yang dapat diterima bersama untuk penyelesaian pinjaman yang telah jatuh tempo.

Pada 21 Desember 2020, PT Bakrie Renewable Chemicals (dahulu PT Nibung Arthamulia) menerima konfirmasi dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk bahwa pinjaman PT Flora Sawita Chemindo, PT Domas Agroiinti Perkasa, dan PT Domas Sawitinti Perdana sedang dalam proses restrukturisasi, sehingga selama proses restrukturisasi, maka semua pinjaman ini diklasifikasikan berdasarkan jatuh temponya.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2020 ini.

Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pihak Terafiliasi

Untuk tahun 2020, saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 36 atas Laporan Keuangan; sedangkan perjanjian dan ikatan yang signifikan - termasuk dengan pihak-pihak terafiliasi serta hal-hal lain terkait yang mendukung pengungkapan - disajikan dalam Catatan 38 Laporan Keuangan teraudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Selain terkait dengan penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 pada tanggal 2 Februari 2021 yang dijelaskan di atas, dimana dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian sedang dipelajari oleh

Debt Restructuring

In 2020, Your Company made several debt restructuring efforts, as presented in Note 23 to the Financial Statements. Among other things that are currently being restructured are loans from Credit Suisse, Singapore Branch related to mutually acceptable solution on the settlement of the overdue loans.

On 21 December 2020, PT Bakrie Renewable Chemicals (formerly PT Nibung Arthamulia) received confirmation from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk that the loans of PT Flora Sawita Chemindo, PT Domas Agroiinti Perkasa, and PT Domas Sawitinti Perdana were in the process of restructuring, and during restructuring process, all of these loans are classified based on their maturity.

Transaction with Conflicts of Interest

Throughout 2020, Your Company did not have any transaction that contained conflicts of interest.

Transactions with Affiliates

In 2020, the balances and transactions with related parties are provided in Note 36 of Financial Statements; the significant agreements and commitments - including those with affiliated parties and other matters supporting the disclosure - were presented in Note 38 of the audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2020.

Changes in Laws and Regulations that have Significant Effects

Apart from the issuance of Government Regulation Number 35 Year 2021 on 2 February 2021 as described above, where the impact on the consolidated financial statements is being evaluated by Your Company, there

Perusahaan Anda, tidak ada perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda pada tahun 2020 ini.

Hal Lain

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk juga Indonesia. Pada awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi sebagai terjangkit COVID-19. Pandemi ini kemudian telah sangat berimbas pada bisnis dan perekonomian, termasuk Perusahaan Anda pada beberapa aspek.

Perusahaan Anda telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasionalnya, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan Anda tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasionalnya, ataupun yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan Anda untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan Anda akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam Catatan 45 atas Laporan Keuangan, Perusahaan Anda menyajikan penerapan atas PSAK No. 71 dan PSAK No. 73, yang dilakukan efektif pada 1 Januari 2020. Kelompok usaha tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya, sebagaimana yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, dimana penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku

were no regulatory changes that had significant effects on Your Company's operations and financial condition in 2020.

Other Matter

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19. This pandemic has greatly affected the business and the economy, including Your Company to some extent.

Your company has assessed the potential impact of COVID-19 on its business and operations, as well as its financial projection and liquidity plan. Based on this, Your Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact on its business and operations, or may cast significant doubt on Your Company's ability to continue as a going concern. Your company will continuously monitor the progress of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

Implementation of Changes in Accounting Policies

In Note 45 to the Financial Statements, Your Company presents the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73, made effective on 1 January 2020. The group did not restate comparative figures for the previous reporting period, as permitted under the special transitional provisions in the standard.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on 1 January 2021, where early application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for

efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.22, "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- PSAK No.112, "Akuntansi Wakaf"

Perusahaan Anda sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

annual periods beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

- Amendments to PSAK No.22, "Business Combination" regarding definition of a business
- PSAK No.112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"

Your Company is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen atas Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan hal yang selalu menjadi prioritas bagi Perusahaan Anda. Tidak hanya penerapannya, namun juga komitmen dan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas GCG yang memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi peraturan RSPO (*Roundtable on Sustainability Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainability Palm Oil*), melalui proses-proses sertifikasi yang melibatkan semua Unit Usaha.

The commitment for Good Corporate Governance (GCG) has always been a priority to your Company, as well as putting efforts to strive in improving the quality of GCG, while making sure of its compliance with the principles and regulations of Roundtable On Sustainability Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) via the certification processes involving all business units.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan terus menerus secara konsisten menjadi perhatian Perusahaan Anda untuk diterapkan dengan kualitas yang semakin baik dan sesuai dengan berbagai syarat yang harus dipatuhi. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan ini mencakup setiap aspek bisnisnya serta di setiap jajaran di Perusahaan Anda. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sangat diperlukan guna mempertahankan kesinambungan usaha (*sustainability*) dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk pada langkah-langkah operasional terkait keberlangsungan produktivitas (*sustainable productivity*).

The Principles of GCG

Implementation of a quality GCG and adherence to all of the terms given have consistently been the main focus of Your Company. The exertion of these GCG principles covers all business aspects at all levels in Your Company; namely: transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality which are imperative to maintain business sustainability in regards of the interests of stakeholders, including operational moves related to sustainable productivity.

Penerapan GCG ini ditujukan untuk memastikan bahwa Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen dan terukur, tidak dipengaruhi dan tidak terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan tertentu, serta terbebas dari benturan kepentingan maupun tekanan,

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- complies with prevailing laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently and measurable, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;

- sehingga mendukung setiap pengambilan keputusan yang obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
 - selalu memberikan informasi yang material dan relevan, dengan cara yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, tidak hanya atas masalah-masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku-pemangku kepentingan lainnya

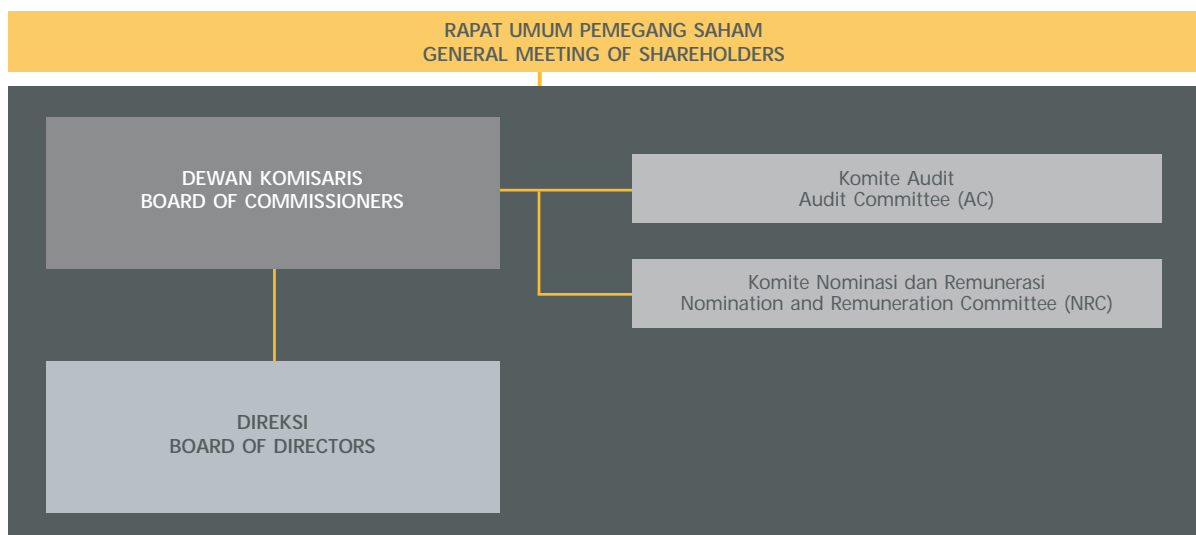
Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki perangkat-perangkat sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang merupakan forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris, sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi, sebagai pelaksana dan penanggungjawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit yang memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab pengelolaan audit intern;
- Divisi Risk Management yang bertanggung jawab atas segala aspek terkait pengelolaan risiko di Perusahaan Anda; serta

- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides easily accepted material and relevant information for the stakeholders, not only on matters required by the law and regulations, but also on other important issues related to the decision making by the shareholders, creditors and other stakeholders.

In terms of GCG, Your Company has the following elements:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audit;
- Risk Management Division which is responsible for all aspects related to the management of risks in Your Company; and



- Social Security Council untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan untuk memastikan tetap terpeliharanya peran dan juga keterlibatan penerapan tanggung jawab sosial, yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha Perusahaan Anda
- Social Security Council to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility related to the business sustainability of Your Company.

BOC/BOD Charter Perusahaan Anda memberi pedoman kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasional melalui pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran agar Perusahaan Anda mampu mencapai kinerja yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi; serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan sehari-hari berdasarkan kepada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Your Company's BOC/BOD Charter provides guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Committees in performing operational activities through implementation of principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity so that your Company will be able to achieve excellent performance, exercise a high level of competitiveness and practices GCG on a regular basis in compliance with prevailing regulations.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Corporate Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan Anda berlaku bagi semua Direksi dan Karyawan, tanpa memandang jabatan dan kedudukannya masing-masing. Seluruh Direksi dan Karyawan Perusahaan Anda dilarang untuk melakukan:

- pemberian hadiah, hiburan, atau keuntungan serupa lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis perusahaan;
- pembayaran agen atau komisi distribusi ataupun potongan harga diluar kesepakatan perjanjian yang telah diatur dalam kontrak, dimana semuanya harus tertulis secara jelas di dalam kontrak;
- pembayaran kontribusi politis dari Perusahaan Anda, secara langsung maupun tidak langsung kepada kandidat, partai, atau kampanye politik apapun dari luar maupun dari dalam negeri; dan
- tindakan pidana.

Pedoman Perilaku

Kode Etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi masalah-masalah kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan, keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta juga hak-hak kekayaan intelektual. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh jenjang organisasi dalam Perusahaan Anda, dan telah disosialisasikan di seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, dengan kewajiban penerapan tanpa pengecualian.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan Perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Corporate Code of Ethics of Your Company applies equally to all members of the Board of Directors and employees, regardless of their respective positions. All members of the Board of Directors and employees of Your Company are prohibited of conducting:

- the providing of gifts, entertainment services or any other form of gratification which have either direct or indirect relations with the company's business
- the payment of agents, distribution commissions or price cuts beyond the agreement stated in the contract.
- the payment of direct or indirect political contribution of Your Company to candidates, parties, or political campaigns both in Indonesia and abroad, and
- criminal acts

Code of Conduct

Your Company's Code of Ethics has been formulated in the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, as well as intellectual property rights. The Code of Conduct applies to all levels of organization in Your Company, and had been disseminated at all Business Units of Your Company with the imperative obligation for implementation.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan secara efektif, dan pada tahun 2020 ini, tidak terdapat pengabaian ataupun pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running effectively, and in 2020 there was no ignorance nor violation that could affect Your Company operations.

Pokok-pokok Etika Bisnis dan Etika Kerja

Business Ethics and Work Ethics

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan serta peraturan dan kebijakan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitan dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan para pesaing, guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis maupun benturan kepentingan usaha.

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws and regulations as well as corporate policies and rules, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to business competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Kunci Penerapan:

Kepatuhan menjadi konsep perilaku dasar dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Key to Implementation:

Compliance is the basic behavioral concept for the implementation of both Business and Work Ethics.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi Perusahaan Anda di mata hukum dan dalam pertimbangan aspek bisnis.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation in terms of law and business aspects.

Kunci Penerapan:

Konflik kepentingan harus dihindari oleh seluruh jajaran perusahaan dan merupakan dasar dari kejujuran dan keadilan dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Key to Implementation:

Conflict of interest must be avoided at all levels in the company as the basic of integrity and equality in the implementation of Business and Work Ethics.

Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan Transaksi yang Sesuai

Semua akun aset dan kewajiban harus dicatat di dalam pembukuan Perusahaan Anda. Perusahaan Anda mewajibkan pengarsipan yang sistematis dan memadai untuk setiap transaksi yang dilakukan perusahaan, tanpa kecuali.

Appropriate Recording, Reporting and Archiving of Transactions

All accounts of assets and liabilities must be recorded in Your Company's accounting system. Your Company requires systematic and adequate filings for every transaction conducted.

Kunci Penerapan:

Pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan transaksi yang sesuai merupakan penerapan dasar pertanggungjawaban bisnis Perusahaan Anda.

Key to Implementation:

Appropriate recording, reporting and archiving of transactions serve as the base for Your Company's business accountability

Pemberian dan Kompensasi

Dalam keadaan apapun seluruh jajaran Perusahaan Anda tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial; baik berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya. Tidak dibenarkan untuk membuat kesepakatan berupa pemberian kompensasi di luar kesepakatan yang telah ditulis dalam kontrak.

Kunci Penerapan:

Pemberian dan kompensasi di luar kesepakatan harus dihindari karena merupakan penyimpangan transaksi.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi apapun atau rahasia Perusahaan tentang kebijakan, strategi, rencana, informasi produk, laporan angka, para pelanggan yang ada sekarang dan juga para calon pelanggan, para pemasok, pemegang saham, serta catatan yang terkait dengan sumberdaya manusia serta informasi mengenai gaji, kompensasi dan tunjangan lainnya, baik dalam bentuk lisan atau tulisan.

Kunci Penerapan:

Kerahasiaan perusahaan harus dijaga dari keinginan siapapun untuk mengambil keuntungan pribadi, karena penyampaian rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak seharusnya dapat berpotensi merugikan dan melemahkan Perusahaan Anda.

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usahanya, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya. Dalam kaitan dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya untuk menyehatkan badan yang diijinkan secara medis.

Kunci Penerapan:

Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja menjadi hal mendasar terkait sumberdaya manusia perusahaan pada saat melaksanakan tugas dan tanggungjawab bagi perusahaan.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara, baik legislatif, eksekutif, yudikatif, dan lembaga lainnya, seluruh jajaran perusahaan harus mengutamakan

Gifts and Compensations

Under any circumstances, employees at all levels in Your Company shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services. They may not make any deal to give any compensation other than those written in the contract as well.

Key to Implementation:

Any gift and compensation provided outside any agreement must be avoided as they would be considered to be a form of deviation of transaction.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about policies, strategies, plans, products, numbers in reports or commentaries, data of current and probable customers, suppliers, stakeholders, company's ledger on human resources and payroll informations, compensations and other allowances, both spoken or written.

Key to Implementation:

Corporate confidentiality must be protected from any urge of personal gain or benefit, as any unsolicited provision of corporate information to unintended recipients has the potential the inflict a loss on and jeopardize the position of Your Company..

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment. In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care and medical requirements.

Key to Implementation:

Occupational health safety and security have become basic necessities for human resources of the company in performing their corporate tasks and responsibilities.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, all levels of the company must give priority to

transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan. Seluruh jajaran dalam Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan diri terkait pemberian ataupun penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Kunci Penerapan:

Hubungan dengan penyelenggara negara merupakan kunci dalam hal ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang bersih dan terbebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P, yaitu: *People, Planet, Profit*. Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya yang memiliki manfaat secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjadi keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; serta mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip zero burning secara konsisten.

Kunci Penerapan:

Pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan merupakan kapital yang sangat penting bagi industri yang digeluti Perusahaan Anda.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan cara memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itulah, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya Perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Kunci Penerapan:

Kesetaraan dan keadilan dalam bekerja mendorong persaingan sumberdaya manusia yang adil, yang pada gilirannya mendorong mutu sumberdaya manusia Perusahaan Anda.

transparency and adherence to company rules, laws and regulations. Employees at all levels in Your Company are not allowed to be involved in giving to or receiving anything from government officials.

Key to Implementation:

Relations with government officials is the key factor in terms of corporate adherence towards laws and regulations, which upholds the value of clean business practices which are free of corruption, collusion and nepotism.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principles: People, Planet, Profit. Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment which provides sustainable benefits, implements community development through the enhancement of the land's added-values, minimizes the ecological footprint in its growth, and contributes significantly to the preservation of the environment; in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Key to Implementations:

Sustainable natural resources management is of utmost importance for the industry in which Your Company is involved in.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with other parties.

Key to Implementation:

Equality and justice at work stimulate a fair competition of human resources which, in time, will lead to a boost of quality of the human resources in Your Company.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak-hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Kunci Penerapan:

Hak kekayaan intelektual merupakan hal yang harus dihargai dan karena itu harus didorong sebagai sumber peningkatan kualitas bisnis perusahaan.

Kerjasama dengan Auditor dan Penasehat Hukum

Tidak dibenarkan bagi direksi dan karyawan Perusahaan Anda untuk mengarahkan ataupun mempengaruhi auditor intern dan ekstern, serta penasehat hukum untuk membuat atau menyajikan laporan yang bertentangan dengan realitas aktual.

Kunci Penerapan:

Kerjasama dengan auditor dan penasehat hukum tidak berarti bahwa hasil pihak-pihak tersebut diubah atau diarahkan untuk kepentingan tertentu. Hasil-hasil terbaik dari auditor dan penasehat hukum harus dimaknai sebagai sumber perbaikan langkah selanjutnya.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property rights, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Key to Implementation:

Intellectual property rights must be respected and encouraged as a source for improvement of corporate business quality.

Cooperation with Auditors sand Legal Advisors

it is prohibited for members of the Board of Directors and employees of Your Company to direct or influence, the internal and external auditors and legal advisors, to provide or present false reports or in contrary with the actual information.

Key to Implementation:

Cooperation with auditors and legal advisors does not mean that they will change result of their report to accommodate certain interests. Reports of the auditors and legal advisors must be seen as sources for future improvements.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perseroan, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda mengatur mengenai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.

Untuk keputusan RUPS terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Apabila kuorum kehadiran tersebut tidak tercapai, maka perseroan menyelenggarakan RUPS kedua dengan kuorum kehadiran paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Sedangkan kuorum keputusan untuk RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan RUPS terkait hal yang mempunyai benturan kepentingan, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan kuorum keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen. Apabila kuorum tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan harus dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a public-listed company that possesses its own authority which is not accustomed or given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Corporation and/or the company's Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to receive explanations from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding information about the corporation, as long as it is related to the agenda of the meeting and not against the interest of the corporation.

Your Company's Articles of Association regulates the arrangement of GMS/RUPS in compliance with prevailing regulations, particularly regulations of the capital market.

The required quorum for the GMS for the decision making on the issuance of equity-linked securities is the presence of more than 1/2 of total shares issued by the Company. In case the attendance quorum is not met, the Company will hold the second GMS with a minimum attendance quorum of 1/3 of total issued company shares. The decision of this GMS will be valid with an approval quorum of more than 1/2 of shares represented in the GMS.

To be able to determine on issues with conflicts of interests, quorum of the GMS must be consisted of half the total of independent shareholders and the decision is considered valid if the independent shareholders who are representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders agreed. In case the quorum is not met, the second GMS is to be held and required attendance quorum of more than 1/2 of total independent shareholders, while the decision is made based on approval of independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders attending the meeting.

Untuk keputusan RUPS terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kuorum kehadiran RUPS adalah jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Apabila kuorum tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir.

Pengalihan kekayaan, penjaminan utang sebagian besar harta kekayaan perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan dan pembubaran perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah apabila dihadiri paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan perseroan.

Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sama dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2019

Pada tahun 2019 Perusahaan Anda menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Mei, 17 Juni dan 23 Agustus 2019 serta 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Mei 2019.

Changes of the company's Articles of Association can be determined in a GMS with a required quorum of shareholders representing a minimum of 2/3 of total shares and with approval of more than 2/3 of total shares represented at the meeting. Had the quorum not been met, a decision in the second GMS can be considered as valid with attendance of shareholders representing a minimum of 3/5 of total shares and approval of more than 1/2 total shares represented at the meeting.

Transfer of wealth, collateral of majority of the company's assets, merger, divestition, acquisition, separation, application to declare bankruptcy, extension of the company life span and the liquidation of the company may only be conducted with decisions of a GMS attended by shareholders representing a minimum of 3/4 of total shares with approval of a minimum of 3/4 of total shares represented at the GMS. In case the quorum is not met, a second GMS can be held with an attendance quorum of at least 2/3 of total shares with decision approval of more than 3/4 of total shares represented at the meeting. In case the attendance quorum of the second GMS is not met, the third GMS can be held with attendance and approval quorum levels set by the OJK upon request of the company.

Shareholders may also make valid and binding decision without holding a GMS upon the requirement that all shareholders have been notified with written documents and that all shareholders have provided and signed their written approvals on the proposals.

Decisions and Realisation of 2019 GMS

In 2019, Your Company held 3 (three) EGMS namely on 28 May, 17 June and 23 August 2019, and 1 (one) AGMS, on 28 May 2019.

RUPS Luar Biasa Pertama

RUPSLB Pertama diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2019 dan dihadiri oleh 1.367.155.888 lembar saham atau 54,68% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham.

Berdasarkan Pasal 27 (a) POJK 32/2014 dan Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran paling kurang 2/3 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPSLB Pertama tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPSLB Kedua.

RUPS Luar Biasa Kedua

RUPSLB Kedua diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2019 dan dihadiri oleh 1.362.764.244 lembar saham atau 54,51% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham.

Berdasarkan Pasal 27 huruf (c) POJK 32/2014 dan Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran paling sedikit 3/5 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPSLB Kedua masih belum memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan.

RUPS Luar Biasa Ketiga

RUPSLB Ketiga diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2019 dan dihadiri oleh 1.382.136.030 lembar saham atau sebesar 55,28% dari seluruh saham. Berdasarkan Surat Penetapan OJK No.S-118/D.04/2019, kuorum kehadiran ditetapkan paling sedikit 54% dari seluruh jumlah saham. RUPSLB Ketiga membahas 1 (satu) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian atas Anggaran Dasar Perseroan terkait maksud dan tujuan Perseroan, menetapkan bidang usaha yang sesuai dengan bidang usaha utama dan penunjang Perseroan, menuangkan dalam akta tersendiri, melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan, mengajukan persetujuan kepada instansi yang berwenang, menandatangani dokumen atau akta-akta yang diperlukan, dan melakukan segala hal yang dianggap baik dan perlu oleh anggota Direksi.

The First Extraordinary GMS

The First EGMS was held on 28 May 2019, attended by 1,367,155,888 shares or 54.68% of the total 2,500,162,344 shares.

Based on Article 27 letter (a) POJK 32/2014 and Article 12 verse 1 of the Company's Articles of Association ruled that attendance at least 2/3 of the total shares is required to meet the quorum, therefore the First EGMS is considered as ineligible and can not be implemented. Your Company then proceeded with the Second EGMS.

The Second Extraordinary GMS

The Second EGMS was held on 17 June 2019 and was attended by 1,362,764,244 shares or 54.51% from the total of 2,500,162,344 total shares.

As regulated by Article 27 letter (c) POJK 32/2014 and Article 12 verse 4 of the Company's Articles of Association ruled that it requires at least 3/5 of the total of shares to meet the quorum, hence the Second EGMS remained to be ineligible and can not be held.

The Third Extraordinary GMS

The Third EGMS was held on 23 August 2019 and attended by 1,382,136,030 shares or a 55.28% of the total number of shares. Based on POJK No.S-118/D.04/2019, the quorum to reach an eligible EGMS is at least a 54% attendance from the total of shares. The Third EGMS discussed 1 (one) agenda item and come up with these following decisions:

AGENDA

Approving the change of Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust with the Regulation of the Head of the Central Statistics Board Number 19 of 2017 on the Change in the Regulation of the Head of the Central Statistics Board Number 95 of 2015 on the Standard Classification for Indonesian Business.

Authorized members of the Company's Board of Directors to make the related amendment to the Company's Articles of Association on the purposes and objectives of the Company, to decide on the appropriate businesses relevant to the Company's main and supporting business sectors, to make necessary adjustments, to request for approval from authorized offices, to sign the required documents and actuarial notes, and to conduct anything deemed appropriate and necessary by the members of the Board of Directors.

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2019 dihadiri oleh 1.367.026.312 lembar saham atau sebesar 54,68% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 26 ayat 1 huruf (b) POJK 32/2014 dan Pasal 11 ayat 1 huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran paling sedikit 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum. RUPST Pertama membahas 3 (tiga) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba-Rugi untuk Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The First Annual GMS

The First Annual GMS (AGMS) was held on 28 May 2019, attended by 1,367,026,312 shares equalling to 54.68% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 26 verse 1 letter (b) of POJK 32/2014 and Article 11 verse 1 letter (c) of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of total shares is required to meet the quorum. The First AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Accepting and approving the Board of Director's Annual Report including the audited Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2018.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2018 Fiscal Year ending 31 December 2018 and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2018, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2018, and were not violations of the criminal law nor violations of other prevailing laws and regulations.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2019 | GMS Decisions and Realization of 2019 Reporting Year

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPLB Ketiga, 23 Agustus 2019 Third EGMS, 23 August 2019:	
1. Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 19 Tahun 2017 dan pemberian kuasa kepada anggota Direksi untuk pelaksanaan penyesuaian Approval on the change of Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of the Head of the Central Statistics Board Number 19 of 2017 and authorization of the members of the Board of Directors to make the related ammendment	Dilaksanakan Implemented
RUPST Pertama, 28 Mei 2019 First AGMS, 28 May 2019:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2018 Approval and validation of 2018 Financial Statements	Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2019, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui serta menetapkan honorariumnya.

AGENDA 3

Approving to grant full authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2019 and other period within the 2019 Fiscal Year if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as it is in compliance with the required criteria, as well as to set the fee.

Pelaksanaan RUPS pada 2020

Pada tahun 2020 Perusahaan Anda menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 Juni 2020.

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2020 dihadiri oleh 1.322.844.573 lembar saham atau sebesar 52,91% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK 15/2020 dan Pasal 11 ayat 1 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan, kuorum rapat sah apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah. Dan keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

RUPST membahas 3 (tiga) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba-Rugi untuk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019,

Implementation of GMS in 2020

In 2020, Your Company held 1 (one) AGMS on 29 June 2020.

The First Annual GMS

The Annual GMS (AGMS) was held on 29 June 2020, attended by 1,322,844,573 shares equalling to 52.91% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 41 verse 1 letter (a) of POJK 15/2020 and Article 11 verse 1 letter (a) of the Company's Articles of Association, the quorum of the meeting is reached if attended by shareholders and/or their proxy holders representing more than 1/2 of the total number of shareholders with valid voting rights. And a decision is valid if approved by more than 1/2 of the total shares with valid voting rights present at the AGSM.

The First AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Accepting and approving the Board of Director's Annual Report including the audited Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2019.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2019 Fiscal Year ending 31 December 2019 and granting acquittal and discharge (*acquitt et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2019, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31

sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui serta menetapkan honorariumnya.

December 2019, and were not violations of the criminal law nor violations of other prevailing laws and regulations.

AGENDA 3

Approving to grant full authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2020 and other period within the 2020 Fiscal Year if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as it is in compliance with the required criteria, as well as to set the fee.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2020 | GMS Decisions and Realization of 2020 Reporting Year

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPST, 29 Juni 2020 AGMS, 29 June 2020:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2019 Approval and validation of 2018 Financial Statements	Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) anggota, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen. Pengangkatan terakhir Anggota Dewan Komisaris dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Ketiga yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018, yang mengubah susunan Dewan Komisaris, yaitu penggantian posisi Johnny Widjaja yang mengundurkan diri oleh Nengah Rama Gautama, yang tercantum dalam Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, nomor 93 tanggal 21 Juni 2018 tentang Pernyataan Keputusan Rapat. Selama tahun 2020, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan Anda.

The Board of Commissioners of Your Company has 5 (five) members, including 2 (two) Independent Commissioners. The last appointment of the Board of Commissioners' members was conducted at the Third Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), held on 6 June 2018, where the position of resigning Johnny Widjaja is replaced by Nengah Rama Gautama, as stated within the Notarial Deed by Humberg Lie, SH, SE, MKn no.93 dated 21 June 2018. There was no change in the structure of the Board of Commissioners in 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Nalinkant A. Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	-	2017-2022
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris Commissioner	-	2017-2022
Anindya N. Bakrie	Komisaris Commissioner	-	2017-2022
Benny Theno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen	2017-2022
Nengah Rama Gautama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen	2018-2022

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas anggaran tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor

Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Commissioners, as stated in the BOC/BOD Charter, are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations of Your Company, provide counselling advice to the Board of Directors and monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Regarding its functions, the Board of Commissioners has the duty to:

- Investigate, analyse and sign Annual Report; implement monitoring function over annual budget, business plans, business strategies, practices of Good Corporate Governance and implementation of risk management by the Board of Directors;
- Exert monitoring functions in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of duties of internal and external

eksternal; serta memastikan tidak terjadinya tindak pidana korupsi;

- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi dan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungjawaban dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan juga berwenang memberikan pendapat dan saran mengenai usulan perubahan Anggaran Dasar dan hal-hal lain yang dianggap penting.

Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 2 (dua) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja setiap komite dilaksanakan secara mandiri, dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan serta target hasil yang diharapkan.

Informasi lebih lanjut mengenai komite pendukung Dewan Komisaris disampaikan pada halaman 139 Laporan Tahunan ini.

Board Charter

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan pada *Board Charter* yang ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda dengan menerapkan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan

auditors; as well to ensure that there is no act of corruption;

- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions regarding the nomination and remuneration system procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors; as well as propose corrective measures for corporate operations to then be reported in the GMS.

The Board of Commissioners is authorised to give a consent on policies and actions of the Board of Directors regarding to financing, loan, collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, settlement of annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to corporate information.

The Board of Commissioners also has the authority over the appointment of expert staff members regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, demand of explanation and information from the Board of Directors, and temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders meeting (EGMS), also to give opinions and suggestions over proposal of changes to the Company's Articles of Association and on other necessary issues.

Supporting Committees

In performing its tasks, Your Company's Board of Commissioners has 2 (two) supporting committees which report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is based on self-assessment evaluation, with consideration of compatibility of target planning and the expected outcome.

Further information on the supporting committees of the Board of Commissioners are provided on pages 139 of this Annual Report.

Board Charter

The activities of Your Company's Board of Commissioners are conducted based on the Board Charter which was stipulated back in June 2013 as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance

kewajaran, sejalan dengan penerapan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Komisaris Independen

Perusahaan Anda memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu: Benny Theno dan Nengah Rama Gautama, atau sebanyak 40% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anda.

Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- berasal dari luar Perusahaan Anda;
- tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta
- tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung.

Keterangan lebih lanjut mengenai Komisaris Independen disajikan pada halaman 37-38 Laporan Tahunan ini.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi Perusahaan swasta Indonesia dan juga selalu disesuaikan dengan pertumbuhan tahunan Perusahaan Anda.

Pada tahun 2020 Dewan Komisaris tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

with prevailing regulations and corporate policies, to achieve satisfactory performance as well as to have a high level of competitiveness.

Independent Commissioners

Your Company has 2 (two) Independent Commissioners, i.e.: Benny Theno and Nengah Rama Gautama, or 40% of the total number of Your Company's Board of Commissioners members.

Each Independent Commissioner of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria:

- comes from outside of Your Company;
- does not own the shares of Your Company - both directly or indirectly;
- does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and
- does not engage in any form of business relations with Your Company -both direct or indirectly

Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 37-38 of this Annual Report.

Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS as proposed by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out in a reasonable and competitive manner for private companies in Indonesia and is continuously adapted to the annual growth of Your Company.

In 2020 the Board of Commissioners did not receive any kind of performance and non-performance bonuses or stock options.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020 dan 2019 | 2020 and 2019 Board of Commissioners Remuneration

Rp/Tahun IDR/Year	2020		2019	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	3	480.000.000	2	480.000.000
Variable	3	378.699.550	2	95.646.900
Total		858.699.550		575.646.900

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

Assessment of Performance

The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

Rapat Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2020, telah dilaksanakan 7 (tujuh) Rapat Dewan Komisaris.

BOC Meetings

Your Company's Board of Commissioners is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) meeting every 2 (two) months. In 2020, there have been 7 (seven) BOC Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			NAR	BGU	ANB	BT	NRG
1.	28/01/2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Direksi mengenai penyusunan Laporan Tahunan 2019 (<i>Annual Report 2019</i>) dan pelaksanaannya BOD Report on the development and implementation of the 2019 Annual Report <i>Performance Review year-to-date 2019</i> dan <i>Budget 2020</i> serta <i>Strategic Planning 2021-2026</i> 2019 year-to-date Performance Review, 2020 Budget, and 2021-2026 Strategic Planning 	✓	-	-	✓	✓
2.	10/03/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Business review</i> untuk tahun 2020 Discussion on 2020 Business Review 	-	✓	-	✓	✓
3.	19/05/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2019 	✓	✓	-	✓	✓
4.	21/07/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 March 2020 	-	✓	✓	✓	✓
5.	24/09/2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 June 2020 	✓	✓	✓	✓	✓
6.	12/11/2020	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPSLB atas <i>Corporate Action</i> penerbitan saham baru melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Preparation for the EGMS on the Corporate Action of issuing new shares through the mechanism of Non-PreEmptive Rights 	-	✓	✓	✓	✓
7.	03/12/2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 September 2020 <i>Update</i> Direksi penunjukan <i>Copywriter</i> dan <i>Designer</i> untuk penyusunan Laporan Tahunan 2020 BOD Update on the appointment of Copywriter and Designer for the development of the 2020 Annual Report 	✓	✓	-	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			4	6	3	7	7

NR : Nalinkant A. Rathod, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ANB : Anindya N. Bakrie, BT : Benny Theno, NRG : Nengah Rama Gautama

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Komisaris | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Nengah Rama Gautama Komisaris Independen Independent Commissioner		
02-03/07/2020	PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2020, live streaming via Zoom Webinar batch 5	IAPI
01-02/10/2020	PPL Pasar Modal OJK "Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Aksi Korporasi", live streaming via Zoom Webinar	IAPI
26-27/11/2020	PPL OJK Bank "Aspek Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan BPR", live streaming via Zoom Webinar	IAPI
10/12/2020	McM Global Accountant Zoom Forum	McMillan Woods
14-15/12/2020	PPL <i>Online</i> IAPI "Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Perpajakan Berbasis Risiko", via Zoom Webinar	IAPI
18-12/2020	<i>Short Online Learning</i> IAPI "Purchase Price Allocation (PPA) Dalam Laporan Keuangan", via Zoom Webinar	IAPI

DIREKSI

Board of Directors

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) Direktur, termasuk 1 (satu) Direktur Independen. Perubahan terakhir pada susunan Direksi Perusahaan Anda adalah sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2017. Selama tahun 2020, tidak ada perubahan susunan Direksi Perusahaan Anda.

In 2020, Your Company had 5 (five) Directors, including 1 (one) Independent Director. The latest change of structure of Your Company's Board of Directors was set at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 21 August 2017. There was no change in the structure of the Board of Directors in 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Bayu Irianto	Direktur Utama President Director	-	2017-2022
C.S. Seshadri	Direktur Director	-	2017-2022
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Director	-	2017-2022
Andi W. Setianto	Direktur Director	-	2017-2022
B.S. Vinayak	Direktur Director	Independen	2017-2022

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Direksi sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta

Functions, Duty and Authority

The Board of Directors, as stated in the BOC/BOD Charter, is the organ of Your Company that has absolute authority and fully responsible over management of the company's interests, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operational activities according to the company's mission and vision, maintain and manage the company's assets, based on the fundamentals of merit, equating and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensuring the consistency of implementation of Good Corporate Governance.

The Board of Directors performs strategic, operational, legal and administrative duties.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalisation and transfer/collateral of assets, which consist of :

- complete & full authority,
- authority requiring written approval from the Board of Commissioners,
- joint authority between the Board of Directors and

- kewenangan yang memerlukan atau wajib meminta persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Direktur Utama mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan yang telah ditetapkan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola serta menjaga aset Perusahaan; juga bertanggung jawab terhadap manajemen dan kepemilikan termasuk kesepakatan dengan pihak ketiga. Selain itu, Direktur Utama juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan Anda melakukan tanggungjawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Direktur yang membawahi bidang Strategi dan Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait dengan investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor secara transparan dan akurat; melakukan pengawasan atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

Direktur yang membawahi bidang *Commerce* bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait pengembangan kegiatan usaha dan perdagangan untuk Segmen Hulu dan Segmen Hilir; melaksanakan pengawasan kegiatan penjualan dan pemasaran; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak pembeli.

Direktur yang membawahi bidang Keuangan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang. Direktur Keuangan juga bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan; menyiapkan laporan, informasi dan analisis keuangan; melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi; serta melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

the Board of Commissioners, and

- authorities which require it to obtain approval from the shareholders meeting as endorsed by the Board of Commissioners.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level of efficiency and effectivity of the company; maintaining, managing and safeguarding the company's assets; responsible over management and ownership, including third-party agreements. In addition, the President Director is also responsible to ensure that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Director overseeing Strategy and Investor Relations division is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for distribution of transparent and accurate corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analysis reports; as well as maintaining and expanding good relations with investors.

Director overseeing the division of Commerce is responsible of developing and adjusting corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding business and trade expansion for Upstream and Downstream Segmentations; conducting monitoring of sales and marketing activities; as well as maintaining and developing good relations with buyers.

Director overseeing Finance division is accountable of the development and implementation of the company's strategies, policies and financial plans, including long-term planning. The Director of Finance is also responsible on ensuring the compliance of the company's financial activities to both national and international regulations and laws; ensuring the documentation of all financial administration activities; preparing reports, information and financial analysis; perform loan restructuring and/or recapitalisation; as well as analysing and providing recommendations on transactions of mergers, acquisitions, divestments and other investment activities.

Direktur yang membawahi bidang Pengendalian Internal, Audit dan Kepatuhan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan struktur pengendalian internal, sistem audit internal dan sistem manajemen risiko perusahaan. Direktur Pengendalian Internal, Audit dan Kepatuhan juga bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Director overseeing Internal Control, Audit and Compliance is in charge of the development and application of the internal structure control, internal audit system and risk management system of the company. The Director for Internal Control, Audit and Compliance is also responsible to ensure the compliance of the company's activities with prevailing laws and regulations;

Board Charter

Board Charter yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Board Charter

The Board Charter, signed in June 2013, serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity, in compliance with prevailing regulations, to achieve a great performance as well as to attain high level of competitiveness.

Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is determined by the shareholders meeting and it can the delegate the authority to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in form of equal recompense package which is considered to be reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

Pada tahun 2020 Direksi menerima bonus non-kinerja.

In 2020, the Board of Directors receive non-performance bonus.

Remunerasi Direksi Tahun 2020 dan 2019 | Remuneration of Directors for 2020 and 2019

Rp/Tahun IDR/Year	2020		2019	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	5	10.206.540.000	5	11.458.129.500
Variable	5	10.775.618.706	5	9.360.295.366
Total		20.982.158.706		20.818.424.866

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan.

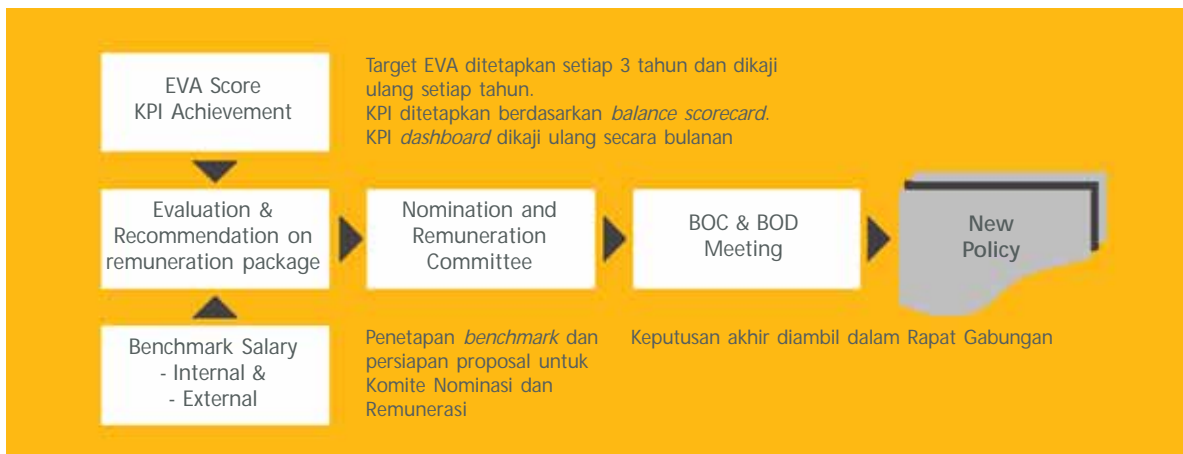
Remuneration Policy Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations for remuneration packages for the Board of Directors. The

Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

evaluation and recommendations for the remuneration packages for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are based on 2 (two) considerations, namely; the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The target for EVA is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. while the target of KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. the second (2nd) consideration is to attain internal and external balance as recorded from the survey result. Your Company prepares remuneration proposal which must then be submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board of Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - key performance indicators).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang

Assessment of Performance

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's achievement. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the management framework system based on PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

The determination of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic

telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

The assessment of the operational and functional performances is conducted routinely on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

Rapat Direksi

Direksi Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2020, telah dilaksanakan 13 (tiga belas) Rapat Direksi.

BOD Meetings

Board of Directors of Your Company's is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) monthly meeting. In 2020, There were 13 (thirteen) BOD Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			BI	CSS	AAB	VBS	AWS
1.	14/01/2020	<ul style="list-style-type: none"> Penunjukan <i>Copywriter</i> dan <i>Designer</i> untuk Penyusunan Laporan Tahunan 2019 (<i>Annual Report 2019</i>) Appointment of Copywriter and Designer for the development of the 2019 Annual Report <i>Performance Review year-to-date 2019</i> dan <i>Budget 2020</i> serta <i>Strategic Planning 2021-2026</i> 2019 year-to-date Performance Review, 2020 Budget, and 2021-2026 Strategic Planning 	✓	✓	✓	✓	✓
2.	27/02/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan rencana penyelesaian utang <i>upstream</i> dan <i>downstream</i> melalui restrukturisasi Discussion on debt restructuring plans for upstream and downstream segments Pembahasan perpanjangan maupun pembaharuan HGU anak perusahaan Discussion on extension and renewal of HGU permits for subsidiaries 	✓	-	-	✓	✓
3.	06/03/2020	<ul style="list-style-type: none"> Rencana RUPS Tahunan AGMS Plan 	✓	✓	✓	✓	✓
4.	16/04/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan penundaan RUPS Tahunan dengan pertimbangan kondisi dan situasi pandemi Covid-19 Discussion on the postponement of the AGMS in consideration of Covid-19-related conditions and situation. 	-	✓	✓	✓	✓
5.	18/05/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2019 	✓	✓	✓	✓	✓
6.	05/06/2020	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahunan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan Nomor 16/POJK.04/2020 Preparation for the AGMS implementing appropriate health protocols and OJK regulations No.15/POJK.04/2020 and No.16/POJK.04/2020 	✓	✓	✓	✓	✓
7.	16/07/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 March 2020 	✓	-	✓	✓	✓
8.	10/08/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Performance Review</i> Semester I di tahun 2020 Performance Review for Semester I of 2020 	✓	-	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			BI	CSS	AAB	VBS	AWS
9.	19/09/2020	<ul style="list-style-type: none"> Rencana penerbitan saham baru melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Plan of issuing new shares through the mechanism of Non-PreEmptive Rights Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 June 2020 	✓	-	✓	✓	✓
10.	30/10/2020	<ul style="list-style-type: none"> Review Anggaran Produksi dan Belanja Modal tahun 2021-2027 Review of 2021-2027 Production Budget and Capital Expenditure 	✓	-	✓	✓	✓
11.	05/11/2020	<ul style="list-style-type: none"> Rencana RUPS Luar Biasa atas <i>Corporate Action</i> penerbitan saham baru melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) EGMS plan on the Corporate Action of issuing new shares through the mechanism of Non-PreEmptive Rights Presentasi <i>Regional Head</i> kepada Direksi atas <i>Performance Review, Rejuvenated Regional Plan, Business Strategy and Future Needs</i> Regional Head Presentations to the Board of Directors on Performance Reviews, Rejuvenated Regional Plans, Business Strategy and Future Needs 	✓	-	✓	✓	✓
12.	23/11/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan penundaan RUPS Luar Biasa atas <i>Corporate Action</i> penerbitan saham baru melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Discussion on postponement of the EGMS on the Corporate Action of issuing new shares through the mechanism of Non-PreEmptive Rights 	✓	✓	✓	✓	✓
13.	03/12/2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 September 2020 Penunjukan <i>Copywriter</i> dan <i>Designer</i> untuk Penyusunan Laporan Tahunan 2020 Appointment of Copywriter and Designer for the development of the 2020 Annual Report Persiapan Paparan Publik Tahunan 2020 Preparations for the 2020 Annual Public Expose 	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			12	7	12	13	13

BI : Bayu Irianto, CSS : C.S. Seshadri, AAB : Adhika Andrayudha Bakrie, BSV : B.S. Vinayak, AWS : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Andi W. Setianto Direktur Director		
22-28/06/2020	Palm Oil Internet Seminar	MPOC
17-18/11/2020	2 nd Global Biofuels Virtual Conference	CMT Events
02-03/12/2020	16 th Virtual Indonesian Palm Oil Conference (IPOC)	GAPKI

Rapat Gabungan

Untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan yang dihadiri oleh mayoritas Komisaris dan Direktur dijadwalkan untuk diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Sepanjang tahun 2020, dilaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan.

Joint Meetings

To improve coordination and to ensure smooth communication between the Boards, a joint meeting attended by the majority of Commissioners and Directors is scheduled for a minimum of once every quarter. A total of 4 (four) joint meetings were conducted in 2020.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda and Attendance

No Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance									
		NAR	BGU	ANB	BT	NRG	BI	CSS	AAB	VBS	AWS
1. 10/03/2020	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi <i>Performance Review year-to-date 2019</i> Performance Review year-to-date 2019 Presentation Pembahasan <i>Business Review</i> untuk tahun 2020 Discussion of the Business Review for 2020 Persiapan RUPS Tahunan AGMS Preparation 	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
2. 19/05/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Persiapan kembali RUPS Tahunan yang tertunda dengan memperhatikan kondisi dan situasi pandemi Covid-19 Discussion Preparation for the re-postponed Annual GMS with due regard to the conditions and situation of the Covid-19 pandemic Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2019 	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3. 12/11/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan RUPS Luar Biasa atas <i>Corporate Action</i> penerbitan saham baru melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Discussion on EGMS plan on the Corporate Action of issuing new shares through the mechanism of Non-PreEmptive Rights Pembahasan dan persetujuan penunjukan <i>Copywriter</i> dan <i>Designer</i> untuk penyusunan Laporan Tahunan 2020 Discussions and approval for the appointment of Copywriter and Designer for the development of the 2020 Annual Report 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
4. 23/11/2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan dan <i>update</i> atas penundaan RUPS Luar Biasa atas <i>Corporate Action</i> penerbitan saham baru melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Discussion and update on postponement of the EGMS on the Corporate Action of issuing new shares through the mechanism of Non-PreEmptive Rights 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance		3	4	2	4	4	3	3	4	4	4

NR : Nalinkant A. Rathod, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ANB : Anindya N. Bakrie, BT : Benny Theno, NRG : Nengah Rama Gautama
BI : Bayu Irianto, CSS : C.S. Seshadri, AAB : Adhika Andrayudha Bakrie, BSV : B.S. Vinayak, AWS : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:

✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

HUBUNGAN

AFILIASI Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama / Pengendali

Per 31 Desember 2020, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (54,88), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Kelompok Usaha Bakrie merupakan pemegang saham pengendali.

Ultimate / Controlling Shareholders

As of 31 December 2020, the majority of Your Company shares are held by the public (54.88%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). The Bakrie Business Group is the controlling shareholder.

Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	Komisaris Lain Other Commissioners		Direktur Lain Other Directors		Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Nalinkant A. Rathod	-	✓	-	✓	-	✓
Bobby Gafur S. Umar	-	✓	-	✓	-	✓
Anindya N. Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Benny Theno	-	✓	-	✓	-	✓
Nengah Rama Gautama	-	✓	-	✓	-	✓
Bayu Irianto	-	✓	-	✓	-	✓
C.S. Seshadri	-	✓	-	✓	-	✓
Adhika Andrayudha Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Andi W. Setianto	-	✓	-	✓	-	✓
B.S. Vinayak	-	✓	-	✓	-	✓

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Committee to the Board of Commissioners

Dalam kaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan Direksi secara efektif, maka pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perusahaan Anda didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In the efforts to enhance the effectiveness of the supervisory function over the Board of Directors, in 2020 Your Company's Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee which report directly to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Pedoman Komite Audit terdapat dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disahkan pada bulan November 2018.

Ketua: **Nengah Rama Gautama**, diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 30 Agustus 2018; juga sebagai Komisaris Independen.

Nengah Rama Gautama, warga negara Indonesia, 49 tahun, saat ini merupakan Komisaris Independen Perusahaan Anda berdasarkan Keputusan RUPSLB Ketiga Juni 2018; riwayat hidup lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 38 Laporan Tahunan 2020 ini.

Anggota: **S. Hasiholan Hutabarat** dan **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, warga negara Indonesia, 46 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018; saat ini Audit Director pada KAP Rama Wendra - McMillan Woods (sejak 2005); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan Accelerated Programs di CMA Ontario (Toronto - Kanada) pada tahun 2009, serta memperoleh gelar profesi Certified Internal Auditor USA (CIA) tahun 2009 dan Indonesian Certified Public Accountant (CPA) tahun 2011.

KOMITE AUDIT

Directives of the Audit Committee is contained within the Audit Committee Charter which was set and ratified in November 2018.

Chairman: **Nengah Rama Gautama**, appointed as Audit Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 30 August 2018; also as Independent Commissioner.

Nengah Rama Gautama, 49 years old. Indonesian, is currently Your Company's Independent Commissioner as appointed based on the Decision of the third EGMS in June 2018; more detailed CV is available on page 38 of this 2020 Annual Report.

Members: **S. Hasiholan Hutabarat** and **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, 46 years old, Indonesian, is appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; currently Audit Director at Rama Wedra - McMillan Woods Public Accounting Firm (since 2005); obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2000, completed the Accelerated Programs education in CMA Ontario (Toronto - Canada) in 2009 / the professional degrees of Certified Internal Auditor USA (CIA) in 2009 and also obtaining the degree of Indonesian Certified Public Accountant (CPA) in 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, warga negara Indonesia, 47 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018; sejak Juli 2013 sampai saat ini juga merupakan anggota Komite Audit di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Diponegoro - Semarang pada tahun 1999 dan gelar S2 dari Departemen Keuangan Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 2007.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Muhamad Farkhan Supriyadi, 47 years old, Indonesian, appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; has also been an Audit Committee member at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) since July 2013; obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from Diponegoro University - Semarang in 1999 and S2 Master Degree from the Finance Department of Trisakti University - Jakarta in 2007.

Audit Committee Independency

The Audit Committee is independent in performing its functions and duties. In compliance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee performs its duties and responsibilities in efficient, transparent, competent, independent and accountable manners, so to be acceptable by all related parties.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar Perusahaan Anda berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- menelaah informasi terkait dengan informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik maupun pihak otoritas;
- menelaah ketaatan kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal;
- menelaah pelaksanaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perusahaan;
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses dokumen, data dan informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan

Functions, Duties and Authority

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks as to ensure that Your Company operates according to the principles of good corporate governance.

The duties and responsibilities of the Audit Committee covers:

- analysing finance-related information to be released for public and submitted to the authority;
- reviewing compliance of activities toward the applicable laws and regulations of the capital market;
- providing independent opinions; should there be any dissent between the management and external accountants;
- providing recommendations on the appointment of external auditors;
- reviewing the performance of internal auditors and monitoring the follow-ups by the Board of Directors on findings by the internal auditors;
- reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors;
- assessing complaints regarding accounting and financial reporting processes;
- reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioner regarding potential impacts of Your Company's interests; and
- safeguarding the confidentiality of corporate documents, data and information .

The Audit Committee has the authority to:

- access required documents, data and information on employees, funds, assets and corporate resources;

- yang diperlukan;
- berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko serta akuntan;
- melibatkan pihak independen diluar anggota, jika diperlukan;
- melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- communicate directly with all employees including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management and accounting functions;
- involve independent external resources when required; and
- perform other authorities based on directives from the Board of Commissioner.

Kegiatan Komite Audit 2020

Rapat Komite Audit dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) rapat, dengan 100% tingkat kehadiran Ketua dan Anggota dalam setiap rapat.

2020 Activities of Audit Committee

The Audit Committee is scheduled for a minimum of 1 (one) meeting per Quarter. In 2020, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, with a 100% attendance of Chairman and Members in each meeting.

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Audit | Audit Committee 's Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			NRG	SH	MF
1.	12/03/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Telaah aktivitas selama tahun 2019 dan periode Januari-Maret 2020 • Reviews for 2019 and January-March 2020 activities • Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 • Recommendation for the Appointment of Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2020 	✓	✓	✓
2.	12/05/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Telaah aktivitas Corporate Internal Audit dalam proses evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 • Reviews on Corporate Internal Audit activities in the evaluation process of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2019 	✓	✓	✓
3.	21/07/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Telaah aktivitas bulan April-Juni 2020 • Reviews for April-June 2020 activities 	✓	✓	✓
4.	09/12/2020	<ul style="list-style-type: none"> • Telaah aktivitas bulan Juli-Desember 2020 • Reviews for July-December 2020 activities 	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			4	4	4

NRG : Nengah Rama Gautama, SH : S. Hasiholan Hutabarat, MF : Muhamad Farkhan Supriyadi

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disahkan pada bulan Juni 2013.

Ketua: **Benny Theno**, diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Maret 2018; juga sebagai Komisaris Independen.

Anggota: **Nalinkant A. Rathod** (juga Komisaris Utama, **Bobby Gafur S. Umar** (juga Komisaris) dan **Wing Djati Pratjojo**, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018.

Riwayat hidup lebih lengkap Benny Theno, Nalinkant A. Rathod dan Bobby Gafur S. Umar dapat dilihat pada halaman 37, 34 dan 35 Laporan Tahunan 2020 ini.

Wing Djati Pratjojo, warga negara Indonesia, 49 tahun; saat ini juga Komisaris dari Plantation Company (sejak 2008); memperoleh gelar S1 Teknik Industri dari Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 1995.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, untuk:

- melakukan evaluasi kebijakan remunerasi serta menyediakan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi; memastikan kebijakan remunerasi sudah berjalan sesuai dengan target dan strategi maupun rencana jangka panjang;
- mengembangkan dan menyediakan rekomendasi sistem dan prosedur seleksi/penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris; memberikan rekomendasi dan prospek kandidat anggota Direksi kepada Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration Committee

Guidelines for the Committee of Nomination and Remuneration is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter as had been set and ratified in June 2013.

Chairman: **Benny Theno**, appointed as Nomination and Remuneration Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; also as Independent Commissioner.

Members: **Nalinkant A. Rathod** (also President Commissioner), **Bobby Gafur S. Umar** (also Commissioner), and **Wing Djati Pratjojo**, appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018.

More detailed CV of Benny Theno, Nalinkant A. Rathod and Bobby Gafur S. Umar are available on page 37, 34 and 35 of this 2020 Annual Report.

Wing Djati Pratjojo, Indonesian citizen, 49 years old; currently also the Commissioner of Plantation Company (since 2008); obtained S1 Bachelor Degree in Industrial Engineering from Trisakti University - Jakarta in 1995.

Nomination and Remuneration Committee Independency

The Nomination and Remuneration Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

Function, Duty and Authority

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners, to:

- conduct evaluation of remuneration policy and provide recommendations for the Board of Commissioner regarding the remuneration policy; ensuring that the policy is implemented in compliance with targets and strategies as well as the long-term plans;
- develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on the selection or replacement system and procedures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors; provide

yang akan diajukan dalam RUPS; menyusun arahan dalam koridor kepemimpinan dan perencanaan suksesi atas jabatan kunci; melaksanakan penilaian terhadap anggota Dewan Komisari dan Direksi secara periodik; mengembangkan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, *Chief* serta jajaran top manajemen; mengembangkan sistem asesmen dan menyediakan rekomendasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- secara periodik memberikan laporan hasil asesmen dan rekomendasi terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dan mengakses penuh untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku serta data individual. Dan dapat menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi.

to the Board of Commissioners, to be submitted in the GMS; compile directives for the leadership corridor and succession planning for key positions; conduct regular assessment on members of the Board of Commissioners and Board of Directors; expand the criteria for the selection and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Chiefs and the top level management; develop the assessment and recommendation channeling system for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and

- provide regular assessment reports and recommendations on the implementation of remuneration and nomination policies.

The Committee of Nomination and Remuneration is authorized of communication and full access into information required from the human resources division regarding development and expansion of management, remuneration system and individual data. The Committee of Nomination and Remuneration can also utilise external expertise, if required and with the approval of the Board of Committee and Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Fitri Barnas, warga negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda sejak 2002 berdasarkan keputusan Direksi; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan; sebelumnya pernah menjabat sebagai *Corporate Legal Manager* PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai Sekretaris Perusahaan, sepanjang tahun 2020 telah mengikuti berbagai seminar, sosialisasi, *online class*, dialog maupun dengar pendapat untuk meningkatkan kapabilitasnya, seperti dalam daftar di halaman 147.

Fitri Barnas, Indonesian citizen, 53 years old, residing in Jakarta, has been the Corporate Secretary of Your Company since 2002 based on the decision of the Board of Directors; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs; previously was Corporate Legal Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. As the Corporate Secretary, throughout 2020 has attended various seminars, socializations, online classes, dialogues and hearings to enhance his capabilities, as listed on page 147.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan public expose, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- *Corporate Compliance*; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- *Corporate Legal*; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan.

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Corporate Secretary in Your Company performs the tasks and responsibilities as stipulated in OJK Regulations No.35/POJK.04/2014, and is also responsible for the functions of:

- *Corporate Compliance*; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- *Corporate Legal*; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses.

Laporan Singkat

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

Brief Report

In 2020, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal

Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
09/01/2020	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019	POJK No.13/2017
	Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm in line with the audit of annual historical financial information for the fiscal year ended on 31 December 2019	OJK Regulation No.13/2017
15/01/2021	Laporan Pembelian Kembali Saham	POJK No.02/2013
	Buyback Report	OJK Regulation No.02/2013
23/01/2020	Tanggapan atas Permintaan Informasi Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik	POJK No.08/2015
	Response to the Requests related to the Websites	OJK Regulation No.08/2015
05/03/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73	-
	Material Information or Facts Report on the Impact of the Implementation of PSAK 71, 72, and 73	
30/03/2020	Tanggapan atas Permintaan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing	Surat Penjelasan
	Response to the Request Data Debt / Liabilities in Foreign Currency	Letter of Explanation
31/03/2020	Rencana dan Pelaksanaan RUPST	POJK No.32/2014
	AGMS Plan and Implementation	OJK Regulation No.32/2014
08/04/2020	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Maret 2020	-
	Debt Data Report in Foreign Currency as of March 31, 2020	
08/04/2020	Pemberitahuan rencana RUPST	POJK No.32/2014
	Notification on AGMS Plan	OJK Regulation No.32/2014
08/04/2020	Publikasi Pengumuman RUPST	POJK No.32/2014
	Publication of AGMS Announcement	OJK Regulation No.32/2014
17/04/2020	Pemberitahuan Penundaan RUPST	POJK No.32/2014
	Notification of Postponement of AGMS	OJK Regulation No.32/2014
7/04/2020	Publikasi Pemberitahuan Penundaan Pelaksanaan RUPST	POJK No.32/2014
	Publication of Notice of Postponement of AGMS Implementation	OJK Regulation No.32/2014
06/05/2020	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 April 2020	-
	Debt Data Report in Foreign Currency as of April 30, 2020	
06/05/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Peraturan BEI No.I-E
	Monthly Report of Securities Holders Registration	IDX Regulation No.I-E
20/05/2020	Publikasi Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2
	Publication of Annual Financial Report Information	IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
27/05/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19	-
	Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic	
05/06/2020	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Mei 2020	-
	Debt Data Report in Foreign Currency as of May 31, 2020	
07/06/2020	Panggilan RUPST	POJK No.32/2014
	Invitation for the AGMS	OJK Regulation No.32/2014
12/06/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Periode Juni 2020	-
	Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic for the Period of June 2020	
28/06/2020	Panggilan RUPST (Koreksi)	POJK No.32/2014
	Invitation for the AGMS (Correction)	OJK Regulation No.32/2014

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal

Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
28/06/2020	Penyampaian Informasi terkait Koreksi Panggilan RUPST Submission of Information related to Correction of AGMS Invitation	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
30/06/2020	Hasil RUPST Result of the AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
08/07/2020	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 Juni 2020 Debt Data Report in Foreign Currency as of June 30, 2020	-
14/07/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Periode Juli 2020 Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic for the Period of July 2020	-
24/07/2020	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by a Public Accountant or Public Accounting Firm	POJK No.13/2017 OJK Regulation No.13/2017
28/07/2020	Penyampaian Risalah Hasil RUPST Submission of Treatise of the AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
10/08/2020	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Juli 2020 Debt Data Report in Foreign Currency as of July 31, 2020	-
13/08/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic	-
04/09/2020	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Reponse to the Request for Explanation regarding Securities Transaction Volatility	Surat Penjelasan Letter of Explanation
08/09/2020	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Agustus 2020 Debt Data Report in Foreign Currency as of August 31, 2020	-
14/09/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Periode Agustus 2020 Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic for the Period of August 2020	-
29/09/2020	Publikasi Laporan Keuangan Interim Publication of Interim Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
09/10/2020	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 September 2020 Debt Data Report in Foreign Currency as of September 30, 2020	-
06/11/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
09/11/2020	Rencana dan Pelaksanaan RUPSLB EGMS Plan and Implementation	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
10/11/2020	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Oktober 2020 Debt Data Report in Foreign Currency as of October 31, 2020	-
16/11/2020	Penyampaian Dokumen terkait Rencana Penambahan Modal dengan Penerbitan Saham Baru, melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Submission of Documents Related to the Capital Increase Plan Issuance of New Shares, through the mechanism of Non-PreEmptive Rights	POJK No.38/2014 OJK Regulation No.38/2014
16/11/2020	Penyampaian Bukti Informasi kepada Pemegang Saham melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Situs Web BSP, terkait PMTHMETD Submission of Evidence of Information to Shareholders through the IDX Website and BSP Website, related to Private Placement	POJK No.38/2014 OJK Regulation No.38/2014
16/11/2020	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
16/11/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Informasi Kepada Pemegang Saham sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Material Information or Facts Report Disclosure Information to the shareholders due to Private Placement	POJK No.14/2019, POJK No.38/2014 OJK Regulation No.14/2019, No.38/2014
16/11/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi PMTHMETD Publication of Information on Private Placement	POJK No.38/2014 OJK Regulation No.38/2014

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
24/11/2020	Pemberitahuan Penundaan RUPSLB Announcement of Postpone of EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
04/12/2020	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Terkait Penundaan RUPSLB Response to Request for Explanation Related to Postponement of EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
07/12/2020	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 November 2020 Debt Data Report in Foreign Currency as of November 30, 2020	-
08/12/2020	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan Preparations for the Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
17/12/2020	Pemberitahuan Perubahan Tempat Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan Announcement of Changes in Place of Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
18/12/2020	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan Public Expose Material Submission	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
30/12/2020	Laporan Penyelenggaran Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Report	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
30/12/2020	Perubahan Akuntan Publik Change of Public Accountant (Signing Partner)	POJK No.13/2017 OJK Regulation No.13/2017
30/12/2020	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Penunjukan Akuntan Publik Submission of Documents for the Appointment of Public Accountants	POJK No.13/2017 OJK Regulation No.13/2017

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Sekretaris Perusahaan | Seminars/Trainings/Workshops of the Corporate Secretary

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
14/01/2020	Seminar "POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik"	OJK
20/03/2020	Seminar "Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya)"	OJK
05/05/2020	Sosialisasi atas: (a) POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan (b) POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	OJK
20/05/2020	Dialog Terkait Penerapan POJK 15 dan POJK 16 Tahun 2020 Tentang RUPS	OJK
19/06/2020	Online class "Penggunaan eASY.KSEI sesuai dengan Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor: KEP-0016/DIR/KSEI/0420 tentang Pemberlakuan Fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI"	KSEI
11/08/2020	Sosialisasi atas: (a.) POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan (b.) POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	OJK
11/12/2020	Dengar Pendapat "Konsep Peraturan Bursa (a)Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus; dan (b) Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat"	BEI

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Kepala Divisi Corporate Internal Audit:

Lambas Sitompul, warga negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda berdasarkan Surat Keputusan No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019 tanggal 9 April 2019. Berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara dan mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2011 sebagai Kepala Divisi Corporate Financial Accounting & Reporting.

Head of Corporate Internal Audit Division:

Lambas Sitompul, Indonesian citizen, 51 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Corporate Internal Audit of Your Company based on the No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019. Has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Sumatera Utara University, North Sumatra and joined Your Company in October 2011 as Head of the Corporate Financial Accounting & Reporting Division.

Struktur Organisasi

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Corporate Internal Audit. Kepala Divisi Corporate Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta memiliki hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Organizational Structure

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Corporate Internal Audit Division. Head of Corporate Internal Audit Division is responsible to the the President Director and coordinative relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Struktur dan jenjang jabatan di Divisi Corporate Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Kepala Divisi - 1 orang;
- Kepala Departemen - 1 orang;
- Auditor - 3 orang, dengan latar belakang di bidang Agronomi (2 orang) dan Teknik Mesin (1 orang).

The structure and hierarchy in the Corporate Internal Audit Division are as follows:

- Head of Division - 1 person;
- Head of Department - 1 person;
- Auditor - 3 persons, with background in the field of Agronomy (2 people) and Mechanical Engineering (1 person).

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen secara sistematis atas praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan. Selain itu, Divisi Corporate Internal Audit juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Main Tasks and Responsibilities

Your Company Corporate Internal Audit Division has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation systematically pertaining to the reliability of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and regulations, as well as protection of company assets. In addition, the Corporate Internal Audit Division also performs the evaluation of risk management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

Audit Charter

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan Audit Charter yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Audit Charter ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Internal Audit dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Audit

Kepala Divisi Corporate Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit kepada Direktur Utama.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative basis. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

Audit Charter

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Internal Audit Division to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with Your Company's development, best practices and applicable regulations.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Internal Audit Division has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the Corporate Internal Audit Division evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Relations and Communications with Audit Committee

The Head of the Corporate Internal Audit Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the Corporate Internal Audit Division Head to the President Director.

Pada tahun 2020, Divisi Corporate Internal Audit melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan Komite Audit.

In 2020, the Corporate Internal Audit Division held 4 (four) meetings with the Audit Committee.

Agenda Rapat dengan Komite Audit | Meeting Agenda with the Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda
1.	12/03/2020	<ul style="list-style-type: none"> Telaah aktivitas selama tahun 2019 dan periode Januari-Maret 2020 Reviews for 2019 and January-March 2020 activities
2.	12/05/2020	<ul style="list-style-type: none"> Telaah aktivitas Corporate Internal Audit dalam proses evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Reviews on Corporate Internal Audit activities in the evaluation process of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2019
3.	21/07/2020	<ul style="list-style-type: none"> Telaah aktivitas bulan April-Juni 2020 Reviews for April-June 2020 activities
4.	09/12/2020	<ul style="list-style-type: none"> Telaah aktivitas bulan Juli-Desember 2020 Reviews for July-December 2020 activities

Evaluasi Efektivitas Sistem Audit Internal

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit.

Evaluation of Internal Audit System's Effectiveness

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit Head.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Corporate Internal Audit membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- audit berkala dan audit khusus
- pengelolaan audit internal
- pengembangan kompetensi auditor internal

Divisi Corporate Internal Audit menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dari unit-unit objek audit internal.

Annual Plan of Actions

In performing its duties, the Corporate Internal Audit Division develops the plan of actions and budget as follows:

- regular audits and special audits
- internal audit management development
- internal auditor competency development

Corporate Internal Audit Division formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach on the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance of internal audit object units.

Pelaksanaan Program Kerja 2020

Audit Berkala:

Kegiatan audit berkala pada tahun 2020 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal

Implementation of 2020 Work Programs

Regular Audits:

In 2020, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development Projects according to planned the

yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses bisnis utama objek audit, kecukupan sumberdaya, kehandalan sistem dan prosedur yang diterapkan termasuk konsistensi penerapannya, serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

Penugasan Khusus:

Selama tahun 2020, Divisi Corporate Internal Audit telah melakukan penugasan yang meliputi pemeriksaan khusus atas pembelian TBS di GLP, pemeriksaan atas transportasi TBS di BSP Kisaran, pemeriksaan atas penjualan barang jadi di BSP Group, dan pemeriksaan atas *replanting* di GLP.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal:

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Divisi Corporate Internal Audit senantiasa mengikuti saran penerapan terkini dari the Institute of Internal Auditors (The IIA) dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan Anda. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

Pengembangan Kompetensi Auditor Internal:

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

schedule. The scope of regular audits covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of the management of the main business process of audit objects, resources sufficiency, system reliability and applied procedures including implementation consistency, as well as the compliance with requirements set forth by prevailing regulations and procedures.

Special Assignments:

In 2020, the Corporate Internal Audit Division has performed a number of assignments, including special audit of purchase of FFB in GLP, audit of FFB transportation in BSP Kisaran, audit of sales finished products in BSP Group and audit of replanting in GLP.

Internal Audit Management Development:

As part of the sustainable enhancement efforts, the Corporate Internal Audit Division has been continuously referring to the latest suggestions of the Institute of Internal Auditors (The IIA) with regards to the adaptability to Your Company needs. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

Internal Auditor Competency Development:

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risk Charter

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan Risk Charter yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Risk Management untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Risk Management di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators* - KPI) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Divisi Corporate Risk Management juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Risk Management dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

Struktur Manajemen Risiko BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Divisi Corporate Risk Management sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi

Risk Charter

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Risk Management to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Risk Management Division has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The Corporate Risk Management Division also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the Corporate Risk Management Division is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP Risk Management Structure

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with Corporate Risk Management Division as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in

memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Divisi Corporate Risk Management. Sistem pengelolaan risiko telah dinilai efektif, terutama dalam penanganan atas komponen risiko utama terkait berbagai ketidakpastian dalam faktor tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan Anda yang mencakup harga komoditas, pengaruh iklim serta kondisi sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan Program Kerja

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Divisi Corporate Risk Management melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan manajemen risiko.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial, Asesmen Risiko Proyek, inisiasi penyusunan mekanisme dan pedoman kerja asesmen risiko mutu, lingkungan dan K3 serta melakukan kegiatan sosialisasi dan migrasi proses (termasuk pendampingan penyusunan profil risiko mutu, lingkungan dan K3) terkait perubahan standar ISO terbaru sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14001:2015) dan K3 (ISO 45001) berbasis risiko.

accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by the Corporate Risk Management Division. The risk management system has been considered effective, particularly with regards to the handling of prime risks components which were related to uncertainties in various external challenges faced by Your Company covering commodity prices, climate effects as well as socio-environmental conditions.

Implementation of Work Programs

Risk management activities were focused on the updating of programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the Corporate Risk Management Division periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the performance of compliance with the implementation of risk management.

Implementation of Corporate Risk Management (Sistem Manajemen Risiko - SMR)

The implementation of the Corporate Risk Management System covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment, initiating the formulation of assessment guidelines and mechanisms for risks pertaining to quality, environmental issues and OHS, as well as conducting the socialization and migration process (including coaching, formulation of risk profiles for quality, environmental issues and OHS) related to the latest changes in risk-based ISO standards for quality management system (ISO 9001:2015), environmental issues (ISO 14001:2015) and OHS (ISO 45001).

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, penulisan ilmiah dan/atau kajian risiko, serta kegiatan practice sharing dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Divisi Corporate Risk Management, telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi berkala atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

Development of Organizational Components and Human Resources

Competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, scientific writing and/or risk assessment, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the Corporate Risk Management Division has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

Risiko-Risiko Utama

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual. Terkait produk oleokimia, kesenjangan dalam waktu transaksi sangat mempengaruhi harga yang diperoleh. Mitigasi: mengusahakan fasilitas tangki penyimpanan curah (*bulking storage*) yang lebih besar agar dapat mengambil keuntungan dari perbedaan harga terkait periode transaksi.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Prime Risks

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price. As for oleochemical products, the time lag in transactions highly affects the transaction prices. Mitigation: planning for larger bulking storage capacity so to be able to take advantage of price differences pertaining to the transaction periods.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO dan RSPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit, serta mempertimbangkan kesesuaian dengan persyaratan global lainnya (seperti kebijakan NDPE).

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Pemerintah Daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Produktivitas Tanaman

Produktivitas kebun akan berkurang sesuai bertambahnya usia tanaman. Mitigasi: penjadwalan program penanaman kembali (*replanting*) terutama dengan memanfaatkan bibit unggul yang telah diproduksi Seed Garden untuk tanaman sawit.

Pasokan Bahan Baku dan Energi

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Governmental Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO and RSPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products, as well as considering the compliance with other global requirements (such as the NDPE policy).

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and the Regional Government, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

The productivity of the plantation will decrease in line with the aging process of the trees. Mitigation: scheduling replanting programs, particularly by taking advantage of the prime palm seeds produced by the Seed Garden.

Raw Material and Energy Supply

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001, standar PROPER, ISPO dan RSPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi menimbulkan terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the implementation of ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001, PROPER standards, ISPO and RSPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of products loading and unloading.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by

diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan backup dan Disaster Recovery Plan yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi perangkat keras dan perangkat lunak.

region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

AUDIT OLEH PIHAK EKSTERNAL

Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Y. Santosa & Rekan (PraxityTM).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 disampaikan oleh Hilda Ong (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0457) pada tanggal 25 Mei 2021.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda sejak pelaporan untuk tahun 2016; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2020 adalah Rp542 juta. Tidak ada jasa attestasi lainnya.

Our Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2020, Your Company used the services of Y. Santosa & Rekan (PraxityTM) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2020 was submitted by Hilda Ong (Public Accountant License No. AP.0457) on 25 May 2021.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company since the reporting for 2016, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2020 was IDR 542 million. There was no other attestation service.

PERKARA PENTING

Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

SPPTP

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran Whistleblowing System

Perusahaan Anda telah mengembangkan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) sebagai mekanisme untuk menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*). Pengembangan dan persiapan penerapan sistem mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

Your Company has set up the Violations Reporting and Handling System (*Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran - SPPTP*) as standard mechanisms for responding to and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*). The system development and preparations for implementation complies to commonly-accepted values with regards to the corporate culture and corporate characteristics.

Penyampaian Laporan

SPPTP menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Complaints Reporting

SPPTP provides the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

Penerapan SPPTP dalam Perusahaan Anda antara lain diharapkan dapat:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;

The implementation of SPPTP in Your Company is among others expected to:

- Create a conducive and supportive environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*);
- Create a sense of reluctance to violate regulations due to the existence of an effective violations reporting system;
- Function as an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduce violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;

- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

- Lower the handling costs of violations effects;
- Enhance the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
- Provide feedbacks or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to plan the necessary improvements.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam SPPTP, perlindungan bagi penyampai laporan dugaan pelanggaran mencakup kerahasiaan identitas serta isi laporan, serta tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah perlakuan merugikan yang dapat dilakukan oleh pihak terlapor. Sebaliknya apabila hasil investigasi atas laporan memberikan indikasi adanya pelanggaran yang dilakukan pelapor, sanksi yang sesuai juga akan dikenakan.

Protection of Whistleblower

In SPPTP, the whistleblower protection covers the confidentiality of identities and reports, as well as moves deemed necessary to avoid possible negative actions of the reported parties. On the other hand, if further investigation indicates violations conducted by the whistleblower, appropriate sanctions will be imposed.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan mencakup evaluasi terhadap bukti awal, rekomendasi untuk investigasi lanjutan bila diperlukan serta pengumpulan bukti lanjutan. Hasil investigasi akan disampaikan kepada Direksi untuk penetapan tindak lanjut yang diperlukan, termasuk kemungkinan pelaporan kepada pihak berwajib bila terdapat indikasi pelanggaran pidana.

Complaints Handling and Report Management

The mechanism for complaints handling covers evaluation of preliminary proofs, recommendation for further investigation if needed and collection of additional proofs of evidence. Investigation results will be reported to the Board of Directors for the settlement of required follow-ups, including the possibility of reporting to legal authority in case of indications of criminal law violations.

Penanganan Pengaduan Tahun 2020

Penerapan SPPTP pada tahun 2020 masih berada dalam tahap persiapan infrastruktur yang diperlukan, dengan mempertimbangkan kesiapan pemangku kepentingan internal untuk pelaksanaan sistem pengaduan yang terintegrasi. Sampai tahun 2020, pengaduan terkait dugaan tindak pelanggaran ditangani melalui sistem pelaporan konvensional.

Complaints Handling in 2020

The implementation of SPPTP in 2020 still covers preparations of the required infrastructure, in consideration of the internal stakeholders' readiness for the application of an integrated complaint reporting system. Until 2020, complaints related to alleged violations have been handled through the conventional reporting system.

AKSES INFORMASI

Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

Internal

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Internal

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni yang berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

Selain itu Perusahaan Anda juga menerbitkan HR Bulletin sebagai salah satu media komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi antara manajemen dan karyawan, serta merupakan salah satu bentuk keterbukaan sistem kebijakan yang diterapkan.

Your Company also published HR Bulletin as communication media to disseminate information between the management and employees, as well as being a form of transparency of the policy system applied.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

External

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Laporan Tahunan Perusahaan Anda, serta dokumen lainnya terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company Annual Reports as well as other documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

Tahapan Kegiatan CSR CSR Activities Stages



Pemahaman tanggung jawab sosial Perusahaan Anda didasarkan pada ISO 26000 SR yang menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh yang mencakup aspek komunitas eksternal, aspek internal dan etika bisnis; dengan fokus pada 7 subyek inti tanggung jawab sosial: tata kelola organisasional, hak azasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik usaha yang adil, hal-hal terkait konsumen, serta pengembangan dan pelibatan masyarakat.

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di tingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh departemen khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Departemen Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat.

The comprehension of Your Company's social responsibility is based on ISO 26000 SR which emphasizes the importance of holistic approach covering external community aspect, internal aspect and business ethics; focusing on 7 core social responsibility subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair business practices, consumer issues, as well as community involvement and development.

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special department in charge at the operational level, which is the Department of Quality, Occupational Health and Safety, Environment (QHSE) and Security.

Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the *Roadmap* for the implementation of community development.

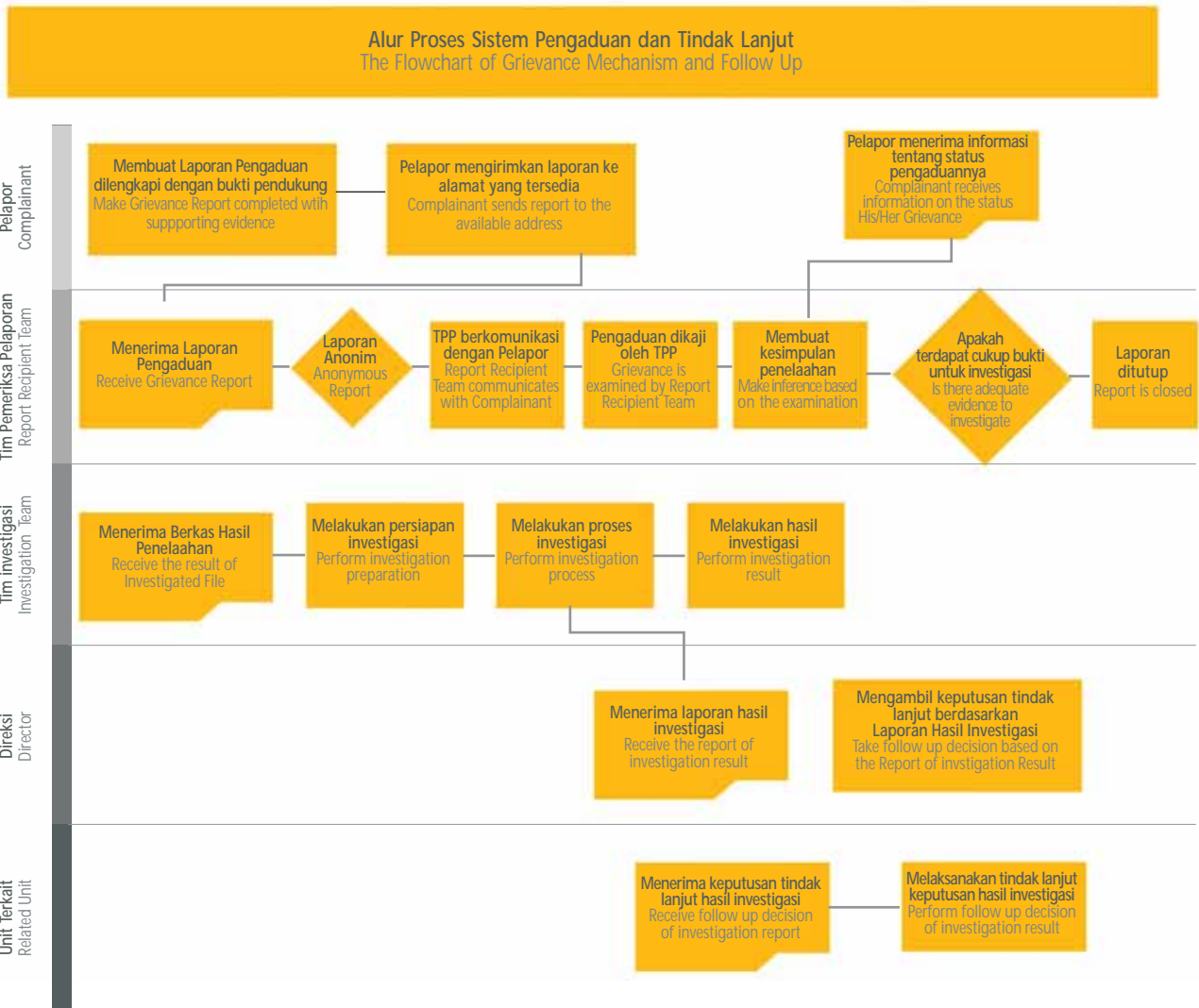
Pelaporan CSR

Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011). Sejak periode pelaporan 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

CSR Reporting

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011). Your Company has developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI) since the 2013 reporting period.

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat dan Lingkungan | Grievance Mechanism of impacts on Communities and the Environment





PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan; termasuk komitmen terhadap ketentuan ISPO dan RSPO.

Pengelolaan lingkungan dalam Perusahaan Anda pada tahun 2020 tetap difokuskan pada pemenuhan terhadap ketentuan ISPO dan RSPO. Sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam kedua proses sertifikasi, seluruh lahan tanaman produksi sawit dikelola dengan pertimbangan atas pemeliharaan keanekaragaman hayati, area konservasi, daerah aliran sungai dan kearifan lokal; pemanfaatan lahan untuk perkebunan – baik sawit maupun karet – diupayakan tidak menimbulkan konflik dengan masyarakat tempatan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation, including the commitment towards ISPO and RSPO requirements.

Your Company environmental management in 2020 was focused on ISPO and RSPO compliance. In line with the provision of ISPO and RSPO during the certification process, all lands of productive palm plants are managed with regards to the preservation of biodiversity, conservation areas, riparian zones, as well as traditional and cultural heritages; the utilization of lands for plantations - both of Palm and Rubber – is managed so that to avoid possible conflicts with the locals and to provide positive contributions for the society's economy and welfare.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Pengelolaan Energi

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi *boiler* dari tipe SFPO menjadi tipe *Membrane*, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar *boiler*, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Pengelolaan Air

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

Energy Management

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

Water Management

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan Kosong**
Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.
- **Cangkang dan Serat**
Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar *boiler*, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**
Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.
- **Shells and Fibers**
Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW), 11 kolam pengolahan di Jambi 2 (SNP) dan 7 kolam pengolahan di Sumbar (BPP Air Balam).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah* - IPAL), Your Company operates 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW), 11 processing ponds in Jambi 2 (SNP) and 7 processing ponds in Sumbar (BPP Air Balam).

Hazardous Materials Waste

The Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste since 2014, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.



Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, kain majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;
- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the Ministry of Environment and Forestry.

KONSERVASI LINGKUNGAN ALAM

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2020, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2019 mencakup 63,45 Ha.

CONSERVATION OF NATURAL ENVIRONMENT

Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO and RSPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2020, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2019 covered 63.45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Miniatur Hutan Konservasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan “Miniatur Hutan Konservasi” seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan; juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O₂ dan menyerap CO₂, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

Miniatur Hutan Konservasi ini memperoleh penghargaan dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Miniature Conservation Forest

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha “Miniature Conservation Forest”, located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures; also functions as water retention area as well as O₂-producing and CO₂-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

The Miniature Conservation Forest had been an awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed



kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Pemberantasan Hama Secara Pengendalian Hayati

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida / zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi

at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Biologically-Controlled Pest Handling

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substance, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of *Bunga Pukul Delapan* plant (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects preying the *Ulat Api* pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high

atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Untuk memudahkan penjagaan kawasan HCV, Perusahaan Anda telah mengidentifikasi keberadaan kawasan HCV, yakni di Unit Sumut 1, Sumbar dan Jambi; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya. Untuk Unit Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit lebih dari 9.000 Ha dijumpai 3 dari 6 tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5. Untuk areal HGU Sumbar dijumpai 3 tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU tetapi berbatasan langsung. Di Unit Jambi dengan total luas HGU sekitar 4.300 Ha dijumpai 3 tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha, yaitu HCV 1, HCV 2 dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

To facilitate the maintenance of HCV area, Your Company identified the presence of HCV areas in Sumut, Sumbar and Jambi Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects. At the Sumut 1 Unit with a total palm planted area more than 9,000 Ha, there are 3 of 6 HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the existence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5. At the HGU area of Sumbar, there are 3 types of HCV with a total area coverage of 507.6 Ha, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the existence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-bordering area but outside the HGU areal. At the Jambi Unit with total HGU areal of around 4,300 Ha there are 3 types of HCV in an evaluation area of 611.27 Ha, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.

LINGKUNGAN DAN PERANAN KOMUNITAS

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

COMMUNITY ROLE IN THE ENVIRONMENT

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO dan SNI 9001:2015.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW dan AMM) dan Jambi 2 (SNP). Proses masih berlanjut untuk Sumut 2 (GLP), Sumbar (CCI) dan Kalsel (MIB). Khusus untuk unit Sumbar (CCI) sudah dilakukan proses audit / sertifikasi dan masih menunggu persetujuan dari Komite ISPO.

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Unit Usaha Sumut 1 sejak 2010 (saat ini berlaku sampai Juni 2020), dan di Unit Usaha Jambi 1 sejak 2012 (saat ini berlaku sampai Agustus 2022), dengan total luas lahan tersertifikasi 19.117 Ha. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan audit rutin di kedua unit usaha tersebut. Proses sertifikasi masih berlanjut untuk Unit Usaha Sumbar (BPP dan CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) dan Jambi 2 (SNP). Ketaatan pada persyaratan RSPO membuktikan komitmen Perusahaan Anda yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO.

Sertifikasi SMK3

Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Nasional untuk SMK3 yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja. Hal ini merupakan bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis.

Penerapan SMK3 dalam Perusahaan Anda antara lain mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal

The implementation of Environmental Management as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO and SNI 9001:2015.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has conducted the ISPO certification process in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units since 2014. The certificates had been received by Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW and AMM) and Jambi 2 (SNP). The process is still on progress for Sumut 2 (GLP), Sumbar (CCI) and Kalsel (MIB). For Sumbar (CCI) an audit / certification process has been conducted, awaiting approval from the ISPO Committee.

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company has obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Unit since 2010 (currently valid until June 2020) and at the Jambi 1 Business Unit in 2012 (currently valid until August 2022), with a total certified lands of 19,117 Ha. Regular audits for the two business units have been conducted in 2019. The certification process is still on going for Sumbar (BPP and CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) and Jambi 2 (SNP) Business Units. The compliance with the RSPO requirements has proven Your Company's very high commitment to sustainable and environmental-friendly operations, which had been initiated long before joining the RSPO.

OHSMS (SMK3) Certification

Your Company has complied with the National Standards for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3) issued by the Ministry of Manpower. This is part of the commitment to create and preserve occupational health, safety and security as well as to prevent potential work accidents which might inflict economic and non-economic losses.

The implementation of OHSMS / SMK3 in Your Company covered training for preparedness, formulation of standard operating procedures, implementation of OHS patrols, socialization of security measures for visitors to business operational sites, safety director for workers, organization of emergency response simulation, hazards identification process, risk valuation and control process, as well as internal and external audit process.

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Pengelolaan Kualitas dan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan baik di tingkat korporasi maupun Unit Usaha Sumut 1 (BSP).

Sertifikasi SNI

Terkait standar kualitas tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1 (BSP) di Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diwajibkan untuk produk perkebunan karet sejak tahun 2011.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2020 Unit Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW), Jambi 2 (SNP) Bengkulu (AM), dan Lampung (HIM) memperoleh PROPER Biru tingkat Nasional.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui unit usaha terkait.

Dana Investasi Sosial & Lingkungan

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Walaupun membukukan kerugian bersih pada tahun 2019, Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2020, yang seperti tahun sebelumnya difokuskan pada program kerja sama dengan Kelompok Usaha Bakrie, Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2020, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp5.715.186.161 yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2015 certification on Quality Management System and ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System at the corporate level and Sumut 1 Business Unit (BSP).

SNI Certification

Related to the national quality standards, the Sumut 1 (BSP) Business Unit of Your Company has also obtained the SNI (Indonesian National Standards) certification that has been compulsory for rubber plantation products since 2011.

PROPER Ranking

Your Company is also ranked based on the Evaluation Program for Corporate Performance Rating in Environmental Management (PROPER) of the Ministry of Environment and Forestry. In 2019 the Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW), Jambi 2, Bengkulu (AM), dan Lampung (HIM) Units attained the Blue PROPER rating for the National level.

Environment Problems Complaint Handling

For environment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through related business units.

Social & Environmental Investment Fund

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Despite the net loss recorded in 2019, Your Company continued to conduct CSR programs in 2020, which similar to the previous year focused on cooperation schemes with the Bakrie Business Group, Regional Governments and local communities.

In 2020, the total expenditures for environmental protection amounted to IDR 5,715,186,161 covering the costs for the certification process and environmental management programs in all units.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health & Safety

Kondisi Sumber Daya Manusia 2020

Pada tahun 2020 Perusahaan Anda mempekerjakan 7.633 karyawan, yang mencakup 5 komisaris, 5 direktur, 352 staf serta 7.271 non-staf, tidak termasuk buruh harian lepas (BHL).

Human Resources Conditions in 2020

In 2020 Your Company employs 7,633 employees, which includes 5 commissioners, 5 directors, 352 staff and 7,271 non-management staff, excluding day laborers.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya.

Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work.

Pada tahun 2020, staf Perusahaan Anda memiliki tingkat pendidikan dari SMA hingga S2 dengan komposisi 17,13% SMA, 4,42% Diploma (D3/D2/D1), 73,76% S1 dan 4,70% S2. Adapun untuk non-staf, memiliki jenjang pendidikan dari SD hingga S1 dengan komposisi 28,85% SD, 26,65% SMP, 40,71% SMA, 1,61% Diploma dan 2,17% S1.

In 2020, Your Company staff members' educational background covered Senior High School (SMA) to S2 Graduate Degree covering 17.13% SMA, 4.42% Diploma (D3/D2/D1), 73.76% S1 and 4.70% S2. As for non-staff workers, the educational background ranged from Elementary School (SD) to S1 Undergraduate Degree covering 28.85% SD, 26.65% SMP, 40.71% SMA, 1.61% Diploma and 2.17% S1.

Komposisi Pegawai | Employee Composition

Kepegawaian Berdasarkan Status By Employment Status		2020	2019
Komisaris & Direksi Commissioners & Directors			
Komisaris Commissioners		5	5
Direksi Directors		5	5
Pegawai Employees			
Staf Staff			
EVP/SVP		6	7
VP		7	8
Senior Manajer Senior Manager		10	11
Manajer Manager		41	41
Asisten Manajer Assistant Manager		24	23
Senior Asisten Senior Assistant		43	42
Asisten Assistant		219	222
Management Trainee		0	0
Trainee		2	2
Sub-Total Staf		352	356
Non-Staf Non-Staff			
HIP/SKU/PKWT		7.271	7.611
BHL		2.494	2.494
Sub Total Non-Staf		9.765	10.105
Total Pegawai Total Employee		10.117	10.461
Total Pegawai tanpa BHL Total Employee		7.623	7.967

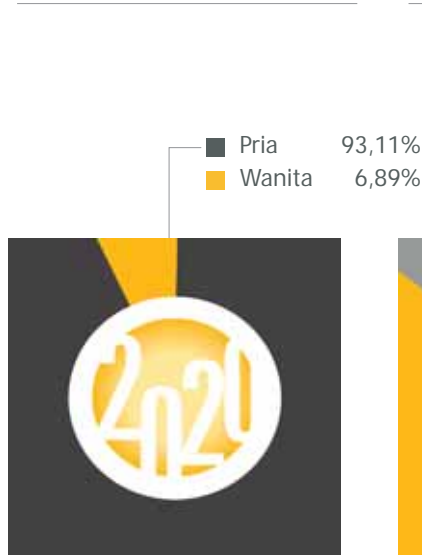
Berdasarkan Umur By Age		2020				2019	
		Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
18-30 tahun years old		39	782	821	10,76%	965	12,10%
31-40 tahun years old		135	2.642	2.777	36,38%	2.870	35,98%
41-50 tahun years old		113	2.839	2.952	38,67%	3.018	37,93%
51-55 tahun years old		58	1.000	1.058	13,86%	1.102	13,81%
>55 tahun years old		17	8	25	0,33%	22	0,28%
Total*		362	7.271	7.633	100,00%	7.977	100,00%

Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level		2020				2019	
		Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
S 3 Doctoral Degree		0	0	0	0,00%	0	0,00%
S 2 Master Degree		17	0	17	0,22%	16	0,20%
S 1 Bachelor Degree		267	158	425	5,57%	433	5,43%
DIP Diploma		16	117	133	1,74%	138	1,73%
SMA Senior High School		62	2.960	3.022	39,59%	3.139	39,35%
SMP Junior High School		0	1.938	1.938	25,39%	2.002	25,10%
SD Elementary School		0	2.098	2.099	27,49%	2.249	28,19%
Total*		362	7.271	7.633	10,00%	7.977	100,00%

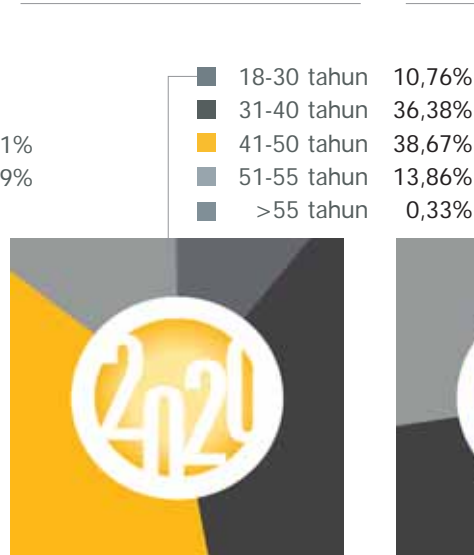
Berdasarkan Gender By Gender		2020				2019	
		Staff	Non-Staff	Total	%	Total	%
Pria Male		310	6.797	7.107	93,11%	7.435	93,21%
Wanita Female		52	474	526	6,89%	542	6,79%
Total*		362	7.271	7.633	100,00%	7,977	100,00%

* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

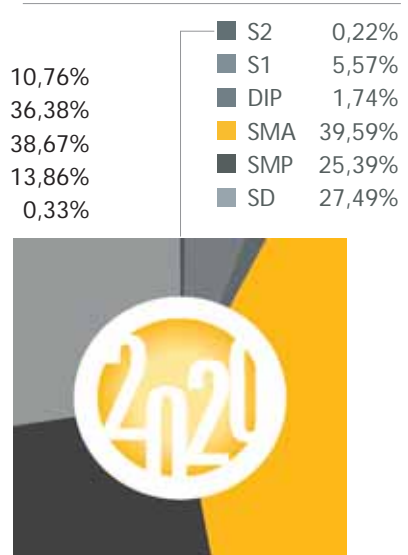
Berdasarkan Gender*
By Gender*



Berdasarkan Usia*
By Age*



Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*



* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk dapat menampilkan kinerja terbaiknya guna mencapai berbagai posisi dalam organisasi. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2020 adalah 85,64% dan 14,36% untuk staf, serta 93,48% dan 6,52% untuk non-staf.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to perform their best in order to get into various positions within the organization. The comparative composition between male and female employees in 2020 was 85.64% and 14.36% for staff members, as well as 93.48% and 6.52% for non-staff workers.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih

Occupational Health and Safety (OHS)

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration.

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received

Penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Area Usaha Sumut 1.

the Zero Accident Award for the first time, given by the Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Business Area.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi didasarkan pada Model Kompetensi Perusahaan Anda yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok: Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional, dengan 6 (enam) tingkatan kemahiran pada setiap kelompok (level 0 - 5).

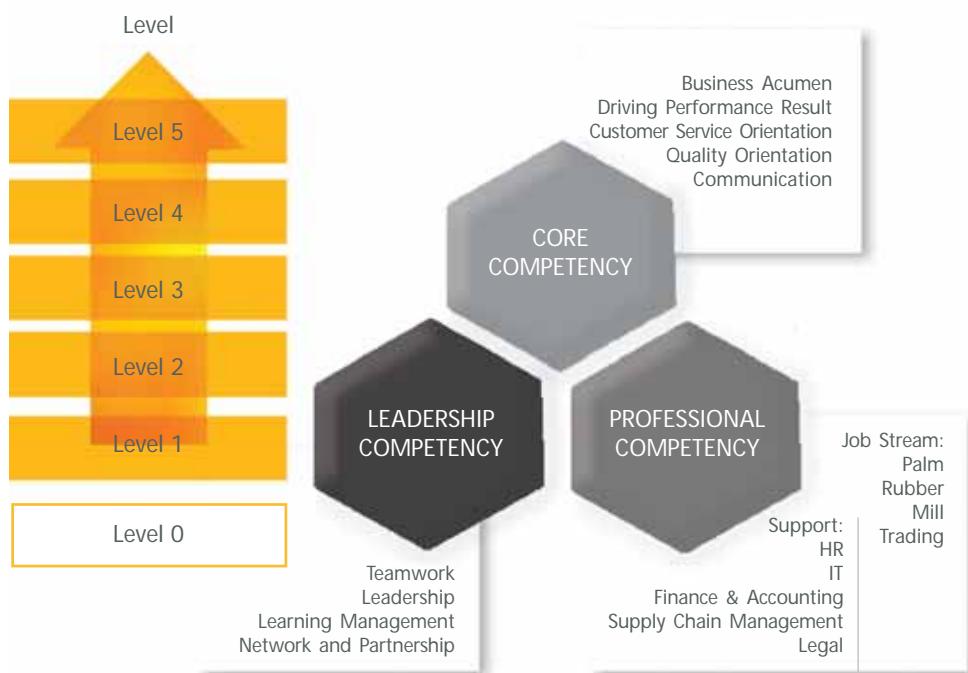
Proses pengkajian kompetensi Perusahaan Anda dilakukan untuk seluruh staf, melalui 2 (dua) metode penilaian, yakni *Multirating Assessment* yang didasarkan pada pengamatan individu yang berinteraksi langsung dengan staf di lingkungan pekerjaan; dan *Assessment Centre* yang dilakukan oleh para asesor profesional atau asesor tersertifikasi oleh Perusahaan Anda. Data Kajian Kompetensi berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan digunakan dalam pemetaan profil individu staf sebagai pelengkap aspek kinerja dalam penyusunan profil *Human Asset Values* (HAV).

Competency-Based Development

The competency-based HR development programs are conducted in compliance with Your Company Competency Model which consists of 3 (three) groups: Core Competency, Leadership Competency and Professional Competency, with 6 (six) skill levels for each group (level 0 - 5).

Your Company's competency assessment process is conducted for all staff members, involving 2 (two) assessment modes, the Multirating Assessment which is based on the observation of individuals with direct interactions in the work environment and Assessment Centre which is conducted by professional assessors or the assessors certified by Your Company. The Competency Assessment Data is valid for a period of 2 (two) years and is used in the individual profile mapping for staff members to complement the performance aspects related to the development of Human Asset Values (HAV) profiles.

Model Kompetensi | Competency Model



PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR Career Development Program	Nama Program	General Competency	Hard Skill	Soft Skill	Peserta Participants
	Executive Development Program	✓	✓	✓	Senior Manager, Vice President, General Manager
	Manager Development Program	✓	✓	✓	Assistant Manager, Manager, Senior Manager
	Assistant Development Program	✓	✓	✓	Assistant 2, Assistant 1, Senior Assistant
	Non-Staff Development Program	✓	✓	✓	Mandor, Pemanen

Remunerasi

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta bantuan sosial lain kepada karyawan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui atasan langsung.

Remuneration

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatra Plantation Companies (BKS-PPS - *Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera*) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - *Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja*), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - *Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia*). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security allowance such as *BPJS Ketenagakerjaan* and *BPJS Kesehatan* and other social assistance for employees.

Employment Problems Complaint Handling

For employment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through direct supervisor.

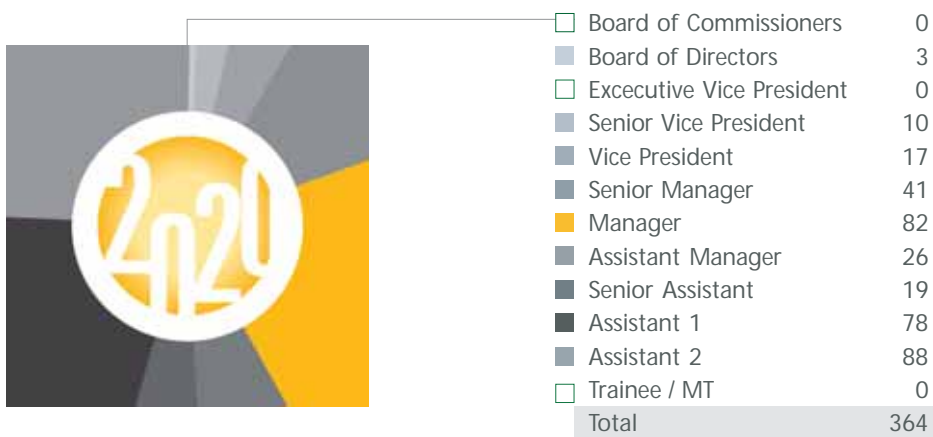
Biaya dan Fokus Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi staf pada tahun 2020 adalah sebesar Rp211.885.500, untuk total 364 staf peserta pelatihan, dengan total waktu pelatihan mencapai 3.221 jam atau 8,85 jam per karyawan peserta pelatihan per tahun.

HR Development Costs and Focus

The costs for the staff competency development programs in 2020 totalled IDR 211,885,500, for a total of 364 staff members participating in the training programs, with a total of 3,221 training hours or 8.85 hours per participating employee per year.

Pelatihan 2020 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | 2020 Training based on Organization Levels



Selama tahun 2020, Perusahaan Anda mengikutsertakan SDM dalam 13 (tiga belas) program pelatihan eksternal dan 11 (sebelas) program internal, termasuk pelatihan mengenai penanganan pandemi dan hal-hal yang terkait. Program pelatihan yang berhubungan dengan pandemi dilaksanakan bekerja sama dengan Puskesmas Setiabudi dan RS Hermina untuk pelatihan internal; serta dengan Universitas Bakrie, Bakrie Learning Forum dan Forum Al Bakrie untuk pelatihan eksternal.

Throughout 2020, Your Company involved the human resources in 13 (thirteen) external training programs and 11 (eleven) internal programs, including those on pandemic handling and related issues. The training programs related to the pandemic were conducted in cooperation with the Setiabudi Public Health Center and Hermina Hospital for the internal programs; as well as with Bakrie University, Bakrie Learning Forum and Forum Al Bakrie for the external training programs.

Seminar/Training/Workshop | Seminars/Trainings/Workshops

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Terkait Pandemi Covid-19		
Internal 06/03/2020 22/04/2020	Covid-19 Awareness Healt Talk: Sehat Menjalankan Ibadah Puasa disaat Pandemi Covid-19	Puskesmas Setiabudi RS Hermina
Eksternal 16/05/2020 20/05/2020	Organizational Strategy in Embracing the New Normal Maintaining the Spirit of Professionalism During the Pandemic of Covid-19	Universitas Bakrie Bakrie Learning Forum
07/07/2020 15/07/2020	How to Maintain Workforce Mental Health to Face the New Normal Pengelolaan Ibadah dan Masjid dimasa Pandemi Covid-19	Bakrie Learning Forum Forum Al Bakrie

Seminar/Training/Workshop | Seminars/Trainings/Workshops

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Internal		
23/01/2020	Penerapan Arm's Length Principle (Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha) dan Kawasan Berikat	PT Pratama Indomitra Konsultan
23-24/01/2020	All About BPJS Kesehatan	Center Management Technology
21/02/2020	Sosialisasi Peraturan Perusahaan Tahun 2019-2021	BSP
11/03/2020	Tutorial Pengisian SPT Online PPh Orang Pribadi Tahun 2019	BSP
08/05/2020	The Power of Word	BSP
14/05/2020	Industrial Relation Talk	BSP
18/05/2020	Training Motivasi: Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan	BSP
27-28/07/2020	HR Workshop	HR Corp BSP
16-21/11/2020	Coaching for Leaders Workshop	People Tech
Eksternal		
29/01/2020	Workshop Penyusunan Annual Report (Laporan Tahunan) dan Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan	IAPI
18-21/02/2020	Training of Trainer (ToT) tentang Kebebasan Berserikat dan Perundingan bersama Sektor Kelapa Sawit di Indonesia	ILO
07/02/2020	Forum On 3-MCPD and GE	CPOPC
16-20/30/2020	RSPO Lead Auditor	RSPO
22-28/05/2020	Palm Oil Internet Seminar	MPOC
02/09/2020	How to Mitigate the Risks of Child Labour in Oil Palm Plantations	EF Labour Series Guidelines Socialization
05/11/2020	Upgrade Data Perizinan Terintegrasi Secara Electronic (OSS)	LPSI
17-18/11/2020	2 nd Global Biofuels Virtual Conference	Global Biofuels
02-03/12/2020	Indonesian Palm Oil Conference	GAPKI

Perusahaan Anda pada tahun 2020 juga memberikan perhatian pada upaya pengembangan SDM untuk menghadapi berbagai tantangan masa depan dengan melakukan rangkaian Program Peningkatan Kinerja melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengundang para asisten lintas area dan lintas fungsi ke Corporate Jakarta. Di masa yang akan datang, direncanakan FGD untuk *first line management training* dapat dilakukan di area usaha, sebagai program pengembangan keterampilan (*skills*) dan pengetahuan (*knowledge*) secara berkala untuk pemanen, penderes, mandor panen, mandor deres, krani buah, krani timbang, mandor besar serta asisten divisi kebun dalam rangka peningkatan produktivitas yang berkelanjutan.

Pelaksanaan FGD terkait *community development* (comdev) dan *corporate communication* (corcomm) difokuskan pada kegiatan bertukar pikiran bersama tim perkebunan, guna memetakan inisiatif apa saja yang sudah pernah dilakukan dan apa yang bisa dilakukan di masa yang akan datang terkait dengan pengembangan / motivasi masyarakat / karyawan, serta kampanye positif yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produktivitas.

In 2020, Your Company also provided attention on HR development efforts to cope with future challenges by organizing a series of Performance Improvement Programs through Focus Group Discussions (FGD), inviting assistants across areas and across functions to the Jakarta Corporate office. In the future, FGDs on first line management training can be conducted in business areas, as both skills and knowledge development program on a regular basis, for harvesters, tappers, harvesting supervisors, tapping supervisors, fruit handling officers, weighing officers, general supervisors and estate division assistants in order to ensure sustainable productivity enhancement.

The FGDs on community development (comdev) and corporate communication (corcomm) focused on exchanges of views among the estate team members, in the efforts to map past and future initiatives related to community / employee development / motivation, and positive campaigns for productivity improvement.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development



PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perusahaan Anda membagi kegiatan program pemberdayaan masyarakat ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang. Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan. Program Jangka Panjang memiliki fokus pengembangan pada sembilan bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur, tanggap bencana serta donasi/publikasi. Terkait adanya pandemi Covid-19, pada tahun 2020 Perusahaan Anda memprioritaskan program pemberdayaan masyarakat pada kegiatan yang terkait sosialisasi penerapan prosedur kesehatan dan penerapan berbagai kebiasaan baru serta penanganan dampak pandemi.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Your Company divides the activities of the community development programs into short-term and long-term programs. The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication. The Long-Term Program focuses on nine community development sectors, i.e: education, economy, health, religious activities, youth affairs, environment, infrastructure, disaster response and donation/publication. In relations to the Covid-19 pandemic in 2020, Your Company prioritized the community development programs on activities related to the socialization of the implementation of health protocols and implementation of various new normal adjustments as well as the handling of pandemic effects.

Pendidikan

Bidang pendidikan juga tetap merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Pada tahun 2020 alokasi dana untuk pendidikan termasuk gaji dan honor guru, sebesar 85,16% dari total dana, atau setara dengan Rp5.246.991.249.

Hingga akhir 2020, Perusahaan Anda telah mengembangkan lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu;
- Jambi 2: Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Sumut 2: Yayasan SD Swasta Grahadura Leidongprima.

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan).

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan unit usahanya, Perusahaan Anda juga melaksanakan program penghargaan kepada guru teladan, serta program rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Pada tahun 2020, bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah, Perusahaan Anda memberikan beasiswa dalam program Cerdas Untuk Negeri.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu

Education

Education has also remained the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. In 2020, the allocated funds for education including salaries and honorariums for teachers were 85.16% of the total funds, equalling to IDR 5,246,991,249.

By the end of 2020, Your Company has developed five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency;
- Jambi 2: Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Sumut 2: Grahadura Leidongprima Private Elementary School Foundation.

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District - West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum).

In the efforts to maintain and enhance the quality of education at schools within the localities of its business units, Your Company also conducts award programs for teachers with outstanding performance, as well as rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

In 2020, Your Company collaborated with the Bakrie Amanah Foundation to provide scholarships to through the Cerdas Untuk Negeri (Smart for the Nation) program.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (*Pos Pelayanan*

(Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Dalam upaya untuk mencegah penyebaran virus terkait pandemi Covid-19, Perusahaan Anda bekerjasama dengan Puskesmas Setiabudi Jakarta memberikan sosialisasi yang bersifat edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya virus Covid-19. Melalui Unit Usaha Jambi 1, Perusahaan Anda juga menyalurkan bantuan masker kain, beserta galon dan sabun cuci tangan ke empat desa di sekitar area usaha; dan memberikan bantuan alat perlindungan diri (APD) berupa *hazmat suit*, *surgical gown*, masker N95 untuk petugas medis Puskesmas Pijoan Baru. Melalui Posko Gugus Tugas Covid-19 setempat, Perusahaan Anda juga memberikan bantuan 1,2 ton beras.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan Anda melaksanakan program donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan Yayasan Bakrie Amanah, yang terbuka untuk diikuti oleh seluruh karyawannya. Selain donor darah, karyawan juga bisa melakukan tes metabolik sederhana seperti gula darah sewaktu, tekanan darah, kolesterol total, hemoglobin, berat badan, dan asam urat.

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumbar (BPP) dalam program kerja tahun 2020 memberikan bantuan untuk program sanitasi masyarakat sekitar serta bantuan untuk petugas posyandu.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup pemberian paket lebaran bagi masyarakat sekitar kebun, pengadaan buku bacaan keagamaan, santunan pelaksanaan acara keagamaan baik untuk bulan Ramadan maupun Natal, sumbangan tempat ibadah maupun bantuan material untuk perbaikan atau pembangunan tempat ibadah di sekitar unit usaha, serta Pekan Seni Islam tingkat anak-anak sebagai sarana menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Terpadu – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

In the efforts to avoid the spread of virus related to the Covid-19 pandemic, Your Company in cooperation with the Setiabudi Healthcare Center in Jakarta conducted educational socialization programs to enhance public awareness on the danger of Covid-19 virus. Through the Jambi 1 Business Units, Your Company also distributed cloth masks, as well as water gallons and hand wash liquids to four villages nearby the operational areas; and provided personal protective equipment (PPE) such as hazmat suit, surgical gown and N95 masks for medical officials of the Pijoan Baru Healthcare Center. Through the local Covid-19 Task Force Command Posts, Your Company also provided assistance in the form of 1.2 tons of rice.

In February 2020, Your Company conducted blood donation programs in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) and the Bakrie Amanah Foundation, open for all employees. In addition to the blood donation, the employees can also take simple metabolic tests, e.g. non-fasting blood sugar test, blood pressure, total cholesterol, haemoglobin level, body weight and uric acid level.

Through 2020 work program of the Sumbar (BPP) Business Unit, Your Company provided assistance for the sanitation programs of local communities as well as assistance for officers of local integrated services centers.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Religious activities conducted by Your Company through its business units covered the provision of *lebaran* packages for the locals in the estate areas, the provision of religious books, financial assistance for religious events - both during the Ramadan month and Christmas, donations for religious facilities as well as the provision of building materials for the rehabilitation and construction of religious buildings in the operational sites, as well as the organization of the Islamic Art Week for children as the means to maintain and strengthen relations between the community and Your Company's employees and management.

Pada tahun 2020 terkait dengan Pandemi Covid-19, dana program Tali Asih yang biasanya diselenggarakan secara rutin setiap tahun, dikonversikan menjadi program ketahanan pangan menjelang Idul Fitri, bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah, dengan penerima manfaat 1.000 orang pada beberapa titik lokasi di area Jabodetabek, mencakup mereka yang kehilangan pekerjaan di masa pandemi, kaum dhuafa serta lansia.

Ekonomi

Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, pemberian bantuan bibit sawit dan karet, pemberian bantuan jangkos, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding pembuatan bibit sawit.

Pengembangan UMKM

Di Unit Usaha Sumbar, Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak sapi yang telah berkembang sejak tahun 2008. Program Sentra Ternak Sapi juga merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan Anda di Unit Usaha Bengkulu sejak tahun 2007; melibatkan 30 peternakan rakyat dalam 2 kelompok di Desa Pelita - Bengkulu Utara sebagai desa dampingan.

Sampai tahun 2020, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

In line with the Covid-19 Pandemic, the annual Tali Asih program funds in 2020 was converted into food resilience program ahead of the Idul Fitri celebrations, in cooperation with the Bakrie Amanah Foundation, providing assistance to 1,000 people in several locations in Jabodetabek, covering those losing their jobs during the pandemic period, the poor and the elderly.

Economy

Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, provision of palm and rubber seeds, free supply of empty bunches, plantation-related technical trainings, as well as comparative study program on palm seeds production.

SMEs Development

In the Sumbar Business Unit, Your Company has developed 2 groups of cow breeders which have shown significant growth since 2008. The Cow Breeding Center program has also been one of the community development programs conducted by Your Company in the Bengkulu Business Unit since 2007; involving 30 public farms in 2 groups in Pelita Village – North Bengkulu as an assisted village.

Until the year 2020, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the corporate standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the *Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi* (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the *Kredit Koperasi Primer Anggota* (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Pada 2020 Perusahaan Anda tetap melakukan pembinaan karang taruna / kepemudaan di sekitar kebun di Unit Sumbar, dan juga pembinaan Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan milik Unit Sumut 1, di samping memberikan bantuan dana dalam kegiatan lomba atau turnamen berbagai cabang olah raga pada masyarakat sekitar unit usahanya, maupun pembelian alat olah raga pemuda / karang taruna.

Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan

Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan, yang didirikan di lokasi sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, merupakan program unggulan CSR Perusahaan Anda untuk bidang Kepemudaan. Para siswa sekolah ini berasal dari penduduk sekitar dan dilatih agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

Youth Development

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

In 2020, Your Company continued the development of the *karang taruna* youth group / youth programs in the areas nearby the estate of the Sumbar Unit, as well as the development of the Bakrie Asahan Football School of the Sumut 1 Unit, aside from providing financial assistance for several sports competitions or tournaments in the local areas, as well as for the purchase of sports equipment for the young community / *karang taruna* youth group.

Bakrie Asahan Football School

The Bakrie Asahan Football School (SSB Bakrie Asahan), which was established at a location nearby the Bunut and Kisaran plants of the Sumut 1 Business Unit, is a prime CSR program of Your Company for the Youth Development sector. The students of this school are local residents and are trained to develop their talents.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees, 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Lingkungan

Kegiatan rutin pemberdayaan masyarakat terkait sektor lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan Anda mencakup pengelolaan hutan konservasi dan sinergi kegiatan dengan forum JTSLP Provinsi Sumatera Barat pada Unit Usaha Sumbar (BPP), bakti sosial pembersihan lingkungan sekitar (termasuk pembersihan Tugu Taman Makam Pahlawan di Unit Usaha Lampung), serta bantuan tong sampah untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan di Unit Usaha Sumbar (CCI).

Pada tahun 2020, Perusahaan Anda melanjutkan dukungan yang telah dijalankan sejak tahun 2019 dalam pelestarian lingkungan dengan mendaur ulang limbah kertas bekerjasama dengan perusahaan khusus pendaur ulang kertas, yang jika ditotal dari awal partisipasi di tahun 2019 adalah setara dengan penyelamatan 441 pohon.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan (tahun 2020 di Unit-Unit Usaha Sumut 2, Lampung, Jambi 2 dan Sumbar), penimbunan beteng sungai dan normalisasi parit di Unit Usaha Sumut 1, pembuatan taman penghijauan di daerah operasional. Pada tahun 2020 Perusahaan Anda juga memberikan bantuan bagi perbaikan aula Koramil 415-06/Pijoan.

Peningkatan kualitas infrastruktur menghasilkan penghematan biaya, membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana.

Terkait bencana banjir yang melanda area Jabodetabek pada awal tahun 2020, Perusahaan Anda telah menyalurkan dana tanggap bencana dan makanan siap saji kornet rendang sapi sebagai bantuan untuk beberapa area terdampak, serta bantuan infrastruktur dan perlengkapan pasca banjir. Hal ini juga dilakukan melalui Unit Usaha Sumut 1 dan Sumut 2 untuk area sekitarnya yang terdampak bencana banjir.

Environment

The environmentally-related community development activities conducted by Your Company included the management of conservation forests and the synergy of activities with the JTSLP forum of the West Sumatra Province in the Sumbar (BPP) Business Unit, social project on environmental cleaning program (including the cleaning of the Heroes Cemetery Monument in te Lampung Business Unit), as well as the provision of garbage drums for the Environmental Office of the Pesisir Selatan Regency in te Sumbar (CCI) Business Unit.

in 2020, Your Company continued the support for environmental conservation which had been conducted since 2019 in waste paper recycling in collaboration with a designated paper recycling company, of which the total coverage since the beginning of the program in 2019 equalled to the saving of 441 trees.

Infrastructure

Your Company regularly conducts repair and enhancement works for the infrastructure, especially road and bridge construction (in 2020 covering the Sumut 2, Lampung, Jambi 2 and Sumbar Business Units), river normalization, as well as green park development in the operational sites. In 2020 Your Company also provided assistance for the rehabilitation of the function hall of the Military Post 415-06/Pijoan.

Improvements of the infrastructure quality lead to costs saving, foster positive impacts to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate of the annual budget for social investments in disaster response.

In relation to the floodings which hit the Greater Jakarta area in the beginning of 2020, Your Company has allocated the disaster response funds as financial assistance as well as provided canned beef *rendang* food for a number of affected areas, as well as assistance for the infrastucture and post-flood equipment. Such moves were also conducted through the Sumut 1 and Sumut 2 Business Units for the locally affected areas.

Pada awal terjadinya bencana non alam, pandemi Covid-19 di tahun 2020, Perusahaan Anda segera tanggap menyalurkan bantuan *thermo gun* serta pembagian 20.000 masker ke semua unit, serta mewajibkan kegiatan disinfektan rutin di semua unit.

Donasi / Publikasi

Pada tahun 2020 Perusahaan Anda juga mengalokasikan dana rutin untuk donasi dan publikasi sebesar Rp434.732.500.

Alokasi ini antara lain dilakukan melalui dana untuk operasional Badan Pengelolaan Bakrie Untuk Negeri.

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan Anda aktif berperanserta dalam bentuk bantuan dana untuk pembangunan daerah tempatan, maupun bantuan dana partisipasi berbagai proposal/kegiatan di lingkungan masyarakat sekitar pabrik maupun kebun (termasuk di Unit Usaha Sumut 2, Kalsel, Jambi 2 dan Sumbar CCI); juga bantuan dana untuk melakukan sinergi kegiatan CSR dengan Pemerintah Daerah setempat, pada Unit Sumbar BPP.

PROGRAM PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan sejak 2011 dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan
- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs).

In the early stage of the non-natural disaster of the Covid-19 Pandemic in 2020, Your Company has been quick to provide thermo guns and distribute 20,000 face masks to all units, as well as require all units to hold regular disinfectant application procedures.

Donations / Publication

In 2020 Your Company also allocated the regular funds for donations and publication amounting to IDR 434,732,500.

The allocation was made among others through the operational funds of the Bakrie Untuk Negeri Management Board.

During the year 2020, Your Company has been actively involved in providing donations for the development of local areas, as well as for participations in various activities proposed by the local communities in the areas close to the plants and estates (including in the Sumut 2, Kalsel, Jambi 2 and Sumbar CCI Business Units); as well as donations for the synergy of CSR activities with local Regional Government in the Sumbar BPP Unit.

PERKASA PROGRAM

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - *Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia*) has been developed since 2011 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and
- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on Sustainable Development Goals (SDGs).

Forum Komunikasi PERKASA

Forum Komunikasi PERKASA telah didirikan di tingkat kecamatan / perkebunan di seluruh Unit Usaha dengan tujuan untuk menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Unit Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Lain-lain

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Perusahaan Anda telah ikut serta dalam program Bakrie Infaq Club (Koin Meja) yang dihimpun oleh Yayasan Bakrie Amanah.

Alokasi Dana

Realisasi dana untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda pada tahun 2020 mencapai total Rp6.161.027.287

Termasuk dalam nilai tersebut adalah Rp5.246.991.249 atau 85,16% dari total dana terealisasi, yang digunakan untuk sektor pendidikan, dengan bagian alokasi terbesar untuk gaji dan honorarium guru.

PERKASA Communications Forum

The PERKASA Communications Forum has been established at the district / estate level in all Business Units to strengthen relations and enhance communications among the management of the Business Units, employees and the locals, as well as with local public figures pertaining to community empowerment activities.

Miscellaneous

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. Your Company has taken part in the Bakrie Infaq Club program (Desk Coin Banks) collected by the Bakrie Amanah Foundation.

Allocation of Funds

The funds used for Your Company's community development activities in 2020 reached a total of IDR 6,161,027,287.

Included in this amount was IDR 5,246,991,249 or 85.16% of the total disbursed funds, which was used for the education sector, with the largest allocation for teachers' salaries and honorariums.

Realisasi Anggaran Program CSR/Comdev 2020 | 2020 CSR/Comdev Expenditure

Program Program	Realisasi (Rp) Actual (IDR)	%	
Pendidikan Education	5.246.991.249	85,16%	■
Ekonomi Economy	-	-	□
Kesehatan Health	72.500.000	1,18%	■
Keagamaan Religious Activities	112.928.813	1,83%	■
Kepemudaan Youth Affairs	19.481.300	0,32%	■
Lingkungan Environment	1.950.000	0,03%	■
Infrastruktur Infrastructure	181.753.425	2,95%	■
Tanggap Bencana Disaster Response	90.690.000	1,47%	■
Donasi & Publikasi Donation & Publication	434.732.500	7,06%	■
Total	6.161.027.287	100,00%	



PERLINDUNGAN KONSUMEN

Consumer Protection



Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

Product Liability

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for

bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

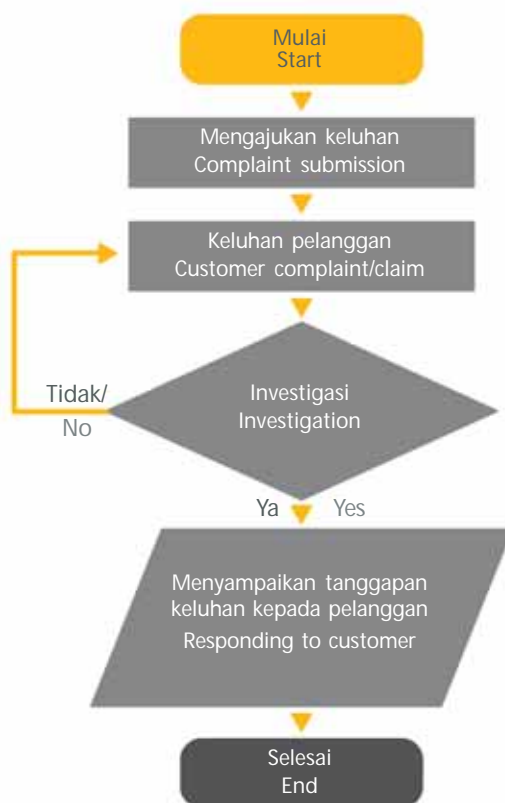
Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Diagram Alur Mekanisme
Penyampaian Keluhan
Complaint Mechanism Flowchart



Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk. Survei yang dilakukan untuk periode 2018-2020 mengindikasikan tingkat kepuasan 'Baik' dengan nilai rata-rata 84 untuk sawit dan karet pada tahun 2020.

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products. The survey conducted for the 2018-2020 period indicated a 'Good' satisfactory level, with an average score of 84 for palm oil and rubber in 2020.

Survei Kepuasan Pelanggan 2018-2020
2018-2020 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil			Karet Rubber		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Komunikasi Communications	96	92	84	86	87	93
Pengiriman Delivery	80	80	80	80	87	74
Kualitas Quality	80	80	80	86	87	100
Kuantitas Quantity	84	84	84	86	87	100
Harga Price	80	80	80	80	80	93
Nilai Rata-rata Average Score	84	83,2	81,6	84	85	92

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
9 - 10	Excellent
7 - 8	Good
5 - 6	Average
3 - 4	Below Average
1 - 2	Poor

Informasi Lain

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Other Information

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 Juli 2021

BOARD OF COMMISSIONER
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2020
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK



Nalinkant A. Rathod
President Commissioner



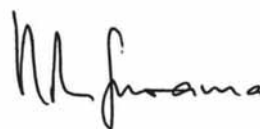
Anindya N. Bakrie
Commissioner



Bobby Gafur S. Umar
Commissioner



Benny Theno
Independent Commissioner



Nengah Rama Gautama
Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2020
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK



Bayu Irianto
President Director



C.S. Seshadri
Director



Adhika Andrayudha Bakrie
Director



Andi W. Setianto
Director



B.S. Vinayak
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in capital deficiency</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bayu Irianto
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vinayak B.S.
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Alam Segar 1 No. 45
Pondok Indah, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 25 Mei 2021 / May 25th, 2021



(Bayu Irianto)
Direktur Utama / President Director

(Vinayak B.S.)
Direktur Independen / Independent Director

We, the undersigned:

1. Name : Bayu Irianto
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan

Telephone : 021-29941286
Title : President Director
2. Name : Vinayak B.S.
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Alam Segar 1 No. 45
Pondok Indah, Jakarta Selatan

Telephone : 021-29941286
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower Lantai 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752

Plantation Office :
Jl. H. Juanda
Kab. Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62-623 41434
Facsimile : +62-623 41066

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00063/2.0902/AU.1/01/0457-1/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00063/2.0902/AU.1/01/0457-1/1/VI/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, Kelompok Usaha telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena saat ini, Kelompok Usaha sedang merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 44 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2020, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, the Group has postponed the payment of certain loan principal and/or interest at maturity because currently, the Group is in restructuring process of its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0457

25 Mei 2021 / May 25, 2021

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	3d,3e,5,41,42	87.465	78.895	Cash
Piutang usaha	3e,41,42,			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	6	40.500	105.900	Third parties - net
Piutang lain-lain	3e,41,42,			Other receivables
Pihak ketiga - neto	7	53.639	604.051	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,36a	33.835	27.798	Related parties - net
Persediaan - neto	3g,8	203.975	189.197	Inventories - net
Aset biologis	3h,9	123.121	114.902	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	3y,35a	14.476	8.594	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	3i,10	750	651	Prepaid expenses
	3e,3m,41,42,			
Aset lancar lainnya	11	208.076	156.525	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>765.837</u>	<u>1.286.513</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	3e,3f,41,42,			
Piutang pihak berelasi - neto	36b	36.918	81.018	Due from related parties - net
Piutang plasma - neto	3e,3j,12,41,42	174.833	195.720	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan - neto	3y,35e	482.665	514.847	Deferred tax assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	3e,3k,13,41,42	3.270	1.556	Investments in equity securities - net
Aset tetap - neto	3l,3p,14	5.986.888	6.244.765	Fixed assets - net
Goodwill	3b,3c,15	5.745	19.106	Goodwill
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	3o,16	12.248	12.832	Deferred costs of land rights - net
Taksiran tagihan kelebihan pajak	3y,35b	15.649	25.140	Estimated claims for tax refund
	3e,41,42,			
Aset tidak lancar lainnya	17	92.037	18.365	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>6.810.253</u>	<u>7.113.349</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>7.576.090</u>	<u>8.399.862</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3e,41,42			Trade payables
Pihak ketiga	18	242.248	209.745	Third parties
Pihak berelasi	3f,36c	512	12.422	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3e,19,41,42	353.283	348.379	Other payables - third parties
Beban akrual	3e,20,41,42	4.381.033	4.064.753	Accrued expenses
Utang pajak	3y,35c	17.454	16.776	Taxes payable
	3e,3t,41,42,			
Utang dividen	21	1.616	1.616	Dividends payable
Uang muka penjualan	22	45.775	57.258	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,3w,41,42,			Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	23	7.686.456	7.376.222	Long-term loans
Liabilitas sewa	24	6.383	324	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>12.734.760</u>	<u>12.087.495</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3y,35e	7.308	4.721	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3v,25	264.282	171.152	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,3w,41,42,			Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	23	1.354.239	1.546.245	Long-term loans
Liabilitas sewa	24	3.903	475	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3e,3f,41,42,			Other non-current liabilities
Pihak berelasi	36d	222.057	36.185	Related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.851.789</u>	<u>1.758.778</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>14.586.549</u>	<u>13.846.273</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan Rp100 (angka penuh) per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Share capital - par value of Rp1,000 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share for each Series A and Series B shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar - 1.499.999.990 dan 39.881.880.100 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized - 1,499,999,990 and 39,881,880,100 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.372.047.138 dan 1.128.115.206 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1b,26	1.484.859	1.484.859	Issued and fully paid - 1,372,047,138 and 1,128,115,206 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2020 and 2019
Dikurangi: Saham treasuri - 6 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	3ae,26	-	-	Less: Treasury shares - 6 Series B shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - neto Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3r,3s,3y,28 3b,29	5.775.361 1.359.311	5.775.361 1.359.311	Additional paid-in capital - net Transactions with non-controlling interest
Akumulasi pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3v,25	(58.549)	(9.246)	Cumulative remeasurements on defined benefit pension plan
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	27	87.808	87.808	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(14.479.414)	(13.172.283)	Unappropriated
Neto		(5.830.624)	(4.474.190)	Net
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(1.179.835)	(972.221)	Non-controlling interest
Defisiensi Modal - Neto		(7.010.459)	(5.446.411)	Capital Deficiency - Net
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		7.576.090	8.399.862	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENJUALAN NETO	3u,3ab,30	2.506.717	1.984.017	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u,3ab,31	<u>2.107.993</u>	<u>1.856.540</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		398.724	127.477	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3u,32	(73.213)	(52.172)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3u,32	(415.884)	(390.662)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto	3h,9	8.219	(103.847)	<i>Gain (loss) from changes in fair value of biological assets - net</i>
Penghasilan keuangan	3u	850	756	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	3u,33	(279.376)	(274.649)	<i>Finance expenses</i>
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto	34a	(211.869)	(3.519.870)	<i>Provision for impairment losses - net</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3x	(190.644)	475.340	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - neto	3u,34b	<u>(31.193)</u>	<u>(1.073.700)</u>	<i>Miscellaneous - net</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(794.386)</u>	<u>(4.811.327)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3y			INCOME TAX EXPENSE
Kini	35d	(7.738)	(7.431)	<i>Current</i>
Tangguhan	35d,35e	<u>(151.991)</u>	<u>(74.380)</u>	<i>Deferred</i>
Total Beban Pajak Penghasilan		<u>(159.729)</u>	<u>(81.811)</u>	<i>Total Income Tax Expense</i>
RUGI NETO		<u>(954.115)</u>	<u>(4.893.138)</u>	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3v,25	(60.136)	76.399	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait	3y,35e	<u>10.686</u>	<u>(16.475)</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		<u>(49.450)</u>	<u>59.924</u>	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF NETO		<u>(1.003.565)</u>	<u>(4.833.214)</u>	NET COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS
Pemilik entitas induk	3b	(768.300)	(4.458.517)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	3b,29	<u>(185.815)</u>	<u>(434.621)</u>	Owners of the parent
Total		<u>(954.115)</u>	<u>(4.893.138)</u>	Non-controlling interest
				Total
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE
Pemilik entitas induk	3b	(817.509)	(4.398.791)	LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	3b,29	<u>(186.056)</u>	<u>(434.423)</u>	Owners of the parent
Total		<u>(1.003.565)</u>	<u>(4.833.214)</u>	Non-controlling interest
				Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3aa,37	<u>(307,32)</u>	<u>(1.783,41)</u>	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent</i>											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling Interest	Akumulasi Pengkukuran Kembali atas Program Pensiun Imbalan Pasti/ Cumulative Remeasurements on Defined Benefit Pension Plan	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	1.484.859	-	5.775.361	-	(68.972)	87.808	(8.713.766)	(1.434.710)	-	(1.434.710)	Balance as of January 1, 2019
Penurunan kepemilikan pada Entitas Anak	3b,29	-	-	1.359.311	-	-	-	1.359.311	(537.798)	821.513	Decrease in ownership interest in a Subsidiary
Pembelian saham treasuri	3ae,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Purchase of treasury shares
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(4.458.517)	(4.458.517)	(434.621)	(4.893.138)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	59.726	-	-	59.726	198	59.924	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(9.246)	87.808	(13.172.283)	(4.474.190)	(972.221)	(5.446.411)	Balance as of December 31, 2019
Saldo 31 Desember 2019 - dilaporkan sebelumnya	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(9.246)	87.808	(13.172.283)	(4.474.190)	(972.221)	(5.446.411)	Balance as of December 31, 2019 - as previously reported
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	3e,45	-	-	-	-	-	(538.831)	(538.831)	(21.558)	(560.389)	Impact of initial application of PSAK No. 71
Saldo 1 Januari 2020	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(9.246)	87.808	(13.711.114)	(5.013.021)	(993.779)	(6.006.800)	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(768.300)	(768.300)	(185.815)	(954.115)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(49.209)	-	-	(49.209)	(241)	(49.450)	Other comprehensive loss for the year
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	-	-	-	(94)	-	-	(94)	-	(94)	Adjustment due to changes in tax rates
Saldo per 31 Desember 2020	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(58.549)	87.808	(14.479.414)	(5.830.624)	(1.179.835)	(7.010.459)	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.494.256	2.038.570	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	<u>(2.465.352)</u>	<u>(2.068.756)</u>	<i>Cash paid to suppliers, employees and other operating activities</i>
Arus kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	28.904	(30.186)	<i>Cash flows generated from (used in) operations</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	850	756	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(6.824)	(26.199)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran bunga	<u>(2.199)</u>	<u>(704)</u>	<i>Payments of interest</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>20.731</u>	<u>(56.333)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(154.529)	(131.309)	<i>Additions to fixed assets</i>
Kenaikan piutang pihak berelasi	(5.402)	(15.362)	<i>Increase in due from related parties</i>
Kenaikan piutang plasma	<u>(3.660)</u>	<u>(4.240)</u>	<i>Increase in due from plasma</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(163.591)</u>	<u>(150.911)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya	158.451	234.348	<i>Proceeds from other non-current liabilities</i>
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(7.260)</u>	<u>(312)</u>	<i>Payments of lease liabilities</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>151.191</u>	<u>234.036</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS	8.331	26.792	NET INCREASE IN CASH
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS	239	(1.540)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
KAS AWAL TAHUN	<u>78.895</u>	<u>53.643</u>	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	<u><u>87.465</u></u>	<u><u>78.895</u></u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij”. Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 19 September 2019, tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073695.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 September 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 036830 tanggal 23 September 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, industri minyak mentah kelapa sawit, industri karet remah, perdagangan berskala besar buah yang mengandung minyak, perdagangan berskala besar karet dan plastik dalam bentuk dasar dan perdagangan berskala besar berbagai macam barang. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) memiliki masing-masing total 68.643 lahan dan 67.945 lahan yang telah ditanami pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabriknya juga berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of “NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij”. The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 50 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated September 19, 2019, regarding changes to Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning purpose and objectives as well as business activities of the Company to conform with the Regulation of the Head of Central Bureau of Statistics No. 19 of 2017 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0073695.AH.01.02. Tahun 2019 dated September 23, 2019 and published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 036830 dated September 23, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its main activities consists of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other latex-producing plants, crude palm oil industry, crumb rubber industry, large-scale oil-containing fruit trading, large-scale trading of rubber and plastic in basic forms and large-scale trading of various types of goods. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the “Group”) have a total planted area of 68,643 hectares and 67,945 hectares as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company’s head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Saham Terakumulasi/ Accumulated Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	11.100.000	11.100.000	6 Januari 1990/ January 6, 1990	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan Perusahaan	25.900.000	37.000.000	2 Februari 1996/ February 2, 1996	Company Listing
Pemecahan Saham	37.000.000	74.000.000	26 Agustus 1996/ August 26, 1996	Stock Split
Saham Bonus	133.200.000	207.200.000	16 September 1996/ September 16, 1996	Bonus Shares
Dividen saham	41.440.000	248.640.000	23 Agustus 1999/ August 23, 1999	Share Dividends
Pemecahan Saham	745.920.000	994.560.000	18 Oktober 2004/ October 18, 2004	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.336.440.000	2.331.000.000	10 November 2004/ November 10, 2004	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	1.456.875.000	3.787.875.000	29 Agustus 2007/ August 29, 2007	Rights Issue II with Pre-emptive Rights and Warrants Issue I
Pembelian Kembali Saham	(6.100.000)	3.781.775.000	17 November 2008/ November 17, 2008	Share Buyback
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri II	9.771.997.676	13.553.772.676	2 Februari 2010/ February 2, 2010	Rights Issue III with Pre-emptive Rights and Warrants Issue II
Konversi Waran	166.698.710	13.720.471.386	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Warrant Conversion
Penggabungan Saham dan Penyesuaian Dalam Struktur Modal	(12.348.424.242)	1.372.047.144	28 Februari 2017/ February 28, 2017	Reverse Stock Split and Adjustment in Capital Structure
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Konversi Utang Perusahaan	1.128.115.200	2.500.162.344	9 Juli 2018/ July 9, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt
Pembelian Kembali Saham	(6)	2.500.162.338	5 Desember 2019/ December 5, 2019	Share Buyback

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

<u>2020 dan/and 2019</u>		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Nalinkant Amratlal Rathod	President Commissioner
Komisaris Independen	Benny Theno	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nengah Rama Gautama	Independent Commissioner
Komisaris	Bobby Gafur S. Umar	Commissioner
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Bayu Irianto	President Director
Direktur Independen	Vinayak B.S.	Independent Director
Direktur	Andi Widiyanto Setianto	Director
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri	Director
Direktur	Adhika Andrayudha Bakrie	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

<u>2020 dan/and 2019</u>		
Ketua	Nengah Rama Gautama	Chairman
Anggota	S. Hasiholan Hutabarat	Member
	Muhamad Farkhan	
Anggota	Supriyadi	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 7.557 dan 7.956 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had approximately 7,557 and 7,956 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Kelompok Usaha

d. Structure of the Group

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung dalam Entitas Anak dan ventura bersama sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and joint ventures:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 2020 dan/and 2019	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019
Entitas Anak/Subsidiaries					
Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL) (langsung/direct)	Singapura/Singapore	100,00	2007	421.828	422.624
Agri Resources B.V. (ARBV) (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	25,00	2007	4.490.503	4.490.582
(melalui/through AIRPL)		75,00			
AI Finance B.V. (AI Finance) (melalui/through AIRPL)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	6.022	6.022
Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII) (melalui/through ARBV)	Mauritius	100,00	2000	1.069.117	1.069.395
PT Eramitra Agrolestari ^a (langsung/direct)	Jambi, Indonesia	0,002	Tidak beroperasi/ Non-operational	712.939	712.939
(melalui/through GFII)		99,998			

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 2020 dan/and 2019	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019
PT Jambi Agrowijaya ^a (langsung/direct) (melalui/through GFII)	Jambi, Indonesia	0,001 99,999	Tidak beroperasi/ Non-operational	612.081	612.359
Solegna B.V. (Solegna) (melalui/through AIRBV)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.734.643	1.554.227
PT Multrada Multi Maju ^a (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	Tidak beroperasi/ Non-operational	697.673	698.187
PT Padang Bolak Jaya ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	0,005 99,995	Tidak beroperasi/ Non-operational	244.109	244.110
PT Perjapin Prima ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	5,00 95,00	Tidak beroperasi/ Non-operational	142.990	142.990
PT Trimitra Sumberperkasa ^a (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	Tidak beroperasi/ Non-operational	431.870	431.873
BSP Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	45.045	45.045
PT Huma Indah Mekar (HIM) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Lampung, Indonesia	96,55 3,45	1992	375.699	517.925
PT Air Muring (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Bengkulu, Indonesia	0,10 99,90	1998	233.585	322.550
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,76 0,24	1998	901.830	972.890
PT Agrowiyana (AGW) (langsung/direct) (melalui/through BPP)	Jambi, Indonesia	99,93 0,07	1998	83.221	794.909
PT Agro Mitra Madani (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	85,00 15,00	2004	21.399	567.834
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	99,99 0,01	2005	301.799	354.138
PT Grahadura Leidongprima (GLP) (langsung/direct) (melalui/through SNP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,999 0,001	2000	617.577	858.413
Fordways Management Limited (melalui/through GLP)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	120	120
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,99 0,01	2010	137.690	152.736
PT Monrad Intan Barakat (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Kalimantan Selatan, Indonesia/ South Kalimantan, Indonesia	99,95 0,05	2010	40.017	89.372
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	99,00 1,00	Belum beroperasi/ Not yet operational	68.866	38.049
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) (dahulu/formerly PT Nibung Arthamulia) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	DKI Jakarta, Indonesia/ DKI Jakarta, Indonesia	55,174 0,006	2002	4.847.994	4.944.394
Bookwise Investments Limited (melalui/through BRC)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	122	48.224

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Domisili/ Domicile	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 2020 dan/and 2019	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) (melalui/through BRC) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,995 0,005	Belum beroperasi/ Not yet operational	227.810	234.989
PT Flora Sawita Chemindo (FSC) (melalui/through BRC) (melalui/through DAIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,999 0,001	2008	363.456	365.855
PT Sarana Industama Perkasa (SIP) (melalui/through BRC) (melalui/through FSC)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,998 0,002	Belum beroperasi/ Not yet operational	219.455	221.405
PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP) (melalui/through BRC) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,995 0,005	Belum beroperasi/ Not yet operational	266.410	268.534
PT Domas Agroiinti Prima (DAP) (melalui/through BRC) (melalui/through DSIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	96,96 3,04	2018	3.134.418	3.147.290
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP) (melalui/through DAP) (melalui/through BRC)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,999 0,001	Belum beroperasi/ Not yet operational	944.329	974.581
BSP Netherlands Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	2010	11	11
BSP Liberia B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	Belum beroperasi/ Not yet operational	2	2
Ventura Bersama/Joint ventures					
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (langsung/direct)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	50,00	2011	53.974	46.144
PT Bakrie Rekin Bio Energy (langsung/direct)	Kepulauan Riau/ Riau Islands	70,00	Belum beroperasi/ Not yet operational	27.471	27.471

a) Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012 - 2018

a) Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012 - 2018.

Kegiatan usaha Entitas Anak dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries and joint ventures are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Entitas Anak		
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	Subsidiaries Investment company
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	Investment company
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i>	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	Palm oil processing
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Agrowiyana	Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of land rights until year 2039

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat dan perkebunan kelapa sawit lainnya yang terletak di Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, masing-masing seluas 5.350 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 dan 4.370 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Bakrie Pasaman Plantations	<i>Palm oil plantations and processing located in Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera and another palm oil plantation located in Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera, each of 5,350 hectares with useful life of land rights until year 2038 and 4,370 hectares with useful life of land rights until year 2029, respectively</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara seluas 8.323 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	<i>Palm oil plantations and processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, North Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of land rights until year 2038</i>
Perkebunan dan pengolahan karet di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, masing-masing seluas 2.064 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035, 2.125 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan 199 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2042	PT Huma Indah Mekar	<i>Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, each of 2,064 hectares with useful life of land rights until year 2035, 2,125 hectares with useful life of land rights until year 2044 and 199 hectares with useful life of land rights until year 2042</i>
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	PT Barkie Renewable Chemicals	<i>Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit dan Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, masing-masing seluas 6.938 hektare dan 291 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Palm oil plantations and processing located in Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit and Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi each of 6,938 hectares and 291 hectares with useful life of land rights until year 2039</i>
Perusahaan investasi	BSP Netherlands Finance B.V.	<i>Investment company</i>
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	<i>Investment company</i>
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	<i>Financial services</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V.</i>

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	Financial services
Perkebunan dan pengolahan karet yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until year 2026
Bergerak di bidang industri minyak mentah inti kelapa sawit (<i>crude palm kernel oil</i>), perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Sawitinti Perdana	Engaged in crude palm kernel oil industry, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading, large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Tanjung Morawa, Sumatera Utara	PT Flora Sawita Chemindo	Engaged in industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce, located in Tanjung Morawa, North Sumatera
Perdagangan besar berbagai macam barang, aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, kawasan industri, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian dan angkutan bermotor untuk barang umum, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sarana Industama Perkasa	Large-scale trading of various goods, sea harbor activities services, industrial estate, industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce and and motor transport for general goods, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di bidang industri minyak goreng kelapa sawit, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya dan perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Perkasa	Engaged in palm cooking oil, industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading and large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Prima	Engaged in industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sawitmas Agro Perkasa	Engaged in industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat seluas 2.500 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	<i>Palm oil plantations located in Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 2,500 hectares with useful life of land rights until year 2033</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 7.958 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan proses pengajuan sertifikasi HGU masih berlangsung untuk lahan seluas 2.000 hektare	PT Monrad Intan Barakat	<i>Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 7,958 hectares with useful life of land rights until year 2044 and the process of land rights certification is still ongoing for area of 2,000 hectares</i>
Perkebunan karet masih dalam pengembangan yang terletak di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	PT Inti Kemitraan Perdana	<i>Rubber plantations being developed located in Musi Rawas Utara, South Sumatera</i>
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	<i>Investment company</i>
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	<i>Investment company</i>
<u>Ventura Bersama</u>		<u>Joint Ventures</u>
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	<i>Production, processing, distribution and sale of seeds</i>
<i>Bio-diesel</i>	PT Bakrie Rekin Bio Energy	<i>Bio-diesel</i>

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu dalam mengantisipasi perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese New Year festivals. Fresh Fruit Bunches (FFB) production of the plantations tends to rise in the middle of the second semester due to the pattern of rainfall.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2021.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on May 25, 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- (a) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- (b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- (c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- (d) PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulations.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2020, the Group has applied the following amendments and improvement:

- (a) *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";*
- (b) *PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement), "Presentation of Financial Statements";*
- (c) *Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"; and*
- (d) *PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

When an entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak), menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai investor tersebut mengendalikan *investee* atau tidak.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries), presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether or not they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) *obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) *its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) *measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, maka dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam defisiensi modal.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within capital deficiency.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71 (2017), Kelompok Usaha memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali (Catatan 45).

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with PSAK No. 71 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated (Note 45).

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; and (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas di dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVOCI*

Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk eksposur kredit yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diperlukan penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa masa eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk di dalamnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the 12 months from the reporting date (12-month expected credit loss). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit loss).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach to measure expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost. These financial liabilities are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet dan produk bertumbuh dari tanaman produktif disebut sebagai tandan buah segar (TBS) dan getah. Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode dimana perubahan tersebut terjadi. Tanaman produktif dicatat berdasarkan PSAK No. 16.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi proyek Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang Plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma, yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang Plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagih kembali ke petani plasma.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Biological Assets

Biological assets comprise of bearer plants consisting of palm oil plantations and rubber plantations and produce growing on bearer plants referred to as fresh fruit bunches (FFB) and latex. Biological assets except for bearer plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which it arises. Bearer plants are accounted under PSAK No. 16.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development, which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company while awaiting bank funding.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

k. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas dengan investasi pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 65.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat sebagai aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
 - (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
 - (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in a joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of a joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in a joint venture arising from changes in the joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of a joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Discontinuance of the Use of Equity Method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK No. 22 and PSAK No. 65.
- (b) If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity measures the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:
 - (i) the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture; and
 - (ii) the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

I. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Tanaman produktif	20 - 30
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (c) When an entity discontinues the use of the equity method, it accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income relating to these investments using the same basic treatment as required if the investee had released directly related assets and liabilities.

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Tanaman produktif	20 - 30	Bearer plants
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Vehicles and trucks
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office furniture and equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai tiga (3) kg atau lebih.

m. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Hak atas Tanah

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa".

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.*
- (2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is three (3) kg or more.*

m. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statements of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

n. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

o. Land Rights

Effective January 1, 2020, the Group applied ISAK No. 36, "Intpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16, Fixed Assets, and PSAK No. 73, Leases".

The adoption of this interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (aset kualifikasian), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalihkan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan kerugian penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

r. Beban Emisi Saham

Semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Stock Issuance Costs

All costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity account.

s. Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combinations under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Kelompok Usaha lakukan. Sehingga, penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengalihan pengendalian telah diberikan kepada pembeli pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar sawit, karet, serta produk-produk perkebunan lainnya diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yang secara umum bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“Undang-Undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan penggunaan metode “*Projected Unit Credit*” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices. Thus, the adoption of this new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the transfer of control has been passed to the buyer at the time when the performance obligation has been satisfied. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm-based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the performance obligation is satisfied, which generally coincides with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law”). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the “Projected Unit Credit” method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

w. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 (2017) "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Sesuai dengan PSAK No. 73 (2017), Kelompok Usaha tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar (Note 45).

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

w. Leases

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 73 (2017) "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

In accordance with PSAK No. 73 (2017), the Group has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard (Note 45).

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2020	2019	
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	19.086	18.250	British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah
1 Euro (EUR)/Rupiah	17.330	15.589	Euro (EUR) 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	14.105	13.901	United States Dollar (USD)1/Rupiah
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah

y. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 as published by Bank Indonesia are as follows (in full amounts):

y. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Informasi segmen Kelompok Usaha ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

The Group presents segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan
Operasi yang Dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**ac. Non-current Assets Held for Sale and
Discontinued Operations**

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ad. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

ae. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

ae. Treasury Stock

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain (Catatan 1d) melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group on other entities (Note 1d) through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual terms.
- the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dan PT Bakrie Rekin Bio Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 38c dan 38d.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures namely, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia and PT Bakrie Rekin Bio Energy. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements and thus they are considered joint ventures. Further details are disclosed in Notes 13, 38c and 38d.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on trade receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah terpulihkan aset tetap, *goodwill*, proyek pengembangan usaha, beban tangguhan hak atas tanah dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14, 15, 16 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara lima (5) tahun sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35d.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The recoverable amounts of fixed assets, *goodwill*, business development projects, deferred costs of land rights and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 14, 15, 16 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to thirty (30) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 25.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35d.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35e.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama, antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24 dan 45.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35f dan 40.

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Kelompok Usaha mengakui produk bertumbuh dari tanaman produktif pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35e.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Notes 24 and 45.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Notes 35f and 40.

Determining fair value less costs to sell of biological assets

The Group recognizes produce growing on bearer plants at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh dari tanaman produktif akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian Kelompok Usaha.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest quantities, net of, among others, upkeep and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling prices, production yields, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair values would differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of these produce growing on bearer plants would affect the Group's consolidated profit or loss and equity.

5. KAS

5. CASH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	664	612	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.924	2.867	Credit Suisse AG, Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.395	20.059	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.382	247	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	456	457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5	33	Others (each below Rp100 million)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
ING Bank N.V.	1.155	1.155	ING Bank N.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46	1.017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.781	25.423	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.321	24.301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.729	1.956	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.129	177	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.511	73	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Sinarmas Tbk	578	78	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	219	221	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	132	143	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	38	76	Others (each below Rp100 million)
Total kas di bank	<u>86.801</u>	<u>78.283</u>	Total cash in banks
Total	<u>87.465</u>	<u>78.895</u>	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. CASH (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no cash placed within related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Welcome Trading Co., Pte. Ltd.	16.676	16.465	Welcome Trading Co., Pte. Ltd.
Spectrum International Pte. Ltd.	13.410	13.216	Spectrum International Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>66.984</u>	<u>64.252</u>	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	97.070	93.933	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>74.041</u>	<u>41.543</u>	Less allowance for impairment loss
Dolar Amerika Serikat - Neto	<u>23.029</u>	<u>52.390</u>	United States Dollar - Net
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Intan Surya Pratama	343.306	343.306	PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri	26.332	26.332	PT Kana Jaya Mandiri
PT Garuda Mas Perkasa	17.299	17.299	PT Garuda Mas Perkasa
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.809	13.809	PT Sri Sumatera Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>40.559</u>	<u>42.718</u>	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	441.305	443.464	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>423.834</u>	<u>389.954</u>	Less allowance for impairment loss
Rupiah - Neto	<u>17.471</u>	<u>53.510</u>	Rupiah - Net
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>40.500</u>	<u>105.900</u>	Trade Receivables Third Parties - Net

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sampai dengan 30 hari	35.837	32.567	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	92	596	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	-	236	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>502.446</u>	<u>503.998</u>	More than 90 days
Total	538.375	537.397	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>497.875</u>	<u>431.497</u>	Less allowance for impairment loss
Neto	<u>40.500</u>	<u>105.900</u>	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	431.497	427.155
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	65.922	-
Penyesuaian selisih kurs	456	-
Provisi (Catatan 34a)	-	4.342
Saldo Akhir	<u>497.875</u>	<u>431.497</u>

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat) dengan total masing-masing sebesar Rp16,86 miliar dan Rp91,61 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 23).

Piutang usaha beberapa Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u> PT Berkat Sawit Sejati	<u>8.533</u>	<u>8.410</u>
<u>Rupiah</u> PT Amartya Arsa Pratama	495.030	495.030
Rumah Sakit Ibu Kartini	22.507	18.973
Koperasi karyawan	12.527	15.366

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	431.497	427.155
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	65.922	-
Penyesuaian selisih kurs	456	-
Provisi (Catatan 34a)	-	4.342
Saldo Akhir	<u>497.875</u>	<u>431.497</u>

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of trade receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat) totaling Rp16.86 billion and Rp91.61 billion, respectively, are pledged as collateral for long-term loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities of up to USD250 million (Note 23).

Trade receivables of certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) are also pledged as collateral for long-term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>United States Dollar</u> PT Berkat Sawit Sejati	<u>8.533</u>	<u>8.410</u>
<u>Rupiah</u> PT Amartya Arsa Pratama	495.030	495.030
Rumah Sakit Ibu Kartini	22.507	18.973
Employee cooperatives	12.527	15.366

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Intan Surya Pratama	12.459	25.568
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>69.509</u>	<u>51.882</u>
Subtotal	612.032	606.819
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>566.926</u>	<u>11.178</u>
Rupiah - Neto	<u>45.106</u>	<u>595.641</u>
Neto	<u>53.639</u>	<u>604.051</u>

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati (BSS) merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak, di PT Guntung Idamannusa. Piutang ini akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo retensi masing-masing adalah sebesar USD604.989 (angka penuh), masing-masing setara dengan Rp8,53 miliar dan Rp8,41 miliar.

Piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Pratama (AAP) merupakan piutang pihak berelasi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dialihkan ke AAP berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan oleh para pihak tersebut di atas. Piutang ini mengalami penurunan nilai seluruhnya dan dibebankan ke saldo awal defisit pada tanggal 1 Januari 2020.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	11.178	11.178
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	<u>555.748</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>566.926</u>	<u>11.178</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk penurunan nilai dari piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku	19.270	23.391
Barang dalam proses	8.516	10.026
Barang jadi	103.032	80.555

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Intan Surya Pratama	12.459	25.568
Others (each below Rp10 billion)	<u>69.509</u>	<u>51.882</u>
Subtotal	612.032	606.819
Less allowance for impairment loss	<u>566.926</u>	<u>11.178</u>
Rupiah - Net	<u>45.106</u>	<u>595.641</u>
Net	<u>53.639</u>	<u>604.051</u>

Other receivable from PT Berkat Sawit Sejati (BSS) represents a retention sum held by BSS in relation to the sale of all ownership of PT Grahadura Leidongprima, a Subsidiary, in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the retention amounted to USD604,989 (full amount), respectively, equivalent to Rp8.53 billion and Rp8.41 billion, respectively.

Other receivable from PT Amartya Arsa Pratama (AAP) pertains to transfer of due from certain related parties of the Company and certain Subsidiaries to AAP in line with the novation agreements entered into by the above parties. This receivable is fully impaired and is charged to the opening balance of deficit as of January 1, 2020.

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	11.178	11.178
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	<u>555.748</u>	<u>-</u>
Ending Balance	<u>566.926</u>	<u>11.178</u>

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

8. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku	19.270	23.391
Barang dalam proses	8.516	10.026
Barang jadi	103.032	80.555

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2020	2019	
Bibit tanaman	19.331	23.499	Seedlings
Bahan pembantu	67.902	63.213	Materials and supplies
Total	218.051	200.684	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	14.076	11.487	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	203.975	189.197	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	11.487	11.133	Beginning balance
Provisi (Catatan 34a)	2.589	354	Provisions (Note 34a)
Saldo Akhir	14.076	11.487	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp158,98 miliar dan Rp23,95 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp11,91 miliar dan Rp21,33 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp188,21 miliar dan Rp166,89 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 23).

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review of market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp158.98 billion and Rp23.95 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) totaling Rp11.91 billion and Rp21.33 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

Furthermore, as of December 31, 2020 and 2019, inventories of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa) totaling Rp188.21 billion and Rp166.89 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities of up to USD250 million (Note 23).

9. ASET BIOLOGIS

9. BIOLOGICAL ASSETS

2020			
Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ Produce Growing on Bearer Plants			
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Getah/ Latex	Total/ Total	
Saldo awal tahun	114.095	807	114.902
Keuntungan perubahan nilai wajar - neto	8.153	66	8.219
Saldo Akhir Tahun	122.248	873	123.121
			<i>Balance at beginning of year</i>
			<i>Gain on changes in fair value - net</i>
			Balance at End of Year
2019			
Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ Produce Growing on Bearer Plants			
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Getah/ Latex	Total/ Total	
Saldo awal tahun	217.847	902	218.749
Kerugian perubahan nilai wajar - neto	(103.752)	(95)	(103.847)
Saldo Akhir Tahun	114.095	807	114.902
			<i>Balance at beginning of year</i>
			<i>Loss on changes in fair value - net</i>
			Balance at End of Year

Tandan buah segar (TBS)

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memanen TBS masing-masing sekitar 382,76 ton dan 403,57 ton. Jumlah TBS Kelompok Usaha yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 115,74 ton dan 114,34 ton.

Getah

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memanen getah masing-masing sekitar 16,75 ton dan 16,17 ton. Jumlah getah Kelompok Usaha yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 16,75 ton dan 44,78 ton.

Aset biologis Kelompok Usaha diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 2 dari hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar Level 2 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara level dari nilai wajar selama tahun berjalan.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS dan getah adalah sebagai berikut:

- Harga jual hasil panen - kenaikan/penurunan harga jual akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.
- Jumlah produksi - kenaikan/penurunan jumlah akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.

Fresh fruit bunches (FFB)

In 2020 and 2019, the Group harvested approximately 382.76 tonnes and 403.57 tonnes of FFB, respectively. The quantity of unharvested FFB of the Group that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2020 and 2019 is 115.74 tonnes and 114.34 tonnes, respectively.

Latex

In 2020 and 2019, the Group harvested approximately 16.75 tonnes and 16.17 tonnes of latex, respectively. The quantity of unharvested latex of the Group that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2020 and 2019 is 16.75 tonnes and 44.78 tonnes, respectively.

The Group's biological assets are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of biological assets was calculated using the income approach with discounted cash flow method. There are no transfers between levels of the fair value hierarchy during the year.

Key assumptions used in fair value measurements of FFB and latex are as follows:

- Selling price - increase/decrease in selling price would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.
- Production volume - increase/decrease in volume would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asuransi	584	447	<i>Insurance</i>
Sewa	166	179	<i>Rental</i>
Lain-lain	-	25	<i>Others</i>
Total	<u>750</u>	<u>651</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka			Advances
Uang muka kepada pemasok	69.249	86.202	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka kepada kontraktor	62.230	6.360	<i>Advances to contractors</i>
Lain-lain	50.783	38.652	<i>Others</i>
Subtotal	182.262	131.214	<i>Subtotal</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	8.980	8.980	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	173.282	122.234	<i>Net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted Fund
The Bank of New York Mellon	34.794	34.291	<i>The Bank of New York Mellon</i>
Total	<u>208.076</u>	<u>156.525</u>	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening pada Bank of New York Mellon, Cabang Hongkong yang dibuka berdasarkan *Indicative Restructuring Termsheet* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup Obligor) dan kreditur dari pinjaman Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman USD250 juta (Catatan 23).

Restricted fund represents bank account at the Bank of New York Mellon, Hong Kong Branch that was opened based on Indicative Restructuring Termsheet signed by the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) and lenders of the loan to Credit Suisse AG, Singapore Branch with loan facility amounting to USD250 million (Note 23).

12. PIUTANG PLASMA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	115.401	135.670	<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	67.348	67.966	<i>Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma</i>
Subtotal	182.749	203.636	<i>Subtotal</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	7.916	7.916	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	<u>174.833</u>	<u>195.720</u>	Net

12. DUE FROM PLASMA

12. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan Proyek Kebun Plasma yang sementara dibiayai oleh Kelompok Usaha dan akan ditagihkan kembali ke petani plasma sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 38e, 38f, 38g dan 38j). Akun ini juga termasuk kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pengembangan proyek perkebunan plasma sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 38h dan 38i).

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha menghapusbukkan bagian piutang plasma masing-masing sebesar Rp24,55 miliar dan Rp22,71 miliar karena sudah tidak dapat terpulihkan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	7.916	8.290	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	-	(374)	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	<u>7.916</u>	<u>7.916</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang plasma.

12. DUE FROM PLASMA (Continued)

This account represents costs incurred for the development of Plasma Estate Projects temporarily self-funded by the Group and that will be reimbursed by plasma farmers in line with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 38e, 38f, 38g and 38j). This also includes excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation projects in connection with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 38h and 38i).

In 2020 and 2019, the Group wrote-off a portion of due from plasma amounting to Rp24.55 billion and Rp22.71 billion, respectively as this was no longer recoverable.

Movements in the allowance for impairment loss on due from plasma are as follows:

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from plasma.

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

	<u>Negara tempat Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Pengukuran/ Measurement</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial assets at FVOCI</u>					
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	201	195
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,26%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	73	72
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	-	193.356
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	-	107.191
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	-	511
Subtotal				<u>274</u>	<u>301.325</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

	Negara tempat Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Pengukuran/ <i>Measurement</i>	2020	2019
<i>Ventura bersama/Joint venture</i>					
PT ASD-Bakrie Oil			Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		
Palm Seed Indonesia	Indonesia	50,00%		2.996	1.289
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak terpulihan/ <i>Less allowance for unrecoverable investments</i>				-	301.058
Neto				3.270	1.556

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari investasi pada efek ekuitas.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of investment in equity securities.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal.

As of December 31, 2020 and 2019, the joint ventures had no contingent liabilities or capital commitments.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2020								
Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance January 1,</i>	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ <i>Adjustment upon application of PSAK No. 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance December 31,</i>		
Biaya Perolehan							Acquisition Costs	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	554.881	-	6.160	-	-	(136)	560.905	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	455.322	-	1.167	-	3.450	71.025	530.964	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	425.959	-	945	(249)	1.744	148.850	577.249	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.520.854	-	5.527	(37)	7.741	(22)	2.534.063	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	89.488	-	2.220	-	(1.041)	40.006	130.673	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	54.811	-	685	(48)	161	9.989	65.598	Office furniture and equipment
Tanaman produktif								Bearer plants
Tanaman menghasilkan	1.967.205	-	955	(32.435)	10.498	118.235	2.064.458	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	350.415	-	99.175	(1.053)	(10.498)	3	438.042	Immature plantations
Subtotal	6.418.935	-	116.834	(33.822)	12.055	387.950	6.901.952	Subtotal
Aset Dalam Pengerjaan								Assets Under Construction
Jalan, jembatan dan saluran air	467.185	-	5.879	(936)	(3.703)	(99.599)	368.826	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	419.754	-	4.496	-	(1.744)	(116.974)	305.532	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.283.608	-	25.393	(141)	(7.727)	(18.987)	2.282.146	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	35.012	-	1.927	(87)	(161)	(34.220)	2.471	Office furniture and equipment
Subtotal	3.205.559	-	37.695	(1.164)	(13.335)	(269.780)	2.958.975	Subtotal
Aset Hak-Guna								Right-of-Use Assets
Bangunan dan prasarana	-	15.284	-	-	-	-	15.284	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	-	850	-	1.280	-	2.130	Machinery and equipment
Subtotal	-	15.284	850	-	1.280	-	17.414	Subtotal
Total Biaya Perolehan	9.624.494	15.284	155.379	(34.986)	-	118.170	9.878.341	Total Acquisition Costs

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

		2020						
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	233.280	-	18.106	-	-	(7.263)	244.123	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	296.037	-	14.010	(242)	-	(180.815)	128.990	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	852.649	-	97.785	(37)	8	191.883	1.142.288	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	77.719	-	3.663	-	(48)	(2.890)	78.444	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	47.931	-	3.300	(48)	(8)	454	51.629	Office furniture and equipment
Tanaman produktif								Bearer plants
Tanaman menghasilkan	894.931	-	83.521	(29.336)	-	117.554	1.066.670	Mature plantations
Subtotal	2.402.547	-	220.385	(29.663)	(48)	118.923	2.712.144	Subtotal
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	6.262	-	-	-	6.262	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	-	71	-	48	-	119	Machinery and equipment
Subtotal	-	-	6.333	-	48	-	6.381	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.402.547	-	226.718	(29.663)	-	118.923	2.718.525	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyisihan								Accumulated Impairment Loss
Kerugian Penurunan Nilai	977.182	-	251.972	(56.226)	-	-	1.172.928	
Jumlah Tercatat	6.244.765						5.986.888	Carrying Amounts

		2019						
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Biaya Perolehan							Acquisition Costs	
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	554.881	-	-	-	-	554.881	Land	
Jalan, jembatan dan saluran air	451.808	687	-	2.827	455.322	Roads, bridges and drainages		
Bangunan dan prasarana	416.283	3.299	(51)	6.428	425.959	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan	3.889.362	17.235	(1.391.519)	5.776	2.520.854	Machinery and equipment		
Alat pengangkutan	86.365	3.220	(97)	-	89.488	Transportation equipment		
Peralatan dan perabotan kantor	50.174	3.933	(7)	711	54.811	Office furniture and equipment		
Tanaman produktif						Bearer plants		
Tanaman menghasilkan	2.416.051	-	(500.023)	51.177	1.967.205	Mature plantations		
Tanaman belum menghasilkan	635.580	87.851	(321.839)	(51.177)	350.415	Immature plantations		
Subtotal	8.500.504	116.225	(2.213.536)	15.742	6.418.935	Subtotal		
<u>Aset Dalam Pengerjaan</u>							<u>Assets Under Construction</u>	
Jalan, jembatan dan saluran air	464.975	5.037	-	(2.827)	467.185	Roads, bridges and drainages		
Bangunan dan prasarana	584.401	1.229	(159.448)	(6.428)	419.754	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan	2.284.508	7.610	(2.734)	(5.776)	2.283.608	Machinery and equipment		
Peralatan dan perabotan kantor	33.235	2.488	-	(711)	35.012	Office furniture and equipment		
Subtotal	3.367.119	16.364	(162.182)	(15.742)	3.205.559	Subtotal		
Total Biaya Perolehan	11.867.623	132.589	(2.375.718)	-	9.624.494	Total Acquisition Costs		
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Jalan, jembatan dan saluran air	217.402	15.878	-	-	233.280	Roads, bridges and drainages		
Bangunan dan prasarana	287.020	9.054	(37)	-	296.037	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan	799.976	139.635	(86.962)	-	852.649	Machinery and equipment		
Alat pengangkutan	76.179	1.540	-	-	77.719	Transportation equipment		

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2019				Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Peralatan dan perabotan kantor	45.292	2.641	(2)	-	47.931	Office furniture and equipment
Tanaman produktif Tanaman menghasilkan	1.015.525	105.006	(225.600)	-	894.931	Bearer plants Mature plantations
Total Akumulasi Penyusutan	2.441.394	273.754	(312.601)	-	2.402.547	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	1.985.787	5.509	(1.014.114)	-	977.182	Accumulated Impairment Loss
Jumlah Tercatat	7.440.442				6.244.765	Carrying Amounts

Jumlah tanah seluas sekitar 70.628 hektare berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 70,628 hectares, which represents Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to year 2044. The Group's management believes that the term of HGU can be renewed upon expiry.

Rincian dari akun aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

The detail of assets under construction account is as follows:

	2020			Tanggall Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost			
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	368.826		Desember 2022/ December 2022	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	305.532		Desember 2022/ December 2022	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	61% - 95%	2.282.146		Desember 2022/ December 2022	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	70%	2.471		Desember 2022/ December 2022	Office furniture and equipment
Total		2.958.975			Total

	2019			Tanggall Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost			
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	467.185		Desember 2021/ December 2021	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	419.754		Desember 2021/ December 2021	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	61% - 95%	2.283.608		Desember 2021/ December 2021	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	70%	35.012		Desember 2021/ December 2021	Office furniture and equipment
Total		3.205.559			Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	173.211	256.541	Cost of goods sales (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	53.507	17.213	General and administrative expenses (Note 32)
Total	<u>226.718</u>	<u>273.754</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap sebesar masing-masing Rp6,49 miliar dan Rp1,05 triliun karena sudah tidak terpulihkan (Catatan 34b).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dengan kepemilikan langsung kecuali tanah dan tanaman produktif diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4,19 triliun dan Rp418,84 miliar, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. Tanaman produktif tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp871,43 miliar dan Rp886,21 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap (kecuali tanaman produktif dan aset hak-guna Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa) dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp3,53 triliun dan Rp3,65 triliun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 23).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,87 triliun dan Rp2,82 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp936,58 miliar dan Rp871,43 miliar.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The depreciation expense is charged as follows:

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of each reporting period, the management of the Group believes that the allowance for impairment loss on fixed assets is adequate.

In 2020 and 2019, the Group wrote-off fixed assets amounting to Rp6.49 billion and Rp1.05 trillion, respectively as these were no longer recoverable (Note 34b).

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets under direct ownership except for land and bearer plants are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp4.19 trillion and Rp418.84 billion, respectively, which in the opinion of the Group's management, was adequate to cover possible losses from fire and other risks. Bearer plants are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable of providing sufficient coverage.

As of December 31, 2020 and 2019, the fixed assets of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries, with carrying amounts of Rp871.43 billion and Rp886.21 billion, respectively, are pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets (except for bearer plants and right-of-use assets) of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa) with carrying amounts of Rp3.53 trillion and Rp3.65 trillion, respectively, are pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 23).

The carrying amounts of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2.87 trillion and Rp2.82 trillion, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp936.58 billion and Rp871.43 billion, respectively.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

	2020	2019	
	Dalam Hektare/ In Hectares	Dalam Hektare/ In Hectares	
Sumatera Utara	23.291	25.072	North Sumatera
Jambi	15.809	15.808	Jambi
Sumatera Barat	13.990	14.788	West Sumatera
Lampung	3.271	3.197	Lampung
Bengkulu	2.610	2.605	Bengkulu
Kalimantan Selatan	411	411	South Kalimantan
Total	59.382	61.881	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

	2020	2019	
	Dalam Hektare/ In Hectares	Dalam Hektare/ In Hectares	
Sumatera Utara	5.133	3.321	North Sumatera
Sumatera Barat	3.822	2.358	West Sumatera
Kalimantan Selatan	246	246	South Kalimantan
Lampung	60	134	Lampung
Bengkulu	-	5	Bengkulu
Total	9.261	6.064	Total

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1d).

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2020 and 2019, mature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

As of December 31, 2020 and 2019, immature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

Immature plantations account represents expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which includes costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

The land titles used for plantations are land rights (HGU) (Note 1d).

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Kelompok Usaha. Rincian atas goodwill adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pemilikan langsung			<i>Direct ownership</i>
PT Bakrie Renewable Chemicals	5.745	5.745	PT Bakrie Renewable Chemicals
PT Agro Mitra Madani	-	13.361	PT Agro Mitra Madani
Total	5.745	19.106	Total

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets acquired by the Group. Detail of goodwill is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. GOODWILL (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menurunkan nilai *goodwill* sebesar masing-masing Rp13,36 miliar dan Rp288,76 miliar pada tahun 2020 dan 2019 untuk menurunkan nilai tercatat tersebut ke jumlah terpulihkannya (Catatan 34a).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari sisa nilai tercatat.

15. GOODWILL (Continued)

The Group has impaired goodwill amounting to Rp13.36 billion and Rp288.76 billion in 2020 and 2019, respectively, to write down the carrying value of goodwill to its recoverable amount (Note 34a).

As of December 31, 2020 and 2019, the management of the Group believes that the recoverable amount of goodwill is higher than its remaining carrying value.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS

	2020			
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> <i>January 1,</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> <i>December 31,</i>	
Beban tangguhan	16.917	-	16.917	<i>Deferred costs</i>
Akumulasi amortisasi	(4.085)	(584)	(4.669)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah Tercatat	12.832		12.248	<i>Carrying Amounts</i>
	2019			
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> <i>January 1,</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> <i>December 31,</i>	
Beban tangguhan	16.917	-	16.917	<i>Deferred costs</i>
Akumulasi amortisasi	(3.501)	(584)	(4.085)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah Tercatat	13.416		12.832	<i>Carrying Amounts</i>

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 31).

Amortization of deferred costs of land rights is charged to cost of sales (Note 31).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2020	2019	
Proyek pengembangan usaha			<i>Business development projects</i>
Proyek Sarolangun	190.544	190.544	<i>Sarolangun Project</i>
Proyek Tebo	62.926	62.926	<i>Tebo Project</i>
Uang muka kepada kontraktor	73.926	-	<i>Advances to a contractor</i>
Uang muka untuk perolehan lahan	46.987	46.987	<i>Advance for acquisition of land</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	18.111	18.365	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Subtotal	392.494	318.822	<i>Subtotal</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	300.457	300.457	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	92.037	18.365	<i>Net</i>

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

- a. Proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektare dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektare.

Proyek Sarolangun merupakan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektare, termasuk *land clearing* 2.154 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 hektare.

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektare, termasuk *land clearing* 538,12 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektare.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, proyek pengembangan usaha mengalami penurunan nilai seluruhnya.

- b. Uang muka kontraktor merupakan uang muka dari Kelompok Usaha terkait proyek-proyek perkebunan di GLP dan IKP (Catatan 38o dan 38q).
- c. Uang muka untuk perolehan lahan mengalami penurunan nilai seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut sudah tidak terpulihkan.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dolar Amerika Serikat		
Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.	14.921	14.705
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>9.568</u>	<u>9.857</u>
Subtotal	<u>24.489</u>	<u>24.562</u>

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

- a. *Business development projects consist of the expenses incurred by PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 hectares.*

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun, of which blocking of an area totaling to 6,378 hectares has been completed, plus land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 18,198 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 69,705 meters length, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares.

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, of which the blocking of an area totaling to 6,225 hectares has been completed, plus land clearing of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 7,493 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 28,469 meters length, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares.

As of December 31, 2020 and 2019, business development projects are fully impaired.

- b. *Advances to a contractor pertains to the advances made by the Group in relation to the plantation projects in GLP and IKP (Notes 38o and 38q).*
- c. *Advances for acquisition of land are fully impaired as the management believes that the advances are no longer recoverable.*

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<i>United States Dollar</i>		
<i>Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.</i>	14.921	14.705
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>	<u>9.568</u>	<u>9.857</u>
<i>Subtotal</i>	<u>24.489</u>	<u>24.562</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Mateo Sagraha Altantis	65.332	49.947	<i>PT Mateo Sagraha Altantis</i>
PT Triroyal Timur Raya	5.789	16.322	<i>PT Triroyal Timur Raya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>146.638</u>	<u>118.914</u>	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Subtotal	<u>217.759</u>	<u>185.183</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>242.248</u>	<u>209.745</u>	<i>Total</i>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of the aging schedule that is determined by reference to the dates of invoices is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sampai dengan 30 hari	35.530	33.855	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	2.843	6.689	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	1.174	1.755	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>202.701</u>	<u>167.446</u>	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>242.248</u>	<u>209.745</u>	<i>Total</i>

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Poseidon Corporate Services Ltd. (Catatan 38a dan 38l)	176.600	176.600	<i>Poseidon Corporate Services Ltd. (Notes 38a and 38l)</i>
Koperasi karyawan	43.392	39.879	<i>Employee cooperatives</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30 miliar)	<u>133.291</u>	<u>131.900</u>	<i>Others (each below Rp30 billion)</i>
Total	<u>353.283</u>	<u>348.379</u>	<i>Total</i>

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga	4.246.032	3.920.616	<i>Interest</i>
Gaji, upah dan tunjangan	26.721	30.667	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Pembelian	18.165	42.427	<i>Purchases</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>90.115</u>	<u>71.043</u>	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total	<u>4.381.033</u>	<u>4.064.753</u>	<i>Total</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. UTANG DIVIDEN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Terutang sejak:		
Tahun 2012	55	55
Tahun 2009	1.561	1.561
Total	<u>1.616</u>	<u>1.616</u>

*Outstanding since:
Year 2012
Year 2009*

Total

22. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain, yang terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Multimas Nabati Asahan	157	1.278
Peter Cremer (S) GMBH	4	10.070
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	45.614	45.910
Total	<u>45.775</u>	<u>57.258</u>

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consists of the following:

*PT Multimas Nabati Asahan
Peter Cremer (S) GMBH
Others (each below
Rp10 billion)*

Total

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

	<u>2020</u>		
	<u>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</u>	<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities</u>	<u>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Net of current maturities</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	6.045.765	6.045.765	-
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.120.648	1.120.648	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007.517	520.043	487.474
<u>Rupiah</u>			
Filini Investment Inc.	866.765	-	866.765
Total	<u>9.040.695</u>	<u>7.686.456</u>	<u>1.354.239</u>

*United States Dollar
Credit Suisse AG,
Singapore Branch*

*Guaranteed equity-linked
redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

*Rupiah
Filini Investment Inc.*

Total

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2019			
	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Net of current maturities</i>	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.958.323	5.958.323	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.104.434	1.104.434	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	992.945	313.465	679.480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Filini Investment Inc.	866.765	-	866.765	Filini Investment Inc.
Total	8.922.467	7.376.222	1.546.245	Total

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Loans from Credit Suisse, Singapore Branch

1. Pada tahun 2005, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), Entitas Anak dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, menandatangani suatu perjanjian pinjaman dimana Credit Suisse AG, Cabang Singapura memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

1. In 2005, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), a Subsidiary, and Credit Suisse AG, Singapore Branch, entered into a loan agreement, wherein Credit Suisse AG, Singapore Branch provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of *Tranche A* amounting to USD142 million, *Tranche B* amounting to USD28 million and *Tranche C* amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement was as follows:

- a. Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- b. Pinjaman *Tranche B* digunakan sebagai belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
- c. Pinjaman *Tranche C* digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble (P&G), membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi; dan belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

- a. The *Tranche A* loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, North Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
- b. The *Tranche B* Loan was used for capital expenditures to complete the construction of *Alcohol 2* plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
- c. The *Tranche C* Loan was lent to SMAP in order to repay Procter & Gamble (P&G) Debt in full, finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi; and capital expenditures to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

The final maturity date of this loan was on the 7th (seventh) year from the utilization date of the loan.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian Kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International, sebagai Hedging Bank. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114 (angka penuh), *Tranche B* sebesar USD96.285.022 (angka penuh) dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907 (angka penuh).

Fasilitas kredit yang direstrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu sebagai berikut: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui Agen Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Tranche A* wajib dibayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
- b. *Tranche B* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
- c. *Tranche C* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura untuk mencapai suatu solusi yang dapat diterima bersama mengenai penyelesaian pinjaman yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat pinjaman masing-masing sebesar USD230.490.844 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp3,25 triliun dan Rp3,20 triliun.

2. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan nilai pagu maksimum fasilitas sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch, as Facility Agent and Security Agent, and Credit Suisse International, as Hedging Bank. The restructured principal of this loan was as follows: *Tranche A* amounted to USD63,548,114 (full amount), *Tranche B* amounted to USD96,285,022 (full amount) and *Tranche C* amounted to USD32,736,907 (full amount).

The restructured credit facility bears interest at LIBOR plus certain percentage as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum, and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through the Facility Agent with details as follows:

- a. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from effective date of credit facility *Tranche A* up to January 14, 2017.
- b. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.
- c. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.

The loan is guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets that belonged to DAP and SMAP.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in proactive and intensive discussions with Credit Suisse AG, Singapore Branch to achieve a mutually acceptable solution on the settlement of the overdue loans.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the loan amounted to USD230,490,844 (full amount) or equivalent to Rp3.25 trillion and Rp3.20 trillion, respectively.

2. On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (*Facility A Commitments*) and USD10 million (*Facility B Commitments*).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
- b. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
- c. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
- d. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
- e. Menyiapkan cadangan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, ketika fasilitas kredit yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) pembayaran dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Grup Obligor dan *leverage* untuk Kelompok Usaha. Sejak bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar (*Event of Default*).

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan Entitas Anak (Grup Obligor) menandatangani *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet*.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The credit facility was used for the following purposes:

- a. To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
- b. To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.
- c. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
- d. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes that became due in 2011.
- e. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments commencing from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lenders on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* and *minimum tangible net worth* for the Obligor Group and *leverage* for the Group. Since June 2012, the Company has not been able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On November 4, 2016, the Company received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which could lead to an Event of Default.

On April 30, 2018, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the *Term Sheet*.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Penyelesaian tersebut akan diselesaikan dan/atau ditutup dengan ketentuan, kondisi dan prosedur yang telah ditetapkan di dalam *Term Sheet*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup Obligor dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya masih dalam proses mengamandemen *Term Sheet*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat pinjaman adalah sebesar USD198.134.491 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp2,79 triliun dan Rp2,76 triliun.

Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya Terhubung dengan Harga Saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai tanggal 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga nominal. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The settlement will be completed and/or closed in the manners, conditions and procedures set forth in the Term Sheet.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Obligor Group and Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders are in the process of amending the Term Sheet.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the loan amounted to USD198,134,491 (full amount) or equivalent to Rp2.79 trillion and Rp2.76 trillion, respectively.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased a portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years that became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and were listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes were conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several bases by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount by the conversion price, or redeem in a combination of both cash and delivery of the Company shares.*

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

2. Pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan, dengan opsi pemegang wesel, akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar tunai dengan nilai pokok wesel minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan dengan nilai kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk kelebihannya, pada tanggal-tanggal berikut; 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012, sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh Wesel Bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar dengan nilai pagu maksimal sebesar USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru dengan nilai hingga USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017.

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun, belum ada tindakan lanjut atas kondisi gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh pemegang Wesel Bayar melalui Bank of New York sebagai wali amanat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat utang ini adalah sebesar USD79.459.000 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp1,12 triliun dan Rp1,10 triliun.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

2. Noteholder has the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.
3. The Company will, at the option of any Noteholder, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, in a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates; February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

In the occurrence of change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash option at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77.5 million with fixed interest of 8% per annum, have been amended with a new facility up to USD100,000,000 (full amount) and that will be due on December 11, 2017.

The Company has been facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by Noteholders through Bank of New York as Trustee. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the Notes amounted to USD79,459,000 (full amount) or equivalent to Rp1.12 trillion and Rp1.10 trillion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) dan PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) berupa fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp105,21 miliar; DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp43,47 miliar, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan nilai sebesar USD38.995.714 (angka penuh) dan USD22.282.612 (angka penuh) masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan nilai sebesar USD7.025.000 (angka penuh) pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan beban yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan atau penghapusan.

PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DAIP yang telah di restrukturisasi sebesar USD11.820.871 (angka penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD10.104.871 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, dahulu PT Nibung Arthamulia) di DAIP, dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman DAIP adalah sebesar USD10.079.671 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp142,17 miliar dan Rp140,12 miliar.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DSIP yang telah direstrukturisasi sebesar USD4.884.713 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represents long-term loan obtained by PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) and PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) (Mandiri) Tbk as Investment Credit (IC) Facility and Working Capital Credit (WCC) Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105.21 billion; DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43.47 billion, while FSC obtained IC Facilities amounting to USD38,995,714 (full amount) and USD22,282,612 (full amount) in 2000 and 2003, respectively, and WCC Facility amounting to USD7,025,000 (full amount) in 2000.

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), in which all interest in arrears, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief or written-off.

PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DAIP amounted to USD11,820,871 (full amount) and was due on April 21, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD10,104,871 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear interest of 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, formerly PT Nibung Arthamulia) in DAIP, and Corporate Guarantee from BRC.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan of DAIP amounted to USD10,079,671 (full amount) or equivalent to Rp142.17 billion and Rp140.12 billion, respectively.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DSIP was USD4,884,713 (full amount) and was to be due on April 22, 2015.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD4.175.563 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham BRC di DSIP dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman DSIP adalah sebesar USD4.165.363 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp58,75 miliar dan Rp57,90 miliar.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD61.992.791 (angka penuh) terdiri dari Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD31.992.791 (angka penuh) dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30.000.000 (angka penuh).

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar USD27.327.790 (angka penuh) dan USD30.000.000 (angka penuh) untuk *Tranche 1* dan *Tranche 2*. Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham BRC di FSC dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman FSC adalah sebesar USD57.184.690 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp806,59 miliar dan Rp794,92 miliar.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD4,175,563 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on 100% share ownership of BRC in DSIP and Corporate Guarantee from BRC.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan of DSIP amounted to USD4,165,363 (full amount) or equivalent to Rp58.75 billion and Rp57.90 billion, respectively.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

Based on the related agreements, the new balance of the restructured loan of FSC was USD61,992,791 (full amount) consisting of IC Facility Tranche 1 amounting to USD31,992,791 (full amount) and IC Facility Tranche 2 amounting to USD30,000,000 (full amount).

Tranche 1 and Tranche 2 IC Facilities were due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loans amounting to USD27,327,790 (full amount) and USD30,000,000 (full amount) for Tranche 1 and Tranche 2, respectively. The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on 100% share ownership of BRC in FSC and Corporate Guarantee from BRC.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan of FSC amounted to USD57,184,690 (full amount) or equivalent to Rp806.59 billion and Rp794.92 billion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dalam kondisi gagal bayar oleh DAIP, DSIP dan FSC atas angsuran pokok dan bunga pinjaman. Sebagai akibatnya, DAIP, DSIP dan FSC telah kehilangan haknya tanpa syarat untuk menunda penyelesaian pinjaman dan akibatnya Mandiri memiliki hak-hak tanpa syarat yang dapat setiap saat menuntut pembayaran segera atas seluruh dan/atau sebagian saldo pinjaman berdasarkan kebijakannya.

Pada tanggal 21 Desember 2020 dan 23 Desember 2019, BRC, Entitas Anak, menerima konfirmasi dari Mandiri bahwa pinjaman FSC, DAIP dan DSIP sedang dalam proses restrukturisasi. Proses restrukturisasi tengah berlangsung sehingga Mandiri belum akan mengeksekusi hak-haknya sesuai dengan perjanjian kredit yang berlaku. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua pinjaman ini diklasifikasikan berdasarkan jatuh temponya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses restrukturisasi sedang berlangsung secara intensif.

Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) dan PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI (Einstein). Pada tahun 2010, Einstein menandatangani perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. (Filini), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diamandemen dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp826,16 miliar dan Rp232,47 miliar dialihkan kepada PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, dahulu PT Nibung Arthamulia), Entitas Anak, berdasarkan perjanjian novasi. Dengan perjanjian ini, semua hak dan kewajiban menjadi tanggung jawab BRC.

Pada tanggal 7 Januari 2014, BRC dan Filini menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The loans were in default due to non-payment of outstanding principal installment and interest by DAIP, DSIP and FSC. As a consequence of the default, DAIP, DSIP and FSC lost their unconditional right to defer settlement of the loans and Mandiri had an unconditional right to demand immediate repayment of the entire balance and/or a portion of the loan at any time at its sole discretion.

On December 21, 2020 and December 23, 2019, BRC, the Subsidiary, received confirmation from Mandiri that the loans of FSC, DAIP and DSIP are in the process of being restructured so that Mandiri will not execute its rights in accordance with the applicable loan agreement. Accordingly, as of December 31, 2020 and 2019, all of these loans are classified based on their maturity. As of the completion date of the consolidated financial statements, the restructuring process is still ongoing intensively.

Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) and PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), Subsidiaries, obtained a loan from Einstein International Limited BVI (Einstein). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. (Filini), the purpose of which was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and be free from any interest within two (2) years from the effective date. This loan was to be paid in full in the seventh (7th) year from the Effective Date.

On December 31, 2011, the outstanding balance of the loans of DAIP, DAP and SIP amounting to Rp109.02 billion, Rp826.16 billion and Rp232.47 billion, respectively, were transferred to PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, formerly PT Nibung Arthamulia), Subsidiary, under a novation agreement. With this agreement, all rights and obligations shall be the responsibility of BRC.

On January 7, 2014, BRC and Filini entered into an Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2013. Based on the agreement, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and be free from any interest for five (5) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the seventh (7th) year from the effective date.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2017, BRC dan Filini menandatangani Addendum atas Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2018. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman masa pembebasan bunga selama sepuluh (10) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun kelima belas (15) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp866,77 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Selanjutnya, tidak ada pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya diterima oleh peminjam.

24. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung perkantoran dan mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 4 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari satu tahun	6.920	416	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>4.050</u>	<u>520</u>	<i>Above one year up to five years</i>
Total	10.970	936	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>684</u>	<u>137</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	10.286	799	<i>Net</i>
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.383</u>	<u>324</u>	<i>Less: current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>3.903</u>	<u>475</u>	<i>Long-term Portion</i>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

On December 18, 2017, BRC and Filini entered into an Addendum of the Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2018. Based on the agreement, the loan shall be free from any interest for ten (10) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the fifteenth (15th) year from the effective date.

As of December 31, 2020 and 2019, the total outstanding balance of this loan amounted to Rp866.77 billion, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group's management believes it had complied with the covenants as stated in the agreement. Furthermore, no notices of event of default or other breach have been received by the borrowers.

24. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements that are mainly related to lease of office building and machinery and equipment. Lease agreements are typically made for fixed period of 1 to 4 years but may have extension options as described in Note 3.

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and 2019 show the following amounts related to leases:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penyusutan aset hak-guna		
Bangunan dan prasarana	6.262	-
Mesin dan peralatan	71	-
Total	<u>6.333</u>	<u>-</u>
Beban bunga	877	-
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	8.324	-
Total	<u>9.201</u>	<u>-</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7,26 miliar dan Rp312 juta.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Program ini telah efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan tanggal 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak. Aset program pensiun terdiri dari deposito berjangka.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja," dalam mengakui imbalan pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Beban dan liabilitas imbalan pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2021 dan 27 Februari 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	4,71% - 7,53%	6,68% - 8,19%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV Tahun 2019/ Indonesia Mortality Table (TMI) IV Year 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) III Tahun 2011/ Indonesia Mortality Table (TMI) III Year 2011

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

*Depreciation of right-of-use assets
Buildings and improvements
Machinery and equipment*

Total

*Interest expense
Expense relating to
short-term leases*

Total

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp7.26 billion and Rp312 million, respectively.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group has defined benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, a related party, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries. The pension plan assets consist of time deposits.

The Group has applied PSAK No. 24, "Employee Benefits," as the framework to recognize post-employment benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019.

The Group's post-employment benefits expense and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are calculated by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting, in their reports dated March 5, 2021 and February 27, 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

Discount rate

Salary increment rate

Mortality rate

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Usia pensiun normal	55-57 tahun/55-57 years		Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate		Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2		Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age 55 years		Accelerated resignation rate

Analisis liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	295.905	232.228	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(31.623)	(61.076)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>264.282</u>	<u>171.152</u>	Post-employment benefits liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2020</u>			
	<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets</u>	<u>Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities</u>	
Saldo awal	232.228	(61.076)	171.152	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:				Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa lalu	7.269	-	7.269	Past service cost
Beban jasa kini	20.082	-	20.082	Current service cost
Beban bunga	14.482	(4.626)	9.856	Interest cost
Dampak kurtailmen	(273)	-	(273)	Impact of curtailment
Subtotal	41.560	(4.626)	36.934	Subtotal
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	34.079	34.079	Return on plan assets-excluding amounts included in interest income
Penyesuaian keuangan	16.856	-	16.856	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	8.815	-	8.815	Experience adjustments
Penyesuaian demografi	386	-	386	Demographic assumptions
Subtotal	26.057	34.079	60.136	Subtotal
Pembayaran manfaat	(3.940)	-	(3.940)	Benefits paid
Saldo Akhir	<u>295.905</u>	<u>(31.623)</u>	<u>264.282</u>	Ending Balance

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	2019			
	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities	
Saldo awal	263.730	(75.385)	188.345	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi:				<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa lalu	34.598	-	34.598	<i>Past service cost</i>
Beban jasa kini	18.685	-	18.685	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	22.450	(6.152)	16.298	<i>Interest cost</i>
Subtotal	75.733	(6.152)	69.581	<i>Subtotal</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	642	642	<i>Return on plan assets- excluding amounts included in interest income</i>
Penyesuaian keuangan	7.182	-	7.182	<i>Financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(84.223)	-	(84.223)	<i>Experience adjustments</i>
Subtotal	(77.041)	642	(76.399)	<i>Subtotal</i>
Pembayaran manfaat	(30.194)	19.819	(10.375)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	232.228	(61.076)	171.152	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits liabilities is as follows:

Periode	2020	2019	Period
Kurang dari 1 tahun	36.257	9.629	<i>Less than (1) year</i>
Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun	35.556	27.154	<i>One (1) year to two (2) years</i>
Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun	137.303	129.540	<i>Two (2) year to five (5) years</i>
Diatas lima (5) tahun	867.928	880.841	<i>More than 5 (five) years</i>
Total	1.077.044	1.047.164	Total

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group is exposed to a number of significant risks relating to its defined benefit plans, as follows:

- (a) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) *Salary increment rate*
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
 (Continued)

2020				
Asumsi Keuangan	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		Financial Assumptions
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	11.766	(20.585)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(20.253)	11.517	Discount rate

2019				
Asumsi Keuangan	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		Financial Assumptions
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	14.453	(13.522)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(13.011)	15.922	Discount rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change from those of the previous period.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years is as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	295.905	232.228	263.730	293.081	253.159	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(31.623)	(61.076)	(75.385)	(99.734)	(103.332)	Fair value of plan assets
Surplus	264.282	171.152	188.345	193.347	149.827	Surplus
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	63.677	(31.502)	(12.693)	7.204	(6.095)	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/ loss
Penyesuaian aset program (keuntungan)/kerugian aktuarial	29.453	14.309	(1.829)	5.651	(6.345)	Experience adjustments obligation - actuarial (gain)/ loss

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

		2020			
	Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)		
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Saham seri A					Series A
Masyarakat dibawah 5%	1.372.047.138	54,88	1.372.047		Public below 5%
Saham seri B					Series B
Indo Alam Resources Pte. Ltd.	316.498.200	12,66	23.333		Indo Alam Resources Pte. Ltd.
Ernawati Ali	273.802.281	10,95	22.707		Ernawati Ali
Lie Leonard Djajali	230.265.187	9,21	22.361		Lie Leonard Djajali
Paradiso Resources Ltd.	147.292.532	5,89	20.943		Paradiso Resources Ltd.
Masyarakat dibawah 5%	160.257.006	6,41	23.468		Masyarakat dibawah 5%
Subtotal	1.128.115.206	45,12	112.812		Subtotal
Dikurangi: saham treasury - Seri B	6	-	-		Less: treasury shares - Series B
Jumlah neto saham Seri B	1.128.115.200	45,12	112.812		Net amount of Series B shares
Total	2.500.162.338	100,00	1.484.859		Total
		2019			
	Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)		
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Saham seri A					Series A
Masyarakat dibawah 5%	1.372.047.138	54,88	1.372.047		Public below 5%
Saham seri B					Series B
Ernawati Ali	233.329.900	9,33	23.333		Ernawati Ali
Drs Suprajarto	227.065.400	9,08	22.707		Drs Suprajarto
PT Mateo Sagraha Altantis	223.605.900	8,94	22.361		PT Mateo Sagraha Altantis
Indo Alam Resources Pte. Ltd.	209.432.800	8,38	20.943		Indo Alam Resources Pte. Ltd.
Lie Leonard Djajali	194.424.200	7,78	19.442		Lie Leonard Djajali
Masyarakat dibawah 5%	40.257.006	1,61	4.026		Public below 5%
Subtotal	1.128.115.206	45,12	112.812		Subtotal
Dikurangi: saham treasury - Seri B	6	-	-		Less: treasury shares - Series B
Jumlah neto saham Seri B	1.128.115.200	45,12	112.812		Net amount of Series B shares
Total	2.500.162.338	100,00	1.484.859		Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 6 lembar sahamnya untuk Seri B melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Saham tersebut dicatat pada "Saham treasury" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company repurchased 6 of its own Series B shares through IDX on December 5, 2019 for Rp600 (full amount). The shares are booked as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. SALDO LABA

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

27. RETAINED EARNINGS

The Company sets up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over that this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Agio saham	5.786.929	5.786.929
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 35g)	10.461	10.461
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	<u>(22.029)</u>	<u>(22.029)</u>
Neto	<u>5.775.361</u>	<u>5.775.361</u>

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Tax Amnesty Assets
(Note 35g)
Difference in value from
restructuring transactions with
entities under common control

Net

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2020</u>				
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/Share in Other Comprehensive Loss	Dampak penerapan awal PSAK No. 71/ Impact of initial application of PSAK No. 71	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	<u>(972.221)</u>	<u>(185.815)</u>	<u>(241)</u>	<u>(21.558)</u>	<u>(1.179.835)</u>

PT Bakrie Renewable
Chemicals (BRC)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	2019					PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Penambahan/ Addition	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/Share in Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31	
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	-	(537.798)	(434.621)	198	(972.221)	PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)

Sehubungan dengan persetujuan pemegang saham BRC (dahulu PT Nibung Arthamulia) terhadap konversi pinjaman kepada BIS menjadi modal saham BRC pada tahun 2019, kepemilikan efektif Perusahaan atas BRC berkurang dari 100% menjadi 55,17% (Catatan 1d). Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui dilusi kepemilikan pada BRC sebesar Rp1,36 triliun, yang diakui sebagai "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali" dalam defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Following the approval by the shareholders of BRC (formerly PT Nibung Arthamulia) on the conversion of loan from BIS into its share capital in 2019, the Company's effective ownership interest in BRC decreased from 100% to 55.17% (Note 1d). As a result, the Company recognized dilution of its ownership interest in BRC amounting to Rp1.36 trillion, which is recognized as "Transactions with non-controlling interest" in the capital deficiency attributable to owners of the parent in the consolidated statement of financial position.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk BRC pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table is the summarized financial information of BRC as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Aset			Assets
Aset lancar	307.098	251.152	Current assets
Aset tidak lancar	4.540.896	4.693.242	Non-current assets
Total	4.847.994	4.944.394	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	2.133.581	2.052.570	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.360.049	2.891.824	Non-current liabilities
Total	7.493.630	4.944.394	Total
Pendapatan	1.047.871	663.213	Revenue
Beban	(1.462.449)	(1.854.763)	Expenses
Rugi neto tahun berjalan	(414.578)	(1.191.550)	Net loss for the year

30. PENJUALAN NETO

30. NET SALES

Pemisahan informasi penjualan adalah sebagai berikut:

Disaggregated sales information is as follows:

	2020	2019	
Kelompok produk utama			Grouping of main products
Kelapa sawit dan produk turunannya	2.122.263	1.625.356	Palm oil and derivative products
Karet	354.450	333.245	Rubber
Tandan buah segar	30.004	25.416	Fresh fruit bunches
Total	2.506.717	1.984.017	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

30. NET SALES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pasar atau area geografis			Geographical area or market
Domestik	1.342.354	1.219.285	Domestic
Ekspor	1.164.363	764.732	Export
Total	<u>2.506.717</u>	<u>1.984.017</u>	Total

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Consolidated net sales represent sales to third-party customers.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The detail of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group is as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</u>	
PT Musim Mas	367.608	14,66%	289.329	14,58%	PT Musim Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia	237.708	9,48%	299.718	15,11%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	147.322	5,88%	219.890	11,08%	PT Multimas Nabati Asahan
Procter & Gamble International	22.134	0,88%	412.297	20,78%	Procter & Gamble International
Total	<u>774.772</u>	<u>30,90%</u>	<u>1.221.234</u>	<u>61,55%</u>	Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF SALES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Beban bahan baku	1.648.384	1.361.230	<i>Raw materials cost</i>
Beban pengolahan	247.248	197.324	<i>Processing cost</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	173.803	257.125	<i>Depreciation and amortization (Notes 14 and 16)</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	49.270	41.549	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	10.255	8.535	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total beban produksi	2.128.960	1.865.763	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal	10.026	11.800	<i>Beginning</i>
Akhir	(8.516)	(10.026)	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	80.555	69.558	<i>Beginning</i>
Akhir	(103.032)	(80.555)	<i>Ending</i>
Total	<u>2.107.993</u>	<u>1.856.540</u>	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales
PT Multimas Nabati Asahan	<u>42.106</u>	<u>1,68%</u>	<u>296.831</u>	<u>14,96%</u>

31. COST OF SALES (Continued)

The detail of supplier with purchases of more than 10% of total sales of the Group is as follows:

PT Multimas Nabati
Asahan

32. BEBAN USAHA

	2020	2019
Beban Penjualan		
Bongkar muat dan pelabuhan	68.091	49.359
Komisi penjualan dan beban bank	2.033	2.344
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>3.089</u>	<u>469</u>
Subtotal	<u>73.213</u>	<u>52.172</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan lainnya	184.975	180.364
Penyusutan (Catatan 14)	53.507	17.213
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 25)	36.934	69.581
Jasa profesional	17.746	21.273
Asuransi	10.824	7.547
Pajak	8.888	3.907
Transportasi	8.587	9.984
Keamanan	8.337	6.962
Sewa	8.324	11.840
Listrik, air dan komunikasi	7.750	10.906
Perbaikan dan pemeliharaan	4.583	12.246
Kontribusi dan donasi	3.036	3.437
Perjalanan dinas	2.344	6.423
Alat tulis kantor	2.276	1.389
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>57.773</u>	<u>27.590</u>
Subtotal	<u>415.884</u>	<u>390.662</u>
Total	<u>489.097</u>	<u>442.834</u>

32. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses
Docking and loading
Sales and bank commissions
Others (each below Rp1 billion)
Subtotal
General and Administrative Expenses
Salaries and allowances
Depreciation (Note 14)
Post-employment benefits (Note 25)
Professional fees
Insurance
Taxes
Transportation
Security
Rental
Electricity, water and communication
Repairs and maintenance
Contribution and donation
Travelling
Stationery
Others (each below Rp1 billion)
Subtotal
Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga pinjaman	140.080	142.122	<i>Interest on loans</i>
Bunga wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	94.532	91.073	<i>Interest on guaranteed equity- linked redeemable notes</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	44.764	41.454	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total	<u>279.376</u>	<u>274.649</u>	Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Penyisihan untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto

a. Provision for Impairment Losses - Net

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai - neto:			<i>Provision for impairment losses - net on:</i>
Aset tetap (Catatan 14)	(195.746)	(5.509)	<i>Fixed assets (Note 14)</i>
<i>Goodwill</i> (Catatan 15)	(13.361)	(288.763)	<i>Goodwill (Note 15)</i>
Persediaan (Catatan 8)	(2.589)	(354)	<i>Inventories (Note 8)</i>
Uang muka kepada pemasok (Catatan 11)	(173)	(8.980)	<i>Advances to suppliers (Note 11)</i>
Piutang pihak berelasi (Catatan 36b)	-	(2.911.375)	<i>Due from related parties (Note 36b)</i>
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 13)	-	(300.547)	<i>Investment in equity securities (Note 13)</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	-	(4.342)	<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Neto	<u>(211.869)</u>	<u>(3.519.870)</u>	Net

b. Lain-lain - Neto

b. Miscellaneous - Net

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Denda pajak	(15.429)	(27.868)	<i>Tax penalties</i>
Penghapusan aset tetap (Catatan 14)	(6.494)	(1.049.003)	<i>Write-off of fixed assets (Note 14)</i>
Penghapusan persediaan (Catatan 8)	(4.986)	-	<i>Write-off of inventories (Note 8)</i>
Penghapusan piutang plasma (Catatan 12)	-	(22.706)	<i>Write-off of due from plasma (Note 12)</i>
Penghapusan piutang lain-lain	-	(19.672)	<i>Write-off of other receivables</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	(4.284)	45.549	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Neto	<u>(31.193)</u>	<u>(1.073.700)</u>	Net

35. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp14,48 miliar dan Rp8,59 miliar.

b. Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Taksiran tagihan kelebihan pajak atas pajak penghasilan Pasal 28A masing-masing sebesar Rp15,65 miliar dan Rp25,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	311	123	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	4.501	4.244	<i>Article 21</i>
Pasal 22	132	78	<i>Article 22</i>
Pasal 23	422	1.888	<i>Article 23</i>
Pasal 25	241	535	<i>Article 25</i>
Pasal 26	156	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	7.544	960	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.631	950	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	2.161	2.169	<i>Land and Building Tax</i>
Lain-lain	355	5.829	<i>Others</i>
Total	<u>17.454</u>	<u>16.776</u>	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expense)</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(7.738)	(7.431)	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(7.738)</u>	<u>(7.431)</u>	Total
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	11.883	(114.866)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(163.874)	40.486	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(151.991)</u>	<u>(74.380)</u>	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

35. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2020 and 2019, prepaid Value-Added Tax amounting to Rp14.48 billion and Rp8.59 billion, respectively.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund on income tax Article 28A amounting to Rp15.65 billion and Rp25.14 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Taxes Payable

d. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019, is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(954.115)	(4.811.327)	<i>Loss before income tax benefit (expense) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Additions (deductions):</i>
Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	1.708	(2.180.816)	<i>Company's share in net loss of Subsidiaries</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(410.156)	(2.634.041)	<i>Loss of Subsidiaries before income tax expense</i>
Transaksi eliminasi dan penyesuaian	<u>749.403</u>	<u>6.042.978</u>	<i>Elimination transactions and adjustments</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(613.160)</u>	<u>(3.583.206)</u>	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(5.896)	(8.256)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pascakerja karyawan	17.116	42.084	<i>Post-employment benefits expense</i>
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.192	43.113	<i>Gain from changes in fair value of biological assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan	<u>1.164</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment loss on inventories</i>
Total beda temporer	<u>13.576</u>	<u>76.941</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak	406.292	2.180.816	<i>Company's share in net profit of Subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.198	1.464.753	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	<u>(462)</u>	<u>(270)</u>	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Total beda tetap	<u>411.028</u>	<u>3.645.299</u>	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(188.556)</u>	<u>139.034</u>	<i>Estimated taxable profit (fiscal loss)</i>
Rugi fiskal			<i>Fiscal losses</i>
tahun-tahun sebelumnya:			<i>in previous years:</i>
2017	(169.745)	(308.779)	<i>2017</i>
2018	<u>(584.917)</u>	<u>(627.701)</u>	<i>2018</i>
Subtotal	(754.662)	(936.480)	<i>Subtotal</i>
Penyesuaian rugi fiskal	<u>-</u>	<u>42.784</u>	<i>Adjustment to fiscal loss</i>
Akumulasi Rugi Fiskal - Neto	<u>(943.218)</u>	<u>(754.662)</u>	<i>Accumulated Fiscal Losses - Net</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expenses Company</i>
Entitas Anak	<u>(7.738)</u>	<u>(7.431)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(7.738)</u>	<u>(7.431)</u>	<i>Total</i>

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustments upon application of new PSAKs	31 Desember/ December 31, 2020	
Akumulasi rugi fiskal	150.932	32.055	-	(22.640)	-	160.347	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pascakerja	23.874	2.910	7.601	(3.581)	-	30.804	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	198	-	-	96.843	97.041	Allowance for impairment losses
Transaksi sewa pembiayaan	-	33	-	-	-	33	Transactions under leases
Aset biologis	(12.603)	203	-	1.891	-	(10.509)	Biological assets
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(12.328)	(1.035)	-	1.849	-	(11.514)	Depreciation and amortization of non- financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	149.875	34.364	7.601	(22.481)	96.843	266.202	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	364.972	(102.788)	2.342	(57.708)	9.645	216.463	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	514.847	(68.424)	9.943	(80.189)	106.488	482.665	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.721)	(3.528)	743	150	48	(7.308)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(4.721)	(3.528)	743	150	48	(7.308)	Total deferred tax liabilities
Neto	510.126	(71.952)	10.686	(80.039)	106.536	475.357	Net

35. TAXATION (Continued)

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2019	
Akumulasi rugi fiskal	178.739	(27.807)	-	-	150.932	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pascakerja	25.957	8.417	(10.500)	-	23.874	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan	102	(102)	-	-	-	Allowance for unrecoverable investment in equity securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	102.346	(102.346)	-	-	-	Allowance for impairment losses
Aset biologis	(21.226)	8.623	-	-	(12.603)	Biological assets
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(10.677)	(1.651)	-	-	(12.328)	Depreciation and amortization of non- financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	275.241	(114.866)	(10.500)	-	149.875	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	335.663	33.706	(4.403)	6	364.972	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	610.904	(81.160)	(14.903)	6	514.847	Total deferred tax assets

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(21.019)	6.780	(1.572)	11.090	(4.721)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(21.019)	6.780	(1.572)	11.090	(4.721)	Total deferred tax liabilities
Neto	589.885	(74.380)	(16.475)	11.096	510.126	Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang telah diakui diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

The management of the Group believes that the deferred tax assets arising from temporary differences that have been recognized will be recoverable in future periods.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha telah menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa tahun fiskal, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

f. Tax Assessments Letters

As of December 31, 2020, the Group has received various Tax Collection Letter (STP) and Notice of Tax Payment Underpayment (SKPKB) for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

	2020			
	Pasal 29/ Article 29	Pajak lain-lain/ Other taxes	Total/ Total	
STP dan SKPKB yang diterima untuk tahun fiskal:				STP and SKPKB received for fiscal year:
2020	4.188	290	4.478	2020
2016	-	1.953	1.953	2016
2014	-	191	191	2014
Total	4.188	2.434	6.622	Total

Manajemen Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding atas beberapa surat pemeriksaan di atas; namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The management of the Group filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxation or the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

g. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

g. Assets under Tax Amnesty

The Company and certain Subsidiaries have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax with details as follows:

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak	Tanggal/Date of Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Certificates	The Company and Subsidiaries
PT Citalaras Cipta Indonesia	15 September 2016/September 15, 2016	PT Citalaras Cipta Indonesia
PT Domas Sawitinti Perdana	15 September 2016/September 15, 2016	PT Domas Sawitinti Perdana
PT Padang Bolak Jaya	15 September 2016/September 15, 2016	PT Padang Bolak Jaya
PT Perjapin Prima	15 September 2016/September 15, 2016	PT Perjapin Prima
PT Sawitmas Agro Perkasa	15 September 2016/September 15, 2016	PT Sawitmas Agro Perkasa
PT Trimitra Sumberperkasa	21 September 2016/September 21, 2016	PT Trimitra Sumberperkasa
PT Domas Agroiinti Perkasa	26 September 2016/September 26, 2016	PT Domas Agroiinti Perkasa
PT Inti Kemitraan Perdana	26 September 2016/September 26, 2016	PT Inti Kemitraan Perdana
PT Air Muring	27 September 2016/September 27, 2016	PT Air Muring
PT Sarana Industama Perkasa	30 September 2016/September 30, 2016	PT Sarana Industama Perkasa
PT Agrowiyana	4 Oktober 2016/October 4, 2016	PT Agrowiyana
PT Monrad Intan Barakat	4 Oktober 2016/October 4, 2016	PT Monrad Intan Barakat
PT Domas Agroiinti Prima	10 Oktober 2016/October 10, 2016	PT Domas Agroiinti Prima
PT Jambi Agrowijaya	12 Oktober 2016/October 12, 2016	PT Jambi Agrowijaya
PT Sumbertama Nusapertiwi	7 November 2016/November 7, 2016	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Eramitra Agrolestari	27 Desember 2016/December 27, 2016	PT Eramitra Agrolestari
PT Multrada Multi Maju	29 Desember 2016/December 29, 2016	PT Multrada Multi Maju
PT Agro Mitra Madani	30 Desember 2016/December 30, 2016	PT Agro Mitra Madani
PT Grahadura Leidongprima	17 Januari 2017/January 17, 2017	PT Grahadura Leidongprima
PT Bakrie Pasaman Plantations	17 Maret 2017/March 17, 2017	PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Bakrie Renewable Chemicals	1 April 2017/April 1, 2017	PT Bakrie Renewable Chemicals
PT Flora Sawita Chemindo	5 April 2017/April 5, 2017	PT Flora Sawita Chemindo
PT Huma Indah Mekar	13 April 2017/April 13, 2017	PT Huma Indah Mekar
Perusahaan	25 April 2017/April 25, 2017	The Company

Aset pengampunan pajak sebesar Rp10,46 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 28).

Tax amnesty assets totaling to Rp10.46 billion as of December 31, 2020 and 2019 are recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

i. Peraturan Pemerintah

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

i. Government Regulations

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

The Company has complied with the requirements of Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- i. Penurunan tarif pajak penghasilan dari Pasal 17 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2018 dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan; dan
- ii. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	30.156	30.109
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>6.320</u>	<u>7.195</u>
Total	36.476	37.304
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>2.641</u>	<u>9.506</u>
Neto	<u>33.835</u>	<u>27.798</u>
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	<u>0,45%</u>	<u>0,33%</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	9.506	9.506
Reklasifikasi	<u>(6.865)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>2.641</u>	<u>9.506</u>

35. TAXATION (Continued)

Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax as follows:

- i. Decrease of income tax rate in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law No. 36 of Year 2018 from 25% to 22% for the fiscal years 2020 - 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards; and
- ii. Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange that have at least 40% and subject to meeting certain requirements), may obtain tariffs of 3% lower or 19% for the fiscal years 2020-2021 and further reduction to 17% for the fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Other Receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	30.156	30.109
Others (each below Rp10 billion)	<u>6.320</u>	<u>7.195</u>
Total	36.476	37.304
Less allowance for impairment loss	<u>2.641</u>	<u>9.506</u>
Net	<u>33.835</u>	<u>27.798</u>
Percentage to Total Consolidated Assets	<u>0,45%</u>	<u>0,33%</u>

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	9.506	9.506
Reclassification	<u>(6.865)</u>	<u>-</u>
Ending Balance	<u>2.641</u>	<u>9.506</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

b. Piutang Pihak Berelasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	1.689.250	1.689.250
Indogreen International B.V.	1.242.948	1.242.948
PT ASD-Bakrie Oil		
Palm Seed Indonesia	34.989	30.213
PT Indo Plantation	32.920	30.981
PT Bakrie Rekin Bio Energy	14.692	14.692
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>10.456</u>	<u>11.769</u>
Total	3.025.255	3.019.853
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>2.988.337</u>	<u>2.938.835</u>
Neto	<u>36.918</u>	<u>81.018</u>
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	<u>0,49%</u>	<u>0,96%</u>

Piutang dari Indogreen International B.V. akan dialokasikan untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta untuk peningkatan kapasitas pengolahan dan utilisasi pabrik Kelompok Usaha.

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun; akan tetapi, berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2017, sesuai dengan amandemen perjanjian, bunga tersebut dibebaskan selama lima (5) tahun. Selanjutnya, jangka waktu pinjaman ditetapkan selama sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan pihak berelasi menyetujui penyelesaian sisa saldo akun antar perusahaan pada tahun 2020 melalui, antara lain, konversi liabilitas ke modal saham dan saling hapus saldo akun. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana tersebut telah diterapkan dan skema penyelesaian lainnya yang sedang berlangsung diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

b. Due from Related Parties

PT Bakrie Sentosa Persada	
Indogreen International B.V.	
PT ASD-Bakrie Oil	
Palm Seed Indonesia	
PT Indo Plantation	
PT Bakrie Rekin Bio Energy	
Others (each below Rp10 billion)	
Total	
Less allowance for impairment loss	
Net	
Percentage to Total Consolidated Assets	

Due from Indogreen International B.V. will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Group's processing plant capacity and utility.

Due from related parties are interest bearing loans at 7.50% per annum; however, effective January 2, 2017, pursuant to the amendment agreements, the interest was waived for five (5) years. Furthermore, the term of the loans was set for ten (10) years and may be extended with the consent of the parties. These loans are unsecured.

On December 20, 2019, the Company and its related parties agreed on the settlement of the remaining intercompany balances in 2020 through, among others, conversion of liabilities to share capital and offsetting of balances. As of the completion date of the consolidated financial statements, the plan has been implemented and other progressing settlement schemes are expected to be completed in 2021.

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	2.938.835	27.460
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	45.255	-
Reklasifikasi	4.247	-
Provisi (Catatan 34a)	-	2.911.375
Saldo Akhir	<u>2.988.337</u>	<u>2.938.835</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang pihak berelasi.

c. Utang Usaha

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	512	-
Petromine Energy Trading	-	12.422
Total	<u>512</u>	<u>12.422</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>0,00%</u>	<u>0,09%</u>

d. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Biofuel Indo Sumatra	222.057	34.602
PT Petromine Energy Trading	-	1.583
Total	<u>222.057</u>	<u>36.185</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>1,52%</u>	<u>0,26%</u>

Utang kepada PT Biofuel Indo Sumatra dan PT Petromine Energy Trading merupakan saldo pinjaman yang diperoleh dari PT Bakrie Renewable Chemicals (dahulu PT Nibung Arthamulia), PT Domas Agroiinti Prima dan PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak (Catatan 38l, 38m, 38n dan 38o).

e. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Movements in the allowance for impairment loss of due from related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	27.460	-
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	45.255	-
Reclassification	4.247	-
Provisions (Note 34a)	-	2.911.375
Ending Balance	<u>2.988.337</u>	<u>2.938.835</u>

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from related parties.

c. Trade Payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	512	-
Petromine Energy Trading	-	12.422
Total	<u>512</u>	<u>12.422</u>
Percentage to Total Consolidated Liabilities	<u>0,00%</u>	<u>0,09%</u>

d. Other Non-current Liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Biofuel Indo Sumatra	222.057	34.602
PT Petromine Energy Trading	-	1.583
Total	<u>222.057</u>	<u>36.185</u>
Percentage to Total Consolidated Liabilities	<u>1,52%</u>	<u>0,26%</u>

Payables to PT Biofuel Indo Sumatra and PT Petromine Energy Trading pertains to outstanding balances of loans obtained by PT Bakrie Renewable Chemicals (formerly PT Nibung Arthamulia), PT Domas Agroiinti Prima and PT Grahadura Leidongprima, Subsidiaries (Notes 38l, 38m, 38n and 38o).

e. Key Management Personnel Compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which mainly pertain to short-term benefits, is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dewan Komisaris	859	569	Board of Commissioners
Direksi	20.982	19.948	Board of Directors
Total	<u>21.841</u>	<u>20.517</u>	Total

**f. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak
pihak Berelasi**

**f. Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties**

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
Indogreen International B.V.	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Indo Plantation	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Biofuel Indo Sumatra	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dan uang muka/ <i>Loan and advance</i>
Dana Pensiun Bakrie	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Aset program pensiun/ <i>Pension plan assets</i> (Catatan/Note 25)
PT Petromine Energy Trading	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dan utang usaha/ <i>Loan and trade payable</i>

Entitas afiliasi dan entitas dengan metode biaya merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliates and entity under cost method are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as those of the Company or Subsidiaries.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

37. RUGI PER SAHAM

37. LOSS PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(768.300)	(4.458.517)	Net loss attributable to owners of the Parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>2.500.162.338</u>	<u>2.500.162.344</u>	Weighted average number of shares to compute basic loss per share
Rugi Neto Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	<u>(307,32)</u>	<u>(1.783,41)</u>	Basic Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. RUGI PER SAHAM (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dilusian	<u>2.500.162.338</u>	<u>2.500.162.344</u>
Rugi Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	<u>(307,32)</u>	<u>(1.783,41)</u>

37. LOSS PER SHARE (Continued)

Weighted average number of shares to compute diluted loss per share

Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a) Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Intan Surya Pratama (ISP) menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon), dimana total utang dari ISP sebesar Rp65 miliar dialihkan kepada Poseidon dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan jangka waktu dari perjanjian ini masih dalam proses.

Perjanjian kerjasama pendanaan awalnya ditandatangani pada tahun 2016 oleh PT Monrad Intan Barakat (MIB) dan PT Domas Agroi Prima (DAP), Entitas Anak, dengan opsi konversi saham dengan ISP. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu tiga tahun. Perusahaan mengambil alih liabilitas dari MIB dan DAP pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas pinjaman disajikan sebagai "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b) Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan RC Buminiaga Sdn Bhd (Pemasok) untuk penerapan Sistem ERP Perkebunan sebesar USD541.728 (angka penuh). Berdasarkan perjanjian tersebut, cakupan pekerjaan Pemasok adalah menyediakan lisensi Sistem ERP Pengelolaan Perkebunan, menerapkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan induk dan beberapa Entitas Anak di Indonesia, dan memberikan dukungan pasca penerapannya.
- c) Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) menandatangani perjanjian ventura bersama untuk membentuk suatu perusahaan ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), yang bertujuan untuk kegiatan produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan komersial benih kecambah. Perusahaan dan ASD masing-masing memiliki kepemilikan 50% di dalam ventura bersama. Perusahaan bertanggungjawab untuk penyediaan pohon induk dura yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan dan ASD bertanggungjawab dalam penyediaan serbuk sari dari tenera/pisifera yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan. ASD-Bakrie memulai operasi komersial pada 2011.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a) On August 21, 2017, the Company and PT Intan Surya Pratama (ISP) entered into a debt takeover agreement of the financing cooperative agreement with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon) whereby total borrowing from ISP amounting to Rp65 billion was transferred to Poseidon and was to be settled within one year. As of the completion date of the consolidated financial statements, amendment of the term of the agreement is in process.

The financing cooperative agreement was originally entered into in 2016 by PT Monrad Intan Barakat (MIB) and PT Domas Agroi Prima (DAP), Subsidiaries, with share conversion option with ISP. The loan facility was subject to LIBOR interest rates and payable in three years. The Company took over the liability from MIB and DAP on December 30, 2016.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the loan facilities is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

- b) On June 4, 2014, the Company entered into an agreement with RC Buminiaga Sdn Bhd (Vendor) for the implementation of the Plantation ERP System for a total consideration of USD541,728 (full amount). Based on the agreement, the scope of work of the Vendor is to supply a license for its Plantation Management ERP System, implement the solution with the required customization of the Company and certain Subsidiaries in Indonesia, and provide the post implementation support.
- c) On June 27, 2008, the Company and Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), whose objective will be the production, processing, distribution and sale of commercial germinated seeds. The Company and ASD each hold 50% ownership in the joint venture. The Company is responsible for contributing the use of dura Mother-Palm foundation germplasm (gene pool) and ASD is responsible for contributing the use of pollen from tenera/pisifera foundation germplasm (gene pool). ASD-Bakrie started commercial operations in 2011.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- d) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian ventura patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggungjawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BRBE masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

- e) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektare kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BPP telah mengembangkan kurang lebih 250,60 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- f) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) dan Bank Niaga. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya dan Bank Niaga. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektare, 1.800 hektare dan 627 hektare.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- d) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), whose objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the *bio-diesel* plant.

As of December 31, 2020 and 2019, BRBE is still in the development stage and has not yet started its commercial operations.

- e) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares of plantation that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of National Land Authority of the West Sumatera Province;
- The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches (FFB) after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB produced by KPNP.

As of December 31, 2020 and 2019, BPP had developed approximately 250.60 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- f) On June 14, 2005, BPP entered into a Cooperation Agreement on Management, Development and Financing Palm Oil Plantations with Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) and Bank Niaga. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya and Bank Niaga. The areas that are included for KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya were 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BPP telah mengembangkan kurang lebih 6.096 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- g) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektare dan 3.205,14 hektare tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektare perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 5.037,57 hektare yang telah diserahkan kepada petani plasma. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- h) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) dengan *Nucleus Estate Small holder Project* (Plasma PIR) dalam rangka pengembangan 3.600 hektare kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, luas areal yang sudah ditanami kurang lebih sebesar 2.663,32 hektare. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

In relation to the cooperation agreement, BPP agreed to:

- *Buy the whole yield of the palm oil plantations of KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.*
- *Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.*

This agreement was an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA with PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on August 2, 1994 and February 22, 1995, respectively. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement was no longer valid.

As of December 31, 2020 and 2019, BPP developed approximately 6,096 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- g) *On September 13, 2000, PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives.*

As of December 31, 2020 and 2019, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding 5,037.57 hectares that are to be handed over to plasma farmers. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- h) *AGW was appointed as the developer of the projects in regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of palm oil plantations in an area close to AGW.*

As of December 31, 2020 and 2019, approximately 2,663.32 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- i) Pada tahun 2000, seperti yang dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pengembangan area kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektare dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektare dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektare. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H., setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, SNP telah mengembangkan 1.600 hektare melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektare telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- j) Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MIB telah mengembangkan kurang lebih 300 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- k) Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp111 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu satu tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan jangka waktu dari perjanjian ini masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas pinjaman disajikan dalam "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- i) In 2000, as restated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance, whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, respectively, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively. According to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in Deed No. 14 dated September 24, 2002, upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

As of December 31, 2020 and 2019, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- j) On August 19, 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2020 and 2019, MIB developed approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- k) On August 2017, the Company entered into financing cooperative agreement with share conversion option with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total loan facility arising from this agreement amounted to Rp111 billion. The loan facility is subject to LIBOR interest rates and payable within one year. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' projects. As of the completion date of the consolidated financial statements, amendment of the term of the agreement is still in process.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the loan facility is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- l) Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, dahulu PT Nibung Arthamulia), Entitas Anak dan PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), pihak berelasi menandatangani perjanjian pinjaman dengan opsi konversi saham. Pinjaman sebesar Rp623,35 miliar tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja BRC dan entitas-entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Januari 2019, perjanjian pinjaman telah diamandemen, meningkatkan nilai pinjaman dan BRC menerima pinjaman tambahan dari BIS berjumlah Rp56,48 miliar.

- m) Sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diungkapkan Catatan 38l dan dana tambahan kepada BRC, pada tanggal 30 September 2019, BRC dan BIS menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang dan Penyertaan Modal (Perjanjian Restrukturisasi), dimana BRC dan BIS menyetujui untuk, di antara lain:
- Pinjaman akan diselesaikan melalui konversi saham yang diterbitkan oleh BRC dengan harga nominal Rp350.000;
 - BIS setuju untuk menyediakan dana tambahan kepada BRC paling besar sebanyak Rp600 miliar yang dapat berupa pinjaman yang dapat dikonversikan dengan saham atau setoran modal di BRC melalui pengeluaran saham baru oleh BRC; dan
 - BIS berhak untuk mendapatkan saham tambahan dari BRC yang berasal dari dana tambahan yang akan diberikan ke BRC

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perjanjian Restrukturisasi mengalami perubahan, di antara lain, untuk memperpanjang jangka waktu hingga 6 tahun dan tingkat bunga 6,25% per tahun dengan tenggang waktu pembayaran selama 3 tahun efektif sejak tanggal perjanjian.

BRC menerbitkan Saham Seri B sebanyak 2.347.180 ke BIS dari konversi pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BIS masing-masing sebesar Rp207,06 miliar dan Rp34,6 miliar, yang dapat dikonversi menjadi penyertaan saham modal BRC, diakui dalam liabilitas jangka panjang lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- l) On December 21, 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, formerly PT Nibung Arthamulia), a Subsidiary and PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), a related party entered into a loan agreement with a share conversion option. The loan amounting to Rp623.35 billion has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The funds will be used for working capital of BRC or its subsidiaries.

On January 31, 2019, the loan agreement was amended increasing the value of the loan and BRC received an additional loan from BIS amounting to Rp56.48 billion.

- m) In relation to the settlement of the loan as disclosed in Note 38l and additional funding to BRC, on September 30, 2019, BRC and BIS entered into Loan Settlement and Issuance of Shares Agreement (Restructuring Agreement), wherein BRC and BIS agreed to the following, among others:
- The loan will be repaid through conversion of shares issued by BRC with the share price of Rp350,000;
 - BIS agrees to provide additional funding to BRC up to Rp600 billion which can either be a loan that can be converted to shares or by making a capital deposit in BRC through the issuance of new shares to be issued by BRC;
 - BIS has the right to obtain additional shares of BRC from the additional funding that will be provided to BRC.

On October 19, 2020, Restructuring Agreement was amended, among others, to extend the term up to 6 years and interest rate to 6.25% per annum with a grace period of 3 years effective from the date of the agreement.

BRC issued a total of 2,347,180 Series B shares to BIS from the conversion of loan. As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loan from BIS amounted to Rp207.06 billion and Rp34.6 billion, respectively, which can be converted into share capital of BRC, was recognized in other non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- n) Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Domas Agroi Prima (DAP), Entitas Anak and PT Petromine Energy Trading (PET) menandatangani perjanjian pinjaman, dimana PET akan menyediakan fasilitas pinjaman ke DAP dengan nilai maximum fasilitas sebesar Rp1,6 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu lima tahun dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja DAP.

Pada bulan Desember 2020, sejalan dengan Perjanjian Restrukturisasi yang dilaksanakan, BRC menggantikan DAP sebagai peminjam beserta hak dan kewajibannya. Selain itu, BIS mengambil alih hak dan kewajiban sebagai kreditur dari perjanjian pinjaman yang awalnya dibuat oleh DAP dan PET. Pada tanggal 30 Desember 2020, perjanjian pinjaman yang direstrukturisasi telah digantikan dan saldo pinjaman sebesar Rp14,01 miliar tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Restrukturisasi pada poin (m) yang bisa dikonversikan menjadi saham BRC.

- o) Pada tanggal 25 April 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), Entitas Anak dan PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun, dimana IKP setuju untuk memberikan uang muka kepada PUKS dengan batasan maksimal sebesar Rp80 miliar untuk persiapan dan pengembangan proyek perkebunan IKP untuk jangka waktu selama tiga tahun.
- p) Pada tanggal 2 Juni 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), Entitas Anak dan BIS, menandatangani perjanjian pendanaan, dimana BIS akan menyediakan fasilitas pinjaman ke GLP dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja GLP dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari BIS ini berjumlah Rp15,00 miliar.
- q) Pada tanggal 16 Juni 2020, GLP dan PUKS menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun, dimana GLP setuju untuk memberikan uang muka kepada PUKS dengan batasan maksimal sebesar Rp20 miliar untuk persiapan dan pengembangan proyek perkebunan GLP untuk jangka waktu selama tiga tahun.

39. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- n) On December 31, 2018, PT Domas Agroi Prima (DAP), a Subsidiary and PT Petromine Energy Trading (PET), a related party entered into a loan agreement wherein PET will provide loan facility to DAP of up to Rp1.6 billion. The loan has a term of five years and is subject to 6.25% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of DAP.

In December 2020, in line with the executed restructuring agreements, BRC replaced DAP as the borrower along with its rights and obligations. Furthermore, BIS took over the rights and obligations as creditor of the loan agreement initially entered into by DAP and PET. As of December 30, 2020, the restructured loan agreement was superseded and the loan outstanding balance of Rp14.01 billion became an integral part of the Restructuring Agreement in point (m) which can be converted into shares of BRC.

- o) On April 25, 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), a Subsidiary and PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) entered into a Plantation Development Cooperation Agreement, wherein IKP agrees to provide advance payment to PUKS with a maximum limit of Rp80 billion for the preparation and development of the IKP's plantation project for a period of three years.
- p) On June 2, 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), a Subsidiary and BIS entered into a financing agreement wherein BIS will provide loan facility to GLP of up to Rp30 billion. The loan has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of GLP and its Subsidiaries. As of December 31, 2020, outstanding balance of this loan from BIS amounted to Rp15.00 billion.
- q) On June 16, 2020, GLP and PUKS entered into a Plantation Development Cooperation Agreement, wherein GLP agreed to provide advance payment to PUKS with a maximum limit of Rp20 billion for the preparation and development of the GLP's plantation project for a period of three years.

39. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and sales. Palm oil is a commercial long-lived plant cultivated to bear fruits that are further processed to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world, particularly in the food and non-food industry, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and sales. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and sales. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast-Moving Consumer Goods that are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast-Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantees sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set in a manner similar to transactions with third parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business segments

The following table presents sales and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

	2020					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN NETO	354.450	1.123.218	1.047.871	(18.822)	2.506.717	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	290.998	795.979	1.039.838	(18.822)	2.107.993	COST OF SALES
LABA BRUTO	63.452	327.239	8.033	-	398.724	GROSS PROFIT
Beban penjualan					(73.213)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(415.884)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto					(190.644)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis					8.219	Gain from changes in fair value of biological assets
Penghasilan keuangan					850	Finance income
Beban keuangan					(279.376)	Finance expenses
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto					(211.869)	Provision for impairment losses - net
Lain-lain - neto					(31.193)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(794.386)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(159.729)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO					(954.115)	NET LOSS
Rugi komprehensif lain					(49.450)	Other comprehensive loss
RUGI KOMPREHENSIF NETO					(1.003.565)	NET COMPREHENSIVE LOSS
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Aset biologis	873	122.248	-	-	123.121	Biological assets
Aset tetap - neto	44.033	1.037.934	4.448.526	456.395	5.986.888	Fixed assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	1.550	(209.754)	-	211.474	3.270	Investments in equity securities - net
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.462.811	Unallocated assets
TOTAL ASET	46.456	950.428	4.448.526	667.869	7.576.090	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek	17.953	10.706.595	2.133.581	(123.369)	12.734.760	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.851.789	Unallocated liabilities
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(7.010.459)	Capital Deficiency
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	17.953	10.706.595	2.133.581	(123.369)	7.576.090	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

	2019					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN NETO	334.929	1.005.082	663.213	(19.207)	1.984.017	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	282.129	790.075	803.543	(19.207)	1.856.540	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO	52.800	215.007	(140.330)	-	127.477	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan					(52.172)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(390.662)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - neto					475.340	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan					756	Finance income

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		2019					
	Karet/ <i>Rubber</i>	Sawit dan turunannya/ <i>Palm oil and derivatives</i>	Oleokimia/ <i>Oleochemical</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
Beban keuangan					(274.649)	Finance expenses	
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto					(3.519.870)	Provision for impairment losses - net	
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis					(103.847)	Loss from changes in fair value of biological assets	
Lain-lain - neto					(1.073.700)	Miscellaneous - net	
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					(4.811.327)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(81.811)	INCOME TAX EXPENSE	
RUGI NETO					(4.893.138)	NET LOSS	
Penghasilan komprehensif lain					59.924	Other comprehensive income	
RUGI KOMPREHENSIF NETO					(4.833.214)	NET COMPREHENSIVE LOSS	
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS	
Aset biologis	807	114.095	-	-	114.902	Biological assets	
Aset tetap - neto	826.328	719.613	4.534.161	164.663	6.244.765	Fixed assets - net	
Investasi pada efek ekuitas - neto	196.243	1.838	-	(196.525)	1.556	Investments in equity securities - net	
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	2.038.639	Unallocated assets	
TOTAL ASET	1.023.378	835.546	4.534.161	(31.862)	8.399.862	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY	
Liabilitas jangka pendek	18.466	7.356.136	5.570.090	(857.197)	12.087.495	Current liabilities	
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.758.778	Unallocated liabilities	
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(5.446.411)	Capital Deficiency	
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	18.466	7.356.136	5.570.090	(857.197)	8.399.862	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY	

Segmen geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical segment

The analysis of sales based on market geographical location is as follows:

	2020	2019	
Domestik	1.342.354	1.219.285	Domestic
Ekspor	1.164.363	764.732	Export
Total	2.506.717	1.984.017	Total

40. KONTINGENSI

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektare.

40. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it had been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

40. KONTINGENSI (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektare secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain, sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektare. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektare terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
 - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta untuk 58 karyawan.
- b. PT Huma Indah Mekar (HIM), Entitas Anak telah menerima 19 gugatan perdata terkait proyek jalan tol ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang, yang 15 perkara diantaranya telah berkekuatan hukum tetap (*In Kracht*) yang dimenangkan oleh HIM, 2 perkara pada tingkat Pengadilan Negeri dan 2 perkara pada Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 58 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, diantaranya Proyek Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Kisaran – Tebing tinggi (68,9 km) dan Jalan Tol Rantau Prapat – Kisaran (100 km).

Keputusan Gubernur Sumatera Utara No.188.44/423/KPTS/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Indrapura – Kisaran Seksi 2 Lima puluh – Kisaran. Pembangunan direncanakan di Provinsi Sumatera Utara yang meliputi 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Batubara, Kabupaten Asahan dan Kabupaten Simalungun dengan panjang total 32,5 km dan luas tanah dibutuhkan seluas 304,053 ha. Berdasarkan peta rencana jalan tol pada HGU BSP Kisaran, jalan tol yang melewati area Perusahaan sepanjang 13.972 km. Proses sensus dan penaksiran dari jasa penilai belum dimulai.

40. CONTINGENCIES (Continued)

Furthermore, the Company was asked to relinquish the land rights of 1,408 hectares gradually that will be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, according to the letter from Level II District Head of Asahan No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the allocated land was approximately 44 hectares. Projection for potential loss on relinquishing the land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantations: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and employee severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.
 - Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and employee severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.
- b. PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary received 19 civil lawsuits related to Terbanggi Besar - Pematang Panggang highway project, of which 15 cases have obtained decisions that have permanent legal force (*In Kracht*) in favor of HIM, 2 cases on District Court level and 2 cases in Judicial Review level in the Supreme Court.
- c. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 58 of 2017 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects, including the Infrastructure Development Project of Kisaran - Tebing Tinggi Toll Road (68.9 km) and the Rantau Prapat - Kisaran Toll Road (100 km).

Sumatera Utara Governor Decree No.188.44/423/KPTS/2020 dated September 14, 2020 concerning the Stipulation of Land Acquisition Location for the Indrapura - Kisaran Section 2 Lima Puluh – Kisaran Toll Road. The development is planned in Sumatera Utara Province that covers 3 districts, namely Batubara Regency, Asahan Regency and Simalungun Regency with a total length of 32.5 km and required land area of 304,053 ha. Based on the toll road plan map on HGU of BSP Kisaran, the highway that passes the Company area is 13,972 km in length. The census process and valuation from appraisers have yet to start.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. KONTINGENSI (Lanjutan)

d. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa gugatan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terkait perbuatan melawan hukum, antara lain, yang beberapa telah masuk tahap banding di Pengadilan Tinggi. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian karena tahap pertama sudah dimenangkan.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

Akun	2020		2019		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui</u>					<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>					<u>other comprehensive income</u>
Investasi pada					Investments in
efek ekuitas	274	274	267	267	equity securities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					Cash
Kas	87.465	87.465	78.895	78.895	Trade receivables
Piutang usaha	40.500	40.500	105.900	105.900	Other receivables
Piutang lain-lain	87.474	87.474	631.849	631.849	Other current assets *)
Aset lancar lainnya *)	34.794	34.794	34.291	34.291	Due from related parties
Piutang pihak berelasi	36.918	36.918	81.018	81.018	Due from plasma
Piutang plasma	174.833	174.833	195.720	195.720	Investments in
Investasi pada					equity securities
efek ekuitas	2.996	2.996	1.289	1.289	Other non-current assets **)
Aset tidak lancar lainnya **)	1.242	1.242	2.691	2.691	
Total Aset Keuangan	466.496	466.496	1.131.920	1.131.920	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					Trade payables
Utang usaha	242.760	242.760	222.167	222.167	Other payables
Utang lain-lain	353.283	353.283	348.379	348.379	Dividends payable
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	1.616	Accrued expenses
Beban akrual	4.381.033	4.381.033	4.064.753	4.064.753	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	9.040.695	9.040.695	8.922.467	8.922.467	Lease liabilities
Liabilitas sewa	10.286	10.286	799	799	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	222.057	222.057	36.185	36.185	
Total Liabilitas Keuangan	14.251.730	14.251.730	13.596.366	13.596.366	Total Financial Liabilities

*) Aset lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya.

**) Aset tidak lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

40. CONTINGENCIES (Continued)

d. As of the completion date of the consolidated financial statements, there were several lawsuits against the Company and certain subsidiaries regarding tort, among others, wherein some have entered the stage of Appeal in High Court. The management believes that the stage of appeal for these lawsuits does not have any significant impact on the consolidated financial statements as the first stage has already been won.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

*) Other current assets consist of restricted fund only.

**) Other non-current assets consist of restricted fund and security deposit only.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

41. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun atau kurang (kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang lainnya).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan.

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai investasi pada efek ekuitas diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam *Level 2* dari hirarki nilai wajar.

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, dividend payables, other payables and accrued expenses).*

These fair values of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (investments in equity securities, due from plasma, due from related parties, other non-current assets, due to related parties and other non-current liabilities).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs.

Financial assets at FVOCI classified in investment in equity securities are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Kelompok Usaha ini ditetapkan di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan atau pihak ketiga lainnya gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang plasma, piutang pihak berelasi, investasi pada efek ekuitas dan aset tidak lancar lainnya.

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Kelompok Usaha tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group's Boards of Directors and Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) that is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self-Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers or other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and other non-current assets.

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2020	2019	
Kas di bank	86.801	78.283	Cash in banks
Piutang usaha	40.500	105.900	Trade receivables
Piutang lain-lain	87.474	631.849	Other receivables
Aset lancar lainnya	34.794	34.291	Other current assets
Piutang pihak berelasi	36.918	81.018	Due from related parties
Piutang plasma	174.833	195.720	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	3.270	1.556	Investments in equity securities
Aset tidak lancar lainnya	1.242	2.691	Other non-current assets
Total	465.832	1.131.308	Total

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets as at the end of the reporting periods is as follows:

2020						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/Total		
	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
	Kas di bank	86.801	-			-
Piutang usaha	35.837	92	4.571	40.500	Trade receivables	
Piutang lain-lain	87.474	-	-	87.474	Other receivables	
Aset lancar lainnya	34.794	-	-	34.794	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	36.918	-	-	36.918	Due from related parties	
Piutang plasma	174.833	-	-	174.833	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	3.270	-	-	3.270	Investments in equity securities	
Aset tidak lancar lainnya	1.242	-	-	1.242	Other non-current assets	
Total	461.169	92	4.571	465.832	Total	

2019						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/Total		
	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
	Kas di bank	78.283	-			-
Piutang usaha	32.567	596	236	105.900	Trade receivables	
Piutang lain-lain	631.849	-	-	631.849	Other receivables	
Aset lancar lainnya	34.291	-	-	34.291	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	81.018	-	-	81.018	Due from related parties	
Piutang plasma	195.720	-	-	195.720	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	1.556	-	-	1.556	Investments in equity securities	
Aset tidak lancar lainnya	2.691	-	-	2.691	Other non-current assets	
Total	1.057.975	596	236	1.131.308	Total	

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Kelompok Usaha tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

2020							
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts							
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara	Antara	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
			3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years			
Utang usaha	242.760	242.760	242.760	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	353.283	353.283	353.283	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	-	-	-	Dividends payable
Beban akrual	4.381.033	4.381.033	4.381.033	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	9.040.695	9.369.338	7.545.192	177.689	284.308	1.362.149	Long-term loans
Liabilitas sewa	10.286	10.968	1.860	5.059	3.868	181	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	222.057	262.230	-	-	-	262.230	Other non-current liabilities
Total	14.251.730	14.621.228	12.525.744	182.748	288.176	1.624.560	Total

2019							
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts							
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara	Antara	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
			3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years			
Utang usaha	222.167	222.167	222.167	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	348.379	348.379	348.379	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	-	-	-	Dividends payable
Beban akrual	4.064.753	4.064.753	4.064.753	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.922.467	9.372.487	7.369.456	172.592	268.990	1.561.449	Long-term loans
Liabilitas sewa	799	936	104	312	416	104	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	36.185	39.596	-	-	-	39.596	Other non-current liabilities
Total	13.596.366	14.049.934	12.006.475	172.904	269.406	1.601.149	Total

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan dengan mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and has insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2020		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ In Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas	USD	578.688	8.162	Cash
	EUR	69.325	1.201	
Piutang usaha	USD	1.632.743	23.029	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	604.989	8.533	Other receivables
Aset lancar lainnya	USD	2.466.800	34.794	Other current assets
Total Aset				Total Assets
	USD	5.283.220	74.518	
	EUR	69.325	1.201	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	1.736.167	24.489	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.660.235	51.628	Other payables - Third parties
	EUR	126.956	2.200	
	SGD	69.339	738	
	GBP	6.960	133	
Beban akrual	USD	301.030.241	4.246.032	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	579.505.841	8.173.930	Long-term loans
Total Liabilitas				Total Liabilities
	USD	885.932.484	12.496.079	
	EUR	126.956	2.200	
	SGD	69.339	738	
	GBP	6.960	133	
Liabilitas - Neto			12.423.431	Liabilities - Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2019		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ <i>In Foreign Currencies (Full Amount)</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas	USD	1.702.260	23.663	Cash
	EUR	139.357	2.172	
Piutang usaha	USD	6.757.309	52.390	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	604.989	8.410	Other receivables
Aset lancar lainnya	USD	2.466.800	34.291	Other current assets
Total Aset				Total Assets
	USD	11.531.358	118.754	
	EUR	139.357	2.172	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	1.766.926	24.562	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.853.507	53.568	Other payables - Third parties
	EUR	126.956	1.979	
	SGD	69.232	715	
	GBP	6.960	127	
Beban akrual	USD	282.038.410	3.920.616	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	579.514.059	8.055.702	Long-term loans
Total Liabilitas				Total Liabilities
	USD	867.172.902	12.054.448	
	EUR	126.956	1.979	
	SGD	69.232	715	
	GBP	6.960	127	
Liabilitas - Neto			11.936.343	Liabilities - Net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2020 and 2019.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan defisiensi modal pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing Rp496,86 miliar dan Rp475,77 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun 2020 dan 2019 tidak material.

If, as of December 31, 2020 and 2019, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and capital deficiency for the years ended December 31, 2020 and 2019, would have a decrease/an increase of approximately Rp496.86 billion and Rp475.77 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in 2020 and 2019 are not material.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar, akan tetapi perbedaan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan pada laba rugi.

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement, however, any variation in the interest rates will not have any significant impact on profit or loss.

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
- b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2020	2019
Penghapusan piutang plasma	24.547	22.332
Uang muka kepada pihak ketiga melalui utang dari pihak berelasi	15.000	-
Utang usaha yang dialihkan ke liabilitas jangka panjang lainnya	12.180	-

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep them at a level below the selling price.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- a. Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net profit by equity.
- b. Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.

No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Significant activities not affecting cash flows:

Write-off of due from plasma
Advances to third parties through payable from a related party
Trade payables transferred to other non-current liabilities

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES
(Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	850	1.280	Additions to fixed assets through incurrence of lease liabilities
Utang lain-lain yang dialihkan ke liabilitas jangka panjang lainnya	242	-	Other payables transferred to other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya yang dikonversi ke dalam kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-	821.513	Other non-current liabilities converted into a non-controlling interest in a Subsidiary

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	<u>2020</u>						
	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Mutasi Selisih Kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73</u>	<u>Lain-lain Others/</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31</u>	
Pinjaman jangka panjang	8.922.467	-	118.228	-	-	9.040.695	Long-term loans
Liabilitas sewa	799	(7.260)	-	15.283	1.464	10.286	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	36.185	158.451	-	-	27.421	222.057	Other non-current liabilities
Total	8.959.451	151.191	118.228	15.283	28.885	9.273.038	Total

	<u>2019</u>						
	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Mutasi Selisih Kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Konversi/ Conversion</u>	<u>Lain-lain Others/</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31</u>	
Pinjaman jangka panjang	9.258.577	-	(336.110)	-	-	8.922.467	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	(312)	-	-	1.111	799	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	623.350	234.348	-	(821.513)	-	36.185	Other non-current liabilities
Total	9.881.927	234.036	(336.110)	(821.513)	1.111	8.959.451	Total

44. KELANGSUNGAN USAHA

44. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena saat ini, Kelompok Usaha sedang merestrukturisasi pinjaman-pinjammannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. As of December 31, 2020, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, as discussed in Note 23 to the consolidated financial statements, the Group has postponed the payment of certain loan principal and/or interest at maturity because currently, the Group is in restructuring process of its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

44. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Kelompok Usaha untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, antara lain, langkah-langkah berikut:

- Kemitraan strategis dan pendanaan untuk membantu kegiatan usaha *Oleochemical (Downstream)*;
- Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen - instrumen; dan
- Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif - inisiatif baru.

45. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo defisit sebagai berikut:

	<u>(Defisit)/ (Deficit)</u>
Saldo 31 Desember 2019	(13.084.475)
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	
Kenaikan pada penyisihan:	
Piutang usaha	(65.922)
Piutang lain-lain	(555.748)
Piutang pihak berelasi	(45.255)
Kepentingan nonpengendali	21.558
Dampak pajak terkait	106.536
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dari penerapan awal PSAK No. 71	<u><u>(13.623.306)</u></u>

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan "sewa operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,97%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

44. GOING CONCERN (Continued)

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other things, the following measures:

- Strategic partnerships and funding to support the Oleochemical (Downstream) operations;*
- Restructuring of certain debts through a variety of tools; and*
- Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.*

45. APPLICATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73

The Group has applied PSAK No. 71 effectively for the financial year beginning January 1, 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standard as an adjustment to the beginning balance of deficit as follows:

	<u>(Defisit)/ (Deficit)</u>	
Saldo 31 Desember 2019	(13.084.475)	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71		<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71</i>
Kenaikan pada penyisihan:		<i>Increase in allowance for impairment of:</i>
Piutang usaha	(65.922)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	(555.748)	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	(45.255)	<i>Due from related parties</i>
Kepentingan nonpengendali	21.558	<i>Non-controlling interest</i>
Dampak pajak terkait	106.536	<i>Related tax impact</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dari penerapan awal PSAK No. 71	<u><u>(13.623.306)</u></u>	<i>Balance as of January 1, 2020 after adjustments from adoption of PSAK No. 71</i>

For the application of PSAK No. 73, effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases that were previously classified as "operating lease" under the principles of PSAK No. 30 "Leases". The lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rates on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied is 8.97%.

The reconciliation between the operating lease commitments under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**45. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73
(Lanjutan)**

**45. APPLICATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73
(Continued)**

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang pada tanggal 31 Desember 2019	16.569	Operating lease commitment as of December 31, 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Kelompok Usaha	(1.285)	Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Ditambah:		Add:
Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	<u>799</u>	Finance lease obligations as of December 31, 2019
Liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u><u>16.083</u></u>	Lease liabilities as of January 1, 2020

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on the consolidated statement of financial position for the opening balance as of January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	<u>Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</u>	<u>Penyesuaian PSAK No. 71/ PSAK No. 71 Adjustment</u>	<u>Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustment</u>	<u>Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	105.900	(65.922)	-	39.978	Third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - neto	604.051	(555.748)	-	48.303	Third parties - net
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
	81.018	(45.255)	-	35.763	- net
Aset tetap - neto	6.244.765	-	15.284	6.260.049	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	514.847	106.536	-	621.383	Deferred tax assets - net
Liabilitas sewa	799	-	15.284	16.083	Lease liabilities
Kepentingan nonpengendali	(972.221)	(21.558)	-	(993.779)	Non-controlling interest
Defisit	(13.172.283)	(538.831)	-	(13.711.114)	Deficit

46. HAL LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek.

46. OTHER MATTER

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

46. HAL LAIN (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Kelompok Usaha tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelompok Usaha akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja sebagai peraturan pelaksanaan dari, antara lain, Undang-Undang Cipta Kerja yang diberlakukan pada November 2020. PP 35/2021 ini mengatur lebih lanjut dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. OTHER MATTER (Continued)

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 on their business and operations, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact on the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously to monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

47. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 2, 2021, the Government issued Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Fixed-Term Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment as implementing regulation, among others, of the Job Creation Law enacted in November 2020. PP 35/2021 further regulates the basis for calculating employee benefits obligation. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of this regulation on the consolidated financial statements.

48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2021. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding definition of a business*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan **2020** Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

E-mail investor@bakriesumatera.com